



PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2023

Memacu Pertumbuhan Melalui Inisiatif Strategis

Acceleration Growth Throught
Strategic Initiatives



Penjelasan Tema

Theme Explanation



2023

Memacu Pertumbuhan Melalui Inisiatif Strategis

Acceleration Growth Through
Strategic Initiatives

Initial Public Offering (IPO) yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2024 menandai titik penting dalam perjalanan perusahaan kami, dengan membuka pintu gerbang menuju prospek baru melalui cara-cara baru dalam mewujudkan ekspansi bisnis yang lebih cepat. Sebagian besar *proceed* dari IPO, yakni sekitar 90%, akan digunakan untuk membangun Stasiun LNG (*Liquefied Natural Gas*), sebuah langkah strategis yang sejalan dengan visi kami untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Inisiatif strategis ini tidak hanya mendorong pertumbuhan kami, tetapi juga memperkuat komitmen kami untuk memberikan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Conducted by the Company in 2024, the Initial Public Offering (IPO) marks a significant turning point for our company, presenting a gateway to fresh prospects and avenues for accelerated business expansion. Predominantly, approximately 90% of the IPO proceeds will be directed toward establishing an LNG Station (Liquefied Natural Gas), a strategic move in line with our vision for fostering sustainable business growth. These strategic initiatives not only propel our growth trajectory but also reinforce our commitment to delivering enduring value to our stakeholders.

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes

Laporan Tahunan ini adalah yang pertama bagi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk. Dengan demikian, tidak ada yang dapat diungkapkan pada bagian ini.

This Annual Report is the first for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk. As such, there is nothing to disclose in this section.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitation of Liability

Laporan Keberlanjutan ini merupakan yang pertama bagi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk. Di dalamnya terdapat pernyataan-pernyataan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi perusahaan, yang dapat digolongkan sebagai pernyataan-pernyataan ke depan, sesuai dengan pengertian dalam perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

This marks the inaugural Sustainability Report for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk. It encompasses declarations pertaining to the economic, environmental, social, and governance aspects of the Company's performance and strategy. These statements can be categorized as forward-looking, as defined by applicable laws, with the exception of those rooted in historical context.

Pernyataan-pernyataan ini didasarkan pada ekspektasi, asumsi, proyeksi, dan keyakinan dari PT Citra Nusantara Gemilang Tbk saat ini, serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha, mengenai kejadian-kejadian di masa depan, sehingga bersifat prospektif, mengandung risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Oleh sebab itu, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

These forward-looking statements are grounded in PT Citra Nusantara Gemilang Tbk current expectations, assumptions, projections, and beliefs, shaped by the business environment in which the Company operates, envisioning future events. Consequently, they carry a prospective nature, entail inherent risks and uncertainties, and may yield actual developments significantly divergent from the expressions in such statements. Hence, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk does not guarantee that the measures taken to validate this document will invariably lead to the anticipated outcomes.

Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

It's noteworthy that all numerical data in tables and graphs adhere to Indonesian notation conventions.



Daftar Isi

Table of Content

02	Penjelasan Tema Theme Explanation	54	Struktur Perusahaan Company Structure
03	Kesinambungan Tema Continuity of Themes	55	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
03	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimers and Limitation of Liability	59	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
04	Daftar Isi Table of Content	63	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
06	IKHTISAR UTAMA MAIN HIGHLIGHTS	64	Struktur Grup Perusahaan (Kelompok Usaha) Company Group Structure (Business Group)
08	Ikhtisar Pencapaian Performance Highlights	65	Wilayah Operasi Operational Area
10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	66	Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology
11	Informasi Saham Stock Highlights	66	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
12	Peristiwa Penting Event Highlights	66	Ikhtisar Kebijakan Dividen Dividend Policy Overview
14	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	67	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program
16	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	67	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
26	Laporan Direksi Board of Directors' Report	68	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
40	Lembar Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Citra Nusantara Gemilang Tbk Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk	69	Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan Information on the Company Website
42	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	70	Sumber Daya Manusia Human Resources
44	Informasi Umum General Information	82	Teknologi Informasi Information Technology
46	Visi dan Misi Perusahaan Corporate Vision and Mission	86	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT AND DISCUSSION ANALYSIS
47	Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture	88	Tinjauan Perekonomian Global Global Economic Overview
48	Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	91	Tinjauan Perekonomian Nasional National Economic Overview
50	Keterangan Perubahan Nama Change of Name Explanation	93	Tinjauan Industri Industry Overview
51	Bidang Usaha Line of Business	94	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment
52	Jejak Langkah Milestones	96	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
		102	Kemampuan Membayar Utang Solvency

<p>105 Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables</p> <hr/> <p>106 Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure</p> <hr/> <p>107 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring</p> <hr/> <p>107 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report</p> <hr/> <p>107 Prospek Usaha Business Outlook</p> <hr/> <p>109 Kebijakan Dividen Dividend Policy</p> <hr/> <p>109 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (M/ESOP) Share Ownership Program by Management and/or Employees (M/ESOP)</p> <hr/> <p>110 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties</p> <hr/> <p>110 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations</p> <hr/> <p>112 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATES GOVERNANCE</p> <hr/> <p>114 Komitmen Perseroan The Company's Commitment</p> <hr/> <p>115 Dasar-Dasar Penerapan Kebijakan GCG Legal Basis for the Implementation of GCG</p> <hr/> <p>117 Prinsip Utama GCG The Main Principles of GCG</p> <hr/> <p>118 Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The implementation of GCG principles in accordance with GCG Guidelines for Public Companies</p> <hr/> <p>136 Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan Structure and Relationships of Corporate Governance</p> <hr/> <p>138 Pemegang Saham Shareholders</p> <hr/> <p>140 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)</p> <hr/> <p>145 Dewan Komisaris Board of Commissioners</p>	<p>149 Direksi Board of Directors</p> <hr/> <p>154 Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors</p> <hr/> <p>155 Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function</p> <hr/> <p>158 Komite Audit Audit Committee</p> <hr/> <p>163 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <hr/> <p>168 Unit Audit Internal Internal Audit Unit</p> <hr/> <p>172 Manajemen Risiko Risk Management</p> <hr/> <p>189 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System</p> <hr/> <p>193 Perkara Penting Selama Tahun Buku 2023 Legal Cases in 2023</p> <hr/> <p>193 Sanksi Administratif Tahun Buku 2023 Administrative Sanctions in 2023</p> <hr/> <p>193 Kode Etik Perusahaan Code of Ethics</p> <hr/> <p>196 Whistleblowing System Whistleblowing System</p> <hr/> <p>198 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY</p> <hr/> <p>200 Komitmen Keberlanjutan PT CNG Tbk Sustainability Commitment of PT CNG Tbk</p> <hr/> <p>201 Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability</p> <hr/> <p>203 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect</p> <hr/> <p>206 Aspek Sosial Social Aspect</p> <hr/> <p>212 Aspek Ekonomi Economic Aspect</p> <hr/> <p>215 Kebijakan tentang Pemasok Supplier Policy</p> <hr/> <p>216 Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy</p> <hr/> <p>217 Lembar Umpan Balik Feedback Form</p> <hr/> <p>218 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT</p>
--	--



01

IKHTISAR UTAMA MAIN HIGHLIGHTS







Ikhtisar Pencapaian Performance Highlights

Aset Perseroan per Desember 2023 tercatat sebesar Rp190,74 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 6,10% dari Rp179,77 miliar di tahun 2022. Hal ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan jumlah Aset Lancar sebesar 11,43%, dari Rp71,15 miliar di tahun 2022 menjadi Rp79,28 miliar.

Total Assets of the Company as of December 2023 amounted to Rp190.74 billion, or experienced an increase of 6.10% from Rp179.77 billion in 2022. This is mainly contributed by the increase in the amount of Current Assets by 11.43%, from Rp71.15 billion in 2022 to Rp79.28 billion.



Aset
Assets

Rp190,74 Miliar
Billion



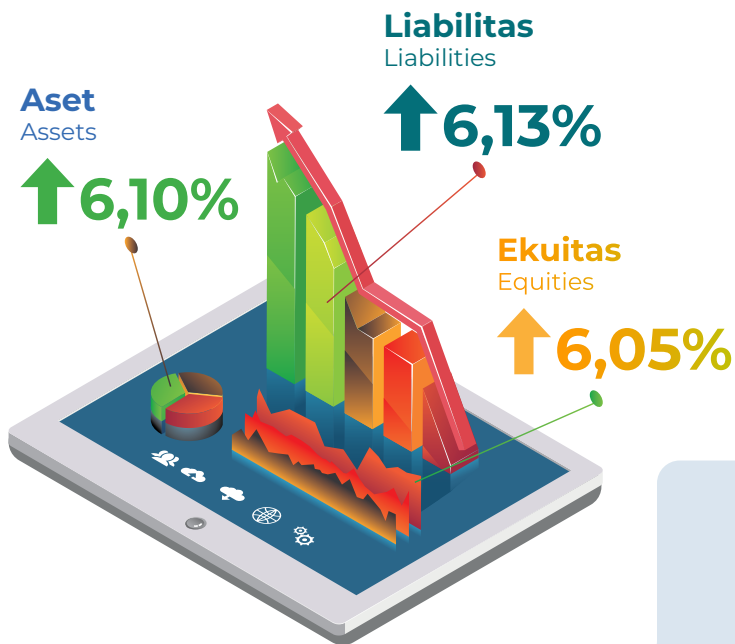
Liabilitas
Liabilities

Rp108,54 Miliar
Billion

Liabilitas Perseroan pada tahun 2023 meningkat 6,13% dari tahun sebelumnya. Yakni dari Rp102,27 miliar menjadi Rp108,54 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan sebesar 34,25% pada Liabilitas Jangka Pendek, yakni dari Rp48,94 miliar menjadi Rp65,71 miliar. Sementara Liabilitas Jangka Panjang justru mengalami penurunan 19,67% dari Rp53,32 miliar menjadi Rp42,83 miliar.

The Company's total liabilities in 2023 increased by 6.13% from the previous year. Namely from Rp102.27 billion to Rp108.55 billion. This increase was mainly due to an increase of 34.25% in Short-Term Liabilities, from Rp48.94 billion to Rp65.71 billion. Meanwhile, Long-Term Liabilities decreased by 19.67% from Rp53.32 billion to Rp42.83 billion.





Rasio Laba terhadap Ekuitas
Return on Equity

10,34%



Ekuitas
Equity

Rp82,19 Miliar
Billion

Ekuitas Perseroan meningkat 6,05% dari Rp77,49 miliar menjadi Rp82,19 miliar. Terjadi lonjakan pada akun Modal Saham, yakni sebesar 300%, dari Rp2 miliar di tahun 2022 menjadi Rp62 miliar di tahun 2023.

Equity of the Company increased by 6.05% from Rp77.49 billion to Rp82.19 billion. There was a surge in the Share Capital account, which amounted to 300%, from Rp 2 billion in 2022 to Rp62 billion in 2023.





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Laporan Laba Rugi Income Statement			
Pendapatan Revenues	377.588.881.905	423.553.944.251	387.699.802.006
Beban Pokok Cost of Goods Sold	304.494.316.161	344.599.210.410	325.019.655.953
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	73.094.565.744	78.954.733.841	62.680.146.053
Laba Usaha Operating Income	8.499.247.587	16.984.319.290	7.249.912.656
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Expense) Before Provision for Tax Income	11.185.517.490	15.252.170.260	4.858.322.396
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Expense) for the Current Year	8.496.982.190	12.556.748.094	3.764.323.753
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Expense) for the Current Year	11.106.790.879	12.514.835.744	3.722.075.005
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position			
Kas & Setara Kas Cash & Cash Equivalents	17.912.916.006	25,313,647,785	13,976,649,327
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	79.288.196.039	71,158,094,351	71,364,810,723
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	111.452.141.180	108.617.260.085	83,842,491,540
Jumlah Aset Total Assets	190.740.337.219	179.775.354.436	183.227.430.507
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	65.711.215.198	48.945.600.088	45.015.313.113
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	42.838.427.648	53.329.850.854	45,975,581,216
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	108.549.642.846	102.275.450.942	90.990.894.329
Jumlah Ekuitas Total Equity	82.190.694.373	77.499.903.494	92.236.536.178
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	190.740.337.219	179.775.354.436	183.227.430.507

Informasi Saham

Stock Highlights

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum melakukan penawaran saham kepada publik sehingga informasi mengenai pergerakan harga saham dalam 2 tahun terakhir, atau sejak IPO tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2023, the Company has not conducted a public offering of shares, so information regarding the movement of stock prices in the past 2 years, or since the IPO, cannot be disclosed in this Annual Report.



Peristiwa Penting

Event Highlights



Fasilitas Umroh dari Corporate
Umrah facilities from Corporate



Customer Engagement Day



Halal Bihalal 2023



Site visit Bursa Efek Indonesia ke Kantor Operasional CNG Tebet
Site visit of Indonesia Stock Exchange to CNG Tebet Operational Office



Visit dari LNG Jepang
Visit from LNG Japan



Peletakan Batu Pertama Stasiun CNG Manyar, Gresik Jawa Timur
Groundbreaking of Manyar CNG Station, Gresik East Java



Perlombaan HUT CNG 17th Cikarang
Competition for CNG 17th Anniversary, Cikarang



Partisipasi di Roosseno Cup VI PIK
Participation in Roosseno Cup VI PIK



Sosialisasi Rencana Pembangunan CNG Station Grobogan - Jawa Tengah
Socialization of CNG Station Development Plan Grobogan - Central Java



Tasyakuran HUT CGAS yang ke-17 di Head Office - Plant Cikarang
Tasyakuran on the occasion of CGAS's 17th Anniversary at HeadOffice - Plant Cikarang



Rapat Kerja Tahunan PT CNG Tbk Grup Tahun 2023 di Golden Tulip Hotel, Malang
PT CNG Tbk Group Annual Working Meeting 2023 at Golden Tulip Hotel, Malang



Training Culture Agent for Leaders bersama Kubik Leadership di Trembesi Hotel, Cikarang
Training Culture Agent for Leaders with Kubik Leadership at Trembesi Hotel, Tangerang Selatan



02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Drs. As'at Said Ali

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan hati yang dipenuhi rasa syukur dan hormat, kami ingin mengawali sambutan ini dengan memuji Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan bimbingan-Nya yang tak terbatas. Dalam kebijaksanaan dan belas kasihan-Nya yang tak terbatas, kami menemukan kekuatan dan inspirasi untuk menapaki jalan ke depan dengan penuh keyakinan dan kerendahan hati.

Dengan senang hati kami mempersembahkan kepada Anda laporan tahunan perdana perusahaan kami setelah IPO kami yang sukses baru-baru ini. Tonggak sejarah ini menandai babak baru yang menarik dalam perjalanan kami, dan kami sangat senang dapat berbagi kemajuan dan pencapaian kami kepada Anda.

Sebagai Dewan Komisaris, kami memahami pentingnya kesempatan penting ini dan tanggung jawab yang diembannya. Kami berkomitmen penuh untuk menegakkan standar tertinggi tata kelola perusahaan, transparansi, dan akuntabilitas kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Peran kami adalah memberikan pengawasan, bimbingan, dan dukungan strategis untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Dalam laporan tahunan perdana ini, Anda akan menemukan wawasan yang komprehensif mengenai kinerja keuangan, sorotan operasional, dan inisiatif strategis yang kami lakukan sepanjang tahun. Meskipun kami bangga dengan pencapaian kami sejauh ini, kami menyadari bahwa perjalanan kami baru saja dimulai. Seiring dengan dimulainya babak baru sebagai perusahaan terbuka, kami menegaskan kembali komitmen kami untuk melakukan perbaikan yang berkesinambungan dan berusaha untuk bekerja sebaik mungkin demi mencapai pencapaian yang lebih besar lagi di tahun-tahun mendatang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With hearts filled with gratitude and reverence, we would like begin this message by praising the Almighty for His boundless blessings and guidance. In His infinite wisdom and mercy, we find strength and inspiration to navigate the path ahead with confidence and humility.

It is with great pleasure that we present to you the inaugural annual report of our company following our recent successful IPO. This milestone marks an exciting new chapter in our journey, and we are thrilled to share our progress and achievements with you.

As the Board of Commissioners, we understand the significance of this momentous occasion and the responsibilities it entails. We are fully committed to upholding the highest standards of corporate governance, transparency, and accountability to our shareholders and stakeholders. Our role is to provide strategic oversight, guidance, and support to ensure the long-term success and sustainability of our company.

In this inaugural annual report, you will find comprehensive insights into our financial performance, operational highlights, and strategic initiatives undertaken throughout the year. While we are proud of our accomplishments thus far, we recognize that our journey is just beginning. As we embark on this new chapter as a publicly listed company, we reaffirm our commitment to continuous improvement and strive to function at our best to achieve even greater milestones in the years to come.



Pandangan Dewan Komisaris terhadap Strategi Bisnis Perseroan

Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2023, Dewan Komisaris tetap optimis dengan prospek di tahun 2024. Optimisme ini didasarkan pada perubahan positif pada struktur permodalan, terutama penurunan yang signifikan pada Rasio Hutang terhadap Modal. Perbaikan tersebut menunjukkan posisi keuangan yang lebih kuat dan mencerminkan pengelolaan sumber daya keuangan Perseroan yang bijaksana. Menatap tahun 2024, Dewan Komisaris yakin akan ada peningkatan profitabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan, yang didorong oleh perubahan yang baik dalam struktur permodalan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah proaktif yang diambil oleh Direksi pada tahun 2023.

Inisiatif strategis ini, termasuk fokus pada keunggulan operasional dan kepemimpinan biaya, sangat penting dalam menavigasi kompleksitas lingkungan bisnis. Melalui komitmen terhadap efisiensi operasional dan optimalisasi struktur biaya, Perseroan telah memperkuat ketahanan dan kelincahannya di tengah kondisi pasar yang bergejolak. Dengan memprioritaskan keunggulan operasional, Direksi telah memupuk budaya perbaikan yang berkesinambungan, mendorong peningkatan produktivitas dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Selain itu, penekanan pada kepemimpinan biaya menggarisbawahi komitmen Perseroan terhadap pengelolaan keuangan yang hati-hati dan memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham. Seiring dengan kemajuan kami di masa depan, Dewan Komisaris tetap yakin bahwa strategi-strategi ini akan terus memberikan hasil yang positif, yang akan menempatkan Perseroan pada posisi yang tepat untuk pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan.

BOC View on the Company's Business Strategy

Notwithstanding the various challenges facing the Company in 2023, the Board of Commissioners remains optimistic about the prospects for 2024. This optimism is grounded in the positive changes observed in the capital structure, notably the notable decrease in the Debt to Equity Ratio. Such improvements indicate a strengthened financial position and reflect the Company's prudent management of its financial resources. As we look ahead to 2024, the Board anticipates enhanced profitability and sustainable growth, driven by these favorable changes in the capital structure.

To address the array of challenges confronting the Company, the Board of Commissioners acknowledges the proactive measures taken by the Board of Directors in 2023.

These strategic initiatives, including a focus on operational excellence and cost leadership, have been pivotal in navigating the complexities of the business environment. Through a commitment to operational efficiency and optimizing cost structures, the Company has fortified its resilience and agility amidst turbulent market conditions. By prioritizing operational excellence, the Board of Directors has fostered a culture of continuous improvement, driving productivity gains and enhancing overall performance. Moreover, the emphasis on cost leadership underscores the Company's commitment to prudent financial management and maximizing value for shareholders. As we progress into the future, the Board of Commissioners remains confident that these strategies will continue to yield positive outcomes, positioning the Company for sustainable growth and success.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris menilai, Direksi telah melewati tahun 2023 dengan baik. Direksi mampu memetakan tantangan dan risiko yang ada dengan berbagai kebijakan strategis dengan fokus pada upaya transformasi budaya kerja untuk mencapai akselerasi pertumbuhan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga fokus untuk merealisasikan target bisnis dan usaha yang berkelanjutan dengan tetap berfokus pada ESG dengan memulai persiapan pembangunan proyek *Liquefied Natural Gas* (LNG) yang merupakan salah satu upaya Perseroan untuk secara aktif mengkampanyekan penggunaan energi bersih.

Sebagai kelanjutan dari rencana pengembangan proyek LNG *Station* yang berada di Lapangan Galian Tambun Zona 7 Regional 2, Pakis, Karawang, Perseroan telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT GT Ladang Teknik dan PT Jiayang Greenfir New Energy Equipment Co. Ltd. PT GT Ladang Teknik merupakan kontraktor yang akan melaksanakan pembangunan Kilang LNG milik Perseroan, dan PT Jiayang Greenfir New Energy Equipment Co. Ltd. sebagai perusahaan manufaktur di China yang akan menyediakan peralatan skid-mounted dalam pembangunan Kilang LNG.

Kolaborasi ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan produksi energi bersih, yang merupakan satu langkah lebih dekat menuju dunia yang lebih baik dan lebih bersih.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Prospek Perusahaan di Tahun 2024

Di tengah volatilitas harga gas bumi global, industri gas bumi tetap tangguh, menawarkan prospek bisnis yang menjanjikan dan peluang yang menguntungkan bagi Perseroan. Dari eksplorasi dan produksi hulu hingga distribusi dan pemanfaatan hilir, sektor ini terus menunjukkan ketangguhan dan kemampuan beradaptasi. Didukung oleh faktor-faktor seperti meningkatnya permintaan energi, kebijakan pemerintah yang

BOC View on the Company's Performance

The Board of Commissioners considers, the Board of Directors has passed the year 2023 well. The Board of Directors was able to map the existing challenges and risks with various strategic policies with a focus on work culture transformation efforts to achieve accelerated growth in line with the Company's vision and mission. In addition, the Company also focused on realizing business targets and sustainable business while focusing on ESG by starting preparations for the construction of the Liquefied Natural Gas (LNG) project which is one of the Company's efforts to actively campaign for the use of clean energy.

As a continuation of the development plan of the LNG Station project which is in the Tambun Excavation Field Zone 7 Regional 2, Pakis, Karawang, the Company has signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT GT Ladang Teknik and PT Jiayang Greenfir New Energy Equipment Co. Ltd. PT GT Ladang Teknik is the contractor that will carry out the construction of the Company's LNG Station, and PT Jiayang Greenfir New Energy Equipment Co. Ltd. as a manufacturing company in China that will provide skid-mounted equipment in the construction of the LNG Station.

This collaboration is expected to contribute to the increase in clean energy production, which is one step closer to a better and cleaner world.

BOC View on the Company's Prospect in 2024

Amidst the volatility of global natural gas prices, the natural gas industry remains resilient, offering promising business prospects and lucrative opportunities for the Company. From upstream exploration and production to downstream distribution and utilization, the sector continues to demonstrate its resilience and adaptability. Supported by factors such as increasing energy demand, evolving government policies, and the



terus berkembang, dan potensi teknologi yang berkelanjutan, Perseroan berada di posisi yang tepat untuk memanfaatkan kondisi pasar yang dinamis dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Prospek Perseroan di tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang membentuk lanskap energi. Pertama, pertumbuhan permintaan energi yang terus meningkat, ditambah dengan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi subsidi energi dan mengatasi masalah emisi, menggarisbawahi pentingnya solusi energi yang berkelanjutan. Selain itu, infrastruktur gas yang belum dimanfaatkan di wilayah-wilayah seperti Jawa dan Sumatra memberikan peluang untuk ekspansi dan penetrasi pasar. Selain itu, program pemerintah yang memprioritaskan gas alam dalam transisi menuju energi terbarukan, khususnya melalui teknologi bio-CNG, menawarkan peluang untuk inovasi dan pertumbuhan. Faktor-faktor ini secara kolektif menyoroti potensi Perseroan untuk memanfaatkan tren yang sedang berkembang dan mempelopori kemajuan di sektor energi, membuka jalan bagi pembangunan berkelanjutan dan ekspansi bisnis di masa depan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Penerapan GCG

Komitmen Dewan Komisaris untuk memperkuat tata kelola dan keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional Perseroan tidak tergoyahkan. Dengan fokus yang kuat pada penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Dewan Komisaris dengan tekun mengawasi penerapan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kesetaraan dalam setiap aspek usaha operasional Perseroan. Dedikasi yang teguh ini menggarisbawahi peran Dewan Komisaris dalam membina budaya integritas dan perilaku etis di dalam organisasi, yang sangat penting untuk membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan menjaga reputasi Perseroan.

Terlepas dari kemajuan yang telah dicapai dalam praktik tata kelola, Dewan Komisaris menyadari

potential for sustainable technologies, the Company is well-positioned to capitalize on the dynamic market conditions and drive sustainable growth.

The Company's prospects for 2024 are influenced by several key factors that shape the energy landscape. Firstly, the increasing growth of energy demand, coupled with government initiatives aimed at reducing energy subsidies and addressing emissions issues, underscores the importance of sustainable energy solutions. Additionally, the untapped gas infrastructure in regions like Java and Sumatra presents opportunities for expansion and market penetration. Moreover, government programs prioritizing natural gas in the transition towards renewable energy, particularly through bio-CNG technology, offer avenues for innovation and growth. These factors collectively highlight the Company's potential to capitalize on emerging trends and spearhead advancements in the energy sector, paving the way for sustainable development and business expansion in the future.

BOC View on the GCG Implementation

The commitment of the Board of Commissioners to bolster governance and sustainability across the Company's operations is unwavering. With a keen focus on upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners diligently oversees the implementation of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality in every facet of the Company's operational endeavors. This steadfast dedication underscores the Board's role in fostering a culture of integrity and ethical conduct within the organization, essential for building trust among stakeholders and safeguarding the Company's reputation.

Despite the strides made in governance practices, the Board of Commissioners recognizes the

pentingnya perbaikan yang berkesinambungan. Melalui mekanisme evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan, Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan menerapkan langkah-langkah proaktif untuk memperkuat tata kelola perusahaan. Dengan menumbuhkan budaya perbaikan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris bertujuan untuk menanamkan pola pikir keunggulan dan inovasi di seluruh organisasi, mendorong kemajuan yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan tata kelola dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Selain itu, Dewan Komisaris menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang efektif bukan hanya merupakan persyaratan peraturan, namun juga merupakan keharusan strategis. Dengan mengedepankan keunggulan tata kelola, Perseroan dapat meningkatkan daya saing dan daya tarik bagi investor, sehingga memudahkan akses permodalan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada akhirnya, Dewan Komisaris tetap teguh pada komitmennya untuk memperjuangkan praktik-praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan, memastikan keberhasilan dan ketahanan jangka panjang Perusahaan dalam lanskap bisnis yang terus berkembang.

Pandangan Dewan Komisaris tentang Mitigasi Risiko

Dalam rangka mencapai arah yang tepat dan strategi yang efektif, Perseroan secara cermat merumuskan rencana bisnis yang realistis dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasinya. Melalui penilaian yang komprehensif terhadap dinamika pasar, lanskap persaingan, dan lingkungan peraturan, Perseroan berupaya untuk memetakan arah yang menjamin kelangsungan bisnis yang berkelanjutan. Dengan prinsip kehati-hatian, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pengambilan keputusan, menimbang risiko dan peluang secara cermat untuk mengurangi potensi dampak negatif dan memaksimalkan hasil yang positif.

importance of continual improvement. Through ongoing evaluation and feedback mechanisms, the Board encourages the Company to identify areas for enhancement and implement proactive measures to strengthen corporate governance further. By fostering a culture of continuous improvement, the Board aims to instill a mindset of excellence and innovation throughout the organization, driving sustained progress towards achieving governance objectives and meeting stakeholder expectations.

Moreover, the Board of Commissioners acknowledges that effective corporate governance is not just a regulatory requirement but also a strategic imperative. By prioritizing governance excellence, the Company can enhance its competitiveness and attractiveness to investors, thereby facilitating access to capital and fueling sustainable growth. Ultimately, the Board remains steadfast in its commitment to championing best practices in governance, ensuring the Company's long-term success and resilience in an ever-evolving business landscape.

BOC View on Risk Mitigation

In pursuit of precise direction and effective strategies, the Company meticulously formulates a realistic business plan that takes into account a myriad of internal and external factors impacting its operations. Through a comprehensive assessment of market dynamics, competitive landscapes, and regulatory environments, the Company endeavors to chart a course that ensures sustainable business continuity. Embracing principles of prudence, the Company exercises caution in its decision-making processes, meticulously weighing risks and opportunities to mitigate potential adverse impacts and maximize positive outcomes.



Selain itu, Perseroan tetap berpegang teguh pada komitmennya untuk menerapkan praktik manajemen risiko yang efektif, dengan menyadari adanya ketidakpastian dan kompleksitas yang melekat pada kegiatan usaha. Dengan mengadopsi pendekatan proaktif terhadap identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko, Perseroan berupaya untuk melindungi aset-asetnya, menjaga nilai para pemangku kepentingan, dan meningkatkan ketahanan operasional. Hal ini memerlukan penerapan kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang kuat yang dirancang untuk mengatasi ancaman dan kerentanan tertentu di seluruh aspek organisasi.

Selain itu, dalam menjalankan strategi produksi dan operasionalnya, Perseroan tetap berdedikasi untuk mengoptimalkan efisiensi dan kinerja di seluruh lini bisnis. Melalui penyempurnaan dan peningkatan proses operasional yang berkesinambungan, Perseroan berupaya untuk mencapai keunggulan operasional sekaligus meminimalkan biaya dan memaksimalkan penciptaan nilai. Dengan mengembangkan budaya efisiensi dan inovasi, Perseroan bertujuan untuk tetap lincah dan adaptif dalam menanggapi dinamika pasar yang terus berkembang, memposisikan diri untuk pertumbuhan dan daya saing yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam memantau pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran di lingkungan Perseroan. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme penting bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan tindak pidana tertentu yang mungkin telah terjadi atau diperkirakan akan terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan mempertahankan sikap waspada terhadap kepatuhan dan perilaku etis, yang dibuktikan dengan tidak adanya pelanggaran yang dilaporkan melalui saluran pelaporan pelanggaran. Hal ini menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk mengembangkan

Furthermore, the Company remains steadfast in its commitment to effective risk management practices, recognizing the inherent uncertainties and complexities inherent in business operations. By adopting a proactive approach to risk identification, assessment, and mitigation, the Company seeks to safeguard its assets, preserve stakeholder value, and enhance operational resilience. This entails the implementation of robust risk management frameworks and processes tailored to address specific threats and vulnerabilities across all facets of the organization.

Moreover, as the Company executes its production and operational strategies, it remains dedicated to optimizing efficiency and performance across all business lines. Through continuous refinement and enhancement of operational processes, the Company strives to achieve operational excellence while simultaneously minimizing costs and maximizing value creation. By fostering a culture of efficiency and innovation, the Company aims to remain agile and adaptive in response to evolving market dynamics, positioning itself for sustained growth and competitiveness in the long term.

BOC View on Whistleblowing System

The Board of Commissioners plays a crucial role in monitoring the implementation of the whistleblowing system within the Company. This system serves as a vital mechanism for employees and other stakeholders to report allegations of specific criminal acts that may have occurred or are anticipated to occur within the Company's operations. Throughout the year 2023, the Company maintained a vigilant stance on compliance and ethical conduct, as evidenced by the absence of any reported violations through the whistleblowing channel. This underscores the Company's commitment to fostering a culture of transparency, accountability, and integrity, where employees

budaya transparansi, akuntabilitas, dan integritas, di mana karyawan merasa diberdayakan untuk menyampaikan kekhawatiran mereka tanpa rasa takut akan adanya pembalasan.

Sistem pelaporan pelanggaran yang efektif mencerminkan pendekatan proaktif Perusahaan terhadap manajemen risiko dan tata kelola. Dengan menyediakan jalur rahasia untuk melaporkan potensi pelanggaran, sistem ini memungkinkan deteksi dini dan penyelesaian masalah, sehingga mengurangi risiko reputasi dan keuangan. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pelaporan pelanggaran berjalan secara efektif, dengan mekanisme yang tepat untuk menyelidiki insiden yang dilaporkan secara menyeluruh dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan sesuai dengan persyaratan peraturan dan standar etika.

Ke depan, Dewan Komisaris tetap berdedikasi untuk menjunjung tinggi integritas dan efektivitas sistem pelaporan pelanggaran. Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris akan terus memantau pelaksanaan sistem, mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, dan memperkuat komitmen Perseroan terhadap perilaku etis dan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan mengembangkan budaya akuntabilitas dan transparansi, yang didukung oleh mekanisme pelaporan yang kuat, Perseroan bertujuan untuk memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan ketahanan organisasi, dan menjunjung tinggi reputasinya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab.

Peran Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris dengan tekun memenuhi tanggung jawab pengawasannya melalui kombinasi pertemuan rutin dan *ad-hoc*. Rapat-rapat ini menjadi sarana penting untuk menilai kinerja Perseroan dan menangani isu-isu yang muncul secara tepat waktu. Dengan mengadakan rapat secara berkala, Dewan Komisaris dapat terus mengikuti perkembangan di dalam

feel empowered to raise concerns without fear of reprisal.

The effective functioning of the whistleblowing system reflects the Company's proactive approach to risk management and governance. By providing a confidential avenue for reporting potential misconduct, the system enables the early detection and resolution of issues, thereby mitigating reputational and financial risks. The oversight provided by the Board of Commissioners ensures that the whistleblowing system operates effectively, with appropriate mechanisms in place to investigate reported incidents thoroughly and take necessary remedial actions in line with regulatory requirements and ethical standards.

Looking ahead, the Board of Commissioners remains dedicated to upholding the integrity and effectiveness of the whistleblowing system. As part of its oversight responsibilities, the Board will continue to monitor the implementation of the system, identify areas for improvement, and reinforce the Company's commitment to ethical behavior and regulatory compliance. By fostering a culture of accountability and transparency, supported by robust reporting mechanisms, the Company aims to strengthen stakeholder trust, enhance organizational resilience, and uphold its reputation as a responsible corporate citizen.

The Board of Commissioners' Supervisory Role over the Board of Directors

Throughout the year, the Board of Commissioners diligently fulfilled its oversight responsibilities through a combination of regular and ad-hoc meetings. These meetings served as essential platforms for assessing the Company's performance and addressing emerging issues in a timely manner. By convening on a regular basis, the Board of Commissioners remained abreast of developments



Perseroan, sehingga memungkinkan mereka untuk memberikan arahan dan rekomendasi yang tepat kepada Direksi. Selain itu, rapat-rapat *ad-hoc* memberikan fleksibilitas untuk menangani masalah-masalah yang mendesak dan memastikan pengambilan keputusan yang cepat demi kepentingan Perseroan.

Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dengan Direksi, memberikan masukan dan rekomendasi yang berharga untuk meningkatkan pengambilan keputusan strategis dan efisiensi operasional. Melalui dialog dan kolaborasi yang konstruktif, Dewan Komisaris memberikan pengawasan dan arahan atas inisiatif strategis utama dan operasional bisnis. Selain itu, Dewan Komisaris secara ketat memantau perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan oleh Direksi, untuk memastikan keselarasannya dengan tujuan Perseroan dan persyaratan peraturan. Pengawasan yang ketat dari Dewan Komisaris membantu menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam praktik tata kelola perusahaan, sehingga menumbuhkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan.

Ke depan, Dewan Komisaris tetap berkomitmen pada peran pengawasannya dan akan terus melakukan penilaian secara berkala terhadap kinerja dan praktik tata kelola Perseroan. Dengan menjunjung tinggi standar yang ketat dan membina jalur komunikasi yang terbuka, Dewan Komisaris bertujuan untuk memperkuat komitmen Perseroan terhadap keunggulan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui pengawasan proaktif dan kolaborasi dengan Direksi, Dewan Komisaris akan berupaya mengarahkan Perseroan untuk mencapai tujuan strategis dan memberikan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tulus kepada para pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan mitra kami atas dukungan dan komitmen yang teguh. Bersama, kami siap untuk meraih peluang yang akan datang dan menghadapi

within the Company, enabling them to provide informed guidance and recommendations to the Board of Directors. Additionally, the *ad-hoc* meetings provided flexibility for addressing urgent matters and ensuring swift decision-making to uphold the Company's interests.

During these meetings, the Board of Commissioners actively engaged with the Board of Directors, offering valuable insights and recommendations to enhance strategic decision-making and operational efficiency. Through constructive dialogue and collaboration, the Board of Commissioners provided oversight and guidance on key strategic initiatives and business operations. Furthermore, the Board of Commissioners rigorously monitored the formulation and execution of the Company's strategies by the Board of Directors, ensuring alignment with the Company's objectives and regulatory requirements. Their vigilant oversight helped maintain accountability and transparency in governance practices, fostering trust among stakeholders.

Looking ahead, the Board of Commissioners remains committed to its supervisory role and will continue to conduct regular assessments of the Company's performance and governance practices. By upholding rigorous standards and fostering open communication channels, the Board of Commissioners aims to reinforce the Company's commitment to excellence and sustainable growth. Through proactive oversight and collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners will strive to steer the Company towards achieving its strategic objectives and delivering long-term value to shareholders.

Closing

The Board of Commissioners expresses heartfelt appreciation to our shareholders, employees, customers, and partners for their steadfast support and commitment. United, we stand prepared to seize upcoming opportunities and confront any

segala rintangan yang mungkin muncul. Dengan kepercayaan dan dukungan Anda yang berkelanjutan, kami yakin dapat memberikan nilai dan kemakmuran yang langgeng bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

Atas nama Dewan Komisaris, kami juga ingin menyampaikan ucapan selamat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi atas kepemimpinan dan dedikasi yang patut diteladani sepanjang tahun lalu. Visi strategis, pengambilan keputusan yang tepat, dan upaya tak kenal lelah yang Anda lakukan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan. Terlepas dari tantangan yang dihadapi, komitmen Anda yang teguh terhadap keunggulan telah memungkinkan kami untuk mencapai pencapaian yang luar biasa dan menavigasi ketidakpastian dengan tangguh. Saat kami merefleksikan pencapaian tahun lalu, kami menatap ke depan dengan optimisme untuk pencapaian yang lebih besar lagi di masa mendatang. Semoga Dewan Direksi terus meraih kesuksesan dan kemakmuran seiring dengan upaya kita bersama untuk mewujudkan tujuan dan sasaran bersama di masa depan.

obstacles that may emerge. With your ongoing confidence and backing, we are assured of delivering enduring value and prosperity for our company and all stakeholders involved.

On behalf of the Board of Commissioners, we would also like to extend heartfelt congratulations and gratitude to the Board of Directors for their exemplary leadership and dedication throughout the past year. Your strategic vision, sound decision-making, and tireless efforts have contributed significantly to our company's success and growth. Despite the challenges faced, your steadfast commitment to excellence has enabled us to achieve remarkable milestones and navigate through uncertainties with resilience. As we reflect on the accomplishments of the past year, we look forward with optimism to even greater achievements ahead. Wishing the Board of Directors continued success and prosperity as we work together towards realizing our shared goals and objectives for the future.

Jakarta, 26 April 2024 | April 26, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris PT Citra Nusantara Gemilang Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk



Drs. As'at Said Ali
President Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Andika Purwonugroho

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan tahunan ini, Direksi ingin menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah yang telah memungkinkan Perseroan untuk menutup tahun 2023 dengan kinerja yang menggembirakan.

Laporan Tahunan ini tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan dan inisiatif strategis kami, tetapi juga merupakan bukti dedikasi dan kerja keras seluruh tim kami selama tahun yang dilaporkan. Laporan ini merupakan cerminan komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keunggulan tata kelola perusahaan.

Selain itu, laporan ini juga merupakan perwujudan dari upaya kolektif dan kepemimpinan Direksi kami yang terhormat, yang telah dengan tekun mengawasi manajemen dan arah Perseroan selama periode pertumbuhan dan transformasi yang sangat penting ini. Dalam menghadapi lanskap industri yang dinamis dan berupaya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami tetap teguh mengejar keunggulan operasional, inovasi, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Tinjauan Ekonomi Makro

Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), sejak adanya tekanan-tekanan yang ditimbulkan oleh pandemi dan invasi Rusia ke Ukraina, pemulihan ekonomi global masih terus berlangsung hingga kini. Dalam Proyeksi Ekonomi Dunia terbarunya, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi mencapai titik terendah di 2,8% pada tahun 2023, untuk kemudian diikuti oleh kenaikan yang moderat menjadi 3% pada tahun berikutnya, atau 0,1% lebih rendah daripada proyeksi sebelumnya di bulan Januari.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

To initiate this annual report, the Board of Directors would like to extend our gratitude to the Divine for the abundance of blessings that have enabled our company to conclude the year 2023 with outstanding performance.

This annual report serves not only as a comprehensive overview of our financial performance and strategic initiatives but also as a testament to the dedication and hard work of our entire team throughout the year under review. It is a reflection of our commitment to transparency, accountability, and excellence in corporate governance.

Furthermore, this report embodies the collective efforts and leadership of our esteemed Board of Directors, who have diligently overseen the management and direction of the Company during this pivotal period of growth and transformation. As we navigate the dynamic landscape of our industry and strive to create sustainable value for our shareholders and stakeholders, we remain steadfast in our pursuit of operational excellence, innovation, and responsible business practices.

Macro-Economic Overview

According to the International Monetary Fund (IMF), the global economy is steadily rebounding from the dual challenges posed by the pandemic and Russia's invasion of Ukraine. In its most recent World Economic Outlook, the IMF projected a bottoming out of growth at 2.8 percent in 2023, followed by a modest rise to 3 percent the following year 0.1% lower than earlier projections in January.



Proyeksi ini juga mengindikasikan penurunan inflasi global secara bertahap, meskipun dengan laju yang lebih lambat dari perkiraan semula, dengan tingkat suku bunga yang diperkirakan turun dari 8,7% di tahun sebelumnya menjadi 7% di tahun ini dan selanjutnya menjadi 4,9% di tahun 2024.

Terlepas dari rintangan-rintangan ini, pemulihan ekonomi global tetap berada di jalur yang tepat, menandakan ketahanan dalam menghadapi kesulitan. Khususnya, kebangkitan kembali Tiongkok dengan kegiatan ekonominya yang kembali berjalan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kebangkitan ekonomi global, yang mencerminkan tanda-tanda pemulihan yang kuat dan menjanjikan.

Di tengah target pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang berkisar antara 3-5 persen pada tahun 2024, Perseroan tetap tangguh dan optimis dalam menjalankan kegiatan operasinya. Optimisme ini didukung oleh meningkatnya permintaan energi yang didorong oleh pertumbuhan tersebut. Walau terdapat berbagai dampak akibat dinamika geopolitik global yang mempengaruhi pasar, Perseroan tetap berkomitmen pada misinya, yang didukung pula oleh dorongan global menuju transisi energi dan tujuan ambisius untuk mencapai nol emisi bersih pada tahun 2060.

Sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Presiden No. 22/2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional, meskipun persentase pertumbuhan permintaan energi berada dalam tren menurun, namun permintaan nominal untuk minyak dan gas masih terus meningkat. Hal ini menunjukkan adanya relevansi dan signifikansi dari sumber energi tradisional dalam memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Perseroan menyadari pentingnya menyelaraskan strateginya dengan kerangka peraturan dan tren pasar agar dapat secara efektif memenuhi permintaan akan pasokan energi yang terus meningkat.

Sehubungan dengan perkembangan ini, Perseroan menegaskan kembali komitmennya untuk beradaptasi dan berinovasi, memposisikan diri secara strategis untuk memanfaatkan peluang

The forecast also indicates a gradual decline in global inflation, albeit at a slower pace than initially expected, with rates expected to decrease from 8.7 percent in the previous year to 7 percent in the current year and further to 4.9 percent in 2024.

Despite these hurdles, the global economic recovery remains on course, signaling resilience in the face of adversity. Notably, China's reemergence as its economy reopens is contributing significantly to the global economic resurgence, showcasing promising signs of a robust rebound.

Amidst the backdrop of a global and national economic growth target ranging from 3-5 percent in 2024, the Company stands resilient and optimistic in navigating its operations. This optimism is bolstered by the rising energy demand spurred by this growth trajectory. With various global geopolitical impacts influencing market dynamics, the Company remains committed to its mission, supported by the global push towards energy transition and the ambitious goal of achieving net zero emissions by 2060.

As outlined in Presidential Regulation No. 22/2017 on the National Energy General Plan, while the percentage growth of energy demand might be on a downward trend, the nominal demand for oil and gas continues to surge. This underscores the enduring relevance and significance of traditional energy sources in meeting the evolving needs of the market. The Company acknowledges the importance of aligning its strategies with these regulatory frameworks and market trends to effectively address the growing demand for energy supply.

In light of these developments, the Company reaffirms its commitment to adaptability and innovation, positioning itself strategically to capitalize on emerging opportunities while

yang muncul sekaligus memitigasi potensi risiko. Dengan memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan tetap teguh dalam mengejar pertumbuhan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan, serta memberikan kontribusi positif terhadap lanskap energi dan pembangunan sosial ekonomi yang lebih luas.

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Selama kuartal ketiga tahun 2023, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan, mencapai pertumbuhan kumulatif sebesar 5,05%. Kinerja yang kuat ini didukung oleh permintaan domestik yang kuat, dengan konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,9% secara year-to-date (ytd) dan investasi yang meningkat 4,2% secara ytd. Meskipun terdapat tantangan dari perlambatan ekonomi global, ekspor mengalami sedikit pertumbuhan sebesar 1,1% ytd, sementara impor melemah sebesar -2,0% ytd, yang mencerminkan sentimen pasar yang berhati-hati dan berkurangnya aktivitas perdagangan internasional.

Per Desember 2023, inflasi di Indonesia berada pada tingkat yang terkendali sebesar 2,61% secara tahunan (YoY), menandai penurunan yang cukup signifikan dari perkiraan sebesar 3,6% untuk periode yang sama. Selain itu, terdapat tren penurunan inflasi yang terlihat pada barang-barang bergejolak, termasuk bahan pokok seperti beras, cabai, dan bawang putih, yang menandakan perkembangan positif dalam stabilitas pasar di penghujung tahun ini.

Perekonomian domestik menunjukkan resiliensi yang kuat di berbagai indikator. Aktivitas manufaktur tetap kuat, dengan PMI berada di level 52,2, yang mengindikasikan adanya pertumbuhan. Konsumsi listrik mencatat lonjakan, sebesar 14% pada konsumsi bisnis dan 6,7% pada konsumsi industri. Kepercayaan konsumen tetap terjaga tinggi di angka 123,6, sementara Indeks Penjualan Riil mencatat pertumbuhan positif di angka 2,9%.

Selain itu, langkah-langkah pemulihan ekonomi yang efektif dan program-program sosial telah

mitigating potential risks. By leveraging its expertise and resources, the Company remains steadfast in its pursuit of sustainable growth and value creation, contributing positively to the energy landscape and broader socio-economic development.

Indonesian Economy Overview

During the third quarter of 2023, the Indonesian economy demonstrated resilience, achieving a cumulative growth of 5.05%. This robust performance was underpinned by robust domestic demand, with household consumption expanding by 4.9% year-to-date (ytd) and investment increasing by 4.2% ytd. Despite challenges posed by a global economic slowdown, exports experienced slight growth of 1.1% ytd, while imports weakened by -2.0% ytd, reflecting cautious market sentiments and reduced international trade activity.

As of December 2023, inflation in Indonesia stands at a well-controlled rate of 2.61% year-on-year (YoY), marking a notable decrease from the anticipated 3.6% for the same period. Additionally, there is a discernible downward trend in inflation observed in volatile food items, including staples like rice, chili, and garlic, signaling positive developments in market stability as the year draws to a close.

The domestic economy displays robust resilience across multiple indicators. Manufacturing activity remains strong, with the PMI standing at 52.2, indicating expansion. Electricity usage has surged, with a 14% increase in business consumption and a 6.7% rise in industrial consumption. Consumer confidence remains high at 123.6, while the Real Sales Index records positive growth at 2.9%.

Moreover, effective economic recovery measures and social programs have contributed to a decrease



berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan dari 9,54% pada Maret 2022 menjadi 9,36% pada tahun 2023, melampaui tingkat sebelum pandemi COVID-19 sebesar 9,41% pada tahun 2019.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi tantangan eksternal dengan memanfaatkan konsumsi domestik dan investasi sebagai pendorong utama pertumbuhan. Namun, Indonesia tetap waspada dalam menghadapi ketidakpastian eksternal dan membangun ekosistem yang kondusif untuk ekspansi ekonomi yang berkelanjutan melalui langkah-langkah kebijakan yang hati-hati dan inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi domestik dan internasional.

Singkatnya, Indonesia telah mampu menghadapi tantangan ekonomi di tahun 2023 dengan efektif, dan mencapai hasil yang jauh lebih baik daripada yang diantisipasi sebelumnya. Hal ini juga menyiratkan resiliensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia di bawah tekanan, serta menunjukkan kontribusinya yang substansial dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Gambaran Umum Industri

Pertamina melaporkan bahwa produksi gas alam di Indonesia berkinerja baik, namun masih menghadapi kendala infrastruktur. Per 31 Oktober 2023, realisasi distribusi gas alam mencapai 5,353 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), masih jauh di bawah target APBN 2023 sebesar 6,160 MMSCFD di akhir tahun, dan diperkirakan hanya akan mencapai 87,7%. Saat ini, pemanfaatan gas domestik mencapai 68,2%, dengan mayoritas dialokasikan untuk keperluan domestik, terutama untuk memenuhi permintaan industri.

Saat ini, industri-industri utama seperti Manufaktur, Makanan dan Minuman, Tekstil, Perhotelan/Pariwisata, dan berbagai sektor komersial yang sangat bergantung pada gas bumi sebagai sumber energi, kesemuanya menunjukkan kinerja yang baik dan punya kebutuhan yang tinggi untuk

in the poverty rate from 9.54% in March 2022 to 9.36% in 2023, surpassing the pre-COVID-19 level of 9.41% in 2019.

Amidst these dynamics, Indonesia's economy showcased its ability to navigate through external headwinds, leveraging domestic consumption and investment as key drivers of growth. However, the country remains vigilant in addressing external uncertainties and fostering a conducive environment for sustained economic expansion through prudent policy measures and strategic initiatives aimed at bolstering both domestic and international economic resilience.

In summary, Indonesia has effectively navigated the economic challenges of 2023, achieving results significantly better than initially anticipated. This signifies the resilience of the State Budget (APBN) under pressure and reflects its substantial contribution to maintaining national economic stability.

Industry Overview

Pertamina reports that natural gas production in Indonesia is performing well, yet still faces infrastructure constraints. As of October 31st, 2023, the actual distribution of natural gas stood at 5.353 million standard cubic feet per day (MMSCFD), falling short of the 2023 APBN target of 6.160 MMSCFD by the year's end, expected to reach only 87.7%. Presently, domestic gas utilization stands at 68.2%, with the majority allocated for domestic purposes, primarily catering to industrial demand.

Currently, key industries such as Manufacturing, Food and Beverage, Textile, Hospitality/Tourism, and commercial sectors, which heavily depend on natural gas as an energy source, demonstrate robust performance and display a growing interest in expanding their operations within areas serviced

mengembangkan operasinya di wilayah-wilayah yang dilayani oleh infrastruktur Perseroan, terutama di wilayah Pulau Jawa. Melihat tren ini, Perseroan meyakini bahwa dirinya telah berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan permintaan gas bumi yang terus meningkat di sektor-sektor tersebut dengan memanfaatkan jaringan layanan yang sudah mapan dan keberadaan strategisnya di Pulau Jawa untuk memfasilitasi peluang pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut.

Namun demikian, ada peluang dan tantangan yang harus dicermati Perseroan dalam menyusun strategi bisnisnya.

Direksi menilai peluang yang tersedia bagi Perseroan sebagai distributor dan trader gas alam diantaranya :

1. Pertumbuhan kebutuhan gas alam dengan kesadaran akan kebutuhan energi yang bersih dan ramah lingkungan bagi kalangan Industri.
2. Ekspansi Infrastruktur Jalan khususnya Jalan Tol sehingga memperluas jaringan distribusi dan jangkauan produk Perseroan untuk mencapai lebih banyak wilayah terutama didaerah- daerah yang belum tersentuh oleh infrastruktur jaringan gas alam.
3. Diversifikasi produk dan layanan Perseroan selain menyediakan gas alam untuk segmen Industri, perseroan mengembangkan distribusi gas alam untuk segmen retail, bisnis komersial, UMKM.

Sementara tantangan yang dihadapi Perseroan adalah :

1. Regulasi yang kompleks dengan berbagai peraturan pemerintah yang cukup ketat terkait dengan perijinan, penetapan alokasi dll.
2. Keamanan peralatan distribusi CNG yang melibatkan fasilitas penyimpanan gas (*Gas Transport Module*) dan peralatan CNG di pelanggan Dimana Perseroan harus berinvestasi untuk memenuhi standar keamanan guna mencegah kebocoran atau insiden lainnya yang dapat membahayakan pelanggan, Masyarakat dan lingkungan.

by the Company's infrastructure, notably within the Java Island regions. Given this trend, the Company stands well-positioned to capitalize on the burgeoning demand for natural gas within these sectors by leveraging its established service network and strategic presence in Java Island to facilitate further growth and development opportunities.

However, there are opportunities and challenges that the Company must consider when formulating its business strategy.

The Board of Directors identifies the opportunities available to the Company as a distributor and trader of natural gas, including:

1. The growth in demand for natural gas driven by the awareness of clean and environmentally friendly energy needs, particularly within the industrial sector.
2. The expansion of road infrastructure, especially toll roads, which widens the distribution network and extends the Company's product reach to more areas, especially those not yet covered by natural gas network infrastructure.
3. Product and service diversification, where, besides providing natural gas for the industrial segment, the Company is developing natural gas distribution for retail, commercial businesses, and micro, small, and medium-sized enterprises (UMKM).

Meanwhile, the challenges faced by the Company include:

1. Complex regulations with stringent government rules regarding licensing, allocation determination, and other related matters.
2. Safety concerns regarding CNG distribution equipment, including gas storage facilities (*Gas Transport Modules*) and CNG equipment at customer sites, where the Company must invest to meet safety standards to prevent leaks or other incidents that could endanger customers, society, and the environment.



3. Persaingan yang cukup ketat baik dari Perusahaan CNG maupun dari para *Trader* tanpa Fasilitas yang masuk ke pasar CNG sehingga menuntut Perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan layanan agar tetap bersaing.

3. Intense competition both from CNG companies and from traders without facilities entering the CNG market, demanding continuous innovation and service improvement from the Company to remain competitive.

Kinerja Perseroan di Tahun 2023

Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan di tahun 2023 adalah ketidakpastian geopolitik, konflik internasional dan ketegangan antar negara-negara yang menyebabkan adanya penurunan produksi pelanggan Perseroan yang berorientasi ekspor sehingga mempengaruhi penggunaan CNG yang menurun. Selain itu, dinamika volume permintaan dari segmen pelanggan retail, bisnis komersial juga mempengaruhi pelaksanaan strategi pemasaran dan penjualan Perseroan di tahun 2023.

Di luar hal-hal yang disebutkan di atas, ketidakstabilan pasar keuangan berupa perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang dan volatilitas pasar sedikit banyak juga telah mempengaruhi keputusan investasi, akses modal dan resiko keuangan Perseroan.

Prospek Usaha

Energi gas memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, dan memegang posisi strategis terutama dalam meningkatkan ketahanan energi nasional. Signifikansi energi gas menjadi lebih jelas selama fase transisi karena keunggulannya. Gas tidak hanya menawarkan alternatif yang lebih bersih dari sumber energi tradisional, tetapi juga menghadirkan opsi yang lebih terjangkau, selaras dengan upaya mengurangi emisi karbon untuk menuju masa depan berkelanjutan. Sejalan dengan upaya negara-negara dalam mengarahkan lanskap energi yang terus berkembang, gas alam muncul sebagai komponen serbaguna yang sangat diperlukan dalam menopang sektor-sektor penting, seraya memfasilitasi transisi menuju solusi energi yang lebih ramah lingkungan, selaras dengan upaya Pemerintah untuk mengurangi emisi karbon untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2060.

The Company's Performance in 2023

One of the things that affected the Company's performance in 2023 was geopolitical uncertainty, international conflicts and tensions between countries which caused a decrease in the production of the Company's export-oriented customers which affected the use of CNG which decreased. In addition, the dynamics of demand volume from the retail customer segment, commercial business also affect the implementation of the Company's marketing and sales strategy in 2023.

In addition to the above, financial market instability in the form of changes in interest rates, currency exchange rate fluctuations and market volatility have also affected the Company's investment decisions, access to capital and financial risks.

Business Prospects

Gas energy plays a pivotal role in numerous facets of life, holding a strategic position particularly in bolstering national energy resilience. Its significance becomes pronounced during transitional phases, owing to its inherent advantages. Not only does gas offer a cleaner alternative to traditional energy sources, but it also presents a more affordable option, aligning seamlessly with efforts aimed at reducing carbon emissions and steering towards a sustainable future. As countries navigate through evolving energy landscapes, gas emerges as a versatile and indispensable component, underpinning essential sectors while facilitating the transition towards more environmentally friendly energy solutions, aligning with the Government efforts to reduce carbon emissions towards achieving net zero emissions by 2060.

Industri Minyak dan Gas di Indonesia juga masih menunjukkan prospek cerah. SKK Migas menilai capaian selama ini, memperlihatkan bukti bahwa industri hulu migas Indonesia, punya prospek yang menjanjikan di tengah perhatian dunia untuk mengusahakan ketahanan energi dan target *net zero emission* (NZE). Indonesia masih punya banyak potensi migas. Dari 60 basin yang ada, baru 20 basin yang dieksplorasi. Artinya, Indonesia masih punya banyak potensi migas berlimpah. Indonesia juga menawarkan banyak insentif fiskal, Legislatif juga akan merevisi UU Migas agar insentif tadi menjadi lebih menarik.

Angka investasi migas di Indonesia juga sangat bagus, dimana tahun lalu mencapai 12%, jauh di atas angka investasi dunia yang hanya 6%. Tapi perlu diingat, bahwa Indonesia bersaing dengan negara-negara di dunia yang juga memiliki portofolio migas yang bagus.

Pelaksanaan GCG di Perseroan

Komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG telah tertanam kuat di dalam Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga ke setiap anggota karyawan. Dilandasi oleh nilai-nilai inti yang terangkum dalam etos kerja Perseroan, yang dikenal sebagai FIRST (*Focus, Integrity, Responsible, Safety, Teamwork*), komitmen ini menggarisbawahi dedikasi bersama untuk menegakkan standar tata kelola. Dengan menyelaraskan tindakan dan keputusan dengan prinsip-prinsip dasar ini, Perseroan berupaya untuk menumbuhkan budaya transparansi, integritas, dan akuntabilitas di semua tingkat operasi.

Penerapan praktik tata kelola yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, namun juga memastikan keberlanjutan Perseroan dalam menciptakan nilai ekonomi jangka panjang baik bagi pemegang saham maupun masyarakat luas. Melalui proses pengambilan keputusan yang transparan dan kepatuhan terhadap standar etika, Perseroan dapat membangun kepercayaan dan keyakinan di antara para pemangku kepentingan, sehingga menumbuhkan lingkungan yang kondusif

The Oil and Gas Industry in Indonesia continues to demonstrate promising prospects. SKK Migas assesses the achievements so far, providing evidence that Indonesia's upstream oil and gas industry holds promising prospects amid global attention towards energy resilience and net zero emission (NZE) targets. Indonesia still holds significant oil and gas potential. Out of 60 basins, only 20 have been explored, indicating abundant untapped oil and gas potential. Indonesia also offers many fiscal incentives, with legislative efforts underway to revise the Oil and Gas Law to make these incentives even more attractive.

Investment in the oil and gas sector in Indonesia is also very promising, reaching 12% last year, far exceeding the global investment rate of only 6%. However, it is important to note that Indonesia competes with other countries globally that also have strong oil and gas portfolios.

Implementation of GCG in the Company

The commitment to implementing the principles of GCG runs deep within the Company, extending from the Board of Commissioners and Directors to every member of the workforce. Anchored in the core values encapsulated in the Company's work ethos, known as FIRST (*Focus, Integrity, Responsible, Safety, Teamwork*), this commitment underscores a collective dedication to upholding governance standards. By aligning actions and decisions with these fundamental principles, the Company strives to foster a culture of transparency, integrity, and accountability across all levels of operations.

Implementing good governance practices not only enhances operational efficiency but also ensures the Company's sustainability in creating long-term economic value for both shareholders and the broader community. Through transparent decision-making processes and adherence to ethical standards, the Company can build trust and confidence among stakeholders, thereby fostering a conducive environment for sustainable growth and development. Ultimately, this



bagi pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan. Pada akhirnya, komitmen terhadap tata kelola yang baik ini menjadi landasan bagi tanggung jawab sosial perusahaan dan memberikan kontribusi positif bagi keberhasilan Perseroan secara keseluruhan dan dampak sosial.

Dedikasi Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam penyusunan dan penegakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang komprehensif. Pedoman ini berfungsi sebagai kerangka kerja panduan untuk mengatur organ-organ utama Perseroan, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, guna memastikan keselarasan dengan standar tata kelola yang telah ditetapkan. Melalui pengawasan yang sistematis dan kepatuhan terhadap pedoman ini, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis di semua aspek operasionalnya.

Strategi Mengatasi Risiko Usaha

Dalam menghadapi kompleksitas dunia bisnis, kami harus mampu mengatasi berbagai risiko yang dapat berdampak pada operasi dan profitabilitas. Di antara risiko-risiko tersebut adalah volatilitas harga akibat persaingan yang semakin ketat, perubahan peraturan yang mengharuskan adaptasi, dan pergeseran permintaan pasar yang didorong oleh preferensi konsumen yang terus berkembang. Selain itu, kondisi geopolitik, seperti ketidakstabilan politik atau ketegangan perdagangan, menimbulkan tantangan yang memerlukan manajemen proaktif untuk mengurangi potensi gangguan terhadap operasi bisnis.

Volatilitas harga akibat persaingan muncul ketika persaingan semakin ketat di pasar, yang menyebabkan fluktuasi harga barang atau jasa. Meningkatnya persaingan dapat menurunkan harga karena perusahaan bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar, yang berdampak pada margin keuntungan. Oleh karena itu, kami harus

commitment to good governance serves as a cornerstone for responsible corporate citizenship and contributes positively to the Company's overall success and societal impact.

The Company's dedication to upholding GCG principles is manifested in the creation and enforcement of a comprehensive Code of Corporate Governance. This code serves as a guiding framework for governing the Company's key organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, ensuring alignment with established governance standards. Through systematic oversight and adherence to this code, the Company reinforces its commitment to transparency, accountability, and ethical conduct in all facets of its operations.

Addressing The Business Risks

Navigating the complexities of the business landscape involves addressing various risks that can impact operations and profitability. Among these risks are price volatility due to heightened competition, regulatory changes that necessitate adaptation, and shifts in market demand driven by evolving consumer preferences. Additionally, geopolitical conditions, such as political instability or trade tensions, pose challenges that require proactive management to mitigate potential disruptions to business operations.

Price volatility due to competition arises when competition intensifies in the market, leading to fluctuations in prices for goods or services. Increased competition can drive prices down as companies vie for market share, impacting profit margins. Then we must adapt by implementing strategies to differentiate our offerings, enhance value

menyesuaikan diri dengan menerapkan strategi untuk membedakan penawaran kami, meningkatkan proposisi nilai, dan secara efektif mengelola harga untuk mengurangi dampak volatilitas harga.

Perubahan peraturan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dapat berdampak secara signifikan terhadap operasi dan strategi bisnis kami. Perubahan peraturan mewajibkan kami untuk menyesuaikan proses, produk, atau layanan kami agar sesuai dengan standar yang baru, dan hal ini dapat menimbulkan biaya tambahan atau mempengaruhi profitabilitas. Kami memahami bahwa kami harus tetap memperhatikan, mengikuti perkembangan peraturan, dan secara proaktif menyesuaikan operasi kami agar senantiasa patuh terhadap peraturan dan tetap kompetitif.

Pergeseran dalam preferensi konsumen, kemajuan teknologi, atau kondisi ekonomi dapat menyebabkan perubahan dalam permintaan pasar, yang menimbulkan risiko bagi bisnis kami. Sebagai contoh, tren yang muncul atau inovasi yang mengganggu dapat membuat produk atau layanan yang ada menjadi usang, sehingga mengharuskan kami untuk mengubah penawaran kami untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan harus melakukan riset pasar secara menyeluruh, mengantisipasi tren, dan tetap gesit dalam menanggapi dinamika permintaan yang terus berubah.

Ketidakstabilan geopolitik, termasuk faktor-faktor seperti kerusuhan politik, ketegangan perdagangan, atau konflik global, dapat mengganggu rantai pasokan, menghambat akses pasar, atau meningkatkan risiko operasional untuk bisnis yang beroperasi lintas batas. Fluktuasi nilai tukar mata uang atau perubahan kebijakan perdagangan juga dapat berdampak pada perdagangan internasional dan keputusan investasi. Untuk mengelola risiko geopolitik, kami perlu melakukan diversifikasi rantai pasokan, membuat rencana kontinjensi, dan memantau perkembangan geopolitik secara ketat untuk mengurangi potensi gangguan terhadap operasi kami.

propositions, and effectively manage pricing to mitigate the effects of price volatility.

Regulatory changes, whether at the local, national, or international level, can significantly impact our business operations and strategies. Changes in regulations may require us to adjust our processes, products, or services to comply with new standards, which could incur additional costs or affect profitability. We understand that we need to stay vigilant, keep abreast of regulatory developments, and proactively adapt our operations to remain compliant and competitive.

Shifts in consumer preferences, technological advancements, or economic conditions can lead to changes in market demand, posing a risk to our businesses. For example, emerging trends or disruptive innovations may render existing products or services obsolete, necessitating us to pivot our offerings to meet evolving customer needs. To mitigate this risk, the Company must conduct thorough market research, anticipate trends, and remain agile in responding to changing demand dynamics.

Geopolitical instability, including factors such as political unrest, trade tensions, or global conflicts, can disrupt supply chains, hinder market access, or increase operational risks for businesses operating across borders. Fluctuations in currency exchange rates or changes in trade policies may also impact international trade and investment decisions. To manage geopolitical risks, we need to diversify our supply chains, establish contingency plans, and closely monitor geopolitical developments to mitigate potential disruptions to their operations.



Komitmen Kami terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia dan TI

Dalam beberapa tahun terakhir, pentingnya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI) bagi perusahaan minyak semakin terasa, didorong oleh dinamika industri yang terus berkembang dan kemajuan teknologi. Pertama, pengembangan SDM sangat penting bagi perusahaan minyak untuk mengelola tenaga kerja dan jalur bakat mereka secara efektif di tengah-tengah tenaga kerja yang menua dan munculnya persyaratan keterampilan baru. Dengan pensiunnya personel yang berpengalaman dan kebutuhan untuk menarik dan mempertahankan talenta yang lebih muda, strategi SDM seperti perencanaan suksesi, pengembangan keterampilan, dan akuisisi talenta menjadi sangat penting untuk memastikan keberlangsungan dan daya saing di industri ini.

Kedua, pengembangan TI memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, manajemen data, dan proses pengambilan keputusan di perusahaan minyak. Dengan meningkatnya kompleksitas operasi dan meningkatnya ketergantungan pada wawasan berbasis data, infrastruktur TI yang kuat dan kemampuan digital sangat penting untuk mengoptimalkan proses produksi, mengurangi biaya, dan mengurangi risiko. Selain itu, kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis prediktif, dan penginderaan jarak jauh menawarkan peluang bagi perusahaan minyak untuk meningkatkan kegiatan eksplorasi dan produksi, mengoptimalkan manajemen rantai pasokan, dan meningkatkan protokol keselamatan.

Selain itu, integrasi pengembangan SDM dan TI sangat penting untuk mendorong inovasi dan ketahanan organisasi dalam menghadapi kondisi pasar yang terus berubah dan tren yang mengganggu. Dengan menyelaraskan praktik SDM dengan inisiatif TI, perusahaan minyak dapat menumbuhkan budaya pembelajaran, kolaborasi, dan kemampuan beradaptasi yang berkelanjutan,

Our Commitment towards Human Resources and IT Development

In recent years, the importance of Human Resources (HR) and Information Technology (IT) development for oil companies has become increasingly pronounced, driven by evolving industry dynamics and technological advancements. Firstly, HR development is critical for oil companies to effectively manage their workforce and talent pipeline amidst an aging workforce and the emergence of new skill requirements. With the retirement of experienced personnel and the need to attract and retain younger talent, HR strategies such as succession planning, skills development, and talent acquisition are paramount for ensuring continuity and competitiveness in the industry.

Secondly, IT development plays a pivotal role in enhancing operational efficiency, data management, and decision-making processes within oil companies. With the growing complexity of operations and the increasing reliance on data-driven insights, robust IT infrastructure and digital capabilities are essential for optimizing production processes, reducing costs, and mitigating risks. Additionally, advancements in technologies such as artificial intelligence, predictive analytics, and remote sensing offer opportunities for oil companies to improve exploration and production activities, optimize supply chain management, and enhance safety protocols.

Furthermore, the integration of HR and IT development is crucial for fostering innovation and organizational resilience in the face of evolving market conditions and disruptive trends. By aligning HR practices with IT initiatives, oil companies can cultivate a culture of continuous learning, collaboration, and adaptability, empowering employees to leverage technology effectively to

memberdayakan karyawan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif guna mendorong kinerja dan inovasi bisnis. Selain itu, berinvestasi dalam pengembangan SDM dan TI memungkinkan perusahaan minyak untuk tetap gesit dan responsif terhadap perubahan dinamika pasar, persyaratan peraturan, dan ekspektasi pemangku kepentingan, memposisikan mereka untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesuksesan jangka panjang dalam lanskap yang semakin kompetitif.

Komitmen Perseroan terkait Penerapan Prinsip Berkelanjutan

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor jasa energi, kami menyadari sifat ganda dari kegiatan operasional kami, yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan, ekonomi, dan masyarakat luas. Berdasarkan pemahaman ini, kami telah membuat komitmen yang teguh untuk menerapkan inisiatif tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang dari usaha bisnis kami. Dedikasi kami terhadap keberlanjutan selaras dengan gerakan global yang menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam strategi bisnis, serta memajukan kemajuan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG).

Didorong oleh kesadaran akan keterkaitan antara kesuksesan bisnis dan kesejahteraan masyarakat, kami mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam struktur operasi kami. Dengan merangkul tanggung jawab sosial sebagai prinsip utama filosofi bisnis, kami terus berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari operasi kami terhadap lingkungan, mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di mana kami beroperasi. Melalui keterlibatan proaktif dengan para pemangku kepentingan dan praktik-praktik ESG yang kuat, kami berusaha untuk menjunjung tinggi standar tinggi kewarganegaraan korporasi sambil secara bersamaan mewujudkan tujuan-tujuan bisnis kami.

drive business performance and innovation. Moreover, investing in HR and IT development enables oil companies to remain agile and responsive to changing market dynamics, regulatory requirements, and stakeholder expectations, positioning them for sustainable growth and long-term success in an increasingly competitive landscape.

The Company's Commitment to the Implementation of Sustainable Principle

As a company operating in the energy services sector, we recognize the dual nature of our operations, which can yield both positive and negative impacts on the environment, economy, and society at large. In light of this understanding, we have made a steadfast commitment to implementing social responsibility initiatives aimed at ensuring the long-term sustainability of our business endeavors. Our dedication to sustainability aligns seamlessly with the overarching global movement that underscores the importance of integrating environmental, social, and governance (ESG) considerations into business strategies, as well as advancing progress towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Driven by our recognition of the interconnectedness between business success and societal well-being, we have woven sustainability principles into the fabric of our operations. By embracing social responsibility as a core tenet of our business philosophy, we aim to minimize adverse impacts on the environment, foster inclusive economic growth, and contribute positively to the communities in which we operate. Through proactive engagement with stakeholders and robust ESG practices, we strive to uphold high standards of corporate citizenship while simultaneously pursuing our business objectives.



Selain itu, komitmen kami terhadap keberlanjutan lebih dari sekadar kepatuhan terhadap peraturan; komitmen ini mewujudkan sikap proaktif untuk mengatasi tantangan global yang mendesak dan mendorong perubahan positif. Dengan mengintegrasikan kepedulian terhadap lingkungan, kesetaraan sosial, dan tata kelola yang beretika ke dalam strategi bisnis kami, kami berupaya menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan sembari menjaga planet ini untuk generasi mendatang.

Melalui upaya bersama dan inovasi yang berkelanjutan, kami tetap teguh dalam mengejar pembangunan berkelanjutan, yang kami yakini sebagai keharusan moral dan keharusan strategis untuk kesuksesan bisnis jangka panjang.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Direksi dan seluruh staf, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, nasabah, dan mitra kami atas dukungan dan kepercayaan yang terus menerus diberikan kepada kami untuk terus melangkah maju membentuk masa depan perusahaan. Komitmen Anda yang tak tergoyahkan telah berperan penting dalam mendorong kami mencapai tujuan dan pencapaian kami. Bersama-sama, kami berharap dapat terus memperkuat kemitraan kami dan meraih kesuksesan yang lebih besar di masa-masa yang akan datang.

Direksi juga sangat menghargai semangat kerja sama dan profesionalisme yang ditunjukkan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, terutama selama tahun pertama kita menjadi perusahaan publik. Dedikasi Dewan Komisaris dalam menjaga kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan telah berperan penting dalam menjaga kepercayaan dan keyakinan masyarakat luas terhadap perusahaan kita.

Furthermore, our commitment to sustainability extends beyond mere compliance with regulations; it embodies a proactive stance towards addressing pressing global challenges and driving positive change. By integrating environmental stewardship, social equity, and ethical governance into our business strategies, we seek to create shared value for all stakeholders while safeguarding the planet for future generations.

Through concerted efforts and continuous innovation, we remain steadfast in our pursuit of sustainable development, recognizing it as both a moral imperative and a strategic imperative for long-term business success.

Closing

To end this message, on behalf of the Board of Directors and entire staff, would like to express profound gratitude to our shareholders, customers, and partners for their steadfast support and trust as we forge ahead in shaping the future of our company. Your unwavering commitment has been instrumental in propelling us toward our goals and milestones. Together, we look forward to further strengthening our partnerships and achieving greater success in the chapters yet to be written.

The Board of Directors also deeply appreciate the collaborative spirit and professionalism demonstrated by the Board of Commissioners in fulfilling your duties and responsibilities during our first year as a publicly listed company. Your dedication to safeguarding the interests of shareholders and stakeholders alike has been instrumental in maintaining the trust and confidence of the wider community in our company.

Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada setiap karyawan yang telah berdedikasi dan berkomitmen kuat untuk berkerja keras yang sepanjang tahun ini. Berkat dedikasi dan ketangguhan seluruh karyawan, Perseroan mampu mengatasi berbagai tantangan dan mencatat berbagai pencapaian penting. Saat Direksi melihat Kembali pencapaian kita di masa lalu, kami dipenuhi dengan optimisme dan kegembiraan akan masa depan yang menjanjikan yang ada di depan. Bersama-sama, marilah kita terus menjunjung tinggi nilai-nilai yang kita anut, meraih peluang-peluang baru, dan berjuang untuk menjadi yang terbaik dalam perjalanan menuju kesuksesan yang lebih besar.

Terima kasih atas kepercayaan Anda kepada PT Citra Nusantara Gemilang Tbk.

We would also like to extend our heartfelt gratitude to each and every member of our dedicated team for the unwavering commitment and hard work throughout this year. Your dedication and resilience have been instrumental in overcoming challenges and achieving significant milestones. As we reflect on the achievements of the past, we are filled with optimism and excitement for the promising future that lies ahead. Together, let us continue to uphold our shared values, embrace new opportunities, and strive for excellence as we embark on this journey towards greater success.

Thank you for your continued confidence in PT Citra Nusantara Gemilang Tbk.

Jakarta, 26 April 2024 | April 26, 2024

Atas Nama Direksi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

Andika Purwonugroho
Direktur Utama
President Director



Lembar Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

Statement of The Board of Commissioners and The Board of Directors
Regarding Responsibility for The 2023 Annual Report of
PT Citra Nusantara Gemilang Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk tahun 2023 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in good faith.

Jakarta, 26 April 2024 | April 26, 2024

Drs As'at Said Ali
Komisaris Utama
President Commissioner

Raditya Muhas Juvirawan
Komisaris
Commissioner

Leo Herlambang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Andika Purwonugroho
Direktur Utama
Presiden Direktur

Agung Wibawa
Direktur
Director

Mohamad Isa Safardi
Direktur
Director





03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





Informasi Umum

General Information

	Nama Perusahaan Name of the Company	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk
	Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan dan Distribusi Gas Alam Trading and Distribution of Natural Gas
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Desember 2005 December 2005
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Akta Pendirian No.22 tanggal 21 Desember 2005 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 13 tanggal 11 September 2006, keduanya dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7.00990 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Bekasi No. 597/BH.10.07/X/2006 dengan No. TDP: 100715104398 tanggal 04 Oktober 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dibawah No. 91 tanggal 14 November 2006, Tambahan No. 11896 (untuk selanjutnya disebut "Akta Pendirian Perseroan").</p> <p>Berdasarkan Akta No.19/2023 para pemegang saham menyetujui untuk merubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, dimana para pemegang saham menyetujui penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan Bapepam Nomor: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.</p> <p>Establishment Deed No. 22 dated December 21, 2005, later amended by Deed of Amendment No. 13 dated September 11, 2006, both made before Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta, were ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. W7.00990 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006. Subsequently, registered in the Company Registration List at the Bekasi District Company Registration Office No. 597/BH.10.07/X/2006 with No. TDP: 100715104398 dated October 4, 2006, and were announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia under No. 91 dated November 14, 2006, Supplement No. 11896 (hereinafter referred to as the "Company Establishment Deed").</p> <p>Based on Deed No. 19/2023, the shareholders approved the amendment of the entire Articles of Association regarding the change of the Company's status from a Closed Company to a Public Company, where the shareholders agreed to adjust all provisions of the Company's Articles of Association with the regulations in the Capital Market sector including the Bapepam Regulation Number: IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association conducting Public Offering of Equity Securities.</p>
	Modal Dasar Authorized capital	Rp240.000.000.000
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp1.771.429.000



	Bursa Efek Stock Exchange	Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2024 Listed on the Indonesia Stock Exchange on January, 8th , 2024 .								
	Kode Saham Stock Code	CGAS								
	Kepemilikan Saham Share Ownership	<table border="0"> <tr> <td>PT Petro Asia Energy</td> <td>(46,18%)</td> </tr> <tr> <td>PT Dharma Mulia Jaya</td> <td>(30,63%)</td> </tr> <tr> <td>PT Cipta Nyata Gemilang</td> <td>(13,00%)</td> </tr> <tr> <td>PT Tirta Maritim Nusantara</td> <td>(10,20%)</td> </tr> </table>	PT Petro Asia Energy	(46,18%)	PT Dharma Mulia Jaya	(30,63%)	PT Cipta Nyata Gemilang	(13,00%)	PT Tirta Maritim Nusantara	(10,20%)
PT Petro Asia Energy	(46,18%)									
PT Dharma Mulia Jaya	(30,63%)									
PT Cipta Nyata Gemilang	(13,00%)									
PT Tirta Maritim Nusantara	(10,20%)									
	Jumlah Karyawan Number of Employee	110 Orang 110 Person								
	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Kalimantan No.126, Tegal Gede, Kelurahan Pasirsari Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat, 17530, Indonesia								
	Telepon Phone Number	Telepon: (021) 829 8507; 831 9879								
	Faksimili Fax Number	Faksimili: (021) 829 1391								
	E-mail	corporate.secretary@cng.co.id								
	Website	www.cng.co.id								
	Keanggotaan Organisasi Organization Membership	<ul style="list-style-type: none"> - Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) - Ikatan Perusahaan Gas Bumi Indonesia (IPGI) - Asosiasi Perusahaan <i>Liquefied Compressed Natural Gas</i> (APLCNGI) - Asia Pacific Natural Gas Vehicles Association (ANGVA) 								



Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

Setiap hari, Perseroan terus mengembangkan diri dengan menyusun strategi untuk mewujudkan visi dan tujuannya. Upaya gigih untuk mewujudkan keunggulan ini telah mendorong kami melangkah maju untuk meninggalkan zona nyaman, guna memastikan upaya berkelanjutan yang mampu menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

Each day, the Company progresses by crafting strategies aimed at realizing its vision and objectives. This steadfast pursuit of excellence propels us beyond our comfort zones, ensuring a continuous endeavor towards creating a brighter future for both present and upcoming generations.



Visi Vision

Menjadi perusahaan perdagangan dan distribusi gas alam terkemuka di Indonesia.
Becoming the leading natural gas trading and distribution company in Indonesia.



Misi Mission

- Berperan aktif dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan penggunaan gas alam sebagai sumber energi alternatif selain dari bahan bakar minyak,
 - Bekerjasama secara berdampingan dengan seluruh pihak yang terkait dalam mempromosikan penggunaan gas alam untuk mengurangi ketergantungan Indonesia akan bahan bakar minyak. Selain itu, juga untuk mengurangi subsidi pemerintah dan mengembangkan sistem transportasi yang lebih sempurna,
 - Berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan mengaplikasikan standar etika tertinggi didalam berbisnis. Berintegrasi dengan pasar dinamis dibidang industri energi dan terus berinovasi sebagai perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan,
 - Mengupayakan yang terbaik untuk memberikan nilai yang maksimum kepada para pemegang kepentingan. Meningkatkan daya kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, dan menyediakan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan mereka.
- Actively supporting government programs to increase the use of natural gas as an alternative energy source apart from oil fuels,
 - Collaborating closely with all relevant parties to promote the use of natural gas to reduce Indonesia's dependence on oil fuels. Additionally, aiming to reduce government subsidies and develop a more efficient transportation system,
 - Committed to implementing good corporate governance and applying the highest ethical standards in business practices. Integrating with the dynamic energy industry market and continually innovating as a science-based company,
 - Striving to provide maximum value to stakeholders. Enhancing competency through human resource development and providing equal opportunities for all employees to develop their skills and expertise.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture



Perseroan melakukan transformasi organisasi pada 2022, termasuk didalamnya melakukan *revisioning* nilai-nilai budaya Perusahaan yaitu menjadi FIRST, yang memiliki kepanjangan *Focus, Integrity, Responsible, Safety, Teamwork* FIRST juga memiliki filosofi pertama atau pelopor, dimana perseroan adalah perusahaan swasta bergerak dibidang distribusi CNG pertama di Indonesia. FIRST juga memiliki makna bahwa perseroan memiliki komitmen kuat untuk selalu menjadi yang pertama.

The Company underwent organizational transformation in 2022, which included revising the Company's cultural values to become FIRST, which stands for Focus, Integrity, Responsible, Safety, Teamwork. FIRST also embodies the philosophy of being the first or pioneer, where the Company is the first private company engaged in CNG distribution in Indonesia. FIRST also signifies the Company's strong commitment to always being the first.





Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Pada tahun 2003, PT Bayu Buana Gemilang, yang merupakan pelopor/pendiri dari PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (PT CNG) memulai bisnisnya sebagai perusahaan swasta pertama yang menerapkan teknologi *Compressed Natural Gas* (CNG) di Indonesia dan melayani distribusi gas alam melalui jaringan distribusi pipa gas sepanjang 40 Kilometer ke kawasan industri di Jawa Barat dan Jawa Timur.

Kemudian, pada tahun 2005, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (PT CNG Tbk) berdiri dan mengawali perjalanan bisnisnya dengan menyalurkan gas alam ke lokasi-lokasi yang belum terjangkau oleh pipa gas, serta masih menggunakan bahan bakar diesel/LPG. Gas alam ini digunakan untuk berbagai macam kebutuhan industri, transportasi, perumahan dan pembangkit tenaga listrik swasta yang menggunakan gas sebagai bahan bakar.

Pelayanan yang diberikan oleh PT CNG Tbk mencakup penyediaan CNG B2B (*CNG Business to Business*) dan CNG B2C (*CNG Business to Consumer*) dengan target market sektor transportasi. Perseroan juga memberikan konsultasi terkait dengan operasional dan perawatan dalam bidang penggunaan gas alam.

PT CNG Tbk bekerjasama dengan berbagai instansi yang handal untuk memperkuat keandalan dan posisi bisnis Perseroan dalam ekosistem industri gas alam di Indonesia.

Setahun kemudian, pada tahun 2006, PT CNG Tbk meresmikan *Mother Station* pertama di Indonesia, dengan kapasitas produksi 2 MMSCFD. *Mother Station* adalah fasilitas pengiriman CNG yang terdiri dari *dryer*, stasiun kompresor, *metering* dan *trailer* CNG. *Mother Station* ini didirikan untuk melayani keperluan industri dan transportasi di daerah Cikarang & Karawang. Selain itu, PT CNG Tbk juga mendirikan stasiun pengisian bahan bakar gas untuk melayani transportasi umum di Cikarang. Hal ini juga menjadi bentuk dukungan Perseroan kepada program Pemerintah untuk mengurangi polusi udara, dimana PT CNG Tbk bekerja sama dengan angkutan kota (Angkot) melakukan konversi NGV (*Natural Gas Vehicle*).

In 2003, PT Bayu Buana Gemilang, the forerunner of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (PT CNG), commenced its business as the first private company to implement Compressed Natural Gas (CNG) technology in Indonesia. It served natural gas distribution through a pipeline network spanning 40 kilometers to industrial areas in West Java and East Java.

Subsequently, in 2005, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (PT CNG) was established, initiating its business journey by supplying natural gas to locations not yet reached by gas pipelines and still reliant on diesel/LPG fuels. This natural gas was utilized for various industrial, transportation, residential, and private power generation needs.

PT CNG's services encompassed providing CNG B2B (Business to Business) and CNG B2C (Business to Consumer), targeting the transportation sector. The company also offered consultation regarding the operational and maintenance aspects of natural gas utilization.

PT CNG collaborated with various reputable entities to strengthen the reliability and business position within Indonesia's natural gas industry ecosystem.

One year later, in 2006, PT CNG inaugurated Indonesia's first *Mother Station*, with a production capacity of 2 MMSCFD. A *Mother Station* is a CNG delivery facility comprising *dryers*, compressor stations, *metering* systems, and CNG trailers. This *Mother Station* was established to serve industrial and transportation needs in the Cikarang & Karawang areas. Additionally, PT CNG established gas filling stations to serve public transportation in Cikarang, supporting the government's initiative to reduce air pollution by converting public transportation (Angkot) to Natural Gas Vehicles (NGV).

PT CNG Tbk meluncurkan fasilitas CNG dengan kapasitas produksi 0,5 MMSCFD untuk keperluan industri dan transportasi umum di Cikarang & Karawang. Diikuti dengan pembangunan SPBU pertama yang melayani angkutan umum lokal di Cikarang. Juga sebagai wujud nyata dukungan Perseroan terhadap program pemerintah Program “Langit Biru”, yang ditujukan untuk mitigasi pencemaran udara melalui kerjasama dengan angkutan kota yang diminta mengubah bahan bakar menjadi gas alam.

Dalam perjalanannya, PT CNG mendirikan beberapa anak perusahaan untuk memperkuat kehadirannya di tengah masyarakat. Tahun 2007, PT Citra Nusantara Energi (PT CNE) didirikan di Surabaya, Jawa Timur, untuk memenuhi permintaan pasar lokal akan gas bumi. PT CNE fokus melayani permintaan gas alam untuk kebutuhan industri, komersial dan transportasi di Surabaya dan sekitarnya. PT CNE melayani konversi kendaraan pemerintah, transportasi umum, dan 500 unit Silver Taxi.

Masih pada tahun yang sama, Perseroan mendirikan PT CNG Global yang mengkhususkan diri dalam bidang usaha NGV (*Natural Gas Vehicle*) yang mendistribusikan dan mengkomersialisasi alat pengkonversi di Indonesia. PT CNG Global juga memberikan layanan di bidang perdagangan peralatan, layanan mekanik dan konstruksi infrastruktur CNG.

Tahun 2009, PT CNG Hilir Raya (CHR) mendirikan SPBG pertamanya untuk memenuhi permintaan pemerintah provinsi Sumatera akan gas alam terkompresi untuk digunakan di 200 kendaraan operasional pemerintah daerah setempat dan 600 unit transportasi umum di Sumatra Selatan.

Saat ini PT CNG tumbuh menjadi perusahaan yang terdepan dalam distribusi energi di Indonesia, khususnya gas alam, dengan area penyaluran di Sumatra Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. PT CNG berkomitmen untuk menyediakan solusi efektif untuk menumbuhkan permintaan masyarakat akan gas alam sebagai energi alternatif.

PT CNG launched CNG facility with a production capacity of 0.5 MMSCFD to cater industrial and public transportation needs in Cikarang & Karawang. This was followed by the construction of the first gas filling station serving local public transportation in Cikarang. This initiative demonstrated the Company's support for the government's "Blue Sky Program," aimed at mitigating air pollution through collaboration with city transportation authorities to switch to natural gas fuel.

Throughout its journey, PT CNG established several subsidiaries to strengthen its presence in the community. In 2007, PT Citra Nusantara Energi (PT CNE) was founded in Surabaya, East Java, to meet the local market demand for natural gas. PT CNE focused on serving natural gas demand for industrial, commercial, and transportation needs in Surabaya and its surroundings. PT CNE also facilitated the conversion of government vehicles, public transportation, and 500 units of Silver Taxis.

In the same year, the Company established PT CNG Global, specializing in NGV (*Natural Gas Vehicle*) businesses, distributing and commercializing conversion tools in Indonesia. PT CNG Global also provided services in equipment trading, engineering services, and CNG infrastructure construction.

In 2009, PT CNG Hilir Raya (CHR) established its first CNG station to meet the demand from the provincial government of Sumatra for compressed natural gas, serving 200 local government operational vehicles and 600 public transportation units in South Sumatra.

Currently, PT CNG has grown into the leading energy distribution company in Indonesia, particularly in natural gas, with distribution areas in South Sumatra, West Java, Central Java, and East Java. PT CNG is committed to providing effective solutions to stimulate public demand for natural gas as an alternative energy source. Natural



Gas alam merupakan energi lingkungan alternatif, karena tidak menghasilkan emisi berbahaya.

gas is an environmentally friendly energy alternative as it does not produce harmful emissions.

Saat ini, PT CNG Tbk menyediakan layanan berikut:

Presently, PT CNG Tbk provides the following services:

1. Rekayasa, Pengadaan, Konstruksi (EPC) untuk stasiun CNG dengan menggunakan konsep *online Mother-Daughter (Centralized distribution centres with smaller, satellite distribution points or retail outlets*. Pusat distribusi terpusat dengan titik-titik distribusi satelit yang lebih kecil atau gerai ritel).
2. Pengaturan konversi kendaraan dan perawatannya.
3. Menyediakan supply gas untuk pembangkit tenaga listrik.
4. Operasi kerja pabrik CNG dan perawatannya.

1. Engineering, Procurement, Construction (EPC) for CNG stations using the online Mother-Daughter concept (Centralized distribution centers with smaller, satellite distribution points or retail outlets).
2. Vehicle conversion arrangements and maintenance.
3. Supplying gas supply for power generation.
4. Operation and maintenance of CNG factory works.

Keterangan Perubahan Nama

Change of Name Explanation

Sejak didirikan pada tahun 2005, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk belum pernah melakukan perubahan nama, selain penambahan singkatan Tbk setelah *go public* tahun 2024.

Since its establishment in 2005, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has never undergone a change of name, except for the addition of the abbreviation Tbk after going public in 2024.



Bidang Usaha

Line of Business

Perseroan beserta Entitas Anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya dalam bidang usaha perdagangan dan distribusi *Compressed Natural Gas*, serta lain-lain selain perdagangan dan distribusi gas.

Perdagangan dan Distribusi gas meliputi:

- Gasra Industri yaitu gas yang dikirimkan untuk pelanggan industri,
- Gasra Retail yaitu Gas yang didistribusikan untuk pelanggan retail, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM),
- Gasra NGV yaitu gas yang digunakan untuk transportasi umum, pengisian langsung ke Stasiun,
- Gasra Services, memberikan jasa EPC (Engineering, Procurement, and Construction) dan jasa OM - Operational Maintenance.

Adapun yang dimaksud dengan segmen lain-lain selain gas adalah perdagangan, penjualan dan pemasangan peralatan gas pada pelanggan.

Saat ini, pendapatan Perseroan terutama berasal dari perdagangan gas, yakni 97,02%, berdasarkan data per 30 Juni 2023.

The Company, along with its Subsidiaries, classifies its business activities in the trading and distribution of *Compressed Natural Gas*, as well as other activities besides trading and distributing gas.

Trading and Distribution of gas include:

- Industrial Gasra, which is gas delivered to industrial customers,
- Retail Gasra, distributed to retail customers, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs),
- NGV Gasra, used for public transportation, directly filled at stations,
- Gasra Services provides EPC (Engineering, Procurement, and Construction) services and OM (Operational Maintenance) services.

As for the other segments besides gas, it includes trading, sales, and installation of gas equipment for customers.

Currently, the Company's revenue mainly comes from gas trading, which accounts for 97.02%, based on data as of June 30, 2023.





Jejak Langkah

Milestones

PT Citra Nusantara Gemilang (PT CNG) adalah perusahaan Nasional yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi gas alam dalam bentuk Compressed Natural Gas (CNG) ke sektor Industri, Retail dan Transportasi. Saat ini PT CNG sudah menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dengan area penyaluran di Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

2005 2006 2007

PT Citra Nusantara Gemilang (PT CNG) berdiri dengan ide awal untuk menyalurkan gas alam ke lokasi yang belum terjangkau oleh pipa gas dan masih menggunakan bahan bakar diesel/LPG.

PT Citra Nusantara Gemilang (PT CNG) was founded with the initial idea of delivering natural gas to locations that are not yet reached by gas pipelines and still rely on diesel/LPG fuel.

PT CNG meresmikan Mother Station (MS) pertama di Indonesia yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat, dengan kapasitas produksi 2 MMSCFD untuk melayani keperluan industri dan transportasi di daerah Cikarang & Karawang.

PT CNG inaugurated the first Mother Station (MS) in Indonesia located in Cikarang, West Java, with a production capacity of 2 MMSCFD to serve the industrial and transportation needs in the Cikarang & Karawang areas.

PT Citra Nusantara Energi (PT CNE) didirikan di Surabaya, Jawa Timur untuk melayani pasar industri, komersial serta transportasi di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

PT CNG Global didirikan untuk memberikan layanan di bidang perdagangan equipment CNG, engineering services dan konstruksi infrastruktur CNG.

PT Citra Nusantara Energi (PT CNE) was established in Surabaya, East Java, to serve the industrial, commercial, and transportation markets in the Surabaya and surrounding areas.

PT CNG Global was founded to provide services in the field of CNG equipment trading, engineering services, and CNG infrastructure construction.

2013 2016 2018 2019 2021

PT CNG menambah kapasitas produksi MS Cikarang dengan total volume menjadi 5 MMSCFD.

PT CNG increased the production capacity of MS Cikarang with a total volume of 5 MMSCFD.

Sebagai pengembangan bisnis, PT CNG memperluas area pasar industri kecil dan retail (Hotel, Mall & Restoran) dengan mendirikan Depo Klaten, Jawa Tengah.

As a business development, PT CNG expanded the market area of small industry and retail (Hotel, Mall & Restaurant) by establishing Klaten Depot, Central Java.

PT CNG memperluas area pasar industri kecil dan retail (Hotel, Mall & Restoran) dengan mendirikan Depo Bandung, Jawa Barat.

PT CNG expanded the market area of small industry and retail (Hotel, Mall & Restaurant) by establishing Depot Bandung, West Java.

PT CNG meluncurkan "GASRA" sebagai merek produk kami untuk memberikan identitas dan nilai kepada pasar yang dilayani oleh PT CNG.

PT CNG launched "GASRA" as our product brand to provide identity and value to the market served by PT CNG.

- PT Cipta Rizqi Energi (CRE) didirikan PT CNG dan bekerjasama dengan BUMD Sindangkasih Multi Usaha sebagai pengembangan bisnis di bidang distribusi gas alam menggunakan pipa.
- PT CHR membangun Depo Lampung untuk memperluas pasar industri dan retail.
- PT CNE membangun Depo Kediri untuk memperluas pasar industri dan retail.
- *PT Cipta Rizqi Energi (CRE) established PT CNG and collaborated with BUMD Sindangkasih Multi Usaha as a business development in the field of natural gas distribution using pipes.*
- *PT CHR built Lampung Depot to expand industrial and retail markets.*
- *PT CNE built Kediri Depot to expand the industrial and retail market.*



PT Citra Nusantara Gemilang (PT CNG) is a national company engaged in the trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG) to the Industrial, Retail, and Transportation sectors. Currently, PT CNG has become a leading energy company in Indonesia with distribution areas in South Sumatra, West Java, Central Java, and East Java.

2008

PT CNG memperluas pasar ke Bandung (Jawa Barat) dengan meningkatkan kapasitas MS Cikarang menjadi 3 MMSCFD.

PT CNG expanded its market to Bandung (West Java) by increasing the capacity of MS Cikarang to 3 MMSCFD.

2009

PT CNG Hilir Raya (PT CHR) didirikan untuk melayani kebutuhan CNG untuk sektor transportasi di Provinsi Sumatera Selatan. Di awal perjalanan, PT CHR melakukan konversi BBG kendaraan umum dan kendaraan dinas pemerintah daerah kota Palembang sebanyak 600 unit.

PT CNG Hilir Raya (PT CHR) was established to serve CNG needs for the transportation sector in South Sumatra Province. At the beginning of the journey, PT CHR converted 600 units of public vehicles and official vehicles of the Palembang city government.

2011

PT CNG memperoleh penghargaan dari Kementerian ESDM sebagai Perusahaan dengan catatan 250.000 jam tanpa kecelakaan, dan mencapai volume penjualan total sebesar 3 MMSCFD.

PT. CNG has earned a reputation as an accident-free company with a record of 250,000 accident-free hours. In 2011, the total gas distributed by PT. CNG to its customers reached 3 MMSCFD.

2023

PT CNG membangun 2 MS, yaitu MS Grobogan, Jawa Tengah dengan kapasitas 1.5 MMSCFD dan MS Majalengaka, Jawa Barat dengan kapasitas 1 MMSCFD untuk melayani pasar industri dan retail.

PT CNE juga membangun MS di kawasan industri Maspion Manyar, Gresik Jawa Timur dengan kapasitas 2 MMSCFD.

PT CNG built 2 MS, namely MS Grobogan, Central Java with a capacity of 1.5 MMSCFD and MS Majalengaka, West Java with a capacity of 1 MMSCFD to serve the industrial and retail markets.

PT CNE also built MS in Maspion Manyar industrial area, Gresik East Java with a capacity of 2 MMSCFD.

2024

LNG PROJECT

Perseroan melakukan perubahan menjadi perusahaan terbuka dan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Pasar Modal dan pada Desember 2023, Perseroan melantai di:

The Company changed into a public company and conducted an Initial Public Offering through the Capital Market and in December 2023, the Company went public:



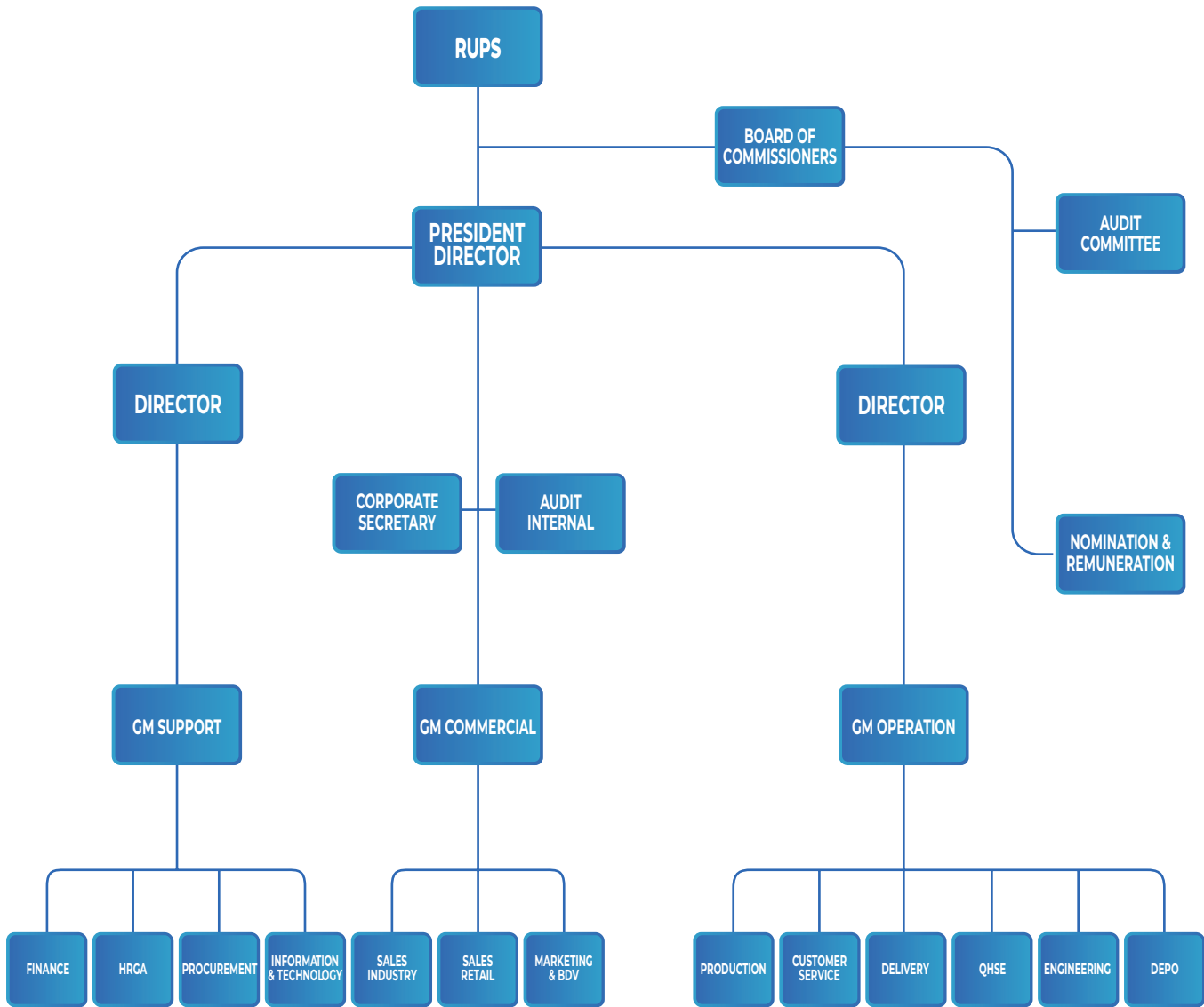
IDX

Indonesia Stock Exchange



Struktur Perusahaan

Company Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Drs. As'at Said Ali

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 74 tahun, Doktor Honoris Causa, Universitas Diponegoro, pendidikan terakhir S1 Hubungan Internasional, Universitas Gadjah Mada, di Yogyakarta pada tahun 1974. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2010 sebagai Komisaris Utama.

Indonesian citizen, 74 years old, Honoris Causa Doctor, University of Diponegoro, with a bachelor's degree in International Relations, Gadjah Mada University Mada University, Yogyakarta in 1974. Serving as President Commissioner of the Company since 2010.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris Utama:

Below is the work history of the Chief Commissioner:

- 2010-sekarang Wiraswata
- 2010-sekarang Komisaris Utama
- 2000-2010 Waka BIN
- 1999-2000 Deputy III BIN
- 1998-1999 Staf Ahli Luar Negeri
- 1996-1998 Kepala Direktorat 34
- 1990 - 1996 Kepala Sub Direktorat Analisa
- 1986 - 1990 Kepala Pos Syria, Lebanon, Cyprus
- 1982 - 1986 Kepala Pos Saudi Arabia
- 1978 - 1982 Kepala Seksi Administrasi
- 1974-1978 Anggota BAKIN

- 2010-present Self-employed
- 2010-present President Commissioner
- 2000-2010 Vice Chief of BIN
- 1999-2000 Deputy III BIN
- 1998-1999 Foreign Affairs Expert
- 1996-1998 Head of Directorate 34
- 1990-1996 Head of Sub-Directorate Analysis
- 1986-1990 Head of Posts in Syria, Lebanon, Cyprus
- 1982-1986 Head of Posts in Saudi Arabia
- 1978-1982 Head of Administrative Section
- 1974-1978 Member of BAKIN



Raditya Muhas Juvirawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, pendidikan terakhir Business Administration, Curtin University, Perth di Australia pada tahun 2021. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2023 sebagai Komisaris

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris:

- 2023-sekarang Komisaris Perseroan
- 2007-sekarang Direktur PT Green Energy Investment
- 2003-sekarang Direktur Keuangan PT Bayu Buana Gemilang

Indonesian citizen, 43 years old, graduated from Business Administration, Curtin University, Perth in Australia in 2021. Serving as Commissioner of the Company since 2023.

Below is the work history of the Commissioner:

- 2023-present Commissioner of the Company
- 2007-present Director of PT Green Energy Investment
- 2003-present Finance Director of PT Bayu Buana Gemilang



Leo Herlambang

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, pendidikan terakhir Doktor Ekonomi Islam, S3 Universitas Airlangga, di Surabaya pada tahun 2014. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2023, sebagai Komisaris Independen.

Indonesian citizen, 54 years old, with a doctorate in Islamic Economics from the University of Airlangga, Surabaya in 2014. Serving in the Company since 2023, as Independent Commissioner.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Komisaris Independen :

Below is the work history of the Independent Commissioner:

- 2017-sekarang Dosen (Praktisi): Univ Airlangga, Univ. Brawijaya dan Wakil Rektor II Universitas International Semen Indonesia
- 2017-sekarang Penasehat beberapa perusahaan makanan, migas, kesehatan dan alat kebersihan
- 2015-2017 Direktur Utama PT Petrogas Jatim Utama (Migas *Upstream*, *Midstream* dan *Downstream*)
- 2010-2015 Direktur Utama PT Jatim Nusa Usaha (Pelabuhan & *Tank Farm*) (HSD & CPO) Gresik dan Probolinggo
- 2004-2010 Direktur & Direktur Utama PT Jatim *Investment Management*
- 2003-2004 Direktur PT Kasa Husada
- 2000-2001 Branch Manager PT Ficoritas
- 1996-2000 Direktur Pengelolaan PT IntiTeladan Sekuritas (AB BES & BEJ)
- 1993-1996 Sekretaris Komite Pencatatan Efek Bursa Efek Surabaya
- 1992-1996 Kasie Pencatatan Efek PT Bursa Efek Surabaya
- 1991-1992 Salary & Benefit PT Kaltim Prima Coal (Pre-GDP)

- 2017-present Lecturer (Practitioner): Airlangga University, Brawijaya University, and Deputy Rector II of Semen Indonesia International University
- 2017-present Advisor to several food, oil and gas, health, and sanitation companies
- 2015-2017 President Director of PT Petrogas Jatim Utama (Upstream, Midstream, and Downstream Oil and Gas)
- 2010-2015 President Director of PT Jatim Nusa Usaha (Port & Tank Farm) (HSD & CPO) in Gresik and Probolinggo
- 2004-2010 Director & President Director of PT Jatim Investment Management
- 2003-2004 Director of PT Kasa Husada
- 2000-2001 Branch Manager of PT Ficoritas
- 1996-2000 Managing Director of PT IntiTeladan Sekuritas (AB BES & BEJ)
- 1993-1996 Secretary of the Securities Listing Committee - Surabaya Stock Exchange
- 1992-1996 Head of Securities Listing Section - Surabaya Stock Exchange
- 1991-1992 Salary & Benefits - PT Kaltim Prima Coal (Pre-GDP)



Raditya Muhas Juvirawan

Komisaris
Commissioner

Drs. As'at Said Ali

Komisaris Utama
President Commissioner

Leo Herlambang

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Andika Purwonugroho

Direktur Utama
 President Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, pendidikan terakhir Young Executive Magister Manajemen Prasetya Mulya, di Jakarta pada tahun 2004. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2022 sebagai Direktur Utama

Indonesian citizen, 46 years old, last education Young Executive Master of Management Prasetya Mulya, in Jakarta in 2004. Serving as the President Director of the Company since 2022 as

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Direktur Utama:

Below is the work history of the President Director:

- 2022-sekarang
 - Direktur Utama Perseroan
 - Komisaris PT Citra Nusantra Energi
 - Komisaris PT CNG Hilir Raya
 - Komisaris PT CNG Global
 - Komisaris PT Cipta Rizqi Energi
- 2012-2022 Direktur Komersial Perseroan
- 2008-2012 *General Manager* Perseroan
- 2006-2008 *Sales Industri Department Head* Perseroan
- 2006-2006 (Juli) *Business Relationship* SPV Asuransi Adira Dinamika
- 2004-2005 Supervisor *Sales Area* Jakarta, Bouraq Indonesia Airlines
- 2003-2004 Area *Sales Comptroller*, Bouraq Indonesia Airlines
- 2002-2002 Staf *Quality Assurance*, Bouraq Indonesia Airlines
- 2001-2002 *Management Trainee*, Bouraq Indonesia Airlines

- 2022-present
 - President Director of the Company
 - Commissioner of PT Citra Nusantra Energi
 - Commissioner of PT CNG Hilir Raya
 - Commissioner of PT CNG Global
 - Commissioner of PT Cipta Rizqi Energi
- 2012-2022 Commercial Director of the Company
- 2008-2012 General Manager of the Company
- 2006-2008 Head of Sales Industry Department of the Company
- 2006-2006 (July) SPV of Business Relationship of Adira Dinamika Insurance
- 2004-2005 Sales Area Supervisor in Jakarta, Bouraq Indonesia Airlines
- 2003-2004 Area Sales Comptroller, Bouraq Indonesia Airlines
- 2002-2002 Quality Assurance Staff, Bouraq Indonesia Airlines
- 2001-2002 Management Trainee, Bouraq Indonesia Airlines



Agung Wibawa

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, pendidikan terakhir S1 Manajemen Perusahaan, Universitas Keuangan di Jakarta pada tahun 2005. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2021 sebagai Direktur Keuangan.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Direktur Keuangan:

- 2021-sekarang Direktur Keuangan Perseroan
- 2021-sekarang Direktur Keuangan PT Cipta Rizqi Energi
- 2019-2021 *General Manager Finance* Perseroan
- 2009-2019 *Deputy Commercial Banking Group*, Bank BRI Syariah, Tbk
- 2008 - 2009 *Marketing Manager*, Bank Mega Syariah
- 1996 - 2008 *Account Officer*, Bank Muamalat Indonesia

Indonesian citizen, 51 years old, graduated with a Bachelor's degree in Corporate Management from Keuangan University in Jakarta in 2005. Serving as Finance Director of the Company since 2021.

The following is the work history of the Finance Director:

- 2021-present Finance Director of the Company
- 2021-present Finance Director of PT Cipta Rizqi Energi
- 2019-2021 General Manager of Finance of the Company
- 2009-2019 Deputy Commercial Banking Group, Bank BRI Syariah, Tbk
- 2008 - 2009 Marketing Manager, Bank Mega Syariah
- 1996 - 2008 Account Officer, Bank Muamalat Indonesia



Mohamad Isa Safardi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, pendidikan terakhir S1 Teknik Metalurgi Universitas Indonesia, di Jakarta pada tahun 1999. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2022 sebagai Direktur Operasional.

Berikut adalah riwayat pekerjaan dari Direktur Operasional:

- 2022-sekarang Direktur PT Citra Nusantara Gemilang
- 2021-2022 *Vice President Operational* PT Citra Nusantara Gemilang
- 2015 - 2021 *Research and Development Manager* PT Bayu Buana Gemilang
- 2013-2015 *Business Development Manager* PT Citra Nusantara Gemilang
- 2010-2013 *Business Development Manager* PT Green Energy Investment
- 2007-2010 *Engineer* di PT McDermott Indonesia
- 2002-2007 *Engineer* di PT Truba Jurong Engineering
- 2000-2002 Sr Supervisor di PT Perkasa Heavyndo Engineering
- 2001-2002 Dosen Tidak Tetap Metalurgi Physic II di Sekolah Tinggi Teknologi Texmaco, Subang, Jawa Barat
- 1999-2000 *Texmaco Management Development Program* di Texmaco Group

Indonesian citizen, 47 years old, graduated from Metallurgical Engineering University of Indonesia, Jakarta in 1999. Serving as Director of Operations of the Company since 2022.

The following is the work history of the Director of Operations:

- 2022-present Director of PT Citra Nusantara Gemilang
- 2021-2022 Vice President Operational PT Citra Nusantara Gemilang
- 2015 - 2021 Research and Development Manager of PT Bayu Buana Gemilang
- 2013-2015 Business Development Manager of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk
- 2010-2013 Business Development Manager of PT Green Energy Investment
- 2007-2010 Engineer at PT McDermott Indonesia
- 2002-2007 Engineer at PT Truba Jurong Engineering
- 2000-2002 Sr Supervisor at PT Perkasa Heavyndo Engineering
- 2001-2002 Non-Tenured Lecturer in Metallurgical Physics II at Texmaco College of Technology, Subang, West Java
- 1999-2000 Texmaco Management Development Program at Texmaco Group



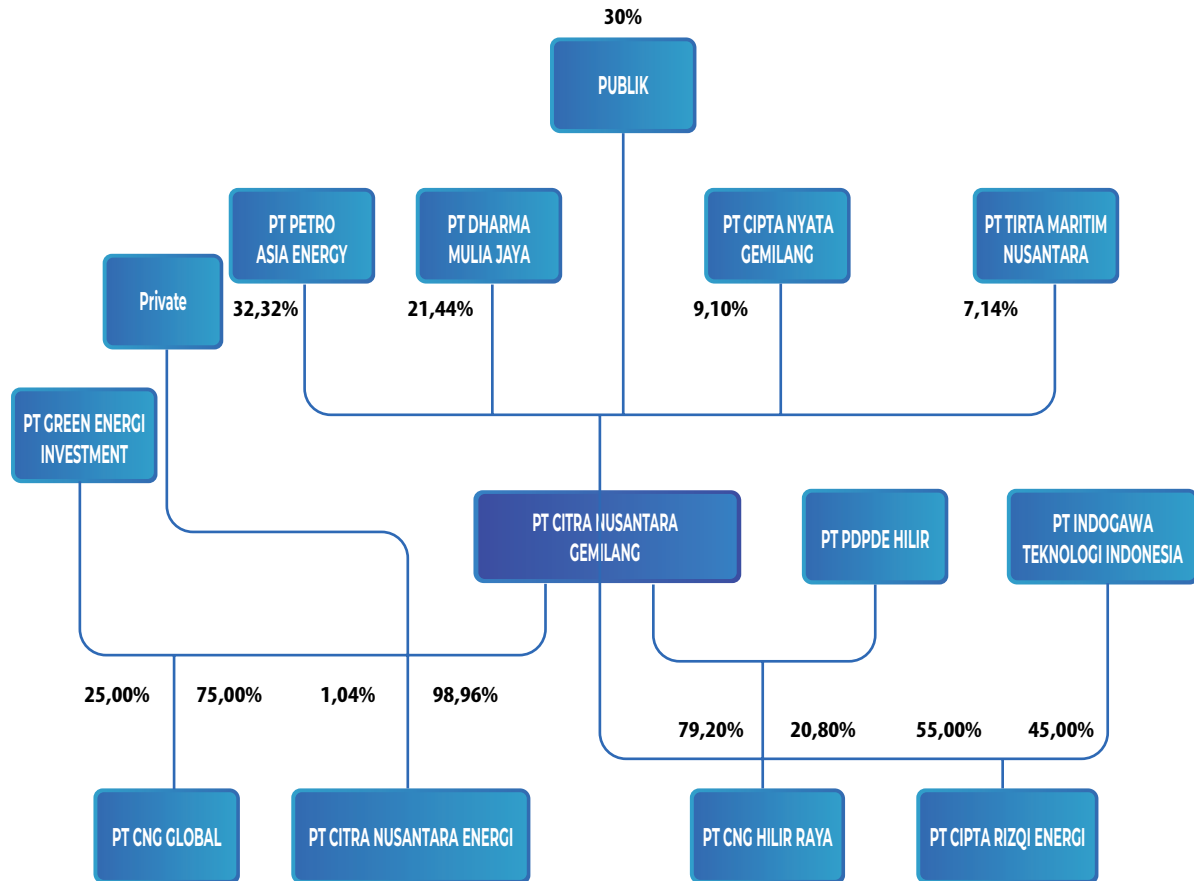
Agung Wibawa
Direktur
Director

Andika Purwonugroho
Direktur Utama
President Director

Mohamad Isa Safardi
Direktur
Director

Komposisi Pemegang Saham

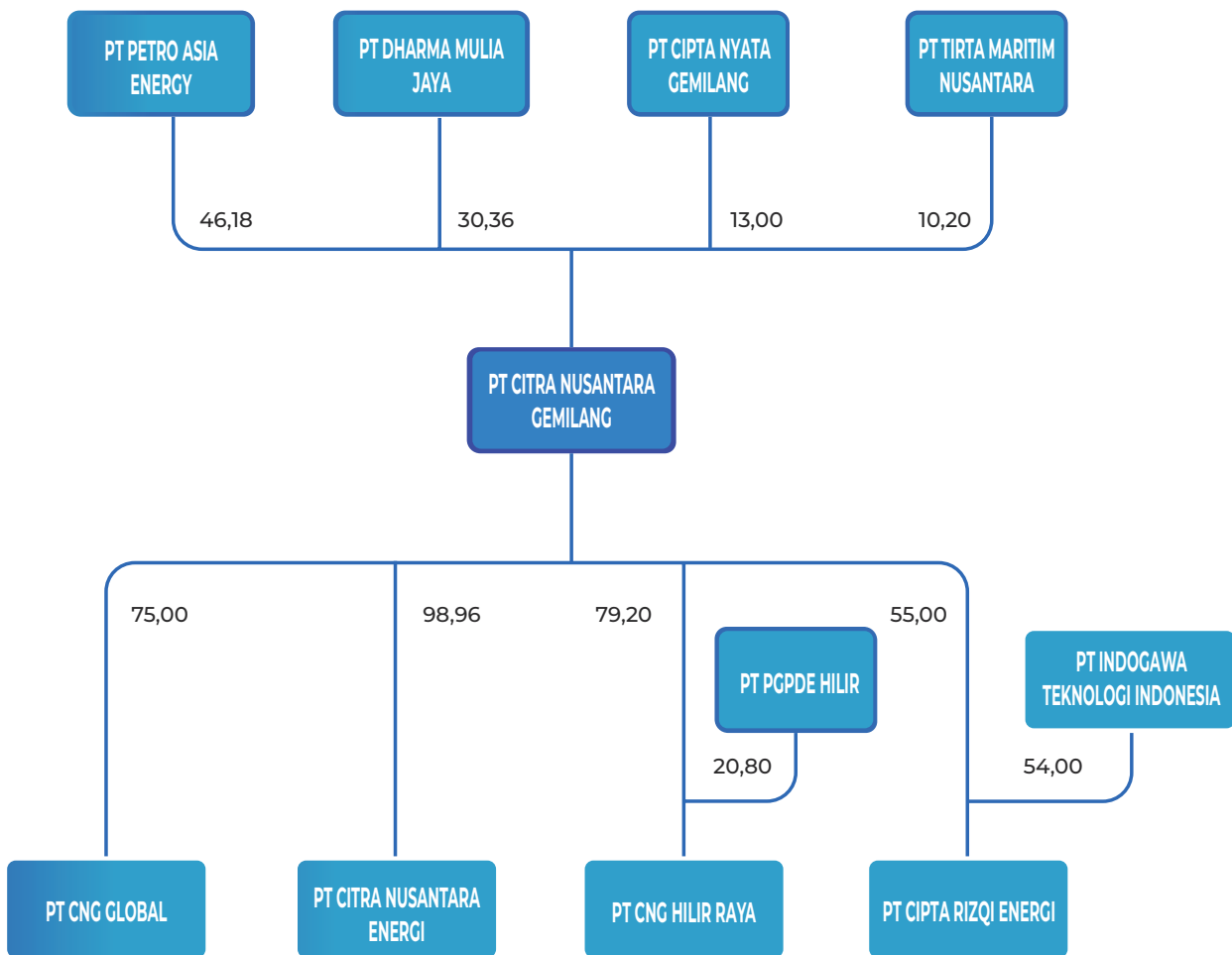
Shareholder Composition





Struktur Grup Perusahaan (Kelompok Usaha)

Company Group Structure (Business Group)



Wilayah Operasi

Operational Area





Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum menawarkan sahamnya kepada publik dan sahamnya tidak tercatat di bursa saham mana pun, sehingga pada Laporan Tahunan ini tidak ada yang bisa diungkapkan terkait Kronologi Pencatatan Saham.

As of December 31, 2023, the Company has not offered its shares to the public and its shares are not listed on any stock exchange, so there is nothing to disclose in this Annual Report regarding the Chronology of Listing.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum menawarkan Waran atau efek lainnya, sehingga pada Laporan Tahunan ini tidak ada yang bisa diungkapkan terkait Kronologi Pencatatan Efek Lainnya.

As of December 31, 2023, the Company has not offered any Warrants or other securities, so there is nothing to disclose in this Annual Report regarding the Chronology of Listing of Other Securities.

Ikhtisar Kebijakan Dividen

Dividend Policy Overview

Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Apabila RUPS Tahunan menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

The distribution of dividends is carried out by taking into account the decision of the shareholders at the Annual GMS. If the Annual GMS approves the distribution of dividends, the dividends will be distributed to all shareholders listed on the date of the register of shareholders entitled to dividends, taking into account income tax and withholding tax in accordance with applicable regulations, if any. The Company may make changes to the dividend policy at any time, subject to the approval of the shareholders through the Annual GMS.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran dan pembagian dividen dengan rincian:

1. Periode 30 Juni 2023 sebesar Rp66.000.000.000,
2. 31 Desember 2022 sebesar Rp26.869.268.428,
3. 31 Desember 2021 sebesar Rp0,
4. 31 Desember 2020 sebesar Rp0, serta membentuk cadangan sebesar Rp1.000.000.000,-

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Until the end of 2023, the Company has made dividend payments and distributions with details:

1. June 30, 2023 period amounting to Rp66,000,000,000,
2. December 31, 2022 amounting to Rp26,869,268,428,
3. December 31, 2021 amounting to Rp0,
4. December 31, 2020 amounting to Rp0, and formed a reserve of Rp1,000,000,000.

The determination of the amount and distribution of dividends will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors by considering several factors including, among others:

- Retained earnings, operating and financial results, financial condition, liquidity condition, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), cash requirements, business opportunities; and
- Other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

Until the end of 2023, the Company does not have a Share Ownership Program policy by Employees and/or Management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum menawarkan sahamnya kepada publik dan sahamnya tidak tercatat di bursa saham mana pun, sehingga pada Laporan Tahunan ini tidak ada yang bisa diungkapkan terkait Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

As of December 31, 2023, the Company has not offered its shares to the public and its shares are not listed on any stock exchange, so there is nothing to disclose in this Annual Report regarding the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

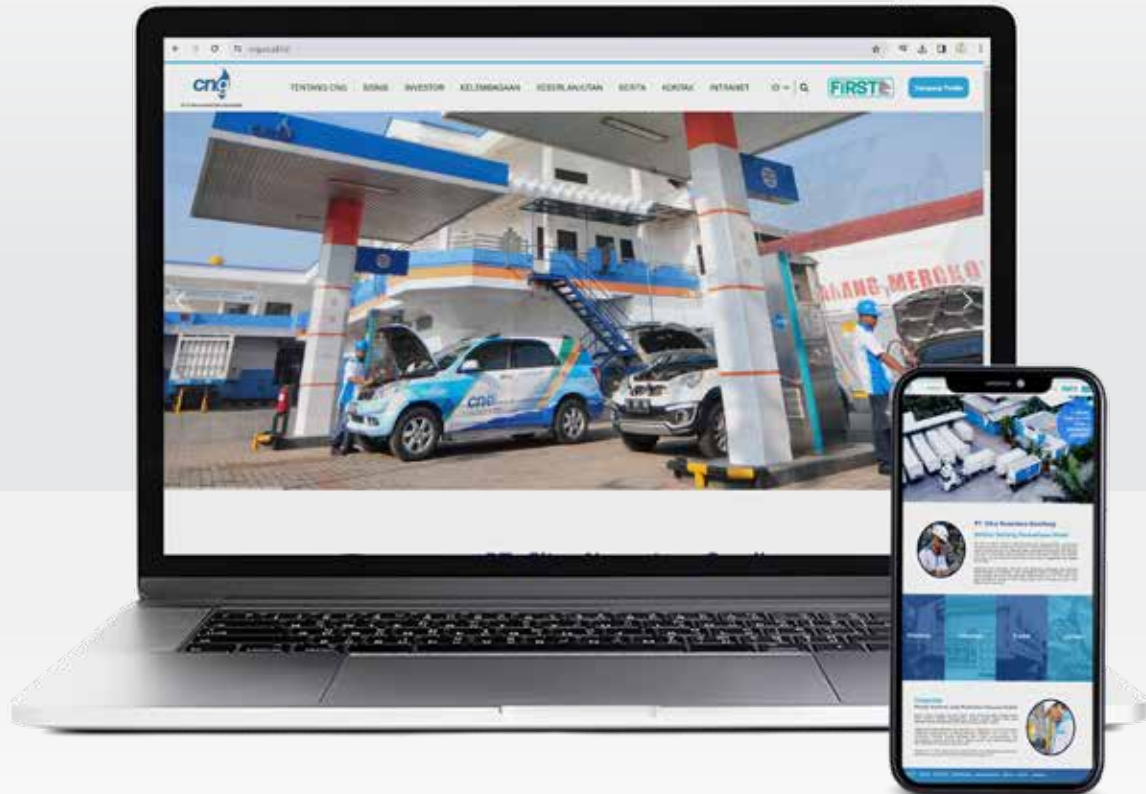
Per 31 Desember 2023, Perseroan belum menawarkan sahamnya kepada publik dan sahamnya tidak tercatat di bursa saham mana pun, sehingga pada Laporan Tahunan ini tidak ada yang bisa diungkapkan terkait Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal.

As of December 31, 2023, the Company has not offered its shares to the public and its shares are not listed on any stock exchange, so there is nothing to disclose in this Annual Report regarding Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals.



Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company Website



Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi pada semua aspek operasional bisnis, salah satunya diwujudkan melalui pengelolaan situs web Perseroan secara profesional dengan mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik. Seluruh informasi umum mengenai Perseroan dapat diakses dengan mudah melalui halaman situs web resmi Perseroan yaitu, <https://cng.co.id>, yang tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Berikut ini adalah gambaran umum informasi mengenai PT CNG Tbk yang dapat diakses secara bebas melalui laman web Perseroan, antara lain:

1. Informasi Umum;
2. Informasi Bisnis
3. Informasi untuk Investor;
4. Informasi Keberlanjutan;
5. Berita Perusahaan;
6. Alamat Kontak;
7. Intranet ID;
8. Profil Perusahaan;

The Company is committed to applying the principle of transparency in all aspects of its business operations, one of which is manifested through the professional management of the Company's website in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Company's Public Website for Public Companies. All general information about the Company can be easily accessed through the official website of the Company at <https://cng.co.id>, which is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English.

The following is an overview of general information about PT CNG Tbk that can be freely accessed through the Company's website, including:

1. General Information;
2. Business Information
3. Information for Investors;
4. Sustainability Information;
5. Company News;
6. Contact Address;
7. Intranet ID;
8. Company Profile;



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengembangan Sumber Daya Manusia memegang peranan penting dalam industri minyak dan gas saat ini karena perannya yang sangat penting dalam mengembangkan bakat, mendorong inovasi, dan memastikan efisiensi operasional. Di era yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan dinamika pasar yang terus berkembang, sumber daya manusia yang terampil dan mudah beradaptasi sangat diperlukan agar perusahaan dapat berkembang di tengah persaingan dan menghadapi tantangan secara efektif. Melalui inisiatif pengembangan SDM yang strategis, perusahaan dapat mengembangkan tenaga kerja yang dilengkapi dengan keahlian khusus yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang, mematuhi standar keselamatan yang ketat, dan memitigasi risiko lingkungan yang melekat di sektor minyak dan gas.

Menyadari pentingnya peran Sumber Daya Manusia dalam membentuk arah masa depan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk, perusahaan telah mengambil langkah proaktif untuk membangun program pengembangan SDM yang komprehensif. Inisiatif ini dirancang secara cermat untuk menyelaraskan dengan kebutuhan perusahaan yang terus berkembang serta kondisi pasar yang dinamis. Dengan berinvestasi pada pertumbuhan dan peningkatan tenaga kerja yang berkelanjutan, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk mendorong inovasi, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, dan mempertahankan keunggulan kompetitif di industri ini. Melalui pelatihan strategis, bimbingan, dan inisiatif pengembangan karir, perusahaan berupaya memberdayakan karyawannya, memupuk kemampuan kepemimpinan, dan menumbuhkan budaya keunggulan dan kolaborasi. Dengan memprioritaskan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai landasan strategi perusahaan, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk menunjukkan komitmennya terhadap kesuksesan yang berkelanjutan dan ketahanan organisasi dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Sejalan dengan arahan Direksi yang menetapkan Tujuan Perusahaan sebagai "Menyediakan Solusi Inovatif untuk Memenuhi Kebutuhan Energi Bersih

Human Resources development holds paramount importance in the contemporary oil and gas industry due to its pivotal role in nurturing talent, fostering innovation, and ensuring operational efficiency. In an era marked by technological advancements and evolving market dynamics, skilled and adaptable human capital is indispensable for companies to thrive amidst competition and navigate challenges effectively. Through strategic HR development initiatives, organizations can cultivate a workforce equipped with the specialized expertise needed to harness emerging technologies, adhere to stringent safety standards, and mitigate environmental risks inherent in the oil and gas sector.

Recognizing the critical role of Human Resources in shaping the future trajectory of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk, the company has taken proactive steps to establish a comprehensive HR development program. This initiative is meticulously tailored to align with the evolving needs of the company as well as the dynamic market conditions it operates within. By investing in the continuous growth and enhancement of its workforce, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk aims to cultivate a talent pool equipped with the requisite skills and expertise to drive innovation, foster sustainable growth, and maintain a competitive edge in the industry. Through strategic training, mentorship, and career development initiatives, the company endeavors to empower its employees, nurture leadership capabilities, and foster a culture of excellence and collaboration. By prioritizing Human Resources development as a cornerstone of its corporate strategy, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk demonstrates its commitment to sustainable success and organizational resilience in the face of future challenges and opportunities.

In line with the Board of Directors' directive defining the Company's Purpose as "Providing Innovative Solutions to Fulfill Clean Energy Needs in Indonesia,"

di Indonesia," Divisi SDM telah menyusun berbagai program kerja berdasarkan metodologi *balanced scorecard* yang memungkinkan Perseroan untuk menyelaraskan tujuan strategis, menilai kinerja secara komprehensif, dan menyempurnakan proses pengambilan keputusan.

Pengelolaan Human Capital

Human Capital Management

Human Capital Management (HCM) mengacu pada pendekatan strategis yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam mengelola dan memaksimalkan nilai yang diperoleh dari tenaga kerja mereka secara efektif. Hal ini mencakup berbagai praktik dan proses yang bertujuan untuk merekrut, mengembangkan, mempertahankan, dan mengoptimalkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Komponen utama dari HCM meliputi akuisisi talenta, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, kompensasi dan tunjangan, perencanaan tenaga kerja, dan keterlibatan karyawan. Dengan berinvestasi dalam praktik-praktik HCM, Perseroan dapat meningkatkan produktivitas, mendorong inovasi, dan mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar dengan memanfaatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan tenaga kerja mereka.

Nilai strategis Manajemen Sumber Daya Manusia terletak pada kemampuannya untuk menyediakan sumber daya manusia yang cakap untuk mendukung tujuan bisnis organisasi sekaligus mengoptimalkan aspek keuangan. Selain itu, Manajemen Sumber Daya Manusia diharapkan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi di tengah situasi yang dinamis.

Beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan terkait dengan Manajemen Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

1. *Competency Development (Training & Development)*
Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan pencapaian rencana jangka panjang organisasi, PT CNG Tbk secara berkesinambungan dan konsisten mengelola

the HR Division has devised various work programs based on the balanced scorecard methodology, enabling the Company to synchronize strategic goals, assess performance comprehensively, and enhance decision-making processes.

Human Capital Management (HCM) refers to the strategic approach taken by organizations to effectively manage and maximize the value derived from their workforce. It encompasses a range of practices and processes aimed at recruiting, developing, retaining, and optimizing the performance of employees to achieve organizational goals. Key components of HCM include talent acquisition, training and development, performance management, compensation and benefits, workforce planning, and employee engagement. By investing in HCM practices, the Company can enhance productivity, foster innovation, and gain a competitive advantage in the marketplace by leveraging the skills, knowledge, and capabilities of their workforce.

Human Capital Management's strategic value lies in its capacity to furnish proficient human resources to bolster the organization's business objectives while simultaneously optimizing financial aspects. Additionally, Human Capital Management is anticipated to play a pivotal role in enhancing organizational performance amidst dynamic circumstances.

Some initiatives undertaken by the Company related to Human Capital Management are as follows:

1. Competency development (Training & Development)
To support sustainable business growth and the achievement of the organization's long-term plans, PT CNG Tbk continuously and consistently manages its human resources to



sumber daya manusianya untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui serangkaian profil dan penilaian karyawan, mengidentifikasi kesenjangan kompetensi yang digunakan sebagai dasar untuk memberikan pelatihan pengembangan karyawan yang disesuaikan. PT CNG Tbk mengalokasikan lebih dari Rp500 juta untuk melakukan pelatihan internal dan publik, sertifikasi, dan berbagi pengetahuan.

2. *Talent Development*

PT CNG Tbk mengimplementasikan program pengembangan kepemimpinan untuk mempersiapkan talenta-talenta berkualitas tinggi untuk menjadi pemimpin-pemimpin terbaik berikutnya. Program ini dirancang dan dipersiapkan untuk semua tingkat manajemen, mulai dari manajemen lini pertama hingga manajemen senior. PT CNG Tbk membaginya menjadi 2 jenis program pengembangan kepemimpinan yaitu Program Reguler yang membekali manajemen dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sesuai dengan level kepemimpinannya, dan Program *Talent Development*, sebagai komitmen dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang potensial untuk suksesi kepemimpinan.

3. *Knowledge Management*

Suatu kegiatan yang dirancang dan dikembangkan untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu manajemen untuk digunakan kembali di dalam perusahaan. Manajemen Pengetahuan dibagi menjadi beberapa program, yaitu:

- *Gasra Talk & Safety Talk* merupakan sesi berbagi pengetahuan yang melibatkan manajemen lini pertama dan menengah sebagai pembicara. Melalui program ini, karyawan dapat memperluas wawasan mereka tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan bisnis Perseroan, sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang posisi Perseroan dalam perkembangan bisnis industri. Program bulanan ini dilaksanakan dalam format *talkshow*.
- *Knowledge Sharing* adalah kegiatan mendokumentasikan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu ke dalam bentuk

enhance employee performance through a series of employee profiling and assessments, identifying competency gaps used as a basis for providing tailored employee development training. PT CNG Tbk allocates more than Rp500 million for conducting in-house and public training, certifications, and knowledge sharing.

2. Talent Development

PT CNG Tbk implements a leadership development program to prepare high-quality talents to become the next top leaders. This program is designed and prepared for all management levels, from first-line management to senior management. PT CNG Tbk divides it into 2 types of leadership development programs: the Regular Program, which equips management in carrying out roles and responsibilities according to their leadership levels, and the Talent Development Program, as a commitment to prepare potential human resources for leadership succession.

3. Knowledge Management

A designed and developed activity to identify, create, explain, and distribute knowledge possessed by each management individual to be reused within the company. Knowledge Management is divided into several programs, namely:

- Gasra Talk & Safety Talk involves knowledge sharing sessions where first-line and middle management participate as speakers. Through this program, employees can broaden their insights into various aspects related to the Company's business, thereby gaining a more comprehensive understanding of the Company's position in the industry's business development. This monthly program is conducted in a talk show format.
- Knowledge Sharing entails documenting knowledge inherent in each individual into documents. The aim is to capture, preserve,

dokumen. Tujuannya adalah untuk menangkap, melestarikan, dan mengembangkan pengetahuan yang ada di dalam PT CNG Tbk ke dalam Buku Panduan Pengetahuan PT CNG Tbk *Knowledge Guide Book*.

- *Innovation Award* merupakan program penghargaan bagi karyawan yang telah bekerja keras dalam meningkatkan kapabilitas perusahaan melalui ide-ide kreatif dan inovasi. Program ini bertujuan untuk membangun sinergi di dalam *sub-holding* PT CNG Tbk, meningkatkan kreativitas dan pemikiran inovatif, mengeksplorasi peluang bisnis untuk keberlanjutan perusahaan, serta meningkatkan keterlibatan karyawan dan pengakuan atas inovasi mereka.
4. *Culture Internalization Program*
Program ini mencakup serangkaian program doktrinasi/internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan yang diyakini dapat menumbuhkan keterikatan dan kebanggaan terhadap organisasi. Pada tahun 2023, PT CNG Tbk mengadakan Lokakarya Internalisasi Budaya untuk lebih dari 80% karyawannya, yang bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang nilai, sikap, dan perilaku yang diharapkan dalam perusahaan, yang pada akhirnya menjadi bagian dari identitas dan faktor pembeda organisasi. Pada tahun-tahun berikutnya, proses internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan dilakukan secara ekstensif melalui kegiatan pelatihan internal, berbagi pengetahuan, dan kampanye melalui berbagai media di lingkungan Perseroan.
 5. *Performance Management System*
Adalah kegiatan mendokumentasikan penilaian kinerja seluruh karyawan PT CNG Tbk. Penilaian kinerja karyawan dibagi menjadi 2 aspek: Penilaian Sikap/Perilaku (30%) dan Penilaian Hasil Kerja - KPI (70%). Dengan model penilaian kinerja ini, organisasi bertujuan untuk lebih adil dalam menilai kinerja setiap karyawannya. Selain itu, dokumentasi penilaian kinerja dapat menjadi data aktual bagi Perusahaan untuk mengidentifikasi talenta terbaiknya dan dapat digunakan sebagai dasar pemberian *rewards and punishments*.

and develop knowledge within PT CNG Tbk into the PT CNG Tbk Knowledge Guide Book.

- Innovation Award is a recognition program for employees who have gone the extra mile in enhancing the company's capabilities through creative ideas and innovations. This program aims to build synergy within PT CNG Tbk sub-holdings, enhance creativity and innovative thinking, explore business opportunities for the company's sustainability, and increase employee engagement and recognition for their innovations.
4. Culture Internalization Program
This program encompasses a series of doctrinal/internalization programs of the company's cultural values believed to foster attachment and pride towards the organization. In 2023, PT CNG Tbk conducted a Culture Internalization Workshop for more than 80% of its employees, aiming to ensure that employees have knowledge and understanding of the values, attitudes, and behaviors expected within the company, eventually becoming part of the organization's identity and differentiating factor. In the following years, the internalization process of the company's cultural values is conducted extensively through internal training activities, knowledge sharing, and campaigns through various media within the Company.
 5. Performance Management System
The activities of documenting the performance assessment of all employees of PT CNG Tbk. Employee performance evaluations are divided into 2 aspects: Attitude/Behavior Assessment (30%) and Work Results Assessment - KPI (70%). With this performance assessment model, the organization aims to be fairer in evaluating the performance of each of its employees. Furthermore, performance assessment documentation can serve as actual data for the Company to identify its best talents and can be used as a basis for rewards and punishments.

Roadmap Pengembangan SDM

HR Development Roadmap

PT CNG Tbk meyakini, Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni merupakan ujung tombak dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Untuk itu PT CNG Tbk secara berkesinambungan dan terus menerus mendukung perkembangan kompetensi yang dimiliki para pegawai dalam berbagai program pengembangan. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM yang dimiliki PT CNG Tbk, diharapkan akan dapat mendukung dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak yakni Perseroan dan Karyawan itu sendiri. Dimana karyawan dapat memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan dalam lingkungan kerja yang dinamis serta karyawan dapat menjadi lebih produktif, efisien dan siap terhadap perubahan.

Kebijakan *HR Development* di PT CNG Tbk menggunakan pendekatan *merit system* yang mulai dicanangkan pada akhir 2021 dan mulai di implementasikan secara bertahap mulai awal 2022. Manajemen meyakini bahwa implementasi *merit system* secara menyeluruh dapat meningkatkan produktivitas dan keterikatan karyawan sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

PT CNG Tbk believes that competent Human Resources (HR) are the backbone in realizing the Company's vision and mission. Therefore, PT CNG Tbk continuously supports the development of employees' competencies through various development programs. The implementation of HR training and development by PT CNG Tbk is expected to support and benefit both the Company and the employees themselves. Employees can acquire the skills needed to perform in dynamic work environments, thus becoming more productive, efficient, and adaptable to change.

The HR Development policy at PT CNG Tbk adopts a merit system approach, which was initiated in late 2021 and gradually implemented from early 2022. Management believes that comprehensive implementation of the merit system can enhance productivity and employee engagement, thus expected to contribute optimally to the Company's growth and development.

MERIT SYSTEM

Compensation & Benefit 
 • SISTEM KOMPENSASI
 • SISTEM PENSIUN DAN JHT

Succession Plan 
 • MUTASI DAN PROMOSI
 • ASSESMENT CENTER
 • TALENT MAPPING (NINE BOX)

Performance Management 
 • APPRAISAL (PERILAKU - 30%)
 • KPI (HASIL KERJA - 70%)



Performance Management 
 • ORGANIZATION STRUCTURE
 • JOB DESCRIPTION
 • GRADING SYSTEM
 • KAMUS KOMPETENSI

Recruitment & Selection 
 • BERBASIS KOMPETENSI & PSIKOTEST
 • ORIENTATION/EDUCATION, ENGAGEMENT

Training & Development 
 • TNA
 • LEARNING ECOSYSTEM

KEBIJAKAN DAN PROSES

SISTEM DAN INFRASTRUKTUR

BUDAYA KERJA DAN KEPEMIMPINAN

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawannya dengan menerapkan sistem merit. Sistem ini memastikan bahwa setiap individu dinilai dan diberi penghargaan berdasarkan kinerja, keterampilan, dan kontribusi mereka, bukan berdasarkan faktor seperti jenis kelamin, ras, atau latar belakang. Dengan mengembangkan budaya meritokrasi, Perseroan mendorong keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam praktik ketenagakerjaannya, sehingga memungkinkan karyawan untuk maju berdasarkan kemampuan dan prestasi mereka, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan bakat dan pertumbuhan organisasi.

Penataan kembali nilai-nilai inti perusahaan dan kepemimpinan, perbaikan sistem HRIS beserta infrastrukturnya serta *me-review* kembali peraturan dan kebijakan menjadi pondasi dalam merencanakan *Human Capital Development* meliputi:

1. *Organization Development;*

Penataan kembali terhadap *Job Deskripsi* dan pembuatan katalog kompetensi sebagai blueprint pengembangan kompetensi karyawan serta penerapan sistem renumerasi yang terstandarisasi dalam sebuah *grading* sistem diharapkan dapat mendukung upaya organisasi dalam penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas, kesetaraan, kesempatan dan keadilan bagi segenap karyawan.

2. *Recruitment & Selection;*

Organisasi meyakini bahwa karyawan kompeten dapat disiapkan mulai dari proses *entry level*, oleh karenanya perusahaan menciptakan prosedur sedemikian rupa sehingga proses penerimaan karyawan baru dilaksanakan melalui serangkaian *test (psikotest, medical checkup, behavioural interview)*. Dengan cara seperti ini diharapkan kandidat-kandidat terbaik yang akan direkrut.

3. *Training & Development;*

PT CNG Tbk secara berkesinambungan mendukung pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pengembangan. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM diharapkan dapat

The Company upholds the principles of equality and equal employment opportunities for all its employees by implementing a merit system. This system ensures that individuals are assessed and rewarded based on their performance, skills, and contributions, rather than factors such as gender, race, or background. By fostering a culture of meritocracy, the Company promotes fairness, transparency, and accountability in its employment practices, enabling employees to advance based on their capabilities and achievements, thus creating a conducive environment for talent development and organizational growth.

Realigning the company's core values and leadership, improving the HRIS system and its infrastructure, and reviewing regulations and policies form the foundation for planning Human Capital Development, including:

1. Organization Development;

Reorganizing job descriptions and creating a competency catalog as a blueprint for employee competency development, along with implementing a standardized remuneration system within a grading system, are expected to support the organization's efforts in applying principles of accountability, equality, opportunity, and fairness for all employees.

2. Recruitment & Selection;

The organization believes that competent employees can be prepared from the entry-level process, thus creating procedures so that the recruitment process is conducted through a series of tests (psychological tests, medical checkups, behavioral interviews). This method is expected to attract the best candidates.

3. Training & Development;

PT CNG Tbk continuously supports the development of employee competencies through various development programs. The implementation of HR training and development is expected to support and benefit both the



mendukung dan memberikan manfaat bagi Perseroan dan karyawan itu sendiri, sehingga memungkinkan karyawan memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja di lingkungan kerja yang dinamis, sehingga menjadi lebih produktif, efisien, dan mudah beradaptasi dengan perubahan.

4. *Succession Planning;*

Suatu proses antisipatif yang dilakukan perusahaan guna mencegah kosongnya posisi penting di Perusahaan. Adalah tindak lanjut program Talent Development, dimana organisasi secara aktif melakukan proses dokumentasi, pengembangan kompetensi dan pemantauan kinerja.

5. *Compensation & Benefit;*

Organisasi meyakini bahwa kompensasi dan benefit yang kompetitif cukup penting karena dapat berdampak cukup signifikan terhadap kinerja, kebahagiaan, dan seberapa lama karyawan bertahan pada perusahaan. Ketika karyawan merasa kerja kerasnya dihargai dengan paket kompensasi dan benefit yang menarik dan menunjang kehidupan yang lebih baik, mereka akan lebih terstimulasi untuk bekerja dengan lebih giat. Hal ini dapat memberikan dampak positif pada peningkatan produktivitas, kualitas pekerjaan, dan vibes lingkungan kerja yang lebih positif.

6. *Performance Management;*

Telah dijelaskan di atas.

Company and the employees themselves, enabling employees to acquire the skills needed to perform in dynamic work environments, thus becoming more productive, efficient, and adaptable to change.

4. Succession Planning;

An anticipatory process by the company to prevent vacancies in important positions within the company. It is a follow-up to the Talent Development program, where the organization actively documents, develops competencies, and monitors performance.

5. Compensation & Benefits;

The organization believes that competitive compensation and benefits are essential as they can significantly impact performance, happiness, and how long employees stay with the company. When employees feel that their hard work is valued with attractive compensation and benefits packages supporting a better livelihood, they will be more motivated to work diligently. This can have a positive impact on increasing productivity, job quality, and fostering a more positive work environment.

6. Performance Management;

It has been explained above.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Per 31 Desember 2023, Perseroan mempekerjakan 110 orang. Informasi rinci mengenai komposisi dan distribusi karyawan yang dikategorikan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, tingkat usia, dan kegiatan utama dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2023, the Company employs 110 individuals. Detailed information regarding the composition and distribution of employees, categorized by employment status, position, education, age level, and primary activities, can be found in the following tables:

1. Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
1. Composition of Employee by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employee	84	84	80
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	26	26	28
Jumlah Total	110	110	108

2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
2. Composition of Employee by Position

Jabatan Position	2023	2022	2021
General Manager	3	3	3
Senior Manager	-	-	-
Manager	16	15	15
Asisten Manager Assistant Manager	13	13	11
Staff	78	79	79
Non-Staff	-	-	-
Jumlah Total	110	110	108

3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
3. Composition of Employee by Education

Jenjang Pendidikan Education Level	2023	2022	2021
SLTA	73	75	75
Diploma	1	1	1
S1 Bachelor's Degree	35	34	32
S2 Post Graduate Degree	1	-	-
Jumlah Total	110	110	108

4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

4. Composition of Employee by Age

Rentang Usia Age	2023	2022	2021
20-29	16	18	16
30-39	38	38	35
40-49	46	44	46
50-59	9	9	10
60-69	1	1	1
Jumlah	110	110	108

Seleksi dan Rekrutmen

Selection and Recruitment

Untuk memastikan distribusi personil yang seimbang di berbagai area kerja, Perseroan menjalankan fungsi manajemen sumber daya manusia dengan menerapkan proses seleksi dan rekrutmen yang cermat. Pendekatan ini sangat penting dalam mempertahankan komposisi tenaga kerja yang proporsional, menyelaraskan keterampilan dan kompetensi karyawan dengan kebutuhan dan tuntutan spesifik di setiap area kerja.

Proses seleksi dan rekrutmen melibatkan evaluasi yang komprehensif untuk mengidentifikasi kandidat yang paling memenuhi syarat, menumbuhkan lingkungan di mana talenta yang tepat ditempatkan secara strategis untuk berkontribusi secara efektif terhadap keberhasilan dan efisiensi setiap departemen. Melalui strategi manajemen SDM yang sistematis ini, Perseroan berupaya mengoptimalkan komposisi tenaga kerja, mendorong struktur organisasi yang dinamis dan selaras.

To ensure the balanced distribution of personnel across different work areas, the company executes its human resources management function by implementing a meticulous selection and recruitment process. This approach is instrumental in maintaining a proportional workforce, aligning the skills and competencies of employees with the specific requirements and demands of each work area.

The selection and recruitment process involves comprehensive evaluations to identify the most qualified candidates, fostering an environment where the right talents are strategically placed to contribute effectively to the success and efficiency of each department. Through this systematic HR management strategy, the company aims to optimize its workforce composition, fostering a dynamic and well-aligned organizational structure.

Proses rekrutmen di Perseroan dilakukan tidak hanya dengan mengidentifikasi keterampilan yang tepat, tetapi juga dengan menjunjung nilai-nilai keberagaman dan kesetaraan. Hal ini ditujukan untuk memastikan bahwa tenaga kerja Perseroan tidak hanya cakap dan berkualitas, namun juga mencerminkan berbagai latar belakang, perspektif, dan bakat, sehingga dapat mengembangkan suatu budaya kerja yang dinamis dan inklusif. Oleh karena itu, proses rekrutmen dilaksanakan dengan mempertimbangkan kualitas calon karyawan dan kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi posisi yang bersangkutan dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman dan kesetaraan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin.

At the Company, the recruitment process is not only about identifying the right skills but is equally focused on upholding values of diversity and equality. This ensures that the Company's workforce is not only proficient and qualified but also reflective of a broad range of backgrounds, perspectives, and talents, creating a vibrant and inclusive workplace culture. Therefore, the recruitment process is implemented by considering the quality of prospective employees and the qualifications needed to fill the position concerned while upholding the values of diversity and equality without discriminating against ethnicity, religion, race and gender.

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Terkait proses pemenuhan hak-hak karyawan, Perseroan secara konsisten melakukan penilaian dan pengawasan terhadap kebijakan remunerasi. Pemberian remunerasi selaras dengan strategi Perseroan dalam mematuhi peraturan upah minimum baik di tingkat regional maupun nasional, dan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan arahan pemerintah mengenai upah minimum regional (UMR).

In the process of upholding employee entitlements, the Company consistently assesses and oversees remuneration policies. The administration of remuneration aligns with the Company's strategy to adhere to minimum wage regulations both regionally and nationally, representing a commitment to fulfill the Company's obligations to employees in accordance with prevailing laws, regulations, and government directives concerning regional minimum wages (UMR).

Unit sumber daya manusia Perseroan mengelola kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Karyawan tetap Perseroan mendapatkan kompensasi yang meliputi gaji pokok dan berbagai macam tunjangan dan manfaat tambahan seperti kegiatan *Gathering* Perusahaan. Karyawan tetap pada tingkat tertentu juga mendapatkan bonus. Karyawan dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (Upah Minimum Provinsi). Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya, fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

The Company's human resources unit manages human resource management policies. Permanent employees of the Company receive compensation including basic salaries, various allowances, and additional benefits such as company gatherings. Employees also receive bonuses to a certain extent. Employees are paid according to the minimum wage regulations set by the Government (Provincial Minimum Wage). The Company provides various facilities and welfare programs for employees and their families, including:



- Jaminan Sosial Tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
 - Jaminan Kesehatan
 - Fasilitas kesehatan tambahan
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
 - Cuti Tahunan
 - Program Umroh tahunan sejumlah 15 orang
- Workers' Social Security (BPJS Ketenagakerjaan)
 - Health Insurance
 - Additional health facilities
 - Religious Holiday Allowance (THR)
 - Annual Leave
 - Annual Umrah Program for 15 people

Serikat Pekerja

Labor union

Perusahaan mengakui hak para karyawan untuk membentuk serikat pekerja sebagai organisasi yang bertujuan untuk melindungi hak dan memajukan kepentingan anggotanya terkait hal-hal seperti upah, kondisi kerja, dan tunjangan. Tujuan utama pembentukan serikat pekerja adalah untuk berdiskusi dengan Perseroan, atas nama anggotanya, antara lain terkait peningkatan kondisi kerja demi keuntungan bersama bagi kedua belah pihak.

Oleh karena itu, Perseroan selalu menganggap serikat pekerja sebagai mitra yang berharga dalam memajukan kegiatan usahanya. Dengan memandang serikat pekerja sebagai sebuah kekuatan pendukung, maka Perseroan menekankan perlunya membangun kesamaan tujuan dan kepentingan antara Perseroan dan tenaga kerja. Pendekatan kolaboratif ini juga menekankan pentingnya membangun komunikasi yang terbuka, kerja sama, dan pengambilan keputusan bersama untuk membina hubungan kerja yang harmonis dan produktif. Dengan memandang serikat pekerja sebagai mitra, Perusahaan menunjukkan komitmen untuk bekerja sama dengan karyawan dalam mengatasi masalah, meningkatkan kondisi kerja, dan mencapai tujuan bersama, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan organisasi secara keseluruhan. Melalui serikat yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan ini, aspirasi dari seluruh karyawan dapat disampaikan kepada manajemen secara formal, sehingga menciptakan suatu hubungan yang komunikatif dan harmonis antara Perseroan dengan karyawan, dan mendukung pencapaian tujuan bersama.

The Company acknowledges the employees' right to establish a labor union, an organized group intended to safeguard and advance the interests of its members concerning matters like wages, working conditions, and benefits. The main objective of a labor union is to engage in discussions with the Company on behalf of its members, among others, to improve the conditions of employment for the mutual benefit of both parties.

Therefore, the Company always regards the labor union as a valuable partner in advancing its business operations. Recognizing the labor union as a collaborative force underscores the need to have shared goals and interests between the Company and its workforce. This collaborative approach emphasizes the importance of open communication, cooperation, and collective decision-making to foster a harmonious and productive working relationship. By viewing the labor union as a partner, the Company demonstrates a commitment to working together with employees to address concerns, improve working conditions, and achieve common objectives, ultimately contributing to the overall success and sustainability of the organization. Through this union, which consists of all employees of the Company, the aspirations of all employees can be formally conveyed to Management, so as to create a communicative and harmonious relationship between the Company and employees, and support the achievement of common goals.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

HR Training and Development

Peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sangat penting bagi pertumbuhan karyawan dalam suatu organisasi. Perusahaan menyadari pentingnya melaksanakan inisiatif ini secara metodik, efektif, dan efisien untuk mengoptimalkan hasilnya. Komitmen ini sejalan dengan dedikasi perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi secara berkala. Karyawan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun dengan dukungan dari pihak eksternal, sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap peningkatan keterampilan dan pengembangan profesional.

The enhancement of skills, knowledge, and capabilities through human resource training and development is pivotal for the growth of employees within an organization. The Company acknowledges the importance of executing these initiatives in a methodical, effective, and efficient manner to amplify their influence. This commitment aligns with the Company's dedication to regularly improving and developing competencies. Employees actively participate in various training activities, organized both internally and with support from external entities, as part of this ongoing commitment to skill enhancement and professional development.

Tabel berikut memuat kegiatan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2023:

The following table lists the training activities attended by the Company's employees throughout 2023:

Internal Training

No	Nama Trainer Trainer Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Nama Training Training Name	Lokasi Location
1	Bp. Andika Purwonugroho (Management)	Juni 2023	Sharing Knowledge (Leadership Culture)	Kantor Operasional Perseroan
2	Bp. Achmad Yani (Management)	Juni 2022	Sharing Knowledge (Personality Figur)	Aula Plant Cikarang
3	Bp. Ignatius Udaya (GM Perseroan)	Maret 2022	Membaca dan menganalisa dan perkembangan kemajuan Proyek.	Aula Plant Cikarang
4.	Bp. Agung Wibawa (Management)	Februari 2022	Membaca dan menganalisa Laporan Keuangan	Aula Plant Cikarang

External Training

No	Nama Trainer Trainer Name	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Nama Training Training Name	Lokasi Location
1	KUBIK Leadership	April 2023	Culture Prime Mover	Kantor Operasional Perseroan
2	KUBIK Leadership	Juni 2023	Culture Agent	Hotel Trembesi, Tangerang
3	KUBIK Leadership	Agustus 2023	Culture Transformer	Hotel Grand Zurich, Cikarang



Teknologi Informasi

Information Technology

Dalam lingkungan bisnis saat ini, Teknologi Informasi (TI) berfungsi sebagai tulang punggung operasi, memfasilitasi komunikasi yang lancar, manajemen data, dan proses pengambilan keputusan di dalam Perusahaan. Lebih dari sekadar alat bantu, TI telah berevolusi menjadi kebutuhan yang tak tergantikan, mendorong inovasi, memungkinkan skalabilitas, dan meningkatkan daya saing di pasar yang dinamis. Perusahaan yang memanfaatkan potensi penuh dari solusi TI akan memperoleh keunggulan strategis, memberdayakan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan tren, memanfaatkan peluang yang muncul, dan berkembang dalam ekonomi yang semakin terdigitalisasi.

Saat ini, penekanan utama program pengembangan TI di CNG berkisar pada integrasi data yang bersumber dari berbagai departemen, yang bertujuan untuk merampingkan proses pembuatan laporan sekaligus menghilangkan redundansi dalam prosedur *input* data. Upaya terpadu ini secara jelas dimanifestasikan dalam sistem aplikasi *online* yang diadopsi oleh perusahaan. Melalui inisiatif ini, CNG berupaya untuk membangun platform terpusat di mana kumpulan data yang berbeda dapat digabungkan dan diakses secara efisien, mendorong sinergi di seluruh departemen dan memungkinkan pembagian dan analisis data secara *real-time*. Dengan memanfaatkan solusi TI yang mutakhir, CNG bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, proses pengambilan keputusan, dan kelincahan organisasi secara keseluruhan, sehingga memperkuat posisinya sebagai pelopor dalam industri CNG sambil tetap mengikuti kemajuan teknologi dan permintaan pasar.

In today's business environment, Information Technology (IT) serves as the backbone of operations, facilitating seamless communication, data management, and decision-making processes within the Company. Beyond being a mere tool, IT has evolved into an indispensable necessity, driving innovation, enabling scalability, and enhancing competitiveness in the dynamic marketplace. Companies that harness the full potential of IT solutions gain a strategic advantage, empowering them to adapt to changing trends, capitalize on emerging opportunities, and thrive in an increasingly digitalized economy.

At present, the primary emphasis of the IT development program at CNG revolves around the seamless integration of data sourced from various departments, aiming to streamline the process of report generation while eradicating redundancy in data input procedures. This concerted effort is distinctly manifested in the online application system adopted by the company. Through this initiative, CNG endeavors to establish a centralized platform where disparate data sets can be efficiently amalgamated and accessed, fostering synergy across departments and enabling real-time data sharing and analysis. By leveraging cutting-edge IT solutions, CNG aims to enhance operational efficiency, decision-making processes, and overall organizational agility, thereby reinforcing its position as a frontrunner in the CNG industry while staying abreast of technological advancements and market demands.

Selain itu, Perseroan juga melakukan terobosan melalui program yang memanfaatkan teknologi GPS untuk memantau secara cermat distribusi gas kepada para pelanggannya. Pendekatan inovatif ini tidak hanya memastikan pengiriman pasokan gas yang efisien dan tepat waktu, namun juga memberikan kemampuan pelacakan secara real-time, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan operasi logistik dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi GPS, Perseroan dapat secara proaktif mengidentifikasi dan mengatasi potensi hambatan pengiriman atau penyimpangan dari rute yang direncanakan, sehingga merampingkan proses distribusi dan meningkatkan efektivitas operasional secara keseluruhan. Pemanfaatan teknologi yang strategis ini menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk selalu menjadi yang terdepan dalam kemajuan industri, mendorong peningkatan efisiensi, dan mempertahankan reputasinya sebagai penyedia solusi gas yang terpercaya di pasar.

Untuk tahun 2024, Perseroan telah menetapkan target dan strategi sebagai berikut:

Target

- Memberikan akses internet yang handal dan aman.
- Memudahkan seluruh karyawan dalam menggunakan aplikasi yang terintegrasi.

Strategi

- Melakukan revitalisasi alat dalam Perusahaan sehingga dapat digunakan secara maksimal.
- Memantain program yang telah digunakan untuk dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Furthermore, the Company spearheads innovation through a program harnessing GPS technology to meticulously monitor the distribution of gas to its clientele. This innovative approach not only ensures the efficient and timely delivery of gas supplies but also provides real-time tracking capabilities, enabling the Company to optimize its logistical operations and enhance customer service. By leveraging GPS technology, the Company can proactively identify and address potential delivery bottlenecks or deviations from planned routes, thus streamlining the distribution process and bolstering overall operational effectiveness. This strategic utilization of technology underscores the Company's commitment to staying at the forefront of industry advancements, driving efficiency gains, and maintaining its reputation as a trusted provider of gas solutions in the market.

For 2024, the Company has set the following target and strategy:

Target

- Provide reliable and secure internet access.
- Facilitate all employees in using integrated applications.

Strategy

- Revitalize the tools in the Company so that they can be used optimally.
- Maintain programs that have been used to be accessed easily and quickly.



SDM yang Menjalankan dan Mengelola IT

HR in Charge of IT Management

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang karyawan di divisi IT sebagai pendukung Teknologi Informasi dengan rincian:

The Company has 3 (three) employees in the IT division to support Information Technology with details:

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Number of employees
Kepala Seksi Head of Section	1 orang 1 person
IT Support	2 orang 2 person
Jumlah Total	3 orang 3 person

Pemeliharaan dan Pengembangan IT

IT Maintenance and Development

Dari tahun ke tahun, Perseroan terus melakukan pemeliharaan infrastruktur IT, yang mencakup penambahan alat kerja dan penggantian alat kerja yang sudah tertinggal atau rusak, untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan.

Each year, the Company consistently maintain its IT infrastructure, incorporating the addition of new equipment and the replacement of outdated or defective assets, all aimed at ensuring seamless operational performance.





04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT AND
DISCUSSION ANALYSIS







Tinjauan Perekonomian Global

Global Economic Overview

Seperti yang dilaporkan oleh Dana Moneter Internasional (IMF), selepas tekanan pandemi dan invasi Rusia ke Ukraina, pemulihan ekonomi global yang berjalan secara bertahap tetap berada pada jalur yang tepat. Sementara itu Tiongkok telah membuka kembali kegiatan ekonominya dan pulih dengan kuat.

Di sisi lain, gangguan pada rantai pasokan global mulai teratasi, sementara dislokasi pada pasar energi dan pangan yang disebabkan oleh perang juga mulai surut. Yang dimaksud dengan dislokasi di pasar energi dan pangan adalah gangguan atau ketidakseimbangan yang signifikan yang berdampak pada penawaran, permintaan, harga, atau distribusi sektor-sektor ini.

Bersamaan dengan itu, pengetatan kebijakan moneter secara masif dan tersinkronisasi oleh sebagian besar bank sentral akan mulai membuahkan hasil, dengan inflasi yang bergerak kembali ke arah target.

Dalam *World Economic Outlook* terbaru mereka, IMF memperkirakan bahwa pertumbuhan akan mencapai titik terendah di 2,8% tahun 2023 sebelum naik sedikit ke 3% tahun depan—0,1 poin di bawah proyeksi di bulan Januari. Inflasi global akan turun, meskipun lebih lambat dari yang diantisipasi sebelumnya, dari 8,7% tahun lalu menjadi 7% tahun ini dan 4,9% di tahun 2024.

IMF juga melaporkan bahwa pada tahun 2023 percepatan pemulihan ekonomi global berjalan secara bertahap, yang ditandai dengan meningkatnya perbedaan laju pemulihan antar regional. Hal ini mengindikasikan bahwa berbagai belahan dunia mengalami tingkat dan pola pemulihan ekonomi yang berbeda-beda. Ketidakseimbangan dalam laju pemulihan di seluruh wilayah menunjukkan bahwa beberapa wilayah pulih lebih cepat daripada yang lain, yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat vaksinasi, kebijakan pemerintah, dan sektor-sektor yang dominan di setiap perekonomian. Negara-negara maju mengalami perlambatan dari 2,6 persen pada tahun 2022 menjadi 1,5 persen pada tahun 2023 dan 1,4 persen pada tahun 2024, yang disebabkan pengetatan

As reported by the International Monetary Fund (IMF), the global economy's gradual recovery from both the pandemic and Russia's invasion of Ukraine remains on track, while China's reopened economy is rebounding strongly.

On the other hand, supply chain disruptions are unwinding, while dislocations to energy and food markets caused by the war are receding. Dislocations in energy and food markets entail significant disruptions or imbalances impacting supply, demand, pricing, or distribution within these sectors.

Simultaneously, the massive and synchronized tightening of monetary policy by most central banks should start to bear fruit, with inflation moving back towards targets.

In their latest *World Economic Outlook*, the IMF forecasted that growth will bottom out at 2.8 percent in 2023 before rising modestly to 3 percent next year—0.1 percentage points below January projections. Global inflation will fall, though more slowly than initially anticipated, from 8.7 percent last year to 7 percent this year and 4.9 percent in 2024.

IMF also reported that in 2023 the global economic recovery is characterized by a gradual pace, marked by growing regional divergences. This indicates that different parts of the world are experiencing varying rates and patterns of economic rebound. The unevenness in the pace of recovery across regions suggests that some areas are rebounding more quickly than others, possibly influenced by factors such as vaccination rates, government policies, and the sectors dominant in each economy. Advanced economies are poised to experience a slowdown from 2.6 percent in 2022 to 1.5 percent in 2023 and 1.4 percent in 2024, reflecting the impact of tightening policies. In contrast, emerging market and developing economies are projected to witness a modest dip in growth, easing from

kebijakan moneter. Sebaliknya, pasar di negara-negara berkembang diproyeksikan akan mengalami penurunan pertumbuhan yang moderat, turun dari 4,1 persen pada tahun 2022 menjadi 4,0 persen pada tahun 2023 dan 2024. Inflasi global diperkirakan akan menunjukkan penurunan yang stabil, turun dari 8,7 persen pada tahun 2022 menjadi 6,9 persen pada tahun 2023 dan selanjutnya menjadi 5,8 persen pada tahun 2024. Tren penurunan ini disebabkan oleh kebijakan moneter yang lebih ketat, didukung oleh penurunan harga komoditas internasional.

Perbedaan regional ini mencerminkan karakter perekonomian global yang kompleks dan saling terkait, di mana dampak dari guncangan eksternal dapat sangat bervariasi dari satu wilayah ke wilayah lain.

Meskipun ada kemajuan, pemulihan ekonomi global masih tampak rapuh, dan hanya menyisakan sedikit ruang untuk kesalahan dalam kebijakan. Catatan tentang terbatasnya margin untuk kesalahan kebijakan ini menekankan pentingnya para pembuat kebijakan untuk berhati-hati dalam mengelola tantangan-tantangan ekonomi di negara masing-masing. Kesalahan langkah dalam menerapkan kebijakan ekonomi, atau adanya guncangan yang tidak terduga, akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung. Itu sebabnya, para pembuat kebijakan harus tetap waspada dan responsif terhadap kondisi ekonomi yang berkembang untuk mempertahankan dan memperkuat pemulihan global.

Meskipun inflasi inti secara umum diperkirakan akan menurun secara bertahap, kembalinya inflasi ke tingkat target diperkirakan baru akan terjadi pada tahun 2025. Dengan latar belakang ini, pentingnya tindakan dan kerangka kerja kebijakan moneter menjadi sangat penting. Langkah-langkah ini memainkan peran penting dalam menjaga ekspektasi inflasi, memberikan pengaruh stabilisasi pada lanskap ekonomi global. Ketika ekonomi global menghadapi masa-masa sulit ini, efektivitas dan kemampuan beradaptasi dari kebijakan moneter akan sangat penting dalam mempertahankan stabilitas dan mendorong lingkungan yang kondusif untuk pemulihan ekonomi.

4.1 percent in 2022 to 4.0 percent in both 2023 and 2024. Global inflation is expected to exhibit a steady decline, decreasing from 8.7 percent in 2022 to 6.9 percent in 2023 and further to 5.8 percent in 2024. This downward trend is attributed to a more stringent monetary policy, supported by reduced international commodity prices.

This regional divergence emphasizes the complex and interconnected nature of the global economy, where the impacts of external shocks can vary significantly from one region to another.

Despite progress, the global economy recovery remains fragile, leaving little margin for policy error. The cautionary note about a limited margin for policy error underscores the importance for policymakers to exercise caution in managing the economic challenges in their respective countries. It suggests that any missteps in implementing economic policies or unforeseen shocks could have significant repercussions on the ongoing recovery. As such, policymakers need to remain vigilant and responsive to evolving economic conditions to sustain and strengthen the global recovery.

While core inflation is generally expected to decline gradually, the return of inflation to target levels is not anticipated until 2025 in most cases. Against this backdrop, the significance of monetary policy actions and frameworks becomes paramount. These measures play a crucial role in anchoring inflation expectations, providing a stabilizing influence on the global economic landscape. As the global economy navigates this juncture, the effectiveness and adaptability of monetary policies will be pivotal in sustaining stability and fostering a conducive environment for economic recovery.



Pasar Energi Global dan *Trend Gas Alam*

Global Energy Market and Natural Gas Trend

Pasar energi global mengacu pada jaringan penawaran, permintaan, produksi, distribusi, dan konsumsi berbagai bentuk energi yang saling terhubung, termasuk bahan bakar fosil (seperti minyak, gas alam, dan batu bara), sumber energi terbarukan (seperti tenaga surya, angin, dan tenaga air), dan energi nuklir. Pasar ini mencakup sumber energi primer dan produk energi sekunder, yang memfasilitasi aliran sumber daya energi di seluruh wilayah dan negara untuk memenuhi kebutuhan industri, transportasi, perumahan, dan sektor komersial di seluruh dunia.

Meskipun tekanan yang mengawali krisis energi global mulai berkurang, namun pasar energi masih belum stabil, dibayangi oleh ancaman disrupsi susulan. Selain itu, walau harga bahan bakar fosil telah turun dari level tertingginya pada tahun 2022, kondisi pasar tetap berada di bawah tekanan dan volatil, diperburuk oleh konflik yang terus berlangsung di Ukraina dan potensi gejolak berkepanjangan di Timur Tengah.

Di tengah situasi yang begitu kompleks, meningkatnya trend ekonomi energi bersih, yang dipelopori teknologi tenaga surya dan kendaraan listrik (EV), telah memberikan harapan baik untuk masa depan. Investasi dalam energi bersih telah meningkat sebesar 40% sejak tahun 2020. Dorongan untuk menurunkan emisi adalah alasan utama, tetapi bukan satu-satunya.

Ketahanan energi juga merupakan faktor penting, terutama di negara-negara pengimpor bahan bakar. Sama pentingnya dengan strategi industri dan dorongan untuk menciptakan lapangan kerja pada sektor energi bersih. Lebih dari 500 gigawatt (GW) kapasitas pembangkit energi terbarukan dibangun pada tahun 2023 - sebuah rekor baru. Kapasitas produksi untuk komponen-komponen utama dari sistem energi bersih, termasuk modul PV surya dan baterai mobil listrik, tengah berkembang pesat.

The global energy market refers to the interconnected network of supply, demand, production, distribution, and consumption of various forms of energy, including fossil fuels (such as oil, natural gas, and coal), renewable energy sources (such as solar, wind, and hydroelectric power), and nuclear energy. This market encompasses both primary energy sources and secondary energy products, facilitating the flow of energy resources across regions and nations to meet the needs of industry, transportation, residential, and commercial sectors worldwide.

While some of the initial strains from the global energy crisis have alleviated, the energy markets remain unsettled, with the looming threat of additional disruptions. Although fossil fuel prices have decreased from their highs in 2022, market conditions remain tense and volatile, exacerbated by ongoing conflicts in Ukraine and the potential for prolonged turmoil in the Middle East.

Against such complex backdrop, the emergence of a new clean energy economy, led by solar PV and electric vehicles (EVs), provides hope for the way forward. Investment in clean energy has risen by 40% since 2020. The push to bring down emissions is a key reason, but not the only one.

Energy security is also an important factor, particularly in fuel-importing countries, as are industrial strategies and the desire to create clean energy jobs. More than 500 gigawatts (GW) of renewables generation capacity are set to be added in 2023—a new record. Manufacturing capacity for key components of a clean energy system, including solar PV modules and EV batteries, is expanding fast.

Di sisi lain, jika kita melihat Laporan Gas Jangka Menengah 2023, yang disiapkan oleh Badan Energi Internasional, sebuah organisasi antarpemerintah yang didirikan pada tahun 1974, pertumbuhan permintaan gas global akan melambat secara signifikan dalam jangka menengah (2022-2026). Hal ini terjadi setelah satu dekade ekspansi yang kuat di mana gas menyumbang sekitar 40% dari pertumbuhan pasokan energi primer di seluruh dunia.

Meskipun tekanan pada pasar energi mereda pada tiga kuartal pertama tahun 2023, namun pasokan gas tetap relatif ketat dan harga terus mengalami volatilitas yang kuat, yang mencerminkan keseimbangan yang rapuh di pasar gas global.

On the other hand, if we look at the Medium Term Gas Report 2023, prepared by the International Energy Agency, an autonomous intergovernmental organization established in 1974, the growth in global gas demand is set to slow down significantly over the medium term (2022-2026). This follows a decade of strong expansion in which gas contributed around 40% of the growth in primary energy supply worldwide.

While market tensions eased in the first three quarters of 2023, gas supplies remain relatively tight and prices continue to experience strong volatility, reflecting a fragile balance in global gas markets.

Tinjauan Perekonomian Nasional

National Economic Overview

Perekonomian Indonesia secara kumulatif mampu mencatat pertumbuhan hingga 5,05%, pada triwulan ke-3 tahun 2023. Hal ini didukung kuatnya permintaan domestik, dimana konsumsi rumah tangga tumbuh 4,9% (ytd) dan investasi 4,2% (ytd). Sedangkan ekspor tumbuh tipis 1,1% (ytd) dan impor melemah -2,0% (ytd) imbas pelemahan ekonomi global.

Sementara dari sisi produksi juga terlihat pertumbuhan yang cukup baik, dengan sektor transportasi, akomodasi makan minum, dan infokom menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi. Sektor pertambangan juga mampu tumbuh 5,7% di tengah moderasi harga komoditas global.

Inflasi Indonesia pun terkendali di level 2,61% (yoy) per Desember 2023. Jauh lebih rendah dibandingkan proyeksi 2023 yang sebesar 3,6%. Inflasi volatile food yang menjadi kontributor utama inflasi seperti beras, cabai, dan bawang putih juga mulai menunjukkan tren menurun di Desember 2023.

The Indonesian economy cumulatively managed to achieve a growth of 5.05% in the third quarter of 2023. This was supported by strong domestic demand, where household consumption grew by 4.9% (ytd) and investment by 4.2% (ytd). Meanwhile, exports grew slightly by 1.1% (ytd) and imports weakened by -2.0% (ytd) due to the global economic slowdown.

The production side also exhibits commendable growth, particularly in the transportation, accommodation, food and beverage, and infocom sectors, which recorded the highest growth rates. The mining sector has also shown resilience with a growth of 5.7%, despite the moderation in global commodity prices.

Inflation in Indonesia has been well-controlled at 2.61% (YoY) as of December 2023, significantly lower than the projected 3.6% for 2023. Inflation in volatile food items, such as rice, chili, and garlic, has also started to show a declining trend in December 2023.



Di sektor perdagangan, meskipun ekspor dan impor cenderung berada di zona negatif sejak awal 2023 akibat melemahnya perekonomian global, khususnya negara-negara mitra dagang utama Indonesia. Namun, neraca perdagangan Indonesia masih menunjukkan kinerja positif dan mencatatkan surplus 43 bulan berturut-turut. Secara kumulatif, neraca perdagangan Januari hingga November 2023 mencapai 33,63 miliar dolar Amerika Serikat.

Sementara di sektor keuangan, di tengah tekanan suku bunga yang masih sangat tinggi di 2023 walaupun inflasi global mereda, nilai tukar rupiah mampu terjaga baik dan pasar SBN mengalami *tren inflow* serta penurunan *yield*. Kemampuan Pemerintah Indonesia dalam menjaga stabilitas, kepercayaan masyarakat, dan kredibilitas itu menjadi salah satu pertanda kinerja pengelolaan APBN dan ekonomi yang cukup dipercaya dan baik.

Lebih lanjut, laju ekonomi domestik masih sangat resilien yang ditunjukkan dengan berbagai indikator. Aktivitas produksi masih cukup kuat tercermin dari PMI Manufaktur Indonesia yang terus ekspansif mencapai 52,2. Konsumsi listrik tumbuh tinggi 14% untuk bisnis dan 6,7% untuk industri. Dari sisi konsumsi, Indeks Keyakinan Konsumen masih terjaga cukup tinggi mencapai 123,6. Sementara Indeks Penjualan Riil tumbuh positif mencapai 2,9%. Penguatan pemulihan ekonomi serta berbagai program perlintas juga mampu menurunkan tingkat kemiskinan dari 9,54% per Maret 2022 menjadi 9,36% di 2023 lebih rendah bahkan dari masa pra COVID-19 yang sebesar 9,41%.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati meyakini perekonomian Indonesia 2023 tumbuh di kisaran 5%. Didukung realisasi berbagai indikator yang lebih baik dari yang diperkirakan sebelumnya. Proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut juga sejalan dengan prediksi IMF, Bank Dunia, dan konsensus Bloomberg.

Secara umum, Indonesia berhasil mengelola tantangan-tantangan ekonomi pada tahun 2023 dan mencapai hasil yang relatif jauh lebih baik dari yang diperkirakan sebelumnya. Artinya, APBN mampu bertahan di tengah tekanan dan juga mampu membantu stabilitas ekonomi nasional.

In the trade sector, although exports and imports have been in the negative zone since early 2023 due to the weakening global economy, especially among Indonesia's main trading partners, Indonesia's trade balance continues to exhibit positive performance, registering a surplus for 43 consecutive months. Cumulatively, the trade balance from January to November 2023 reached USD33.63 billion.

Meanwhile, in the financial sector, despite the high interest rate pressure in 2023, even as global inflation subsided, the exchange rate of the rupiah remained stable, and the government securities (SBN) market experienced inflows and a decrease in yields. The ability of the Indonesian government to maintain stability, confidence, and credibility serves as a significant indicator of the effective management of the State Budget (APBN) and the overall economy.

Furthermore, the domestic economic momentum remains highly resilient, reflected in various indicators. Production activities remain robust, as evident from the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) for Indonesia, which continues its expansion, reaching 52.2. Electricity consumption has grown significantly by 14% for businesses and 6.7% for industries. On the consumption side, the Consumer Confidence Index remains relatively high at 123.6, while the Real Sales Index shows positive growth at 2.9%. The strengthening economic recovery and various social programs have also succeeded in reducing the poverty rate from 9.54% in March 2022 to 9.36% in 2023, even lower than the pre-COVID-19 level of 9.41% in 2019.

Finance Minister Sri Mulyani Indrawati is confident that the Indonesian economy grew around 5% in 2023, supported by the realization of various indicators. This growth projection aligns with the forecasts of the IMF, World Bank, and Bloomberg consensus.

In summary, Indonesia has effectively navigated the economic challenges of 2023, achieving results significantly better than initially anticipated. This signifies the resilience of the State Budget (APBN) under pressure and its substantial contribution to maintaining national economic stability.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Secara historis, sektor hulu minyak dan gas bumi Indonesia dianggap menarik karena cadangannya yang besar, terutama gas alam, dan lokasinya yang strategis di kawasan Asia Pasifik. Namun, adanya tantangan-tantangan seperti penurunan produksi dari ladang-ladang yang sudah tua, kerangka kerja peraturan yang kompleks, dan perubahan-perubahan berkala dalam kebijakan-kebijakan Pemerintah telah mempengaruhi daya tariknya bagi para investor.

Menurut Pertamina, tingkat produksi gas alam di Indonesia sebenarnya sudah bagus, namun masih terkendala infrastruktur. Hingga 31 Oktober 2023, realisasi penyaluran gas bumi sebesar 5,353 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD), dan hingga akhir tahun 2023, realisasi penyaluran gas bumi diperkirakan hanya 87,7% dari target APBN 2023, yaitu 6,160 MMSCFD. Pemanfaatan gas bumi domestik saat ini mencapai 68,2%, dimana dua pertiganya adalah untuk kebutuhan domestik, terutama untuk kebutuhan industri.

Secara umum, fasilitas yang sudah tua merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi oleh industri minyak dan gas di Indonesia. Kebocoran pipa akibat fasilitas produksi yang sudah tua di sejumlah wilayah kerja menjadi kendala utama.

Kurangnya fasilitas distribusi juga menimbulkan yang tak kalah serius. Sebagai contoh, terdapat kelebihan gas di Jawa Timur yang tidak dapat disalurkan ke Jawa Barat yang justru menghadapi kekurangan, karena pipa Semarang-Cirebon belum sampai ke Jawa Barat.

Namun demikian, potensi pengembangan gas alam Indonesia sangat besar. Selain Blok Masela di Maluku, beberapa waktu lalu ditemukan cadangan gas dengan estimasi awal sebesar 5 triliun kaki kubik di Wilayah Kerja Ganai Utara, Kalimantan Timur. Cadangan gas raksasa tersebut ditemukan oleh perusahaan migas asal Italia, Eni.

Sementara itu, peringkat daya tarik sektor hulu migas Indonesia secara keseluruhan bagi investor per 31 Oktober 2023 adalah 5,30. Penemuan

Indonesia's oil and gas upstream sector has historically been considered attractive due to its substantial reserves, particularly in natural gas, and its strategic location in the Asia-Pacific region. However, challenges such as declining production from mature fields, complex regulatory frameworks, and periodic changes in government policies have affected its attractiveness to investors.

According to Pertamina, the actual natural gas production in Indonesia is quite good, but still constrained by the infrastructure. As of October 31st, 2023, the realization of natural gas distribution was 5.353 million standard cubic feet per day (MMSCFD), and by the end of 2023, natural gas distribution realization is expected to be only 87.7% of the 2023 APBN target, which is 6.160 MMSCFD. Domestic gas utilization has currently reached 68.2%, two-thirds of which is for domestic use, mainly for industrial needs.

In general, aging facilities is one of the problems faced by the oil and gas industry in Indonesia. Pipe leaks due to aging production facilities in a number of work areas are the main obstacle.

The lack of distribution facilities also poses a similarly serious issue. For example, there is an excess of gas in East Java that cannot be distributed to West Java, which is facing shortages, because the Semarang-Cirebon pipeline has not yet reached West Java.

However, Indonesia's natural gas development potential is very large. Apart from the Masela Block in Maluku, some time ago gas reserves were discovered with an initial estimate of 5 trillion cubic feet in the North Ganai Working Area, East Kalimantan. The giant gas reserves were discovered by the Italian oil and gas company, Eni.

Meanwhile, the overall attractiveness rating of Indonesia's oil and gas upstream sector to investors as of October 31, 2023 is 5.30. The discovery of giant



cadangan gas raksasa di WK North Galal diyakini akan meningkatkan nilai tersebut. Secara umum, meskipun sektor hulu minyak dan gas Indonesia menawarkan potensi yang signifikan untuk investasi dan pengembangan, peringkat daya tarik dapat bervariasi tergantung pada kondisi spesifik yang berlaku di sektor ini pada waktu tertentu, serta faktor ekonomi dan geopolitik yang lebih luas yang berdampak pada industri.

gas reserves in WK North Galal is believed to increase that value. In general, while Indonesia's oil and gas upstream sector offers significant potential for investment and development, the attractiveness rating may vary depending on the specific conditions prevailing in the sector at any given time, as well as broader economic and geopolitical factors impacting the industry.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen utama, yaitu perdagangan dan distribusi gas, serta kegiatan usaha selain perdagangan dan distribusi gas. Perdagangan dan distribusi gas meliputi distribusi gas industri kepada pelanggan industri, distribusi Gasra kepada pelanggan ritel dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), serta gas NGV yang dipasok untuk transportasi umum dan pengisian langsung di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries categorize their business operations into two main segments: gas trading and distribution, and business activities other than gas trading and distribution. Gas trading and distribution encompass industrial gas delivery to industrial clients, Gasra distribution to retail customers and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as well as NGV gas supplied for public transportation and direct filling at Gas Filling Stations (SPBG) owned by the Company and its Subsidiaries.

Sedangkan yang dimaksud dengan segmen lain-lain meliputi perdagangan, penjualan, dan pemasangan peralatan gas untuk pelanggan.

The Other segment includes trading, sales and installation of gas appliances for customers.

Pendapatan Usaha

Operating Revenues

Berikut adalah tabel mengenai informasi terkait dengan total pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak beserta kontribusi dari masing-masing segmen operasinya:

The following is a table of information related to the total operating revenues of the Company and Subsidiaries and the contribution of each operating segment:



Keterangan Description	2023	2022	2021
Perdagangan Gas Gas Trading	351.574.833.962	402.835.104.248	376.809.685.328
Perdagangan Peralatan Gas Gas Equipment Trade	10.584.736.948	18.547.555.973	8.471.707.425
Lain-Lain Other	15.429.310.995	2.171.284.030	2.418.509.253
Jumlah Total	377.588.881.905	423.553.944.251	387.699.902.006

Profitabilitas Segmen Usaha

Profitability of Business Segments

Berikut adalah tabel mengenai informasi terkait dengan kontribusi profitabilitas Perseroan dan Entitas Anak yang berasal dari masing-masing segmen operasinya:

The following table presents information related to the profitability contribution of the Company and its Subsidiaries from each of its operating segments:

Keterangan Description	2023	2022	2021
Perdagangan Gas Gas Trading	93,00%	95,11%	97,19%
Perdagangan Peralatan Gas Gas Equipment Trade	3,00%	4,38%	2,19%
Lain-Lain Other	4,00%	0,51%	0,62%
Jumlah Total	100,00%	100,00%	100,00%



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, yang telah mengeluarkan Laporan Auditor Independen tertanggal 28 Maret 2024.

Seperti yang disebutkan dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan, dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Kinerja keuangan konsolidasian Perseroan, dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

The analysis and management discussion are based on the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan, which issued an Independent Auditor's Report dated March 28, 2024.

As stated in the report, the independent auditor has provided an opinion that the Company's consolidated financial statements, and its subsidiaries are presented fairly in all material respects.

The financial performance of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023, for the year ended on that date, has also been presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

Kinerja Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023 menunjukkan adanya peningkatan jumlah Aset sebesar 6,10% dari Rp179,77 miliar di tahun 2022 menjadi Rp190,74 miliar. Sementara Liabilitas mengalami peningkatan sebesar 6,13% dari Rp102,27 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 108,55 miliar. Sedangkan Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6,05% dari Rp77,50 miliar di tahun 2022 menjadi Rp82,19 miliar di tahun 2023.

The financial position performance of the Company as of December 31, 2023, shows an increase in the amount of Assets by 6.10%, from Rp179.77 billion in 2022 to Rp190.74 billion. Meanwhile, Liabilities experienced an increase of 6.13%, from Rp102.27 billion in 2022 to Rp108.55 billion. Whereas the Company's Equity experienced an increase of 6.05%, from Rp77.50 billion in 2022 to Rp82.19 billion in 2023.

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Aset Assets	190.740.337.219	179.775.354.436	10.964.982.783	6,10
Liabilitas Liabilities	108.549.642.846	102.275.450.942	6.274.191.904	6,13
Ekuitas Equity	82.190.694.373	77.499.903.494	4.690.790.879	6,05



Aset

Jumlah Aset Perseroan per Desember 2023 tercatat sebesar Rp190,74 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 6,10% dari Rp179,77 miliar di tahun 2022. Hal ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan jumlah Aset Lancar sebesar 11,43%, dari Rp71,16 miliar di tahun 2022 menjadi Rp72,29 miliar.

Assets

Total Assets of the Company as of December 2023 amounted to Rp190.74 billion, or experienced an increase of 6.10% from Rp179.77 billion in 2022. This is mainly contributed by the increase in the amount of Current Assets by 11.43%, from Rp 71.16 billion in 2022 to Rp72.29 billion.

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Aset Lancar Current Assets	79.288.196.039	71.158.094.351	8.130.101.688	11,43
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	111.452.141.180	108.617.260.085	2.834.881.095	2,61
Aset Total Total Assets	190.740.337.219	179.775.354.436	10.964.982.783	6,10

Aset Lancar

Peningkatan Jumlah Aset Lancar Perseroan di tahun 2023 terutama disebabkan oleh adanya peningkatan signifikan pada Biaya Dibayar di Muka, yakni dari Rp4,64 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp13,81 miliar.

Current Assets

The increase in the Company's Total Current Assets in 2023 was mainly due to a significant increase in Prepaid Expenses, from Rp4.64 billion in the previous year to Rp13.81 billion.

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Kas dan bank Cash and banks	17.912.916.006	25.313.647.785	(7.400.731.779)	(29,24)
Piutang usaha Trade receivables	37.784.356.651	33.198.885.254	4.585.471.397	13,81
Piutang lain-lain Other receivables	2.640.814.496	1.260.963.082	1.379.851.414	109,43
Persediaan Inventories	3.364.084.501	3.310.779.080	53.305.421	1,61



(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Uang muka Advances	3.633.372.215	2.866.170.469	767.201.746	26,77
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	140.941.933	565.881.102	(424.939.169)	(75,09)
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	13.811.710.237	4.641.767.579	9.169.942.658	197,55
Aset Lancar Current Assets	79.288.196.039	71.158.094.351	8.130.101.688	11,43

Aset Tidak Lancar

Peningkatan jumlah Aset tidak Lancar di tahun 2023 dikontribusikan oleh Aset tidak lancar lainnya yang meningkat 156,32% dari Rp4,82 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp12,36 miliar.

Non Current Assets

The increase in the amount of Non-Current Assets in 2023 was contributed by other Non-Current Assets which increased by 156.32% from Rp4.82 billion in the previous year to Rp12.36 billion.

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	74.439.283.791	77.888.900.141	(3.449.616.350)	(4,43)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	4.401.060.381	4.605.588.666	(204.528.285)	(4,44)
Dana dibatasi penggunaannya Restricted funds	20.250.000.000	21.300.000.000	(1.050.000.000)	(4,93)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	12.361.797.008	4.822.771.278	7.539.025.730	156,32
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	111.452.141.180	108.617.260.085	2.834.881.095	2,61

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun 2023 meningkat 6,13% dari tahun sebelumnya. Yakni dari Rp102,27 miliar menjadi Rp108,54 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan sebesar 34,25% pada Liabilitas Jangka

Liabilities

The Company's total liabilities in 2023 increased by 6.13% from the previous year. Namely from Rp102.27 billion to Rp108.54 billion. This increase was mainly due to an increase of 34.25% in Short-Term Liabilities, from Rp48.95 billion to Rp65.71

Pendek, yakni dari Rp48,95 miliar menjadi Rp65,71 miliar. Sementara Liabilitas Jangka Panjang justru mengalami penurunan 19,67% dari Rp53,33 miliar menjadi Rp42,82 miliar.

billion. Meanwhile, Long-Term Liabilities decreased by 19.67% from Rp53.33 billion to Rp42.82 billion.

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Liabilitas Jangka Pendek Short - Term Liabilities	65.711.215.198	48.945.600.088	16.765.615.110	34,25
Liabilitas Jangka Panjang Long - Term Liabilities	42.838.427.648	53.329.850.854	(10.491.423.206)	(19,67)
Liabilitas Total Total Liabilities	108.549.642.846	102.275.450.942	6.274.191.904	6,13

Liabilitas Jangka Pendek

Short Term Liabilities

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan meningkat 34,25% terutama disebabkan oleh peningkatan Utang Usaha sebesar 56,23%, dari Rp28,28 miliar menjadi Rp44,18 miliar.

The Company's Short-Term Liabilities increased by 34.25% mainly due to an increase in Accounts Payable by 56.23%, from Rp28.28 billion to Rp44.18 billion.

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Utang usaha Trade Payables	44.177.603.573	28.277.558.606	15.900.044.967	56,23
Utang lain-lain Other Payables	642.471.780	2.658.961.641	(2.016.489.861)	(75,84)
Utang pajak Taxes payable	3.754.715.589	2.136.157.028	1.618.558.561	75,77
Beban masih harus dibayar Accrued expenses	1.140.182.492	234.967.464	905.215.028	385,25
Pendapatan diterima di muka Unearned revenue	2.757.057.836	4.847.115.092	(2.090.057.256)	(43,12)
P e m b i a y a a n musyarakah jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturities of long term Musyarakah financing	11.205.363.637	8.757.019.966	2.448.343.671	27,96



(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturities of long term liabilities				
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing liabilities	468.241.567	468.241.567	0	0
Utang Bank Bank loan	1.565.578.724	1.565.578.724	0	0
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short - Term Liabilities	65.711.215.198	48.945.600.088	16.765.615.110	34,25

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan meningkat 6,05% dari Rp77,50 miliar menjadi Rp82,19 miliar. Terjadi lonjakan pada akun Modal Saham, yakni sebesar 300%, dari Rp2 miliar di tahun 2022 menjadi Rp62 miliar di tahun 2023. Namun lonjakan ini terkompensasi oleh penurunan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya sebesar 89,70%, dari Rp64,50 miliar menjadi Rp6,64 miliar.

Equities

Total Equity of the Company increased by 6.05% from Rp77.50 billion to Rp82.19 billion. There was a surge in the Share Capital account, which amounted to 300%, from Rp2 billion in 2022 to Rp62 billion in 2023. However, this surge was compensated by an 89.70% decrease in Unappropriated Retained Earnings, from Rp64.50 billion to Rp6.64 billion.

(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Ekuitas Equity	82.190.694.373	77.499.903.494	4.690.790.879	6,05
Modal Saham Share Capital	62.000.000.000	2.000.000.000	60.000.000.000	3.000,00
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	121.894.301	121.894.301	0	0,00
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	1.669.881.895	(760.024.824)	2.429.906.719	(319,71)



(dalam rupiah penuh/in full rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Saldo laba Retained earnings				
• Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	1.000.000.000	1.000.000.000	0	0,00
• Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	6.645.124.139	64.501.780.724	(57.856.656.585)	(89,70)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Equity attributable to				
• Pemilik entitas induk Owner of the parent	71.436.900.334	66.863.650.201	4.573.250.133	6,84
• Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	10.753.794.038	10.636.253.293	117.540.745	1,11

Laporan Laba Rugi

Statement of Incomes

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Revenues	377.588.881.905	423.553.944.251	(45.965.062.346)	(10,85)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	304.494.316.161	344.599.210.410	-40.104.894.249	-11,64
Laba Kotor Gross Profit	73.094.565.744	78.954.733.841	-5.860.168.097	-7,42
Beban Usaha Operating Expenses	64.595.318.157	61.970.414.552	2.624.903.605	4,24
Laba Usaha Operating Profit	8.499.247.587	16.984.319.290	-8.485.071.703	-49,96
Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)	8.496.982.190	12.556.748.094	-4.059.765.904	-32,33
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	11.106.790.879	12.514.835.744	-1.408.044.865	-11,25



Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp377,59 miliar, menurun 10,85% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp423,55 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp304,49 miliar, menurun 11,64% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp344,60 miliar.

Laba (Rugi) Bersih

Laba (Rugi) Bersih tercatat sebesar Rp8,50 miliar, menurun 32,33% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp12,56 miliar.

Revenue

The Company's revenue in 2023 amounted to Rp377.59 billion, a decrease of 10.85% compared to 2022, which amounted to Rp423.55 billion.

Cost of Goods Sold

The Cost of Goods Sold in 2023 amounted to Rp304.49 billion, a decrease of 11.64% compared to 2022, which amounted to Rp344.60 billion.

Net Income (Loss)

Net Income (Loss) amounted to Rp8.50 billion, a decrease of 32.33% compared to 2022, which amounted to Rp12.56 billion.

Kemampuan Membayar Utang Solvency

Kemampuan membayar utang mengacu pada kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya secara tepat waktu. Hal ini merupakan aspek penting dari kesehatan dan stabilitas keuangan, yang mencerminkan kapasitas Perusahaan untuk mengelola beban utang secara efektif. Perusahaan dengan kemampuan membayar utang yang kuat mungkin memiliki profil risiko yang lebih rendah dan mungkin memiliki posisi yang lebih baik untuk mengakses pembiayaan dengan persyaratan yang menguntungkan.

Debt repayment capability refers to the Company's ability to fulfill its debt obligations in a timely manner. It is a crucial aspect of financial health and stability, reflecting the its capacity to manage debt load effectively. A company with a strong debt repayment capability may have a lower risk profile and may be better positioned to access financing at favorable terms.

Rasio likuiditas dan solvabilitas digunakan sebagai ukuran kemampuan Perusahaan untuk membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar. Rasio solvabilitas atau disebut juga rasio leverage, digunakan untuk mengukur perbandingan antara dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari para kreditur Perseroan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana aset Perseroan dibiayai oleh utang. Rasio ini memberikan indikasi tingkat keamanan bagi pemberi pinjaman (Bank).

Dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan menggunakan kas internal dan utang bank. Kemampuan Perseroan untuk membayar utang dalam tiga tahun terakhir tercermin dalam beberapa rasio keuangan, serta dari rasio laba terhadap aset dan pendapatan. Nilai rasio yang positif menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya, terutama yang jatuh tempo.

Liquidity and solvency ratios are used as measures of the Company's ability to repay debt. Liquidity ratio is used to assess the Company's ability to meet short-term liabilities through the cash ratio and the current ratio. The cash ratio is calculated by comparing cash and cash equivalents available to the amount of short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing current assets to current liabilities. Solvency ratio, also known as leverage ratio, is used to measure the comparison between funds provided by the Company and funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure the extent to which the Company's assets are financed by debt. It provides an indication of the level of security for lenders (Banks).

In running and developing its business activities, the Company uses internal cash and bank debt. The Company's ability to service its debt in the last three years is reflected in several financial ratios, as well as from the ratio of profit to assets and revenue. Positive ratio values indicate a good ability to fulfill its obligations, especially those that are due.

Keterangan Description	2023	2022	2021
RASIO LIKUIDITAS (X) LIQUIDITY RATIO (X)			
Cash Ratio Cash Ratio	0,3	0,5	0,3
Current Ratio Current Ratio	1,6	1,5	1,6
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS			
Total Liabilitas/Total Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	147%	132%	99%
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/Total Assets	59%	57%	50%
Total Aset Lancar/Total Jangka Pendek Total Current Assets/Total Short-term Liabilities	162%	145%	159%



Keterangan Description	2023	2022	2021
Total Ekuitas/Total Aset Total Equity/Total Assets	41%	43%	50%
Total Ekuitas/Total Aset Tetap Total Equity/Total Fixed Assets	88%	100%	119%
Interest Coverage Ratio (ICR) (X)	6,97	13,63	18,61
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (X)	1,58	3,11	2,61
RASIO USAHA BUSINESS RATIO			
Laba Bruto/Penjualan Gross Profit/Sales	19%	19%	16%
Laba (Rugi) Usaha/Penjualan Operating Profit (Loss)/Sales	3%	4%	2%
EBITDA/Penjualan EBITDA/Sales	6%	8%	5%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Penjualan Profit (Loss) for the Year/Sales	3%	3%	1%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Penjualan Comprehensive Income for the Year/Sales	3%	3%	1%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset Comprehensive Income for the Year/Total Assets	3%	7%	2%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas Comprehensive Income for the Year/Total Equity	6%	16%	4%
RASIO AKTIVITAS/EFISIENSI (X) ACTIVITY RATIO /EFFICIENCY (X)			
Rasio perputaran total aset Total asset turnover ratio	1,0	2,4	2,1
Rasio perputaran piutang Receivables turnover ratio	5,3	11,9	10,1
Rasio piutang rata-rata Average receivables ratio	34.273.621.955	35.725.779.487	38.382.055.151
RASIO PERTUMBUHAN GROWTH RATIO			
Pendapatan Revenue	-14%	9%	3%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	-57%	6%	2%
EBITDA	-31%	70%	89%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	-23%	214%	-354%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	-30%	234%	-219%
Total Aset Total Assets	5%	-2%	10%
Total Liabilitas Total Liabilities	10%	12%	17%
Total Ekuitas Total Equity	-1%	-16%	4%



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Receivables

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan perkiraan berapa lama piutang yang diberikan Perseroan kepada pelanggan dapat tertagih. Rasio Perputaran Piutang Perseroan pada tahun 2023 adalah 5,3, sementara tahun sebelumnya adalah 11,9.

The collectability of receivables represents an estimate of how long the Company's receivables from customers will be collected. The Company's Receivables Turnover Ratio in 2023 was 5.3, while the previous year was 11.9.



Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Seiring perkembangan bisnis, Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan basis modal yang kuat guna menjaga keyakinan investor, kreditur, dan pasar, manajemen memastikan adanya tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan, dengan menjaga kebijakan modal yang sehat.

As the business develops, the Company will continue to strive to maintain a strong capital base in order to maintain the confidence of investors, creditors and the market, management ensures the return on capital and the level of dividends distributed, by maintaining a healthy capital policy.

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2023 terdiri dari 56,91% liabilitas dan 43,09% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2023 berasal dari liabilitas yang mengalami peningkatan sebesar 6,13% dan yang berasal dari ekuitas meningkat sebesar 6,05% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2022. Secara keseluruhan jumlah Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan meningkat sebesar 6,10%.

The Company's capital structure as of December 31, 2023 consists of 56.91% liabilities and 43.09% equity. The composition of the capital structure for the period December 31, 2023 comes from liabilities that have increased by 6.13% and those from equity have increased by 6.05% of their respective acquisition values in 2022. Overall, the Company's liabilities and equity increased by 6.10%.

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Difference	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	65.711.215.198	48.945.600.088	16.765.615.110	34,25
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	42.838.427.648	53.329.850.854	-10.491.423.206	-19,67
Jumlah liabilitas Total liabilities	108.549.642.846	102.275.450.942	6.274.191.904	6,13
Ekuitas Equity	82.190.694.373	77.499.903.494	4.690.790.879	6,05
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	190.740.337.219	179.775.354.436	10.964.982.783	6,10

Perseroan menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati, untuk mempertahankan neraca keuangan yang stabil, arus kas yang kuat dan rasio keuangan yang sehat. Dengan demikian, struktur modal yang kuat dapat mendukung strategi pengembangan bisnisnya, baik untuk saat ini maupun yang direncanakan di masa depan.

The Company follows a sound and prudent financial policy to maintain a stable balance sheet, strong cash flow and healthy financial ratios. As such, a strong capital structure can support its business development strategy, both now and in the future.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat dilaporkan Perseroan pada Laporan Tahunan 2023 ini.

There are no material commitments for investment in capital goods that the Company can report in this 2023 Annual Report.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material

Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2023 tidak terdapat Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information.

In 2023 there was no Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring Material Information.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Pada tahun 2023, tidak terdapat Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan/Audit Report, sehingga tidak ada yang perlu dilaporkan Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

In 2023, there was no Material Information and Facts that occurred after the date of the Accountant's Report/Audit Report, so there is nothing that needs to be reported by the Company in this Annual Report.

Prospek Usaha Business Outlook

Gas Alam Pegang Peranan Penting Selama Masa Transisi Energi Natural Gas Plays an Important Role During the Energy Transition

Porsi alokasi gas bumi yang semakin besar serta kebutuhan energi yang kian meningkat seiring peningkatan pertumbuhan ekonomi, Indonesia harus bisa memenuhi kebutuhan gas di sektor domestik. Berdasarkan proyeksi yang tertuang dalam RUEN, kebutuhan gas di 2025 diperkirakan mencapai 44,8 *Million Ton Oil Equivalent* (MTOE). Di 2050, volume kebutuhan gas diperkirakan naik menjadi 113,9 MTOE. Guna mencukupi kebutuhan tersebut, dibutuhkan pasokan gas bumi sebesar 89,5 MTOE atau setara 9.786,7 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) di 2025 dan 242,9 MTOE atau setara 27.013,1 MMSCFD di 2050.

With an increasing allocation of natural gas and rising energy demands alongside economic growth, Indonesia must meet its gas needs domestically. According to projections outlined in the RUEN (National Energy General Plan), gas demand is estimated to reach 44.8 Million Tons Oil Equivalent (MTOE) in 2025 and 113.9 MTOE in 2050. To meet these demands, Indonesia requires a supply of 89.5 MTOE or equivalent to 9,786.7 million standard cubic feet per day (MMSCFD) in 2025 and 242.9 MTOE or equivalent to 27,013.1 MMSCFD in 2050.



Pasokan Gas Alam yang Masih Cukup Besar

Abundant Supply of Natural Gas

Sejauh ini, gas bumi yang diproduksi oleh lapangan-lapangan migas di Indonesia sudah terserap sebesar 65 persen untuk sektor domestik. Dari segi cadangan potensi gas bumi Indonesia masih cukup menjanjikan untuk memenuhi kebutuhan domestik, berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) per Mei 2023, cadangan gas alam Indonesia mencapai 54,83 TCF. Pemenuhan kebutuhan gas domestik akan menjadi semakin kuat seiring dengan selesainya Proyek Abadi Masela yang dijadwalkan *onstream* di 2029.

So far, 65 percent of the natural gas produced by oil and gas fields in Indonesia has been absorbed for domestic use. In terms of potential reserves, Indonesia's natural gas reserves remain promising to meet domestic needs. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) as of May 2023, Indonesia's natural gas reserves reach 54.83 TCF. The fulfillment of domestic gas needs will strengthen with the completion of the Abadi Masela Project, scheduled to come online in 2029.

Kebutuhan Gas Alam untuk Kebutuhan Domestik Semakin Besar

Increasing Demand for Natural Gas Domestically

Produksi gas dari lapangan-lapangan migas di Indonesia masih sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan oleh pasar dalam negeri, termasuk oleh sektor industri yang memiliki peranan besar dalam menggerakkan roda perekonomian, namun terdapat beberapa tantangan agar produksi gas nasional bisa terserap secara optimal oleh sektor domestik, seperti penguatan infrastruktur yang mampu mendukung pemrosesan, distribusi dan penerimaan gas ke pasar domestik.

(Sumber : SKKMIGAS | Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; Agt 15, 2023).

Gas production from oil and gas fields in Indonesia is still highly feasible for domestic market utilization, including by the industrial sector, which plays a significant role in driving the economy. However, there are several challenges to ensure optimal absorption of national gas production by the domestic sector, such as strengthening infrastructure to support gas processing, distribution, and reception in the domestic market.

(Source : SKKMIGAS | Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; Agt 15, 2023).

Perseroan akan mengembangkan bisnis perdagangan dan jaringan distribusi *Liquied Natural Gas*

The Company will develop a trading business and liquied natural gas distribution network

Sejalan dengan kebutuhan industri yang memiliki peranan besar dalam menggerakkan roda perekonomian, *Compressed Natural Gas* (CNG) menjadi jawaban atas kebutuhan tersebut karena dapat menjadi alternatif bahan bakar yang lebih murah, aman dan dapat didistribusikan menggunakan moda transportasi sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau oleh jaringan pipa gas.

In line with the needs of industries that play a significant role in driving the economy, Compressed Natural Gas (CNG) is the answer to these needs as it can serve as a cheaper, safer alternative fuel that can be distributed using transportation modes, reaching areas not covered by gas pipeline networks.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara langsung. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak dibagikannya dividen oleh Perseroan.

Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa yang akan datang juga dapat mempengaruhi keputusan untuk tidak membagikan dividen, di mana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha Perseroan.

Perseroan telah melakukan pembagian dividen tahun buku 2020 dan 2019, dan menyetujui pembagian dividen tahun buku 2021 sebesar Rp14.869.268.428,-

Dividend distribution will be based on the decision of the General Meeting of Shareholders, taking into account the Company's performance directly. Losses recorded in the Company's financial statements may be one reason for the Company not to distribute dividends.

Furthermore, the funding needs for future business development plans may also affect the decision not to distribute dividends, where accumulated profits will be used by the Company as internal funds for the Company's business development.

The Company has distributed dividends for the fiscal years 2020 and 2019, and approved the distribution of dividends for the fiscal year 2021 amounting to Rp14,869,268,428,-

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (M/ESOP)

Share Ownership Program by Management and/or Employees (M/ESOP)

Perusahaan memahami bahwa tujuan dari M/ESOP adalah untuk menciptakan rasa kepemilikan, keselarasan, dan kesejahteraan bersama di antara para karyawan, serta menyediakan alat yang berharga bagi perusahaan untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi talenta, serta memfasilitasi perencanaan suksesi dan berpotensi merealisasikan manfaat pajak. Akan tetapi, hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum berencana untuk melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (M/ESOP). Namun manajemen tidak menutup kemungkinan bahwa di tahun-tahun mendatang Perseroan akan melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

The Company understand that the objective of an M/ESOP is to create a sense of ownership, alignment, and shared prosperity among employees while providing the company with a valuable tool for attracting, retaining, and motivating talent, as well as facilitating succession planning and potentially realizing tax benefits. However, until the end of 2023, the Company has no plans to conduct a share ownership program by management and/or employees (M/ESOP). The management, nonetheless, does not rule out the possibility that in the coming years the Company will conduct a share ownership program by management and/or employees.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material

Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Tidak ada Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi pada tahun 2023.

No Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties in 2023.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Laws and Regulations

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi di tahun 2023 yang membawa dampak signifikan bagi Perseroan.

There were no changes in laws and regulations that occurred in 2023 that had a significant impact on the Company.







05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATES
GOVERNANCE







Komitmen Perseroan

The Company's Commitment

Kami memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, yang menjadi landasan operasi dan prinsip-prinsip panduan kami. Menyadari pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, PT CNG Tbk telah mengembangkan sistem dan menerapkan praktik-praktik yang kuat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar tertinggi dalam penerapan tata kelola perusahaan.

Di setiap jenjang organisasi, mulai dari Dewan Direksi hingga karyawan perorangan, terdapat komitmen bersama untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola, Direksi memberikan pengawasan dan arahan strategis, memastikan bahwa keputusan yang diambil adalah untuk kepentingan terbaik seluruh pemangku kepentingan. Sementara, karyawan bertanggung jawab untuk membiasakan diri dengan kebijakan tata kelola, prosedur, dan kode etik perusahaan. Mereka harus memastikan kepatuhan terhadap pedoman ini dalam kegiatan sehari-hari.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa membuka jalur komunikasi dengan para pemegang saham, dan secara rutin berinteraksi dengan mereka untuk mendapatkan umpan balik dan menyelesaikan berbagai permasalahan. Dengan mengkomunikasikan strategi, tantangan, dan keberhasilan kami secara terbuka, kami mengundang para pemangku kepentingan untuk ikut serta dalam perjalanan kami, sehingga menumbuhkan rasa kemitraan dan saling pengertian. Transparansi ini tidak hanya memperkuat hubungan kami dengan para pemegang saham, karyawan, nasabah, dan mitra, namun juga meningkatkan reputasi kami sebagai organisasi yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.

Selain pemenuhan persyaratan hukum dan peraturan, penerapan tata kelola di perusahaan kami juga ditujukan untuk mengedepankan perilaku etis dan integritas di seluruh kegiatan operasional kami. Kode etik dan etika disosialisasikan dan ditegakkan di seluruh organisasi, dengan menekankan pentingnya kejujuran, keadilan, dan rasa hormat dalam semua interaksi.

Our commitment to implementing good corporate governance is unwavering, serving as a cornerstone of our operations and guiding principles. Recognizing the critical importance of transparency, accountability, and responsibility, PT CNG Tbk has established robust systems and practices to ensure adherence to the highest standards of corporate governance.

At every level of the organization, from the Board of Directors to individual employees, there is a shared commitment to upholding these principles. Adhering to the principles of GCG, the Board of Directors provides strategic oversight and guidance, ensuring that decisions are made in the best interest of all stakeholders. While employees are responsible for familiarizing themselves with the company's governance policies, procedures, and codes of conduct. They must ensure compliance with these guidelines in their day-to-day activities.

Furthermore, the Company maintains open channels of communication with shareholders, regularly engaging with them to solicit feedback and address concerns. By openly communicating our strategies, challenges, and successes, we invite stakeholders to journey alongside us, fostering a sense of partnership and mutual understanding. This transparency not only strengthens our relationships with shareholders, employees, customers, and partners but also enhances our reputation as a trustworthy and accountable organization.

In addition to compliance with legal and regulatory requirements, we go above and beyond to promote ethical behavior and integrity throughout our operations. Codes of conduct and ethics are disseminated and enforced across the organization, emphasizing the importance of honesty, fairness, and respect in all interactions.



Selain itu, Perseroan menyadari pentingnya tanggung jawab lingkungan dan sosial, dengan mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan. Dengan memprioritaskan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, Perseroan bermaksud menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik bukan hanya masalah kepatuhan; hal ini juga menjadi aspek fundamental dari identitas Perseroan dan pendorong utama dalam meraih kesuksesan. Dengan berpegang pada standar tata kelola yang tinggi, Perseroan meyakini dapat membangun kepercayaan, memitigasi risiko, serta menciptakan nilai bagi pemegang saham dan masyarakat secara keseluruhan.

Moreover, the Company recognizes the importance of environmental and social responsibility, integrating sustainability considerations into its decision-making processes. By prioritizing the well-being of society and the environment, the Company aims to create long-term value for all stakeholders while minimizing its impact on the planet.

Overall, the Company's commitment to implementing good corporate governance is not just a matter of compliance; it is a fundamental aspect of its identity and a key driver of its success. By adhering to high standards of governance, the company is able to build trust, mitigate risks, and create value for shareholders and society as a whole.

Dasar-Dasar Penerapan Kebijakan GCG

Legal Basis for the Implementation of GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di PT CNG Tbk didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-

PT CNG Tbk adopts and implements Good Corporate Governance practices based on the prevailing laws and regulations, namely:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;
- Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of the Criminal Act of Corruption, as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Criminal Act of Corruption;
- The Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002. Concerning concerning Criminal Act of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003 concerning Amendments to Law of the

- Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang perubahan atas Tindak pidana Pencucian Uang;
- Peraturan OJK Nomor 15/POJK/04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK/04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 55/POJK/04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Bapepam X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006;
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Republic of Indonesia Number 15 of 2002 concerning Amendments to the Crime of Money Laundering;
- FSA Regulation Number 15/POJK/04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 35/POJK/04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
- FSA Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Disclosure of Information and Material Facts by Issuers or Public Companies;
- FSA Regulation No. 55/POJK/04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
- FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
- Bapepam X.K.6 Regulation, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-134/BL/2006 dated December 7, 2006, concerning Obligations to Submit Annual Reports for Issuers or Public Companies;
- Bapepam Regulation X.K.2, Attachment to Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No: Kep-346/2011 dated July 5, 2011 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;
- General Guidelines for Indonesian GCG 2006;
- The Company's Articles of Association.

Prinsip Utama GCG

The Main Principles of GCG

Penerapan kebijakan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di dalam Perseroan dilakukan dengan berpegang pada lima prinsip dasar, yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

Prinsip-prinsip ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Transparansi

Prinsip transparansi diterapkan melalui keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan dalam penyampaian informasi material mengenai Perseroan. Dalam merealisasikan prinsip ini, Perseroan telah menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan komunikatif guna menghindari terjadinya benturan kepentingan antara pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan akses untuk mendapatkan informasi kinerja dan keuangan melalui *website* resmi Perseroan.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas terkait dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban organ Perseroan agar dapat mewujudkan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas dalam struktur organisasi dengan kejelasan pada pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Prinsip pertanggungjawaban terkait dengan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini dilakukan Perseroan dengan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, membayar pajak tepat waktu, menjaga hubungan industrial, melindungi hak dan keselamatan karyawan, serta menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

4. Kemandirian

Prinsip independensi berkenaan dengan pengelolaan Perseroan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain yang tidak sesuai dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The integration of Good Corporate Governance policies and practices within the Company is accomplished by adhering to five fundamental principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

These principles are elucidated as follows:

1. Transparency

The principle of transparency is applied by the Company through openness in carrying out the decision-making process and in delivering material information about the Company. In realizing this principle, the Company has provided an effective and communicative means of communication to avoid conflicts of interest between stakeholders. In addition, the Company also provides access to performance and financial information through the Company's official website.

2. Accountability

The principle of accountability is related to clarity of functions, implementation of duties, and accountability of the Company's organs in order to realize effectiveness in the management of the Company. The Company applies the principle of accountability in the organizational structure with clarity on the division of functions, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company.

3. Responsibilities

The principle of accountability is related to compliance with applicable laws and regulations and the application of sound corporate principles. The Company implements this principle by complying with applicable rules and regulations, paying taxes on timely manner, maintaining industrial relations, protecting employee rights and safety, and carrying out responsibility for the environment and surrounding communities through the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program.

4. Independence

The principle of independence is related to the management of the Company in a professional manner and free from conflicts of interest and pressure from other parties that are not in accordance with the Company's values and the prevailing laws and regulations.



5. Kewajaran

Dalam menjalankan prinsip tata kelola, Perseroan senantiasa menjunjung nilai keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga benturan kepentingan serta kecenderungan untuk mendominasi satu sama lain dapat dihindari.

5. Fairness

In carrying out the principles of governance, the Company always upholds the value of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on the prevailing laws and regulations in order to avoid conflicts of interest and the tendency to dominate one another.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The implementation of GCG principles in accordance with GCG Guidelines for Public Companies

Sesuai peraturan yang berlaku, pedoman tata kelola yang diterapkan di Perseroan mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PT CNG Tbk berkomitmen untuk senantiasa berupaya menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka secara konsisten dalam aktivitas pengelolaan Perseroan. Hal tersebut merupakan wujud kesungguhan Perseroan terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan serta menyesuaikan dengan *best-practices* dalam menciptakan tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

Pemenuhan atas rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diterapkan Perseroan hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Pursuant to the applicable regulation, the governance guidelines implemented in the Company cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (Twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

PT CNG Tbk is committed to always strive to consistently incorporate the Public Company Governance Guidelines into its managerial undertakings. This underscores the Company's commitment to adhering to legal and regulatory standards while aligning with best-practices to foster robust and enduring governance.

The fulfillment of recommendations outlined in the Public Company Governance Guidelines, executed by the Company, is detailed as follows until the conclusion of 2023:

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata
Kelola Perusahaan TerbukaTable of Compliance with the Recommended
Guidelines for Public Company Governance

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
1. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights					
1.1	Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Principle 1 Increase the value of organising the General Meeting of Shareholders	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham The Public Listed Company has a method or technical procedure for open or closed voting that emphasises the independence and interests of the Shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> . Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in voting decisions. Public Listed Companies are recommended to have a voting procedure in making a decision on an agenda item of the GMS. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, the voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. Open voting is carried out by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using voting cards or by using electronic voting.	PT CNG Tbk telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 14. PT CNG Tbk has established technical procedures for voting collection, as regulated in Article 14 of the Articles of Association.	Terpenuhi Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
1.2		<p>2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.</p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p>The attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Listed Company aims to enable each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to pay attention to, explain, and answer directly the problems that occur or questions raised by the Shareholders related to the agenda of the GMS.</p>	<p>RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022 yang diadakan pada bulan Juni 2023 dihadiri oleh Komisaris Utama dan seluruh anggota Direksi.</p> <p>The Annual GMS for Financial Year 2022 held in June 2023 was attended by the President Commissioner and all members of the Board of Directors.</p>	Terpenuhi Complied
1.3		<p>3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p>Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak dapat hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p>The availability of the summary of GMS minutes on the Public Company's website provides an opportunity for shareholders who are unable to attend to obtain important information in the GMS easily and quickly. Therefore, the provision on the minimum period of availability of the summary of GMS minutes on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</p>	<p>Perseroan telah membuat dan menyediakan ringkasan risalah RUPS di situs web Perseroan.</p> <p>The Company has prepared and made available the summary of GMS minutes on the Company's website.</p>	
1.4	Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor</p>	<p>Adanya komunikasi antara perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen perusahaan terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p>	<p>Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dan anggota teamnya.</p> <p>Secara umum tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan masyarakat (Pemegang Saham, Investor, Media); 2. Mengikuti perkembangan bursa saham dan memberikan saran kepada manajemen terkait kinerja saham perseroan; 3. Menyediakan informasi perihal kondisi Perseroan kepada masyarakat; 4. Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat. 	Terpenuhi Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Principle 2 Improve the quality of communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors	Public Listed Company has a communication policy with Shareholders or Investors	The existence of communication between a publicly listed company and its shareholders or investors is intended to enable the shareholders or investors to obtain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of governance of the Public Listed Company. In addition, shareholders or investors can also provide feedback and opinions to the management of the Public Listed Company. The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders or investors. The policy may include the strategy, programme and timing of the communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.	Communication between the Company and Shareholders or Investors is carried out by the Corporate Secretary and his team members. In general, the duties and responsibilities in carrying out communication with Shareholders or investors are as follows: 1. Establishing communication and good relations with the public (Shareholders, Investors, Media); 2. Following the development of the stock exchange and providing advice to management regarding the performance of the company's shares; 3. Provide information about the Company's condition to the public; 4. Provide answers to questions raised by the public.	Complied

1.5		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web The Public Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. Disclosure of communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Listed Company in providing equality to all shareholders or investors on the implementation of communication. The disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Listed Company's communication programme.	PT CGN Tbk telah memiliki kebijakan komunikasi dengan investor yang diungkap dalam website Perseroan. PT CGN Tbk has a communication policy with investors which is disclosed on the Company's website.	Terpenuhi Complied
-----	--	--	--	--	-----------------------

2. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners

2.1	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektifitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling sedikit 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara perusahaan terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar dapat mengganggu efektifitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) komisaris utama, 1 (satu) komisaris, dan 1 (satu) komisaris independen.	Terpenuhi
-----	---	---	---	--	-----------

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
	Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company shall refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which shall be at least 2 (two) persons based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Listed Company, which includes, among others, characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and fulfillment of business needs that differ among Public Listed Companies. However, too large a number of members of the Board of Commissioners may interfere with the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' functions.	The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) persons consisting of 1 (one) main commissioner, 1 (one) commissioner, and 1 (one) independent commissioner.	Complied
2.2		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Listed Company. Such characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of a Public Listed Company. A composition that has taken into account the needs of the Public Listed Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.	Komposisi Dewan Komisaris di PT CNG Tbk telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. The composition of the Board of Commissioners in PT CNG Tbk has taken into account expertise, knowledge and experience in order to accommodate effective, fast and precise decision making.	Terpenuhi Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
2.3	<p>Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4 Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Anggota Dewan Komisaris PT CNG Tbk melakukan <i>self assessment</i> dengan mempertimbangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan; 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing; 3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham; 4. Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan; 5. Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan 7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan. <p>Members of the Board of Commissioners of PT CNG Tbk conduct self-assessment by considering:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set; 2. Implementation of their respective duties and responsibilities; 3. Compliance with prevailing laws and regulations as well as shareholders' directives; 4. Commitment in advancing the Company's business; 5. Attendance at meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors; 6. Success in carrying out certain tasks; and 7. Contribution to the decision-making process. 	Terpenuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
			<p>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the collegial performance assessment of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</p> <p>The policy may include the assessment activities carried out along with the purpose and objectives, the time of implementation periodically, and the benchmarks or assessments used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Public Listed Company.</p>		
2.4		<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed in the annual report of the Public Listed Company.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris</p> <p>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfil the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Perseroan telah mencantumkan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris di dalam laporan tahunan.</p> <p>The Company has included the Board of Commissioners' self-assessment policy in the annual report.</p>	



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
2.5		<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha.</p> <p>Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman ataupun kode etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindak pidana pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>The policy of resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Listed Companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities.</p> <p>In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the guidelines or code of ethics applicable to the Board of Commissioners.</p> <p>Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of the Board of Commissioners from the authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as money laundering offences as referred to in Law Number 8 Year 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.</p>	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri dan berakhirnya jabatan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sedangkan larangan keterlibatan dalam kejahatan keuangan diatur dalam kode etik dan pedoman Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Policies related to the resignation and expiration of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, while the prohibition of involvement in financial crimes is regulated in the code of ethics and guidelines of the Board of Commissioners and Directors.</p>	

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi m e n y u s u n kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi.	<p>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the board of directors.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p>Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the nomination process of prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as intended is the succession policy for members of the Board of Directors. The policy on succession aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.</p>	<p>Fungsi Nominasi dan Remunerasi di PT CNG Tbk dijalankan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>The Nomination and Remuneration function at PT CNG Tbk is carried out by the Board of Commissioners.</p>	Terpenuhi Complied

3. Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors

3.1	<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</p>	<p>1. Penentuan Jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan Terbuka serta Efektivitas Dalam Pengambilan Keputusan</p> <p>Determination of the Number of Members of the Board of Directors Considering the Condition of the Public Company and Effectiveness in Decision Making</p>	<p>Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektifitas pengambilan keputusan Direksi.</p>	<p>Jumlah Direksi Perseroan saat ini adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur.</p> <p>The current number of Directors of the Company is 3 (three) persons consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.</p>	Terpenuhi Complied
-----	---	---	--	---	-----------------------



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
			<p>As the organ of the Company authorised to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of the Public Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be made through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, where based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consists of at least 2 (two) persons. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purpose and objectives of the Public Company and adjusted to the condition of the Public Company, which includes the characteristics, capacity, and size of the Public Company and how to achieve the effectiveness of the Board of Directors' decision making.</p>		
3.2		<p>2. Penentuan Komposisi Anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.</p> <p>As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the Board of Directors organ and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Listed Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the public company. Thus, consideration of the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors as a collegial body.</p>	<p>Komposisi Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	Terpenuhi Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3.3		<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas laporan keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p>The financial report is a management accountability report for the management of resources owned by the Public Listed Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia and also related OJK regulations, including laws and regulations in the capital market sector that regulate the presentation and disclosure of Public Listed Company Financial Statements. Based on the Capital Market laws and regulations governing the responsibility of the Board of Directors for the financial statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.</p>	<p>Salah satu anggota Direksi memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai dalam bidang akuntansi.</p> <p>One member of the Board of Directors has competence and experience in accounting.</p>	Terpenuhi Complied
3.4	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> dalam menilai kinerja Direksi, dimana Direksi terlebih dahulu memberikan penilaian kinerja baik secara individu maupun kolegal yang kemudian penilaian tersebut akan dilakukan pemeriksaan, evaluasi, dan penilaian kembali oleh Dewan Komisaris.</p> <p>The Company has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, where the Directors first provide performance evaluations both individually and collectively, which are then subject to examination, evaluation, and reassessment by the Board of Commissioners.</p>	Terpenuhi Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
			<p>As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the assessment of the performance of the Board of Directors collegially. The self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</p> <p>The policy may include the assessment activities carried out along with its purpose and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, where the establishment of such function has been required in the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p>		
3.5		<p>2. Kebijakan Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of listed companies.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan perusahaan terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.</p> <p>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfil the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of public companies. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company continues to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Directors.</p>		

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
3.6		<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman maupun Kode Etik yang berlaku di Direksi.</p> <p>Selanjutnya yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.</p> <p>The policy of resignation of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Listed Companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Directors.</p> <p>Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of the Board of Directors from an authorised party. Financial crimes such as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law Number 8 Year 2010 on the prevention and eradication of money laundering crimes.</p>	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri dan berakhirnya jabatan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan larangan keterlibatan dalam kejahatan keuangan diatur dalam kode etik dan pedoman Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.</p> <p>Policies regarding resignation and termination of Director positions are regulated in the Company's Articles of Association, while the prohibition of involvement in financial crimes is governed by the code of ethics and guidelines of the Board of Commissioners and Directors in accordance with applicable laws and regulations.</p>	Terpenuhi Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation					
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> Publicly listed companies have a policy to prevent insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. A person who possesses inside information is prohibited from conducting a securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Listed Companies can minimise the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential and public data and/or information, and dividing duties and responsibilities for the management of such information proportionally and efficiently.	Perseroan memiliki kebijakan terkait <i>insider trading</i> . The Company has a policy regarding insider trading.	Terpenuhi Complied
4.2		2. Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i> , dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam perusahaan terbuka. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan - kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i> , mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> , dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i> . Anti-corruption policies are useful to ensure that the business activities of public companies are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in a separate form. The policy may include, among others, programmes and procedures to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a public company. Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Listed Company. The scope of this policy includes criteria in the selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfilment of rights related to suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> . The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4.3		<p>3. P e r u s a h a a n Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak Kreditor.</p> <p>Public Listed Companies have a policy for the fulfilment of Creditors' rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap perusahaan terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditor.</p> <p>The policy on the fulfilment of creditors' rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to safeguard the fulfilment of rights and maintain creditors' trust in public companies. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the Public Listed Company's obligations to creditors.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>The Company has a policy for the fulfillment of creditors' rights.</p>	Terpenuhi Complied
4.4		<p>4. P e r u s a h a a n Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i></p> <p>The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors</p>	<p>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau <i>vendor</i> bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dalam memasok / memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan akan mempengaruhi kualitas output Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dibutuhkan perusahaan terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i>, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that the Public Listed Company obtains the necessary goods or services at competitive prices and good quality. Meanwhile, the policy on supplier or vendor capability improvement is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply / fulfil the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quality and quantity needed by the public company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfilment of rights relating to suppliers or vendors.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>The Company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p>	Terpenuhi Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
4.5		<p>5. P e r u s a h a a n Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing</p> <p>The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.</p>	<p>Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p>A well-developed whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses or whistleblowers of an indication of violations committed by employees or management of the Public Listed Company. The implementation of such system policy will have an impact on the establishment of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to file a complaint, protection and guarantee of confidentiality of the whistleblower, complaint handling, parties that manage complaints, and the results of handling and follow-up of complaints.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing</i>).</p> <p>The Company has a policy for the whistleblowing reporting system.</p>	Terpenuhi Complied
4.6		<p>6. P e r u s a h a a n Terbuka memiliki k e b i j a k a n pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>The Public Listed Company has a policy of providing l o n g - t e r m incentives to Directors and employees</p>	<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi perusahaan terbuka yang ada.</p>	<p>Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan, dan BPJS Kesehatan.</p> <p>The Company enrolls employees in the Employment Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) and the Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan) program.</p>	Terpenuhi Complied



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
-----	----------------------	-------------------------------	---	---	-------------------------

Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the premise that the long-term performance of the company is reflected by the growth in the value of shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving company performance in the long term. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of a Public Listed Company to encourage the implementation of long-term incentives to directors and employees with terms, procedures and forms that are adjusted to the long-term goals of the Public Listed Company. The policy may include, among others, the purpose and objectives of granting long-term incentives, the terms and procedures for granting incentives, and the conditions and risks that must be considered by the Public Listed Company in granting incentives. Such policy may also be included in the existing remuneration policy of the public listed company.

5. Aspek 5: Aspek Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure Aspect

Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait perusahaan terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Selain menggunakan situs web sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan juga memanfaatkan situs web bursa efek Indonesia.	Terpenuhi Complied
Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure 1.	Public Listed Company makes wider use of information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure	The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The information disclosure carried out is not only the disclosure of information that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to public companies that is considered useful to be known by shareholders or investors. With the wider use of information technology other than websites, it is hoped that companies can increase the effectiveness of disseminating company information. Nevertheless, the utilisation of information technology still takes into account the benefits and costs of the Company.	Perseroan juga menggunakan media instagram untuk pengenalan perusahaan maupun produk dan kegiatannya kepada publik. In addition to utilizing the website as a means of information transparency, the Company also leverages the Indonesia Stock Exchange website. The Company also utilizes Instagram as a platform for introducing the company, its products, and activities to the public.	

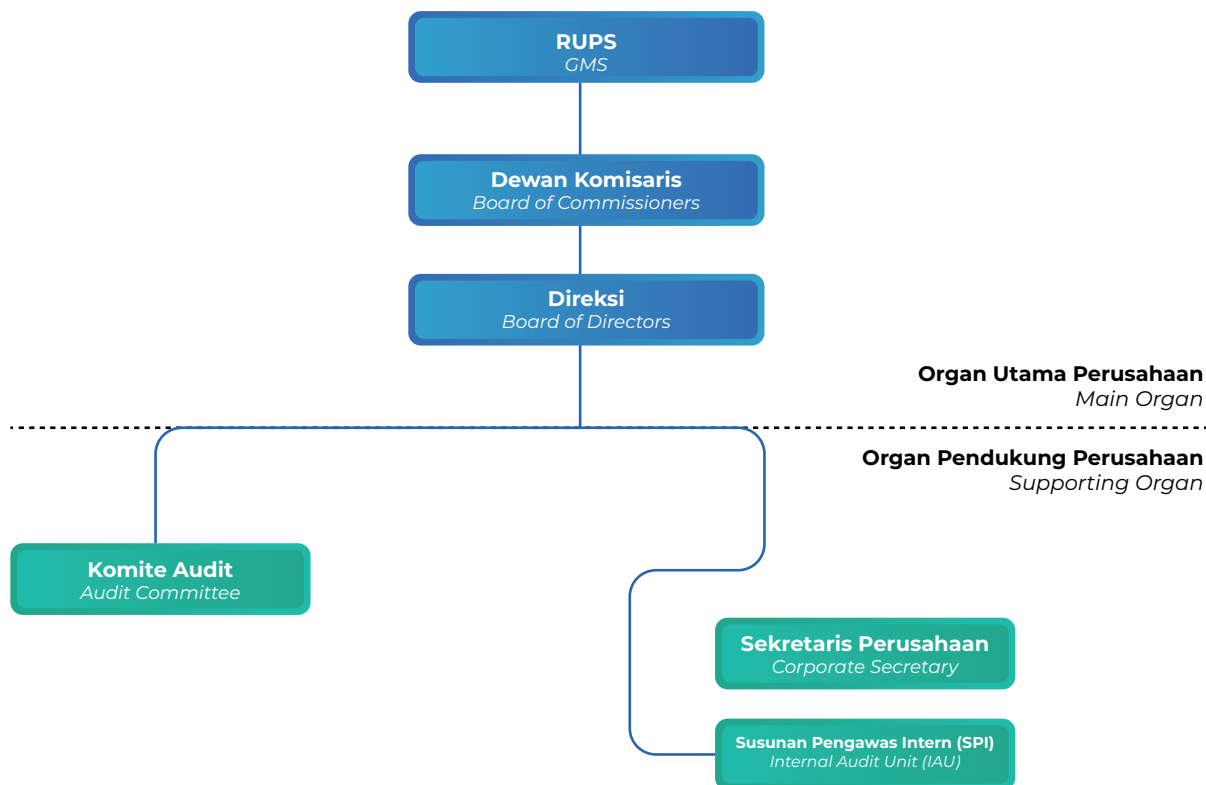


No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company	Kepatuhan Compliance
5.2		<p>2. Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The annual report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five per cent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the major and controlling shareholders.</p>	<p>Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The capital market laws and regulations governing the submission of annual reports of Public Listed Companies have stipulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five per cent) or more of the shares of a Public Listed Company, as well as the obligation to disclose information regarding direct and indirect major and controlling shareholders of a Public Listed Company up to the ultimate beneficial owner in the ownership of such shares. In this Corporate Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of a Public Listed Company's shareholding of at least 5% (five per cent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholding by the major and controlling shareholders.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan informasi pemegang saham dalam laporan tahunan dan situs web Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed shareholder information in the annual report and on the Company's website.</p>	<p>Terpenuhi Complied</p>



Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan

Structure and Relationships of Corporate Governance



Dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi memiliki kedudukan tertinggi dan memiliki tugas serta fungsi masing-masing terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

In the Company's governance framework, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors hold paramount positions, each with specific duties and functions pertaining to the oversight and administration of the Company. According to the provisions of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the principal organs of the Company encompass the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Perusahaan Indonesia, struktur perseroan terbatas terdiri dari:

As articulated in Indonesia's Company Law, the organizational framework of a limited liability company comprises the following:

- Pemegang saham
- Dewan Komisaris
- Jajaran direktur

- Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Pemegang saham adalah pemilik perusahaan, dimana saham mereka mewakili bagian kepemilikan mereka dalam perusahaan. Mereka adalah individu atau entitas yang menginvestasikan modal di

Shareholders serve as the owners of a company, holding shares that represent their ownership stake in the business. They are the individuals or entities who invest capital in the company in

perusahaan dengan imbalan hak kepemilikan dan bagian keuntungan perusahaan.

Di sisi lain, komisaris dan direktur memainkan peran yang berbeda dalam mengawasi berbagai aspek bisnis. Komisaris, yang biasanya merupakan bagian dari dewan pengawas, berfokus pada pemantauan dan pemberian saran atas keputusan strategis, kinerja keuangan, dan masalah kepatuhan. Direksi, biasanya merupakan bagian dari dewan manajemen, bertanggung jawab atas operasi sehari-hari dan pelaksanaan strategi perusahaan.

Meskipun pemegang saham memiliki otoritas tertinggi, komisaris dan direktur berkontribusi pada tata kelola dan manajemen perusahaan yang efektif, masing-masing memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan dan kepatuhan terhadap tujuan dan nilai-nilai perusahaan.

Adapun fungsi dan batasannya antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah pengambilan keputusan tertinggi dalam organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi pengelolaan serta pemberian nasihat kepada Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku dan Anggaran Dasar;
3. Direksi bertanggungjawab dan memiliki wewenang dalam menjalankan aktivitas pengelolaan bisnis Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan usaha Perseroan. Tugas dan tanggung jawab serta batasannya mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh organ di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit.

Sedangkan, Direksi dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh unit audit internal.

exchange for ownership rights and a share of the company's profits.

On the other hand, commissioners and directors play distinct roles in overseeing various aspects of the business. Commissioners, often part of the supervisory board, focus on monitoring and advising on strategic decisions, financial performance, and compliance matters. Directors, typically part of the management board, are responsible for the day-to-day operations and execution of the company's strategy.

While shareholders have the ultimate authority, commissioners and directors contribute to the effective governance and management of the company, each playing a crucial role in ensuring its success and adherence to corporate goals and values.

The functions and limitations include:

1. The General Meeting of Shareholders is the highest decision-making forum in the Company's organs and has the authority that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have within the limits specified in the Company's Articles of Association;
2. The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the implementation of management strategies and provides advice to the Board of Directors as stipulated in the applicable Law and the Articles of Association;
3. The Board of Directors is responsible and has the authority to carry out the Company's business management activities in accordance with the Company's vision, mission and business objectives. Duties and responsibilities as well as their limitations refer to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The supervisory function of the Board of Commissioners is assisted by organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee.

Meanwhile, in carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the internal audit unit.



Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang saham adalah entitas yang memiliki saham di sebuah perusahaan. Dengan demikian, merekalah pemegang posisi tertinggi dalam pengambilan keputusan.

Di Indonesia, yang dapat menjadi pemegang saham di sebuah perusahaan adalah:

- Individu;
- Perusahaan; atau
- Yayasan.

Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas segala perkara hukum perusahaan. Pemegang saham juga tidak bertanggung jawab atas kerugian perusahaan yang melebihi nilai saham yang dimilikinya.

Shareholder is an entity that holds an equity stake in a given company. As such, they hold the highest position when it comes to decision making.

Any of the following can be a shareholder in a company in Indonesia:

- An individual;
- A company; or
- A foundation.

Shareholders are not personally liable for any of the company's legal relationships. Shareholders are also not liable for the company's losses that exceed the value of the shares they own.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

The Rights and Obligations of Shareholders

Para pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suara pada hal-hal tertentu yang berkaitan dengan perusahaan dan juga berhak untuk dipilih menjadi anggota Direksi.

Hak pemegang saham antara lain:

1. Menghadiri RUPS;
2. Mengusulkan mata acara RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menerima rilis materi RUPS sebelum RUPS;
4. Mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat atas setiap mata acara RUPS;
5. Dapatkan perlakuan yang sama;
6. Memberikan suara dalam RUPS.
7. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
8. Mengusulkan pengangkatan anggota Direksi untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau karena ada posisi kosong pada Direksi, atau untuk meningkatkan jumlah anggota Direksi;
9. Memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir.

Shareholders have the right to vote on certain matters with regard to the company and to be elected to a seat on the Board of Directors.

The rights of the shareholders, among others:

1. Attending the GMS;
2. Proposing agenda for GMS, in accordance to prevailing regulations;
3. Obtaining the release of the GMS material prior to the GMS;
4. Receiving the opportunity to raise questions and/or express opinions on each GMS agenda;
5. Receiving equal treatment;
6. Voting at the GMS;
7. Nominating candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
8. Proposing the appointment of member of the Board of Directors to replace members of the Board that are dismissed or vacant opportunity in the position of Board of Directors; or to increase the number of members of the Board of Directors;
9. Dismissing members of the Board of Commissioners at any time before ending term.



10. Setiap saat, mengangkat anggota Dewan Komisaris untuk menggantikan anggota yang diberhentikan, atau karena adanya lowongan posisi Dewan Komisaris, atau untuk menambah jumlah anggota Dewan Komisaris yang ada.
11. Menerima pembayaran dividen sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.
12. Menjalankan hak dan/atau kewenangan lain sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk ikut serta dalam hal pemberian izin penambahan modal, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pengalihan seluruh atau sebagian kekayaan yang menyebabkan penjualan perusahaan.

Pemegang Saham juga memiliki tanggung jawab lain, diantaranya adalah:

1. Membahas dan memutuskan wewenang yang akan diberikan kepada Direksi Perusahaan, termasuk mengangkat dan memberhentikan mereka dari jabatannya.
2. Memutuskan remunerasi yang diterima oleh Direksi.
3. Mengambil keputusan atas hal-hal yang tidak memiliki kekuasaan Direksi, termasuk membuat perubahan pada konstitusi perusahaan.
4. Memeriksa dan membuat persetujuan atas laporan keuangan perusahaan.

10. At all times, appoint a member of the Board of Commissioners to replace members of the Board of Commissioners who are dismissed, or based on vacant opportunity in the Board of Commissioners, or to increase the number of existing members of the Board of Commissioners.
11. Receiving dividend payments in accordance with applicable procedures and conditions.
12. Executing other rights and/or authorities pursuant to the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the right to participate in case of authorizing the increase of capital, amend the Company's Articles of Association, and transfer all or part of assets that cause the sale of the Company.

They also have other responsibilities, which include:

1. Discussing and deciding the powers to be bestowed upon the Company's Board of Directors, including appointing and removing them from office.
2. Deciding on how much the Board of Directors receive for their salary.
3. Making decisions on instances the Board of Directors have no power over, including making changes to the company's constitution.
4. Checking and making approvals of the financial statements of the company.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan. Sebagai badan pengambil keputusan utama, RUPS berfungsi sebagai forum di mana para pemegang saham, yang merupakan pemilik utama perusahaan, berkumpul untuk melaksanakan hak dan tanggung jawab mereka.

RUPS memiliki kewenangan sendiri yang tidak dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan / atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Dasar hukum untuk penyelenggaraan RUPS mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) occupies a pivotal position within the corporate governance structure of a company. As a key decision-making body, the GMS serves as a forum where shareholders, who are the ultimate owners of the company, convene to exercise their rights and responsibilities.

The GMS has the own authority, which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified in the laws and/or Articles of Association.

The legal basis for organizing the GMS refers to:

1. Law No. 40 of 2007 Concerning Limited Liability Companies;
2. FSA Regulation Number 15/POJK/04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies
3. FSA Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. The Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS

The Holding of GMS

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2023, dengan pimpinan rapat: Bapak Andika Purwonugroho.

Peserta:

1. KH. As'at Said Ali
2. Muchdi Purwoprandjono
3. Andi Rachman
4. Eki Triandi Rustam
5. Sanjaya
6. Arie Prabowo
7. Agung Wibawa
8. M. Isa Safardi

In 2023, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2023, chaired by Mr. Andika Purwonugroho.

Participants:

1. KH. As'at Said Ali
2. Muchdi Purwoprandjono
3. Andi Rachman
4. Eki Triandi Rustam
5. Sanjaya
6. Arie Prabowo
7. Agung Wibawa
8. M. Isa Safardi

Agenda Rapat:

1. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit-et-decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan pada tahun 2022;
2. Penetapan kebijakan berkaitan dengan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022;
3. Penetapan Rencana Kerja dan juga pengembangan usaha Perseroan untuk Tahun Buku 2023;
4. Keputusan tentang penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2023, berikut penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukkan tersebut;
5. Lain-lain.

Keputusan Rapat

1. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit-et-decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan pada tahun 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan Tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
2. Menetapkan Laba Bersih Perseroan adalah sebesar Rp7.240.835.966,-. Dari laba tersebut ditetapkan kebijakan penggunaannya sebagai berikut:
 - a. Untuk pengembangan usaha sebesar Rp1.240.835.966,-
 - b. Untuk Dividen sebesar Rp6.000.000.000,-

Agenda of the Meeting:

1. Approval of the Company's Annual Financial Report for the Fiscal Year 2022 ending on December 31, 2022, and approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022, as well as the Supervisory Board's Report for the Fiscal Year 2022, along with granting discharge and release (*Acquit-et-decharge*) to the Board of Directors and the Supervisory Board for the management and supervision of the Company in 2022;
2. Determination of policies regarding the use of the Company's net profit for the Fiscal Year 2022;
3. Determination of the Work Plan and business development of the Company for the Fiscal Year 2023;
4. Decision on the appointment of the Public Accountant Office to audit the Company's books for the Fiscal Year 2023, including the determination of the amount of honorarium and other terms of appointment;
5. Miscellaneous.

Meeting Resolutions:

1. Approval of the Company's Annual Financial Report for the Fiscal Year 2022 ending on December 31, 2022, and approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022, as well as the Supervisory Board's Report for the Fiscal Year 2022, along with granting discharge and release (*Acquit-et-decharge*) to the Board of Directors and the Supervisory Board for the management and supervision of the Company in 2022, as long as such actions do not constitute criminal acts and are reflected in the Company's Annual Financial Report for the Fiscal Year 2022.
2. Determination of the Company's Net Profit amounting to Rp7,240,835,966,- and the policy for its usage as follows:
 - a. For business development amounting to Rp1,240,835,966,-
 - b. For Dividends amounting to Rp6,000,000,000,-



3. Menyetujui Rencana Kerja dan juga pengembangan usaha Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebagai berikut:
 - a. Pengembangan *Mother Station* di Grobogan;
 - b. Pengembangan *Station* LNG di Sumur Galian di Kabupaten Karawang;
 - c. Pengembangan *Mother Station* dan Depo Baru di Jawa Tengah;
 - d. *Tender Transport* Bio Metana;
 - e. Proyek Pembangunan *Mother Station* di Manyar oleh PT Citra Nusantara Energi di Gresik, Jawa Timur.
 4. Menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (JAS) dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukkan tersebut.
 5. Lain-lain:
 - a. Menyetujui perubahan kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI 2020, yaitu:
 - i. 35202 Distribusi Gas Alam dan Buatan;
 - ii. 49432 Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus;
 - iii. 64200 Aktivitas Perusahaan *Holding*;
 - b. Menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan sebagai berikut:
 - i. Meningkatkan Modal Dasar Perseroan yang semula sebesar Rp2.000.000.000 yang terbagi atas 4.000 lembar saham bernilai nominal Rp500.000,- menjadi sebesar Rp240.000.000.000,- yang terbagi atas 480.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000,-
 - ii. Meningkatkan Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan yang semula sebesar Rp2.000.000.000 yang terbagi atas 4.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000,- menjadi sebesar Rp62.000.000.000,- yang terbagi atas 124.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000,-
 - iii. Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor tersebut yaitu sejumlah 120.000 lembar
3. Approval of the Work Plan and business development of the Company for the Fiscal Year 2023 as follows:
 - a. Development of the *Mother Station* in Grobogan;
 - b. Development of LNG Stations in Sumur Galian, Karawang Regency;
 - c. Development of new *Mother Stations* and Depots in Central Java;
 - d. Bio Methane Transport Tender;
 - e. Construction Project of *Mother Station* in Manyar by PT Citra Nusantara Energi in Gresik, East Java.
 4. Appointment and designation of Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan (JAS) Public Accountant Office and granting authority to the Supervisory Board to determine the amount of honorarium and other terms of such appointment.
 5. Miscellaneous:
 - a. Approval of changes to the Company's business activities to align with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020, namely:
 - i. 35202 Distribution of Natural and Artificial Gas;
 - ii. 49432 Motor Vehicle Transportation for Special Goods;
 - iii. 64200 Holding Company Activities;
 - b. Approval to increase the Company's Authorized Capital and Issued/Paid-up Capital as follows:
 - i. Increasing the Company's Authorized Capital from Rp2,000,000,000 divided into 4,000 shares with a nominal value of Rp500,000,- each to Rp240,000,000,000 divided into 480,000 shares, each with a nominal value of Rp500,000,-
 - ii. Increasing the Company's Issued/Paid-up Capital from Rp2,000,000,000 divided into 4,000 shares with a nominal value of Rp. 500,000,- each to Rp62,000,000,000 divided into 124,000 shares, each with a nominal value of Rp500,000,-
 - iii. The increase in Issued/Paid-up Capital, totaling 120,000 shares with a total

saham nilai nominal seluruhnya sebesar Rp60.000.000.000,- tersebut, merupakan konversi laba ditahan Tahun Buku Desember 2022 dari para Pemegang Saham, sebagai berikut:

- PT PETRO ASIA ENERGY tersebut sebanyak 55.410 lembar saham atau sebesar Rp27.705.000.000,-
- PT DHARMA MULIA JAYA tersebut sebanyak 36.750 lembar saham atau sebesar Rp18.375.000.000,-
- PT TIRTA MARITIM NUSANTARA tersebut sebanyak 12.240 lembar saham atau sebesar Rp6.120.000.000,-
- PT CIPTA NYATA GEMILANG tersebut sebanyak 15.600 lembar saham atau sebesar Rp7.800.000.000,-

Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

- PT PETRO ASIA ENERGY tersebut sebanyak 57.257 lembar saham atau sebesar Rp28.628.500.000,-
- PT DHARMA MULIA JAYA tersebut sebanyak 37.975 lembar saham atau sebesar Rp18.987.000.000,-
- PT TIRTA MARITIM NUSANTARA tersebut sebanyak 12.648 lembar saham atau sebesar Rp6.324.000.000,-
- PT CIPTA NYATA GEMILANG tersebut sebanyak 16.120 lembar saham atau sebesar Rp8.060.000.000,-

Sehingga seluruhnya berjumlah 124.000 lembar saham dengan nilai nominal saham seluruhnya sebesar Rp62.000.000.000,-

- c. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Haji Muchdi Purwoprandjono dalam jabatannya selaku Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan/pelunasan tanggung jawab (*acquite-et-decharge*) dan mengucapkan terima kasih atas segala jasa-jasanya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Selanjutnya mengangkat Bapak Raditya Muhas J., sebagai Komisaris yang baru.

nominal value of Rp60,000,000,000,-, is a conversion of retained earnings for the Fiscal Year ending December 2022 by Shareholders, as follows:

- PT PETRO ASIA ENERGY: 55,410 shares or Rp27,705,000,000,-
- PT DHARMA MULIA JAYA: 36,750 shares or Rp18,375,000,000,-
- PT TIRTA MARITIM NUSANTARA: 12,240 shares or Rp6,120,000,000,-
- PT CIPTA NYATA GEMILANG: 15,600 shares or Rp7,800,000,000,-

Thus, the shareholders' composition is as follows:

- PT PETRO ASIA ENERGY: 57,257 shares or Rp28,628,500,000,-
- PT DHARMA MULIA JAYA: 37,975 shares or Rp18,987,000,000,-
- PT TIRTA MARITIM NUSANTARA: 12,648 shares or Rp6,324,000,000,-
- PT CIPTA NYATA GEMILANG: 16,120 shares or Rp8,060,000,000,-

Totaling 124,000 shares with a total nominal value of Rp62,000,000,000,-

- c. Approval of the honorable dismissal of Mr. Haji Muchdi Purwoprandjono from his position as a Company Commissioner, granting discharge/release of responsibility (*acquite-et-decharge*), and expressing gratitude for his services during his tenure as a Company Commissioner.

Furthermore, the appointment of Mr. Raditya Muhas J. as the new Commissioner.



Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Bapak Andika Purwonugroho
Direktur : Bapak Agung Wibawa
Direktur : Bapak Mohammad Isa Safardi
Komisaris Utama: Bapak Drs. As'at Said Ali
Komisaris : Bapak Raditya Muhas J.

- d. Menyetujui untuk mengubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, Susunan Pemegang Saham, dan Susunan Direksi dan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan keputusan pada agenda kelima tersebut.
- e. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menyatakan kembali keputusan pada agenda kelima tersebut dalam akta tersendiri.

Thus, the composition of the Board of Directors and the Supervisory Board is as follows:

President Director : Mr. Andika Purwonugroho
Director : Mr. Agung Wibawa
Director : Mr. Mohammad Isa Safardi
Chief Commissioner: Mr. Drs. As'at Said Ali
Commissioner : Mr. Raditya Muhas J.

- d. Approval to amend the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives, Business Activities, Shareholders Composition, and Board of Directors and Commissioners composition in connection with the decision on the fifth agenda.
- e. Authorization with substitution rights granted to the Board of Directors to reaffirm the decision on the fifth agenda in a separate deed.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi sekaligus memberikan nasihat dan saran terkait pengelolaan Perseroan. Tindakan pengawasan dari Dewan Komisaris meliputi pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas Perseroan, serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas. Keberadaan serta pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris berlandaskan pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Prosedur penetapan Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
4. Memberikan pengarahan dan optimalisasi kinerja kepada Direksi secara efektif dan efisien sejalan dengan visi dan misi Perseroan;
5. Memberikan nasihat dan pengawasan yang berkaitan dengan target Perseroan pada tahun berjalan; dan
6. Memberikan laporan dalam RUPS jika ada kecenderungan kinerja yang menurun.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the responsibility to conduct supervision on the performance of the Board of Directors, as well as providing advice and suggestions regarding the management of the Company. The supervisory actions of the Board of Commissioners include overseeing the application of GCG principles in the Company's activities, as well as ensuring the implementation of transparency and accountability. The existence and implementation of the functions of the Board of Commissioners are based on FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

The procedure for appointing the Board of Commissioners refers to FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out in the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioners.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Carry out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, laws and regulations and resolutions of the GMS;
2. Supervise the policies of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. Ensure the implementation of risk management and the principles of good corporate governance in every business activity of the Company;
4. Provide direction to the Board of Directors and optimize its performance effectively and efficiently in line with the Company's vision and mission;
5. Provide advice and supervision with regard to the Company's targets for the current year; and
6. Provide reports at the GMS in the event there is a downward trend in performance.



Piagam Dewan Komisaris

Charter of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana telah dituangkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang pasar modal.

The Board of Commissioners has guidelines and work rules as outlined in the Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, based on the Company's Articles of Association and laws and regulations, especially regulations in capital market sector.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris hanya mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 1 kali, yakni pada tanggal 1 Maret 2023, dengan pimpinan rapat: Bapak Andika Purwonugroho.

In 2023, the Board of Commissioners only held one joint meeting with the Board of Directors, which took place on March 1, 2023, chaired by Mr. Andika Purwonugroho.

Peserta:

1. Komisaris Utama : KH. As'at Said Ali
2. Komisaris : Muchdi Purwoprandjono
3. Direktur Utama : Andika Purwonugroho
4. Direktur : Agung Wibawa
5. Direktur : M. Isa Safardi

Participants:

1. President Commissioners : KH. As'at Said Ali
2. Commissioner : Muchdi Purwoprandjono
3. President Director : Andika Purwonugroho
4. Director : Agung Wibawa
5. Director : M. Isa Safardi

Agenda Rapat:

- *Follow up* terkait rencana IPO Perseroan

Meeting Agenda:

- Follow-up on the Company's IPO plan

Keputusan Rapat:

1. Dewan Komisaris telah menyetujui rencana IPO Perseroan yang juga telah disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan;
2. Untuk rencana IPO tersebut maka diperlukan pembenahan dan perapihan dari semua organ dan juga aspek-aspek keuangan, legalitas maupun administratif Perseroan.
3. Selanjutnya Perseroan akan membentuk tim internal dan juga tim eksternal beserta profesi-profesi penunjang yang diperlukan, untuk menyusun dan menetapkan Langkah-langkah strategis Perseroan.

Meeting Decisions:

1. The Board of Commissioners has approved the Company's IPO plan, which has also been communicated to the Company's shareholders.
2. For the IPO plan, it is necessary to improve and streamline all organs as well as financial, legal, and administrative aspects of the Company.
3. Furthermore, the Company will establish an internal team and an external team along with necessary supporting professions to formulate and establish the Company's strategic steps.



Daftar kehadiran Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan komisaris dan Direksi tahun 2023

List of Commissioners' attendance at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in 2023

No.	Nama Komisaris/Direktur Name of Commissioner/ Director	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1	Drs. As'at Said Ali	Komisaris Utama President Commissioner	2	2
2	Raditya Muhas Juvirawan	Komisaris Commissioner	2	-
3	Leo Herlambang	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	-

Komisaris Independen Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi maupun kekeluargaan dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali guna menjaga independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai organ pengawas pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no affiliation or kinship with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, or with Controlling Shareholders, so as to maintain their independence in carrying out their duties and responsibilities as an organ overseeing the management of the Company. Independent Commissioners are appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pada tahun 2023, jabatan Komisaris Independen dipegang oleh Bapak Leo Herlambang.

In 2023, the position of Independent Commissioner is held by Mr. Leo Herlambang.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris The Policy on Remuneration for the Board of Commissioners

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 34 Tahun 2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;

The policy on remuneration for the Board of Commissioners refers to FSA Regulation No. 34 of 2014 by putting the following into consideration:

1. Remuneration standard applicable to in the industry in accordance with business activities of similar companies and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">2. Tugas, tanggung jawab, wewenang anggota anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, dan4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel. | <ol style="list-style-type: none">2. Duties, responsibilities, authorities of members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;3. Targets of performance of each member of the Board of Commissioners, and4. The balance between fixed and variable allowances. |
|---|---|

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Commissioners. The composition of the remuneration of the Board of Commissioners consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.

Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

Policy on the Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali, yang meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja komite audit kepada Dewan Komisaris.

Assessment of committees under the Board of Commissioners is carried out every 1 (one) year, which includes the frequency of meeting attendance, the ability to cooperate and communicate actively with fellow committee members, integrity, ability to understand the vision and mission and strategic plans of the Company, as well as the quality of suggestions / recommendations given related to the audit committee work program to the Board of Commissioners.

Untuk penilaian terhadap kinerja Komite Audit di tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektifitas sistem pengendalian manajemen risiko pada seluruh aktifitas operasional Perseroan, melakukan tinjauan atas kinerja dan laporan dari internal auditor, melakukan telaah atas laporan keuangan dan kepatuhan, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik, serta merekomendasikan calon kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Regarding the performance of the Audit Committee in 2023, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out a supervisory function on the effectiveness of the risk management control system in all operational activities of the Company, reviewed the performance and reports from internal auditors, reviewed financial reports and compliance, evaluated planning and audits conducted by the Public Accounting Firm, as well as recommending prospective public accounting firms to audit the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi senantiasa berlandaskan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur penetapan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19/ 2023, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. The existence of the Board of Directors is always based on OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The procedure for determining the Board of Directors refers to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders.

Based on the Deed of Meeting Resolution No.19/ 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

No.	Nama Direksi Name of Director	Jabatan Position
1.	Andika Purwonugroho	Direktur Utama President Director
2.	Agung Wibawa	Direktur Director
3.	Mohamad Isa Safardi	Direktur Director

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan;

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors in carrying out its function of managing the Company include:

1. Taking full responsibility for the management of the Company;
2. Responsible for managing the Company in accordance with the provisions and responsibilities set out in the Company's Articles of Association;
3. Responsible for managing risk and corporate governance in all business activities of the Company;



4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 5. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting Perusahaan dengan tidak mengesampingkan budget di tahun berjalan, termasuk peraturan-peraturan perusahaan terbuka;
 6. Direksi melakukan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perusahaan;
 7. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
 8. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari RUPS yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.
4. Determining the organizational structure and work procedures of the Company with the approval of the Board of Commissioners;
 5. Responsible for making important decisions for the Company by not ruling out the budget in the current year, including regulations for public company;
 6. Carrying out an accountability to the Shareholders through the GMS for the Company's performance;
 7. Representing the Company inside and outside the court regarding events related to the Company; and
 8. Responsible for legal actions to conduct material transactions by first obtaining approval from the GMS which is in line with the Company's vision and mission.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.

Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan
2. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

The Board of Directors is obligated to convene regular Board meetings at least once every month, and the Board is also required to hold joint Board meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. The attendance of Board members at meetings must be disclosed in the Company's annual report.

Board meetings are deemed valid, lawful, and empowered to make binding decisions if attended by more than half (one half) of the total number of Board members present or represented at the meeting.

The Board must schedule meetings for the following year before the end of the fiscal year, with the following provisions:

1. For scheduled meetings, meeting materials must be provided to participants no later than 5 (five) days before the meeting.
2. In the event of unscheduled meetings, meeting materials must be provided to meeting participants no later than before the meeting is convened.

Pada tahun 2023, Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 2 kali, yakni yang pertama pada tanggal 13 Februari 2023, dengan peserta:

1. Direktur Utama : Andika Purwonugroho;
2. Direktur : Agung Wibawa;
3. Direktur : M. Isa Safardi.

Agenda rapat adalah Usulan Rencana IPO PT Citra Nusantara Gemilang, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Dengan memperhatikan perkembangan laju usaha Perseroan dan sebagai salah satu usaha pengembangan jangka panjang, Perseroan merasa perlu untuk meningkatkan struktur permodalan melalui peningkatan ekuitas yang akan dilakukan melalui penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*);
2. Perseroan akan menindak lanjuti rencana IPO tersebut dengan meminta persetujuan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.

Rapat internal Direksi yang kedua diadakan pada tanggal 23 Maret 2023, dengan peserta:

1. Direktur Utama : Andika Purwonugroho;
2. Direktur : Agung Wibawa;
3. Direktur : M. Isa Safardi.

Sedangkan yang menjadi agenda rapat internal Direksi yang kedua adalah Penyesuaian Upah Karyawan Tahun 2023, dengan keputusan rapat:

- Menetapkan persentase kenaikan upah karyawan Perseroan, akan diberikan atas dasar penilaian kinerja dan masa kerja karyawan, juga dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, angka inflasi dan UMK sesuai ketentuan Pemerintah, yang akan berlaku efektif pada Maret 2023.

Selain kedua rapat internal di atas, Direksi juga mengadakan rapat gabungan Bersama komisaris sebanyak 1 kali, sebagaimana yang telah disampaikan pada bagian Rapat Dewan Komisaris di halaman sebelumnya.

In 2023, the Board of Directors held two internal meetings, the first on February 13, 2023, with the following participants:

1. President Director : Andika Purwonugroho;
2. Director : Agung Wibawa;
3. Director : M. Isa Safardi.

The agenda of the meeting was the Proposal for the IPO Plan of PT Citra Nusantara Gemilang, with the following decisions:

1. Considering the development of the company's business and as one of the efforts for long-term development, the company deems it necessary to enhance its capital structure through an increase in equity to be conducted through an Initial Public Offering (IPO);
2. The company will follow up on the IPO plan by seeking approval from the Board of Commissioners and the Company's Shareholders.

The second internal Board of Directors meeting was held on March 23, 2023, with the following participants:

1. President Director : Andika Purwonugroho;
2. Director : Agung Wibawa;
3. Director : M. Isa Safardi.

The agenda of the second internal Board of Directors meeting was the Adjustment of Employee Wages for the Year 2023, with the meeting decision as follows:

- Determine the percentage increase in employee wages of the Company, to be based on performance assessments and length of service of employees, also considering the company's financial condition, inflation rate, and Regional Minimum Wage (UMK) in accordance with Government regulations, which will be effective in March 2023.

In addition to the above two internal meetings, the Board of Directors also held one joint meeting with the Commissioners, as previously mentioned in the Board of Commissioners meeting on the preceding page.

Tabel Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan tahun 2023

Table of Directors' Attendance at Joint Meetings in 2023

No.	Nama Komisaris /Direktur Name of Commissioner/Director	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
4	Andika Purwonugroho	Direktur Utama President Director	2	2
5	Agung Wibawa	Direktur Director	2	2
6	Mohamad Isa Safardi	Direktur Director	2	2

Kebijakan Remunerasi Direksi

Policy on the Remuneration for the Board of Directors

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui RUPS. Dewan Komisaris selanjutnya diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Direksi. Remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

The remuneration of the Board of Directors is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Directors. Remuneration for the Board of Directors consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.

Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

Policy on the Assessment of Committees Under the Board of Directors

Kebijakan penilaian terhadap komite di bawah Direksi, dalam hal ini internal auditor dan sekretaris perusahaan, dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian tersebut diantaranya meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif antar divisi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Sekretaris Perusahaan dan internal auditor kepada Direksi.

The policy for assessing the committees under the Board of Directors, in this case the internal auditor and corporate secretary, is carried out annually. These assessments include the level of meeting attendance, the ability to work together and communicate actively between divisions, integrity, the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, and the quality of the suggestions/recommendations given regarding the work program of the Corporate Secretary and internal auditors to the Board of Directors.



Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

The Affiliation Relations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and / or Controlling Shareholders

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
			Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	Drs. As'at Said Ali	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
2	Raditya Muhas Juvirawan	Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
3	Leo Herlambang	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
4	Andika Purwonugroho	Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
5	Agung Wibawa	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
6	Mohamad Isa Safardi	Direktur Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√



Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Struktur Penilaian Kinerja

Structure of Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhitungkan pencapaian sesuai dengan kriteria/indikator kerja. Penilaian tersebut akan dievaluasi oleh pemegang saham berdasarkan laporan kinerja Perseroan yang disampaikan oleh Direksi dan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi oleh para pemegang saham turut menjadi penilaian dalam penentuan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the General Meeting of Shareholders taking into account the achievements in accordance with the work criteria/indicators. The assessment will be evaluated by shareholders based on the Company's performance report submitted by the Board of Directors and the accountability report of the Board of Commissioners submitted at the General Meeting of Shareholders. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors by shareholders also serve as an assessment in determining the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kriteria/Indikator Kerja

Criteria/Indicators

Secara umum, kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta dalam menjalankan fungsi khusus sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dengan menjunjung nilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

In general, the criteria used to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the implementation of their duties and responsibilities in realizing the Company's vision and mission, and in carrying out special functions as stated in the Articles of Association by upholding the value of compliance with laws and regulations.

Indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

The indicators for performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors include:

- a) Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
 - b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
 - c) Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
 - d) Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
 - e) Kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
 - f) Keberhasilan dalam menjalankan tugas tertentu; dan
 - g) Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.
- a) The achievement of the Company's performance is in accordance with the targets set by the GMS;
 - b) Implementation of their respective duties and responsibilities;
 - c) Compliance with applicable laws and regulations as well as directions from shareholders;
 - d) Commitment to advancing the Company's business;
 - e) Attendance at meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - f) Success in carrying out certain tasks; and
 - g) Contribution to the decision making process.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris antara lain memperhatikan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya.

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee. The functions of the Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Board of Commissioners. In performing the Nomination and Remuneration functions, the Board of Commissioners, among others, pays attention to the management of the Company by the Board of Directors, as well as matters such as setting criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, determining performance assessment systems and remuneration systems.

Untuk menjamin efektivitas pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor No. 082/CNKG-KOM/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023. Piagam ini telah sesuai dengan POJK No. 34/2014.

To ensure the effectiveness of the Nomination and Remuneration functions, the Company has prepared Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Functions, which were approved by the Board of Commissioners through Board of Commissioners Decree No. 082/CNKG-KOM/VIII/23 dated August 29, 2023. This charter is in accordance with POJK No. 34/2014.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris sebagai Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi

The Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners as Implementers of the Nomination and Remuneration Functions

1. Terkait Fungsi Nominasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

1. Regarding the Nomination Function

In carrying out the Nomination function, the Board of Commissioners must perform the following procedures:

- a. Formulate the composition and Nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- b. Develop policies and criteria required in the Nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- c. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- d. Develop programs to enhance the capabilities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait Fungsi Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur fungsi Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- d. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi di atas harus memperhatikan:
 - i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - ii. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - iii. Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - iv. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
 - v. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan;
 - vi. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - vii. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam setahun.

e. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

2. Regarding the Remuneration Function

In carrying out the Remuneration function, the Board of Commissioners must perform the following procedures:

- a. Formulate the Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- b. Develop policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- c. Determine the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
- d. The formulation of the structure, policies, and amount of Remuneration above must consider:
 - i. Remuneration prevailing in the Company's business sector from time to time;
 - ii. Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
 - iii. Individual performance of members of the Board of Commissioners and Directors;
 - iv. Performance, duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and Directors;
 - v. Objectives and achievement of short or long-term performance in accordance with the Company's strategy;
 - vi. Balance between fixed and variable allowances considering the feasibility and overall remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
 - vii. The structure, policies, and amount of Remuneration must be evaluated by the Board of Commissioners at least once a year.

Penyelenggaraan Rapat Nominasi dan/atau Remuneras

Conducting Nomination and/or Remuneration Meetings

1. Rapat Nominasi dan/atau Remunerasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
 2. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari Dewan Komisaris dan kuorum mayoritas Dewan Komisaris harus memperhitungkan hadirnya Komisaris Independen;
 3. Keputusan Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
 4. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka keputusan dianggap ditolak;
 5. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (dissenting opinions), dituangkan dalam risalah rapat yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris yang hadir, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.
1. Nomination and/or Remuneration Meetings are held at least once every 4 months;
 2. Meetings can only be held if attended by a majority of the Board of Commissioners, and the majority quorum of the Board of Commissioners must take into account the presence of Independent Commissioners;
 3. Decisions at the Meeting are made by consensus. In the event of no consensus, decisions are made based on the majority vote;
 4. If there is an equal number of votes in the decision-making process by voting, the decision is considered rejected;
 5. Everything discussed and decided in the meeting, including differing opinions (dissenting opinions), is recorded in the minutes of the meeting, which are recorded in writing and signed by all attending Board of Commissioners, as valid evidence of the decisions made in the meeting.





Komite Audit

Audit Committee

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama. Komite Audit bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meninjau dan mengkaji hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017 tentang Penetapan Komite Audit, Perseroan menyetujui pembentukan Komite Audit sebagai komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

To enhance the effectiveness of executing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee that directly reports to the President Commissioner. The Audit Committee is in charge of providing opinions and recommendations on reports and matters submitted by the Board of Directors, reviewing and reviewing matters of concern to the Board of Commissioners, and assisting in the implementation of the duties of the Board of Commissioners. As stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 06.633/KOM/SK/17 dated 2 June 2017 concerning the Appointment of the Audit Committee, the Company approved the establishment of the Audit Committee as a committee that reports directly to the Board of Commissioners.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.081/CNKG-KOM/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Komite Audit Perseroan and the Audit Committee Charter have been established in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work based on the Board of Commissioners' Decree No. 081/CNKG-KOM/VIII/23 dated August 29, 2023 concerning the Appointment of the Audit Committee with the composition of the Company's Audit Committee as follows, and the members of the Audit Committee are as follows:



Ketua: Leo Herlambang

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Chairman: Leo Herlambang

An Indonesian citizen, 54 years old.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2023. Pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada sub bab pengalaman kerja Komisaris Independen.

He has served as the Chairman of the Audit Committee since 2023. His work experience can be seen in the subsection on the work experience of Independent Commissioners.

**Anggota: Soetono Mediyanto**

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Member: Soetono Mediyanto

An Indonesian citizen, 58 years old.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Agustus 2023, memiliki pengalaman kerja sebagai Konsultan Independen (2020-sekarang), *Finance & Administration Manager* PT Green Energy sejak tahun 2007-2018, tahun 2004-2007 sebagai *Senior Manager* dan *Tax Manager* – KAP Heliantoro dan Rekan, tahun 1998-2000, sebagai *Finance & Adm. Manager* PT Chempro Indonesia, tahun 2000-2003 sebagai *Finance & Accounting Manager* PT Jala Visiarta & Vision Pacific Ltd, 1995-1998 sebagai *Finance & Administration Manager* Amintaland Group, tahun 1993-1995 *Senior Auditor* KAP Drs Santosa Harsokusumo & Rekan, 1992-1993 *Senior Auditor* KAP Drs Raisin, Ichwan & Co; tahun 1987-1990 sebagai Ajun Akuntan BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan.

He has served as a member of the Audit Committee since August 2023, with work experience as an Independent Consultant (2020-present), Finance & Administration Manager at PT Green Energy from 2007 to 2018, from 2004 to 2007 as Senior Manager and Tax Manager – KAP Heliantoro and Rekan, from 1998 to 2000, as Finance & Adm. Manager at PT Chempro Indonesia, from 2000 to 2003 as Finance & Accounting Manager at PT Jala Visiarta & Vision Pacific Ltd, from 1995 to 1998 as Finance & Administration Manager at Amintaland Group, in 1993-1995 as Senior Auditor at KAP Drs Santosa Harsokusumo & Rekan, in 1992-1993 as Senior Auditor at KAP Drs Raisin, Ichwan & Co; from 1987 to 1990 as Assistant Accountant at BPKP Kalimantan Selatan.

**Anggota: Imam Syarifudin**

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Member: Imam Syarifudin

An Indonesian citizen, 50 years old.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Agustus 2023, memiliki pengalaman, tahun 2018-2023 bekerja pada Kantor Jasa Akuntansi *Integrity*, tahun 2006 sd 2017, *Manager Accounting* dan *Tax* PT Bayu Buana Gemilang, 2003-2006 *Finance* dan *Accounting* PT Graha SudirmanCenter (*Electronix City*), tahun 1999 – 2003 sebagai *Internal Audit* PT Roda Vivante Tbk, 1993-1999 sebagai *Internal*

He has served as a member of the Audit Committee since August 2023, with experience, from 2018 to 2023 working at Integrity Accounting Services, from 2006 to 2017, as Manager Accounting and Tax at PT Bayu Buana Gemilang, from 2003 to 2006 as Finance and Accounting at PT Graha SudirmanCenter (Electronix City), from 1999 to 2003 as Internal Audit at PT Roda Vivante Tbk, in 1993-1999 as Internal Audit



Audit PT Roda Vivatex, tahun 1999 sebagai Semi Senior Auditor Publik Wisnu KAP B.Soewito; 1993-1999 sebagai Staf Audit KAP B. Muratno dan Rekan.

at PT Roda Vivatex, in 1999 as Semi Senior Auditor at Wisnu KAP B.Soewito; from 1993 to 1999 as Audit Staff at B. Muratno and Rekan.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Perseroan Juga telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 29 Agustus 2023.

The Company has also an Audit Committee Charter approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners on August 29, 2023.

Piagam ini merupakan pedoman kerja Komite Audit. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) kali setahun dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

This charter is a guideline for the Audit Committee's work. Audit Committee meetings are held four times a year, and the meeting can be held if attended by more than ½ (one per two) of the total members.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan, termaktub dalam POJK No.55/POJK.04/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Company's Audit Committee, as stipulated in POJK No.55/POJK.04/2015, include:

a. Tanggung Jawab Komite Audit:

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris, meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor

a. Audit Committee Responsibilities:

The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, including:

1. Developing an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information to be disclosed by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other legal regulations related to the Company's activities;
4. Reviewing/assessing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the

internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
 6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
 7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
 8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
 9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
 10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
 11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
 12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
 13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.
- b. Wewenang Komite Audit
1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
 2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal auditor findings;

5. Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints related to the Company;
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
7. Overseeing relationships with public accountants, holding meetings/discussions with public accountants;
8. Developing, reviewing, and updating Audit Committee guidelines as needed;
9. Assessing and confirming that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;
10. Providing independent opinions in the event of a difference of opinion between management and Accountants on services provided;
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants, based on independence, scope of assignment, and fees;
12. Reviewing the activities of risk management implementation by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
13. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

b. Audit Committee Authority

1. The Audit Committee is authorized to have full, free, and unrestricted access to records, employees, funds, assets, and other company resources related to the performance of its duties;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and Accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee membership as needed to assist in the performance of its duties (if necessary); and
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

c. Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada laporan tahunan Perseroan).

c. Reporting

1. The Audit Committee is required to submit a report on the results of its reviews to the Board of Commissioners on the performance of its designated tasks.
2. The Audit Committee makes an annual report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities (and is published in the Company's annual report).

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun Buku 2023

Education and / or Training Program for the Audit Committee in the 2023 Financial Year

Komite Audit baru terbentuk pada tanggal 29 Agustus 2023 dan pada saat penyusunan Laporan Tahunan ini belum ada yang dapat dilaporkan mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit, termasuk tentang Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2023.

The Audit Committee was newly formed on August 29, 2023, and at the time of preparing this Annual Report, there is no report available regarding the implementation of Audit Committee activities, including Education and/or Training for the Internal Audit Unit in the fiscal year 2023.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite Audit. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Audit Committee meetings are held regularly at least 1 (one) time in 3 (three) months and are declared valid if attended by more than 50% (fifty percent) of the total members of the Audit Committee. Decisions of Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus.

Setiap risalah rapat Komite Audit wajib dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Each minutes of the Audit Committee meeting must be included in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions and signed by all members of the Audit Committee present to be submitted to the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fasilitator antara Perseroan, pemegang saham, dan publik terkait informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu mengenai Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan regulasi.

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014. Berdasarkan Surat Keputusan No.079/CNKG-DIR/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023, Perseroan menunjuk Ferina Tyas sebagai Sekretaris Perseroan.

The role of the Corporate Secretary is to serve as an intermediary between the Company, its shareholders, and the public, ensuring the dissemination of pertinent, precise, and timely information about the Company. Additionally, the Corporate Secretary bears the responsibility of overseeing the Company's adherence to pertinent laws and regulations.

The Company has established a Corporate Secretary as required under POJK No. 35/2014. Based on Decree No.079/CNKG-DIR/VIII/23 dated August 29, 2023, the Company appointed Ferina Tyas as the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Sekretaris Perseroan:
Ferina Tyas
Warga Negara Indonesia

Corporate Secretary:
Ferina Tyas
Indonesian citizen

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal;
 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
 2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector;
 3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:



- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Perusahaan;
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
 5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
 6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
 7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
 9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.
 10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
- a. Disclosure of Information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - b. Delivering reports to the Financial Services Authority in timely manner;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementating the orientation programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
 5. The Corporate Secretary and employees in the unit responsible for carrying out the functions of the Corporate Secretary must maintain the confidentiality of documents, data, and information that are of a confidential nature, except to fulfill obligations in accordance with laws and regulations or as otherwise specified in laws and regulations.
 6. The Corporate Secretary and employees in the unit responsible for carrying out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from directly or indirectly taking personal advantage that harms the Company.
 7. In order to enhance knowledge and understanding to assist in the execution of their duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training programs.
 8. The Corporate Secretary is accountable to the Board of Directors.
 9. Any information provided by the Corporate Secretary to the public represents the Company's official information.
 10. Managing Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and recording Agendas, Minutes, Policies, Decisions, and data generated during Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perseroan secara umum.
 12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
 13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.
 14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
 - Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
 - Informasi Fakta Materi;
 - Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 - Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.
11. Assisting the Board of Directors in resolving the Company's general issues.
 12. Overseeing the implementation of applicable regulations while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG).
 13. Organizing and maintaining Company documents.
 14. Providing services to the public or shareholders regarding information needed by investors related to the Company's condition:
 - Annual Financial Reports (Audited);
 - Annual Company Performance Reports (Annual Report);
 - Material Fact Information;
 - Significant products or discoveries (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.);
 - Changes in control systems or significant changes in management.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2023

Education and/or Training for the Corporate Secretary in the 2023 Fiscal Year

Sebagai bagian dari pengembangan kompetensi, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan yang berkaitan dengan:

- Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG;
- Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

- Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG;
- Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.

As part of competency development, the Corporate Secretary participates in various training programs related to:

- Developments in the capital market, especially applicable regulations;
- Understanding corporate governance principles based on GCG principles;
- Ability to act as a liaison between the Company's shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other public stakeholders.

Throughout the year 2023, the Corporate Secretary attended training programs related to:

- Developments in the capital market, especially applicable regulations;
- Understanding the company's governance based on GCG principles (Good Corporate Governance);
- Skills as a liaison between the company's shareholders, OJK (Financial Services Authority), and other public stakeholders.



Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2023

Corporate Secretary Activities in the 2023 Fiscal Year

Sesuai tugas dan tanggung jawabnya, di sepanjang tahun 2023 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjadi penghubung (*Liaison Officer*) antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang mendukung pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.
6. Mempertanggung jawabkan setiap pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan langsung kepada Direksi.
7. Menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui saluran resmi Perseroan.
8. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan mencatat Agenda, Risalah, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan di dalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.

According to their duties and responsibilities, throughout the year 2023, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, especially relevant regulations.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with applicable regulations in the capital market field.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - a. Providing information transparency to the public, including information availability on the Company's website;
 - b. Submitting reports to the OJK (Financial Services Authority) in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting General Shareholders Meetings;
 - d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementing orientation programs for the Company's Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison officer between the Company and its shareholders, OJK, and other public stakeholders.
5. Participating in education and/or training that supports the implementation of the Company Secretary's duties.
6. Directly being accountable for every implementation of the Company Secretary's duties to the Board of Directors.
7. Providing information to the public through the Company's official channels.
8. Managing Combined Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and recording Agendas, Minutes, Policies, Decisions, and data generated in the Combined Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



- | | |
|--|---|
| <p>9. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perseroan secara umum.</p> <p>10. Mengawasi jalannya penerapan peraturan perundangan yang berlaku bagi Perseroan dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.</p> <p>11. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.</p> <p>12. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau <i>shareholder</i> atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>);• Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (<i>Annual Report</i>);• Informasi Fakta Materi;• Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);• Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen. | <p>9. Assisting the Board of Directors in solving the Company's general issues.</p> <p>10. Overseeing the implementation of applicable regulations for the Company while adhering to GCG principles.</p> <p>11. Organizing and keeping the Company's documents.</p> <p>12. Providing services to the public or shareholders regarding information needed by investors related to the Company's condition:</p> <ul style="list-style-type: none">• Audited Annual Financial Reports;• Annual Company Performance Reports (Annual Reports);• Material Fact Information;• Significant products or discoveries (awards, flagship projects, discovery of special methods, etc.);• Changes in control systems or significant changes in management. |
|--|---|

Alamat Sekretaris Perusahaan/Address of the Corporate Secretary:

Jl. Tebet Timur Dalam II No.35 Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12820 Indonesia

No. Telepon/Telephone Number:

+62 21 829 8507; 831 9879; Faksimili: +62 21 829 1391

Alamat E-mail/Email Address:

corporate.secretary@cng.co.id

Website:

www.cng.co.id



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk melaksanakan proses audit melalui perangkat atau organ internal yang dimiliki. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sekaligus memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1 A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam pelaporannya, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is tasked with carrying out the audit process through its internal devices or organs. The establishment of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK/04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter while complying with the Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1 A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit. In reporting, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Profil Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Profile

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is a working unit within the Company that carries out internal audit functions, as required by the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Direktur Utama sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan No.080/CNKG-DIR/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023 tentang Pengangkatan *Internal Audit*.

The Company has established an Internal Audit Unit under the President Director as stipulated in the Appointment Letter for the Company's Internal Unit No.080/CNKG-DIR/VIII/23 dated August 29, 2023.



Maulana

Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Maulana

Indonesian citizen, 50 years old

Menjabat sebagai anggota Unit Internal Audit Perseroan mulai tahun 2023, memiliki pengalaman sebagai *IT dan Internal Development Head* Perseroan

Has served as a member of the Company's Internal Audit Unit since 2023, with experience as *IT and Internal Development Head* of the Company from

sejak 2014 -2022, sebagai Direktur Operasional PT Data Inti Utama dari tahun 2012-2014, sebagai *IT Dept Head, Operation Departement Head*, Direktur Operasional PT Arya Indonesia (Kidzania Jakarta) dari tahun 2007-2012, sebagai *IT staf, IT Asisten Manajer PT System Engineering Integrator*.

2014-2022, as Operational Director of PT Data Inti Utama from 2012-2014, as *IT Dept Head, Operation Department Head, Operational Director of PT Arya Indonesia (Kidzania Jakarta)* from 2007-2012, as *IT staff, IT Assistant Manager at PT System Engineering Integrator*.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun Buku 2023

Education and/or Training for the Internal Audit Unit for the 2023 Financial Year

Komite Audit baru terbentuk pada tanggal 29 Agustus 2023 dan pada saat penyusunan Laporan Tahunan ini belum ada yang dapat dilaporkan mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit, termasuk tentang Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2023.

The Audit Committee was newly formed on August 29, 2023, and at the time of preparing this Annual Report, there is no report available regarding the implementation of Audit Committee activities, including Education and/or Training for the Internal Audit Unit in the fiscal year 2023.

Struktur Unit Audit Internal

Structure of the Internal Audit Unit

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Internal Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 29 Agustus 2023. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Sebagaimana terdapat dalam Piagam Internal Audit Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut:

The company has established an Internal Audit Charter which was ratified by the Board of Directors on August 29, 2023. This charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit's work. As outlined in the Internal Audit Charter, the scope of duties, responsibilities, and authority of the Internal Audit Unit are described as follows:

a. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan analisa di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara *on-site* (berkala maupun melalui "*surprise audit*") maupun pemantauan secara *off-site*.

a. Duties and Responsibilities

1. Conducting analyses in the areas of finance, accounting, operations, information technology, and other activities through on-site examinations (periodic or surprise audits) as well as off-site monitoring.



2. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi secara obyektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen;
 3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
 4. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi *fraud*;
 5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
 6. Memberikan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang menjabarkan hasil analisa audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya;
 7. Tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah melaksanakan Tugas dan Misi Internal Audit untuk mewujudkan Visi dan Divisi Internal Audit;
 8. Tanggung jawab Direksi adalah menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya Fungsi Internal Audit dalam setiap tingkatan manajemen seta menindaklanjuti temuan Internal Audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahannya yang diberikan oleh Komite Audit.
2. Providing objective recommendations for improvement and information on the audit activities to all levels of management.
 3. Identifying opportunities to improve and enhance the efficiency of resource and fund utilization.
 4. Conducting special examinations (investigations) into suspected fraud violations.
 5. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.
 6. Providing regular reports to the President Director and the Board of Commissioners outlining the overall audit analysis results, with a special emphasis on deviations/violations and their recommended improvements.
 7. The responsibility of the Internal Audit Division is to carry out the tasks and missions of Internal Audit to realize the vision and mission of the Internal Audit Division.
 8. The responsibility of the Board of Directors is to create an internal control structure and ensure the implementation of the Internal Audit Function at every management level and to follow up on Internal Audit findings in accordance with the policies or directives provided by the Audit Committee.

b. Wewenang

1. Bekerja dengan bebas tanpa campur tangan dari pihak manapun;
2. Kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit selama memenuhi standar internal audit yang lazim berlaku;
3. Melakukan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi internal audit.

b. Authority

1. Working independently without interference from any party.
2. Freedom to determine methods, techniques, and audit approaches as long as they meet commonly accepted internal audit standards.
3. Accessing records, employees, resources, funds, and other company assets related to the implementation of internal audit functions.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun Buku 2023

Implementation of Audit Activities for the 2023 Fiscal Year

Pada dasarnya kegiatan audit internal dilakukan untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan. Untuk itu, satuan audit internal melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya. Hasilnya akan menjadi masukan berharga bagi Direksi untuk memperbaiki kinerja operasional dan finansial di kemudian hari.

Basically, internal audit activities are carried out to test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies. To that end, the internal audit unit conducts examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of operations, finance, accounting, human resources and other activities. The results will be valuable input for the Board of Directors to improve operational and financial performance in the future.





Manajemen Risiko

Risk Management

Semua jenis risiko, baik yang bersifat khusus maupun umum, berpotensi merugikan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Risiko-risiko tersebut, baik yang telah teridentifikasi maupun yang belum diketahui, dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap berbagai aspek Perseroan, seperti operasional, keuangan, arus kas, dan prospek usaha Perseroan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, sangat penting bagi Perseroan untuk secara disiplin mengevaluasi dan menangani semua potensi risiko yang dihadapi, terlepas dari seberapa besar pengaruhnya. Mengabaikan risiko yang tampaknya kecil dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak terduga yang dapat membahayakan keberhasilan dan stabilitas Perseroan. Dengan mengelola risiko secara proaktif, Perseroan dapat melindungi operasi, keuangan, dan prospek bisnis secara keseluruhan.

Selain itu, pendekatan manajemen risiko yang komprehensif akan meningkatkan ketahanan dan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan perubahan keadaan. Pada akhirnya, memprioritaskan penilaian dan pengelolaan risiko merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Risiko Umum

Common Risks

Risiko umum dalam bisnis mencakup spektrum ancaman potensial, termasuk penurunan ekonomi yang dapat berdampak pada belanja konsumen dan permintaan pasar. Ketidakstabilan politik menimbulkan risiko seperti perubahan kebijakan, ketidakpastian peraturan, dan ketegangan geopolitik yang mempengaruhi operasi global. Bencana alam, mulai dari angin topan hingga gempa bumi, dapat mengganggu rantai pasokan, infrastruktur, dan operasi, yang menyebabkan kerugian finansial. Selain itu, ancaman keamanan siber, seperti pembobolan data dan serangan siber, membahayakan informasi sensitif, mengikis kepercayaan pelanggan, dan menimbulkan biaya yang signifikan untuk pemulihan dan pengendalian kerusakan.

All types of risks, both specific to the business and general in nature, can potentially harm the overall performance of the Company. These risks, whether they are already identified or not yet known, can have significant negative effects on various aspects of the Company, such as its operations, finances, cash flows, and overall business prospects.

Therefore, It is imperative for the Company to diligently evaluate and address all potential risks it faces, regardless of their perceived significance. Neglecting seemingly minor risks can lead to unforeseen consequences that may jeopardize the Company's success and stability. By proactively managing risks, the Company can safeguard its operations, finances, and overall business prospects.

Furthermore, a comprehensive risk management approach enhances the Company's resilience and ability to adapt to changing circumstances. Ultimately, prioritizing risk assessment and management is crucial for ensuring the long-term sustainability and growth of the Company.

Common risks in business encompass a spectrum of potential threats, including economic downturns that can impact consumer spending and market demand. Political instability poses risks such as policy changes, regulatory uncertainty, and geopolitical tensions affecting global operations. Natural disasters, ranging from hurricanes to earthquakes, can disrupt supply chains, infrastructure, and operations, leading to financial losses. Additionally, cybersecurity threats, such as data breaches and cyberattacks, jeopardize sensitive information, erode customer trust, and incur significant costs for recovery and damage control.

Mitigasi risiko ini melalui langkah-langkah proaktif, perencanaan kontinjensi, dan investasi strategis sangat penting untuk ketahanan bisnis.

Mitigating these risks through proactive measures, contingency planning, and strategic investments is imperative for business resilience.

Risiko Utama

Key Risks

Risiko utama bagi bisnis biasanya mengacu pada ancaman yang paling signifikan dan berpotensi berdampak negatif yang dapat mempengaruhi tujuan, operasi, dan kinerja keseluruhan perusahaan.

Key risks for businesses typically refer to the most significant and potentially impactful threats that can adversely affect the objectives, operations, and overall performance of a company.

Risiko-risiko ini bervariasi tergantung pada sifat bisnis, industri, dan lingkungan eksternal.

These risks vary depending on the nature of the business, industry, and external environment.

Risiko utama yang dihadapi PT CNG Tbk adalah ketersediaan pasokan gas alam. Jika pasokan gas alam menjadi tidak tersedia atau tidak dapat diakses, PT CNG Tbk dan anak perusahaannya akan menghadapi tantangan operasional dalam memproduksi gas alam terkompresi, yang mengakibatkan ketidakmampuan untuk mendistribusikannya kepada pelanggan.

The key risk confronting PT CNG Tbk is the availability of natural gas supply. In the event that natural gas supply becomes unavailable or inaccessible, PT CNG Tbk and its subsidiaries will face operational challenges in producing compressed natural gas, leading to an inability to distribute it to customers.

Ketersediaan pasokan gas alam mengacu pada aksesibilitas dan kecukupan sumber daya gas alam untuk konsumsi. Ini mencakup faktor-faktor seperti jumlah cadangan gas, kemampuan ekstraksi, infrastruktur transportasi, dan stabilitas geopolitik di daerah penghasil gas.

The availability of natural gas supply refers to the accessibility and adequacy of natural gas resources for consumption. It encompasses factors such as the quantity of gas reserves, extraction capabilities, transportation infrastructure, and geopolitical stability in gas-producing regions.

Untuk bisnis yang bergantung pada gas alam, seperti PT CNG Tbk, ketersediaan pasokan gas yang stabil dan tidak terputus adalah krusial untuk operasional kami. Gangguan atau kekurangan dalam rantai pasokan dapat memiliki dampak signifikan, menyebabkan keterlambatan produksi, peningkatan biaya, dan potensinya, kerugian pendapatan.

For businesses reliant on natural gas, such as PT CNG Tbk, the availability of a steady and uninterrupted gas supply is crucial for our operations. Any disruption or shortage in the supply chain can have significant implications, leading to production delays, increased costs, and potentially, loss of revenue.

Faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan pasokan gas alam termasuk fluktuasi dalam pasar energi global, ketegangan geopolitik di daerah penghasil gas, batasan infrastruktur, perubahan regulasi, dan kekhawatiran lingkungan. Bisnis harus memantau faktor-faktor ini dengan cermat

Factors affecting the availability of natural gas supply include fluctuations in global energy markets, geopolitical tensions in gas-producing regions, infrastructure limitations, regulatory changes, and environmental concerns. Businesses must closely monitor these factors and implement risk



dan menerapkan strategi manajemen risiko untuk mengurangi dampak gangguan pasokan. Ini bisa melibatkan diversifikasi sumber pasokan gas, investasi dalam sumber energi alternatif, atau meningkatkan kapabilitas penyimpanan untuk memastikan kelangsungan operasional.

Jika pasokan gas alam tidak tersedia atau diperoleh, akan mengakibatkan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak dapat beroperasi dalam memproduksi gas alam terkompresi sehingga tidak dapat mendistribusikannya kepada pelanggan.

Selain itu, perjanjian jual beli gas alam mungkin tidak diperpanjang oleh pemasok karena persyaratan dan kondisi yang belum terpenuhi oleh Perseroan dan Anak Perusahaan, atau karena kondisi di mana sumber gas alam tidak lagi menghasilkan gas alam dan cadangan gas alam baru belum ditemukan.

Berdasarkan hal di atas, produk yang akan dihasilkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan bergantung pada pasokan gas alam dari beberapa sumur atau lapangan yang disebutkan di atas. Jika beberapa sumur atau lapangan tersebut tidak dapat memberikan pasokan bahan baku dan cadangan gas baru belum ditemukan atau dieksplorasi, hal ini akan memengaruhi kinerja, kondisi keuangan, dan kelangsungan Perseroan dan Anak Perusahaan.

Risiko Persaingan Usaha

Business Competition Risk

Sebagai sebuah entitas bisnis, persaingan adalah bagian tak terpisahkan dari kegiatan bisnis. Namun, kami memahami bahwa persaingan penting dalam bisnis karena mendorong inovasi, mendorong efisiensi, dan pada akhirnya memberi manfaat kepada konsumen. Ketika perusahaan bersaing, mereka termotivasi untuk meningkatkan produk, layanan, dan proses mereka untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Dorongan terus menerus untuk meningkatkan ini mengarah pada inovasi, saat mereka mencari cara baru untuk membedakan diri dan menarik pelanggan.

management strategies to mitigate the impact of supply disruptions. This may involve diversifying gas supply sources, investing in alternative energy sources, or enhancing storage capabilities to ensure continuity of operations.

If natural gas supply is not available or obtained, it will result in the Company and its Subsidiaries being unable to operate in producing compressed natural gas so that they cannot distribute it to customers.

In addition, the natural gas sales and purchase agreement may not be extended by the supplier due to unfulfilled requirements and conditions set by the Company and its Subsidiaries, or due to a condition where the natural gas source no longer produces natural gas and new natural gas reserves have not been discovered.

Based on the above, the products to be produced by the Company and its Subsidiaries depend on the supply of natural gas from several wells or fields mentioned above. In the event that several wells or fields are unable to provide raw material supply and new gas reserves have not been found or explored, this will affect the performance, financial condition, and continuity of the Company and its Subsidiaries.

As an enterprise, competition is unquestionably a fundamental aspect of business operations. However, we understand that competition is essential in business because it drives innovation, encourages efficiency, and ultimately benefits consumers. When companies compete, they are motivated to improve their products, services, and processes to gain a competitive edge. This continuous drive for improvement leads to innovation, as they seek new ways to differentiate themselves and attract customers.

Selain itu, persaingan mendorong perusahaan untuk beroperasi lebih efisien, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas. Pada akhirnya, persaingan membantu menciptakan pasar yang dinamis dan beragam di mana konsumen memiliki akses ke berbagai produk dan layanan berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.

Persaingan dalam perdagangan dan distribusi gas alam terkompresi dapat timbul, antara lain, dalam hal harga yang lebih kompetitif, aksesibilitas lokasi pasokan gas ke pelanggan, layanan purna jual yang lebih baik, peralatan dan teknologi distribusi gas yang lebih baru, efisien, dan aman, serta ketersediaan jumlah gas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Masuk ke bisnis perdagangan dan distribusi gas alam terkompresi menimbulkan tantangan besar karena membutuhkan investasi yang besar, risiko yang tinggi, dan ketersediaan pasokan gas alam yang tidak pasti. Namun, perusahaan yang mapan dengan modal yang cukup dapat tetap berusaha memperluas jangkauan mereka kepada pelanggan. Perluasan ini dapat melibatkan inisiatif seperti membangun saluran distribusi ke zona industri, yang saat ini terpusat dalam kawasan industri terpadu.

Jika pesaing yang ada atau pesaing baru berhasil memperluas jaringan distribusinya untuk mencapai pelanggan dengan lebih mudah, cepat, dan terjangkau, hal tersebut dapat mengakibatkan hilangnya pangsa pasar bagi Perseroan. Persaingan yang meningkat ini juga dapat mengakibatkan penekanan pada harga dan menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, Perseroan harus terus berinovasi dan meningkatkan layanan untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya di pasar.

Risiko Operasional

Operational Risk

Risiko operasional mengacu pada potensi kerugian yang timbul dari proses internal yang tidak memadai atau gagal, sistem, orang, atau peristiwa eksternal.

Additionally, competition encourages companies to operate more efficiently, reducing costs and improving productivity. Ultimately, competition helps create a dynamic and vibrant marketplace where consumers have access to a variety of high-quality products and services at competitive prices.

Competition in the trade and distribution of compressed natural gas may arise, among other things, in terms of more competitive prices, the accessibility of gas supply locations to customers, better after-sales services, newer, more efficient, and safer gas distribution machinery, equipment, and techniques, as well as the availability of gas quantities suitable for customer needs.

Entering the compressed natural gas trading and distribution business poses significant challenges due to the substantial investment required, the high risks involved, and the uncertain availability of natural gas supply. However, well-established companies with ample capital can persist in expanding their reach to customers. This expansion may involve initiatives such as constructing distribution pipelines to industrial zones, which are currently clustered within integrated industrial areas.

If existing competitors or new entrants successfully expand their distribution networks to reach customers more easily, quickly, and affordably, it may lead to a loss of market share for the Company. This increased competition could also result in downward pressure on prices and reduced profitability. Therefore, the Company must continuously innovate and improve its services to maintain its competitive edge in the market.

Operational risk refers to the potential for loss arising from inadequate or failed internal processes, systems, people, or external events. It encompasses



Ini mencakup risiko yang terkait dengan operasi sehari-hari bisnis, termasuk kesalahan dalam proses, kegagalan teknologi, kesalahan manusia, penipuan, dan isu kepatuhan hukum atau regulasi. Risiko operasional dapat memengaruhi reputasi organisasi, kinerja keuangan, dan kemampuan untuk mencapai tujuan strategisnya. Penting bagi bisnis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengurangi risiko operasional untuk memastikan ketangguhan dan kelangsungan operasinya.

Risiko operasional di Perseroan timbul dari sifat gas alam terkompresi yang sangat mudah terbakar selama kegiatan produksi dan distribusi. Risiko ini signifikan karena potensi kecelakaan, kebakaran, atau ledakan jika protokol keamanan yang tepat tidak diikuti dengan cermat. Sifat gas alam terkompresi yang mudah terbakar membutuhkan kepatuhan yang ketat terhadap prosedur operasi standar oleh semua karyawan yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi. Setiap penyimpangan dari prosedur ini bisa berdampak buruk, tidak hanya mengancam keselamatan manusia tetapi juga merusak peralatan dan infrastruktur. Oleh karena itu, mitigasi risiko operasional memerlukan pelatihan menyeluruh, langkah-langkah keamanan yang ketat, dan kewaspadaan konstan untuk memastikan tingkat keselamatan dan keandalan operasional yang tertinggi.

Oleh karena itu, Perseroan menetapkan prosedur operasi standar (SOP) yang harus dipatuhi oleh semua karyawan sepanjang proses kerja. SOP ini dirancang secara cermat untuk memastikan keselamatan dan efisiensi operasi, menguraikan langkah-langkah dan protokol yang harus diikuti pada setiap tahap. Dengan menerapkan SOP, Perseroan berupaya untuk meminimalkan risiko operasional dan menjaga konsistensi dalam kualitas produk dan layanannya.

Selain itu, prosedur ini berfungsi sebagai panduan bagi karyawan untuk menavigasi tanggung jawab mereka secara efektif, mempromosikan budaya akuntabilitas dan keandalan dalam organisasi. Selanjutnya, sesi pelatihan rutin dan evaluasi kinerja dilakukan untuk memperkuat kepatuhan terhadap

risks associated with the day-to-day operations of a business, including errors in processes, technology failures, human error, fraud, and legal or regulatory compliance issues. Operational risk can impact an organization's reputation, financial performance, and ability to achieve its strategic objectives. It is essential for businesses to identify, assess, and mitigate operational risks to ensure resilience and continuity of operations.

Operational risk at the Company arises from the highly flammable nature of compressed natural gas products during production and distribution activities. This risk is significant due to the potential for accidents, fires, or explosions if proper safety protocols are not followed meticulously. The volatile nature of compressed natural gas necessitates strict adherence to standard operating procedures by all employees involved in the production and distribution process. Any deviation from these procedures could lead to catastrophic consequences, not only posing a threat to human safety but also risking damage to equipment and infrastructure. Therefore, mitigating operational risk requires comprehensive training, rigorous safety measures, and constant vigilance to ensure the highest level of operational safety and reliability.

Therefore, the Company establishes standard operating procedures (SOPs) that must be adhered to by all employees throughout the entirety of the work process. These SOPs are meticulously crafted to ensure the safety and efficiency of operations, outlining precise steps and protocols to be followed at every stage. By implementing SOPs, the Company aims to minimize operational risks and maintain consistency in the quality of its products and services.

Additionally, these procedures serve as a guideline for employees to navigate their responsibilities effectively, promoting a culture of accountability and reliability within the organization. Furthermore, regular training sessions and performance evaluations are conducted to reinforce compliance

SOP dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, memperkuat peningkatan berkelanjutan dalam praktik operasional. Secara keseluruhan, penetapan SOP menegaskan komitmen Perseroan terhadap keunggulan operasional dan keselamatan di semua aspek operasinya.

Merokok dan membawa korek api dilarang keras di pabrik dan stasiun gas. Perusahaan telah mengasuransikan pabriknya dengan jumlah asuransi yang sesuai untuk industri sejenis, namun Perusahaan mungkin tidak dapat memulai kembali operasinya dengan cepat, dan oleh karena itu, ini dapat memengaruhi pendapatan Perusahaan.

with SOPs and identify areas for improvement, fostering continuous enhancement in operational practices. Overall, the establishment of SOPs underscores the Company's commitment to operational excellence and safety across all facets of its operations.

Smoking and carrying lighters are strictly prohibited in the factory and gas stations. The Company has insured its factory with an appropriate amount of insurance for similar industries, but the Company may not necessarily be able to resume its operations quickly, and therefore, this may affect the Company's revenues.

Risiko Kebijakan Subsidi Pemerintah di Bidang Energi (Bahan Bakar)

Risk of Government Subsidy Policy in the Energy Sector (Fuel)

Gas alam adalah sumber daya alam yang sangat penting, oleh karena itu Pemerintah mengatur berbagai kebijakan untuk izin eksplorasi dan produksi berdasarkan undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan presiden, dan peraturan menteri tentang Energi dan Sumber Daya Mineral.

Regulasi izin eksplorasi dan produksi gas alam oleh pemerintah penting karena beberapa alasan:

1. **Perlindungan Lingkungan**
Ekstraksi dan produksi gas alam dapat memiliki dampak lingkungan yang signifikan, seperti kerusakan habitat, polusi air, dan emisi gas rumah kaca. Regulasi pemerintah memastikan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan cara yang meminimalkan kerusakan lingkungan dan melindungi ekosistem yang sensitif.
2. **Manajemen Sumber Daya**
Gas alam adalah sumber daya terbatas, dan ekstraksinya harus dikelola dengan hati-hati untuk memastikan penggunaan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Regulasi pemerintah membantu memastikan bahwa kegiatan ekstraksi dilakukan secara bertanggung jawab, menghindari eksploitasi berlebihan dan penipisan cadangan gas alam.

Natural gas is a vital natural resource, hence the Government regulates various policies for exploration and production permits based on laws, Government regulations, Presidential Decrees, and Ministerial Regulations on Energy and Mineral Resources.

The regulation of natural gas exploration and production permits by the government is essential for several reasons:

1. **Environmental Protection**
Natural gas extraction and production can have significant environmental impacts, such as habitat destruction, water pollution, and greenhouse gas emissions. Government regulations ensure that these activities are conducted in a manner that minimizes harm to the environment and protects sensitive ecosystems.
2. **Resource Management**
Natural gas is a finite resource, and its extraction must be managed carefully to ensure sustainable use for future generations. Government regulations help ensure that extraction activities are carried out responsibly, avoiding overexploitation and depletion of natural gas reserves.



3. Keselamatan Publik

Kegiatan eksplorasi dan produksi gas alam dapat membahayakan keselamatan publik, seperti ledakan, kebocoran, dan kecelakaan. Regulasi pemerintah menetapkan standar keselamatan dan persyaratan untuk melindungi pekerja, komunitas, dan masyarakat umum dari bahaya potensial yang terkait dengan kegiatan tersebut.

4. Penciptaan Pendapatan

Ekstraksi gas alam dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan bagi pemerintah melalui pajak, royalti, dan biaya lisensi. Regulasi pemerintah mengatur pengumpulan dan distribusi pendapatan ini, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan distribusi manfaat yang adil kepada komunitas lokal dan ekonomi nasional.

Secara keseluruhan, regulasi pemerintah terkait izin eksplorasi dan produksi gas alam penting untuk menyeimbangkan manfaat ekonomi dari ekstraksi sumber daya dengan perlindungan lingkungan, keselamatan publik, dan manajemen sumber daya yang berkelanjutan.

Untuk merangsang ekonomi, salah satu kebijakan Pemerintah adalah memberikan subsidi bahan bakar atau melaksanakan program konversi dari satu sumber energi ke sumber energi alternatif lainnya. Hal ini dapat menjadi risiko bagi Perusahaan dan Entitas Anak, karena harga jual dari Perusahaan dan Entitas Anak harus bersaing dengan harga yang disubsidi atau harga yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Perubahan dalam berbagai kebijakan atau tidak diberikannya izin eksplorasi dan produksi dapat berdampak langsung pada kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

3. Public Safety

Natural gas exploration and production activities can pose risks to public safety, such as explosions, leaks, and accidents. Government regulations set safety standards and requirements to protect workers, communities, and the public from potential hazards associated with these activities.

4. Revenue Generation

Natural gas extraction can generate significant revenue for governments through taxes, royalties, and licensing fees. Government regulations govern the collection and distribution of these revenues, ensuring transparency, accountability, and fair distribution of benefits to local communities and the national economy.

Overall, government regulation of natural gas exploration and production permits is essential for balancing the economic benefits of resource extraction with environmental protection, public safety, and sustainable resource management.

In order to stimulate the economy, one of the Government's policies is to provide fuel subsidies or implement conversion programs from one energy source to another alternative energy source. This can pose a risk to the Company and its Subsidiaries, as the selling price of the Company and its Subsidiaries must compete with subsidized prices or prices set by the Government.

Changes in various policies or the lack of exploration and production permits can directly impact the continuity of the Company's and its Subsidiaries' business activities.

Risiko Pergeseran Penggunaan Energi Energy Usage Transition Risk

Seiring dengan semakin sadarnya masyarakat akan terbatasnya cadangan bahan bakar fosil dan kebutuhan mendesak untuk memitigasi perubahan iklim, terdapat tekanan yang semakin besar untuk

As societies become increasingly aware of the finite nature of fossil fuel reserves and the urgent need to mitigate climate change, there is a mounting pressure to transition towards renewable

beralih ke sumber energi terbarukan. Pergeseran ini didorong oleh pengakuan bahwa ketergantungan pada bahan bakar fosil tidak berkelanjutan dan berkontribusi secara signifikan terhadap emisi gas rumah kaca. Pemerintah, bisnis, dan individu semakin banyak berinvestasi dalam teknologi energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, dan tenaga air untuk mengurangi jejak karbon dan memastikan masa depan energi yang lebih berkelanjutan.

Transisi ini memerlukan pergeseran dari sumber energi berbasis fosil dan sumber energi yang menghasilkan emisi ke sumber energi terbarukan atau alternatif. Peralihan ini dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap produk gas alam terkompresi, yang berpotensi berdampak pada penjualan dan laba bersih Perseroan.

Risiko Bencana Alam

Risk of Natural Disasters

Bencana alam adalah peristiwa yang tidak terduga dan dapat memiliki dampak yang menghancurkan pada masyarakat, infrastruktur, dan bisnis. Di antara bencana-bencana tersebut, gempa bumi dan letusan gunung berapi merupakan risiko signifikan bagi perusahaan, terutama yang berlokasi di daerah rentan. Salah satu kekhawatiran khusus bagi perusahaan yang terlibat dalam ekstraksi dan distribusi sumber daya alam, seperti gas, adalah potensi letusan lumpur sumber gas akibat aktivitas eksplorasi atau peristiwa seismik.

Ketika sebuah perusahaan beroperasi di dekat daerah yang rentan terhadap gempa bumi atau aktivitas vulkanik, harus siap untuk mengurangi risiko yang terkait dengan bencana alam ini. Terjadinya secara tiba-tiba gempa bumi atau letusan gunung berapi dapat mengganggu operasi, merusak fasilitas, dan mengancam keselamatan karyawan. Dalam kasus perusahaan ekstraksi dan distribusi gas, letusan lumpur sumber gas dapat menyebabkan ledakan, kebakaran, dan kontaminasi lingkungan, yang merupakan tantangan serius bagi kelangsungan bisnis.

energy sources. This shift is driven by the recognition that continued reliance on fossil fuels is unsustainable and contributes significantly to greenhouse gas emissions. Governments, businesses, and individuals are increasingly investing in renewable energy technologies such as solar, wind, and hydroelectric power to reduce their carbon footprint and ensure a more sustainable energy future.

This transition entails a shift from fossil-based and emitting energy sources to renewable or alternative energy sources. Such a transition may lead to decreased demand for compressed natural gas products, potentially impacting the Company's sales and net profits.

Natural disasters are unpredictable events that can have devastating effects on communities, infrastructure, and businesses. Among these disasters, earthquakes and volcanic eruptions pose significant risks to companies, especially those located in vulnerable areas. One particular concern for companies involved in the extraction and distribution of natural resources, such as gas, is the potential eruption of gas source mud caused by exploration activities or seismic events.

When a company operates near areas prone to earthquakes or volcanic activity, it must be prepared to mitigate the risks associated with these natural disasters. The sudden onset of an earthquake or volcanic eruption can disrupt operations, damage facilities, and threaten the safety of employees. In the case of gas extraction and distribution companies, the eruption of gas source mud can lead to explosions, fires, and environmental contamination, posing serious challenges to business continuity.



Dampak bencana alam terhadap aktivitas Perusahaan bisa bermacam-macam. Pertama, proses produksi mungkin terpengaruh secara langsung jika fasilitas rusak atau hancur. Kerusakan peralatan, kerusakan infrastruktur, dan gangguan rantai pasokan dapat menyebabkan keterlambatan dalam produksi dan distribusi, yang mengakibatkan kerugian keuangan dan pendapatan yang menurun. Selain itu, penjualan dapat terpengaruh jika pelanggan tidak dapat menerima produk atau layanan karena gangguan operasional atau kekhawatiran akan keselamatan.

Selanjutnya, bencana alam dapat memiliki konsekuensi jangka panjang terhadap kinerja keuangan dan reputasi Perusahaan. Biaya yang terkait dengan perbaikan infrastruktur yang rusak, kompensasi karyawan yang terkena dampak, dan penanganan masalah lingkungan bisa sangat besar, menempatkan tekanan pada sumber daya keuangan. Selain itu, gangguan operasional yang berkepanjangan dapat mengikis kepercayaan dan loyalitas pelanggan, yang dapat mengakibatkan hilangnya pangsa pasar dan reputasi merek yang tercoreng.

Dalam menghadapi risiko ini, penting bagi Perusahaan untuk menerapkan rencana kesiapsiagaan dan tanggap bencana yang tangguh. Ini termasuk melakukan penilaian risiko, mengidentifikasi kerentanan, dan menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak bencana alam pada operasi bisnis. Investasi dalam infrastruktur yang tangguh, menerapkan protokol keselamatan, dan membentuk saluran komunikasi darurat adalah langkah-langkah kritis untuk memastikan kelangsungan bisnis dan melindungi karyawan, aset, dan lingkungan.

Sebagai kesimpulan, bencana alam seperti gempa bumi dan letusan gunung berapi menimbulkan risiko signifikan bagi bisnis, terutama yang terlibat dalam ekstraksi dan distribusi sumber daya alam. Dengan memahami potensi dampak dari peristiwa-peristiwa ini dan menerapkan strategi manajemen risiko yang proaktif, perusahaan dapat lebih baik melindungi operasi mereka, mengurangi kerugian keuangan, dan melindungi kesejahteraan para pemangku kepentingan.

The impact of natural disasters on the Company's activities can be multifaceted. Firstly, the production process may be directly affected if facilities are damaged or destroyed. Equipment breakdowns, infrastructure damage, and supply chain disruptions can lead to delays in production and distribution, resulting in financial losses and decreased revenue. Additionally, sales may be impacted if customers are unable to receive products or services due to operational disruptions or safety concerns.

Furthermore, natural disasters can have long-term consequences for the Company's financial performance and reputation. The costs associated with repairing damaged infrastructure, compensating affected employees, and addressing environmental concerns can be substantial, putting a strain on financial resources. Moreover, prolonged disruptions in operations can erode customer trust and loyalty, potentially leading to a loss of market share and tarnished brand reputation.

In light of these risks, it is essential for the Company to implement robust disaster preparedness and response plans. This includes conducting risk assessments, identifying vulnerabilities, and implementing mitigation measures to minimize the impact of natural disasters on business operations. Investing in resilient infrastructure, implementing safety protocols, and establishing emergency communication channels are critical steps towards ensuring business continuity and protecting employees, assets, and the environment.

In conclusion, natural disasters such as earthquakes and volcanic eruptions pose significant risks to businesses, particularly those involved in the extraction and distribution of natural resources. By understanding the potential impacts of these events and implementing proactive risk management strategies, companies can better safeguard their operations, mitigate financial losses, and protect the well-being of stakeholders.

Risiko Sumber Daya Manusia

Human Resource Risk

Produksi dan distribusi gas adalah proses yang rumit yang membutuhkan sumber daya manusia yang terampil dan berpengetahuan untuk dijalankan dengan efektif. Mengingat peralatan dan teknologi khusus yang terlibat, penting untuk memiliki tenaga kerja yang tidak hanya berpengalaman tetapi juga memahami secara mendalam tentang produksi dan distribusi gas. Personel ini memainkan peran penting dalam memastikan operasi fasilitas berjalan lancar dan pengiriman gas yang efisien kepada pelanggan.

Sumber daya manusia berkualitas sangat penting di setiap tahap produksi dan distribusi gas. Mulai dari mengelola lokasi ekstraksi hingga mengawasi logistik transportasi, setiap tugas membutuhkan ketelitian dan keahlian untuk menjaga standar keselamatan dan mengoptimalkan efisiensi. Insinyur, teknisi, dan operator bekerja sama untuk memantau kinerja peralatan, menyelesaikan masalah, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi.

Ketidakhadiran sumber daya manusia yang berpengalaman dan berkualifikasi dapat menimbulkan tantangan besar bagi kegiatan operasional. Tanpa personel terampil, perusahaan dapat mengalami keterlambatan produksi, kerusakan peralatan, atau kelalaian keselamatan, yang semuanya dapat mengganggu alur kerja dan mengorbankan kualitas output. Selain itu, kurangnya keahlian dalam menangani mesin dan proses yang kompleks dapat meningkatkan risiko kecelakaan atau insiden lingkungan, yang dapat mencemarkan reputasi perusahaan dan anak perusahaannya.

Selain masalah operasional, kinerja Perseroan dan Entitas Anak dapat dipengaruhi secara langsung oleh kompetensi tenaga kerja. Karyawan yang kompeten berkontribusi pada peningkatan produktivitas, operasi yang lebih efisien, dan pengambilan keputusan yang lebih baik, yang semuanya penting untuk mencapai tujuan organisasi dan menjaga daya saing di pasar.

The production and distribution of gas are intricate processes that demand skilled and knowledgeable human resources to execute effectively. Given the specialized equipment and technology involved, it is imperative to have a workforce that is not only experienced but also well-versed in the intricacies of gas production and distribution. These personnel play a critical role in ensuring the seamless operation of facilities and the efficient delivery of gas to customers.

Quality human resources are vital at every stage of gas production and distribution. From managing extraction sites to overseeing transportation logistics, each task requires precision and expertise to maintain safety standards and optimize efficiency. Engineers, technicians, and operators work in tandem to monitor equipment performance, troubleshoot issues, and ensure compliance with regulatory requirements.

The absence of experienced and qualified human resources can pose significant challenges to operational activities. Without skilled personnel, companies may encounter delays in production, equipment malfunctions, or safety lapses, all of which can disrupt workflows and compromise output quality. Moreover, the lack of expertise in handling complex machinery and processes may increase the risk of accidents or environmental incidents, tarnishing the reputation of the company and its subsidiaries.

In addition to operational concerns, the performance of the Company and its Subsidiaries can be directly impacted by the competency of its workforce. Competent employees contribute to enhanced productivity, streamlined operations, and better decision-making, all of which are essential for achieving organizational goals and maintaining competitiveness in the market. Conversely, a



Sebaliknya, kekurangan pekerja terampil atau tingkat pergantian kerja yang tinggi dapat menghambat prospek pertumbuhan dan mengikis kepercayaan pemangku kepentingan.

Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan harus memprioritaskan investasi dalam pengembangan modal manusia dan strategi retensi bakat. Ini termasuk merekrut dan melatih personel dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, memberikan kesempatan belajar yang berkelanjutan, dan memupuk budaya inovasi dan kolaborasi. Dengan membina tenaga kerja terampil, perusahaan dapat mengurangi risiko operasional, meningkatkan kinerja, dan menempatkan diri untuk kesuksesan jangka panjang dalam industri gas yang dinamis.

Sebagai kesimpulan, produksi dan distribusi gas sangat bergantung pada keahlian dan dedikasi sumber daya manusia. Personel yang berkualifikasi memainkan peran kunci dalam memastikan operasi fasilitas yang aman dan efisien, serta pengiriman produk gas berkualitas tinggi kepada pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengakui pentingnya berinvestasi dalam pengembangan modal manusia untuk mengurangi risiko operasional, meningkatkan kinerja, dan menjaga pertumbuhan di pasar gas yang kompetitif.

shortage of skilled workers or high turnover rates can hinder growth prospects and erode stakeholder confidence.

To address these challenges, companies must prioritize investment in human capital development and talent retention strategies. This includes recruiting and training personnel with the requisite skills and knowledge, providing continuous learning opportunities, and fostering a culture of innovation and collaboration. By nurturing a skilled workforce, companies can mitigate operational risks, improve performance, and position themselves for long-term success in the dynamic gas industry.

In conclusion, the production and distribution of gas rely heavily on the expertise and dedication of human resources. Qualified personnel play a pivotal role in ensuring the safe and efficient operation of facilities, as well as the delivery of high-quality gas products to customers. Therefore, companies must recognize the importance of investing in human capital development to mitigate operational risks, enhance performance, and sustain growth in the competitive gas market.

Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro

Risk of Macroeconomic Conditions

Kondisi perekonomian secara makro atau global mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut.

Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-

Macroeconomic or global economic conditions have an impact on the performance of companies in Indonesia, including the Company. Strengthening or weakening of the economy in a country will directly affect the level of demand and supply in that country. Additionally, it indirectly affects any country that has trade relations with the country experiencing changes in economic conditions.

Similarly, if there are changes in economic conditions in Indonesia or countries that have trade relations

negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia. Selanjutnya akan berpengaruh pada pelanggan dari Perseroan dan Entitas Anak sehingga karena melemahnya penjualan dari pelanggan sehingga akan mengurangi permintaan akan kebutuhan gas yang terkompresi, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

with Indonesia, it will affect the customers of the Company and its Subsidiaries. Therefore, weakening sales from customers will reduce the demand for compressed gas needs, which can impact the financial performance of the Company.

Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Risk of Interest Rate Changes

Risiko perubahan suku bunga dalam bisnis mengacu pada potensi dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh fluktuasi suku bunga terhadap kondisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan. Ketika suku bunga berubah, hal ini memengaruhi biaya pinjaman uang, yang pada gilirannya mempengaruhi biaya-biaya yang terkait dengan layanan utang Perusahaan, sehingga menyebabkan biaya keuangan meningkat. Hal ini dapat mengurangi profitabilitas dan arus kas Perusahaan, karena lebih banyak pendapatan yang harus dialokasikan untuk pembayaran utang.

The risk of interest rate changes in business refers to the potential adverse impact that fluctuations in interest rates can have on a company's financial condition and performance. When interest rates change, it affects the cost of borrowing money, which in turn affects the Company's expenses related to debt servicing, leading to increased financial costs. This can reduce profitability and cash flow of the Company, as more revenue will need to be allocated to debt payments.

Selain itu, perubahan suku bunga dapat memengaruhi keputusan investasi dan strategi alokasi modal. Suku bunga yang lebih tinggi mungkin mengurangi minat untuk meminjam untuk proyek ekspansi atau investasi, yang mengakibatkan pertumbuhan yang lebih lambat. Sebaliknya, suku bunga yang lebih rendah mungkin mendorong peminjaman dan investasi, tetapi juga dapat mengurangi pengembalian investasi berbasis bunga.

Moreover, interest rate changes can impact investment decisions and capital allocation strategies. Higher interest rates may discourage borrowing for expansion or investment projects, leading to slower growth. Conversely, lower interest rates may encourage borrowing and investment, but they can also reduce returns on interest-bearing investments.

Secara keseluruhan, risiko perubahan suku bunga menuntut perusahaan untuk secara hati-hati mengelola struktur utang mereka, mempertimbangkan dampak potensial terhadap arus kas dan profitabilitas, dan menyesuaikan strategi keuangan mereka sesuai untuk mengurangi dampak buruk dari fluktuasi suku bunga.

Overall, the risk of interest rate changes requires companies to carefully manage their debt structures, consider the potential impact on cash flow and profitability, and adjust their financial strategies accordingly to mitigate the adverse effects of interest rate fluctuations.

Perusahaan memiliki pinjaman dalam denominasi Rupiah. Dalam menjalankan dan mengembangkan

The Company has loans denominated in Rupiah. In conducting and developing its business activities,



kegiatan usahanya, Perusahaan menggunakan kas internal dan pinjaman bank. Beban bunga dan risiko kenaikan suku bunga untuk Perusahaan akan mengurangi laba bersih Perusahaan.

the Company uses internal cash and bank loans. The interest expenses and the risk of rising interest rates for the Company will reduce the Company's net profit.

Risiko Terkait Kredit Perseroan

Company Credit-Related Risks

Risiko terkait kredit perusahaan mengacu pada potensi ancaman dan tantangan yang timbul dari aktivitas pinjaman dan hubungan kredit perusahaan. Risiko-risiko ini mencakup berbagai faktor, termasuk kemampuan perusahaan untuk mengakses pembiayaan, mengelola utang secara efektif, dan mempertahankan peringkat kredit yang baik. Selain itu, risiko terkait kredit dapat timbul dari eksposur perusahaan terhadap gagal bayar pihak lawan atau masalah kelayakan kredit, yang mengarah pada potensi kerugian keuangan atau kendala likuiditas. Mengelola risiko terkait kredit perusahaan melibatkan penerapan proses penilaian risiko kredit yang kuat, diversifikasi sumber pendanaan, dan menetapkan praktik manajemen utang yang hati-hati. Selain itu, pemantauan eksposur kredit secara proaktif, evaluasi rutin atas kelayakan kredit pihak lawan, dan strategi mitigasi risiko yang bijaksana sangat penting untuk mengurangi dampak negatif dari risiko kredit terhadap stabilitas keuangan dan ketahanan operasional perusahaan.

Company credit-related risks refer to the potential threats and challenges arising from the company's borrowing activities and credit relationships. These risks encompass various factors, including the company's ability to access financing, manage debt effectively, and maintain a favorable credit rating. Additionally, credit-related risks may arise from the company's exposure to counterparty default or creditworthiness issues, leading to potential financial losses or liquidity constraints. Managing company credit-related risks involves implementing robust credit risk assessment processes, diversifying funding sources, and establishing prudent debt management practices. Moreover, proactive monitoring of credit exposures, regular evaluation of counterparty creditworthiness, and prudent risk mitigation strategies are essential for mitigating the adverse impacts of credit-related risks on the company's financial stability and operational resilience.

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan senantiasa membutuhkan sumber pendanaan yang dapat membantu kelancaran proses usaha Perseroan, antara lain melalui kredit. Hal ini dilakukan untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan, di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

In carrying out its activities, the Company constantly needs sources of funding that can facilitate the smooth process of the Company's business, including through credit. This is done to seek sustainable income growth while minimizing losses due to increased exposure to credit risk.

Atas kredit yang diambil Perseroan, terdapat beberapa risiko yang inheren pada sumber pendanaan tersebut, antara lain risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Risiko suku bunga ditimbulkan oleh kemungkinan fluktuasi atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akibat perubahan

For the credit taken by the Company, there are several inherent risks in that source of funding, including credit risk, interest rate risk, and liquidity risk. Interest rate risk arises from the possibility of fluctuations in future cash flows from a financial instrument due to changes in market interest

suku bunga pasar. Risiko kredit timbul melalui eksposur pada kemungkinan gagal bayar salah satu pihak atas instrumen keuangan yang dapat berakibat pada kerugian secara keuangan. Risiko likuiditas adalah risiko di mana perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

rates. Credit risk arises from exposure to the possibility of default by one party on financial instruments, which can result in financial losses. Liquidity risk is the risk where the Company will have difficulty in obtaining funds to meet its commitments on financial instruments.

Risiko terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Legal Claims or Lawsuit-Related Risks

Klaim hukum atau risiko terkait tuntutan hukum mengacu pada potensi ancaman dan tantangan yang berasal dari litigasi atau perselisihan hukum yang dihadapi oleh perusahaan selama kegiatan operasinya. Risiko ini mencakup berbagai masalah, termasuk klaim pertanggungjawaban produk, perselisihan kontrak, pelanggaran hak kekayaan intelektual, pelanggaran peraturan, dan litigasi terkait ketenagakerjaan. Tuntutan hukum atau tuntutan hukum dapat memiliki implikasi keuangan yang signifikan bagi perusahaan, termasuk biaya hukum, biaya penyelesaian, ganti rugi, dan kerusakan reputasi. Selain itu, proses hukum yang berkepanjangan dapat mengalihkan perhatian manajemen dari kegiatan bisnis inti dan mengikis kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk memitigasi risiko hukum, perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menerapkan manajemen risiko dan program kepatuhan yang efektif, serta mempertahankan perlindungan asuransi yang komprehensif. Selain itu, penasihat hukum yang proaktif dan strategi penyelesaian sengketa dapat membantu meminimalkan dampak klaim hukum atau tuntutan hukum terhadap operasi dan kesehatan keuangan perusahaan.

Legal claims or lawsuit-related risks refer to the potential threats and challenges stemming from litigation or legal disputes faced by a company during its operations. These risks encompass a wide range of issues, including product liability claims, contract disputes, intellectual property infringement, regulatory violations, and employment-related litigation. Legal claims or lawsuits can have significant financial implications for the company, including legal expenses, settlement costs, damages, and reputational damage. Moreover, prolonged legal proceedings can divert management's attention from core business activities and erode stakeholder confidence. To mitigate legal risks, companies must maintain compliance with laws and regulations, implement effective risk management and compliance programs, and maintain comprehensive insurance coverage. Additionally, proactive legal counsel and dispute resolution strategies can help minimize the impact of legal claims or lawsuits on the company's operations and financial health.

Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, klaim karyawan atau pelanggan atau sengketa perjanjian lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional, dan kondisi keuangan Perseroan.

The Company may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those related to the Company's products, employee or customer claims, or other contractual disputes that may have material and detrimental effects on the Company's reputation, operations, and financial condition.



Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Perseroan tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Perseroan, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Currently, the Company is not involved in any material legal disputes or government investigations, and the Company is not aware of any ongoing material claims or legal processes. If in the future the Company is involved in prolonged and material legal disputes and processes, the outcome of such legal processes cannot be determined, and the resolution or outcome of such legal processes may adversely affect the Company's financial condition. Additionally, all litigations or legal processes can result in substantial court costs and divert the time and attention of the Company's management, resulting in a shift of their focus from the Company's business and operations.

Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

Prinsip-prinsip mitigasi risiko menguraikan strategi dan pendekatan utama yang bertujuan untuk meminimalkan dampak risiko potensial pada sebuah organisasi. Prinsip-prinsip ini meliputi:

1. Identifikasi Risiko
Mengidentifikasi dan menilai risiko potensial secara menyeluruh di seluruh aspek operasi organisasi, termasuk risiko keuangan, operasional, strategis, dan terkait kepatuhan.
2. Analisis Risiko
Menganalisis probabilitas dan dampak potensial dari risiko yang diidentifikasi untuk memberikan prioritas berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan kejadian.
3. Pengurangan Risiko
Menerapkan langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan kejadian risiko atau memitigasi dampaknya jika terjadi. Hal ini dapat melibatkan penerapan kontrol, perlindungan, atau redundansi untuk meminimalkan kerentanan.
4. Transfer Risiko
Mentransfer atau membagi risiko kepada pihak ketiga melalui asuransi, *outsourcing*, atau perjanjian kontrak. Ini dapat membantu mendistribusikan beban keuangan risiko dan melindungi organisasi dari kerugian yang parah.

The principles of risk mitigation outline key strategies and approaches aimed at minimizing the impact of potential risks on an organization. These principles include:

1. Risk Identification
Thoroughly identify and assess potential risks across all aspects of the organization's operations, including financial, operational, strategic, and compliance-related risks.
2. Risk Analysis
Analyze the probability and potential impact of identified risks to prioritize them based on their severity and likelihood of occurrence.
3. Risk Reduction
Implement measures to reduce the likelihood of risk occurrence or mitigate its impact if it does occur. This may involve implementing controls, safeguards, or redundancies to minimize vulnerabilities.
4. Risk Transfer
Transfer or share the risk to third parties through insurance, outsourcing, or contractual agreements. This can help distribute the financial burden of risk and protect the organization from severe losses.

5. Menghindari Risiko

Menghindari terlibat dalam aktivitas atau membuat keputusan yang menimbulkan risiko signifikan bagi organisasi bila memungkinkan. Ini dapat melibatkan menghentikan operasi tertentu, keluar dari pasar berisiko tinggi, atau menolak kemitraan yang berisiko.

6. Pemantauan Risiko

Memantau dan mengevaluasi faktor-faktor risiko secara terus-menerus untuk mendeteksi perubahan dalam lanskap risiko dan segera merespons ancaman yang muncul. Evaluasi risiko reguler dan pelacakan kinerja membantu memastikan bahwa strategi mitigasi tetap efektif dari waktu ke waktu.

7. Perencanaan Kontinjensi

Membuat rencana kontinjensi dan strategi respons untuk mengatasi peristiwa atau keadaan darurat yang tidak terduga. Memiliki prosedur yang telah ditentukan sebelumnya memungkinkan organisasi untuk bereaksi dengan cepat dan efektif untuk memitigasi dampak peristiwa yang merugikan.

Dengan mematuhi prinsip-prinsip mitigasi risiko ini, organisasi dapat mengelola dan memitigasi risiko potensial secara proaktif, melindungi operasi, aset, dan pemangku kepentingan mereka dari hasil yang merugikan.

Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan dan peraturan;
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan;
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja Perseroan termasuk didalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan.

5. Risk Avoidance

Avoid engaging in activities or making decisions that pose significant risks to the organization whenever feasible. This may involve discontinuing certain operations, exiting high-risk markets, or declining risky partnerships.

6. Risk Monitoring

Continuously monitor and evaluate risk factors to detect changes in the risk landscape and promptly respond to emerging threats. Regular risk assessments and performance tracking help ensure that mitigation strategies remain effective over time.

7. Contingency Planning

Develop contingency plans and response strategies to address unforeseen events or emergencies. Having predefined procedures in place enables the organization to react quickly and effectively to mitigate the impact of adverse events.

By adhering to these principles of risk mitigation, organizations can proactively manage and mitigate potential risks, safeguarding their operations, assets, and stakeholders against adverse outcomes.

The Company implements Risk Management by:

1. Active oversight from the Board of Commissioners and Directors over all Company performance and activities;
2. Evaluation, updating, and procurement of policies and regulations;
3. Identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company;
4. Implementation of management information systems regarding comprehensive internal controls.

The Company, in implementing its risk controls, aims to achieve effectiveness in its performance, including managing market and credit risks. Therefore, every decision made always refers to the analysis results of the Company's risk management implementation.

No	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko Ketersediaan Pasokan Gas Alam Risk of Natural Gas Supply Availability	Perseroan akan berusaha untuk mendapatkan kontrak dari sumber gas baru, Perseroan menjaga hubungan dengan pemasok dengan memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan oleh pemasok The Company will endeavor to secure contracts from new gas sources, maintaining relationships with suppliers by fulfilling all requirements and conditions set by the suppliers.
2.	Persaingan Usaha Risk of Business Competition	Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan memperluas area distribusi Improving services to customers and expanding distribution areas.
3.	Risiko Operasional Risk of Operational Risk	Menerapkan Standar <i>Operating Prosedure</i> yang selalu diperbaharui untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis, menerapkan prosedur K3. Implementing regularly updated Standard Operating Procedures to adapt to business developments, applying occupational health and safety procedures.
4.	Risiko Melemahnya Penjualan Pelanggan Risk of Weakening Customer Sales	Mitigasi risiko terkait kondisi makro ekonomi yang menyebabkan melemahnya penjualan pelanggan, Perseroan memitigasi kondisi tersebut dengan melakukan negoisasi <i>term of payment</i> . Mitigating risks related to macroeconomic conditions that weaken customer sales, the Company mitigates these conditions by negotiating payment terms.
5.	Risiko Subsidi Pemerintah di Bidang Energi (bahan bakar) Risk of Government Subsidy on Energy (fuel)	Perseroan akan memperluas pasar atau pelanggan pengguna bahan bakar non-subsidi The Company will expand into markets or customers using non-subsidized fuel.
6.	Risiko Pergeseran penggunaan jenis energi Risk of Shifting use of energy types	Mitigasi dari risiko pergeseran penggunaan jenis energi yaitu dengan melaksanakan kebijakan harga yang kompetitif dan melakukan <i>research development</i> teknologi energi bersih. Mitigating the risk of energy usage shift by implementing competitive pricing policies and conducting research and development on clean energy technologies.
7.	Risiko Bencana Alam Risk of Natural Disaster	Mitigasi atas risiko bencana alam, Perseroan menutup asuransi sesuai skala prioritas Mitigating natural disaster risks, the Company procures insurance according to priority scale.
8.	Risiko Sumber Daya Manusia Risk of Human Resources	Pembentukan <i>Corporate Culture</i> , meningkatkan kompetensi karyawan dan <i>career development</i> . Establishing a Corporate Culture, enhancing employee competence, and career development.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dalam ranah tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, sistem pengendalian internal menjadi landasan untuk memastikan integritas organisasi, melindungi aset, dan meningkatkan efisiensi operasional. Ini berfungsi sebagai kerangka kerja komprehensif berupa kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk mengurangi risiko, mencegah aktivitas penipuan, dan memfasilitasi kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

In the realm of corporate governance and risk management, the internal control system stands as a cornerstone for ensuring organizational integrity, safeguarding assets, and promoting operational efficiency. It serves as a comprehensive framework of policies, procedures, and practices designed to mitigate risks, deter fraudulent activities, and facilitate compliance with laws and regulations.

Pilar-pilar Sistem Pengendalian Internal di Perusahaan

The Pillars of an Internal Control System in the Company

Pada intinya, sebuah sistem pengendalian internal yang efektif beroperasi berdasarkan beberapa prinsip fundamental:

1. **Penilaian Risiko**
Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko potensial yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dengan memahami risiko-risiko ini, perusahaan dapat secara proaktif menerapkan kontrol untuk menguranginya.
2. **Kegiatan Pengendalian**
Menerapkan kegiatan pengendalian untuk mengurangi risiko yang telah diidentifikasi. Kegiatan-kegiatan ini dapat meliputi pemisahan tugas, prosedur otorisasi, pengendalian fisik, dan pengamanan teknologi untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan dan perlindungan aset.
3. **Informasi dan Komunikasi**
Membangun saluran komunikasi yang efektif dan penyebaran informasi di dalam organisasi. Komunikasi yang jelas memastikan bahwa karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka, tujuan organisasi, serta kebijakan dan prosedur yang relevan.
4. **Pemantauan**
Secara teratur memantau dan menilai efektivitas pengendalian internal. Ini melibatkan evaluasi, audit, dan tinjauan berkelanjutan untuk mengidentifikasi kelemahan, menangani masalah, dan menyesuaikan pengendalian dengan perubahan keadaan.

At its core, an effective internal control system operates on several fundamental principles:

1. **Risk Assessment**
Identifying and evaluating potential risks that could impede the achievement of organizational objectives. By understanding these risks, companies can proactively implement controls to mitigate them.
2. **Control Activities**
Implementing control activities to mitigate identified risks. These activities can range from segregation of duties, authorization procedures, physical controls, and technological safeguards to ensure the reliability of financial reporting and safeguarding of assets.
3. **Information and Communication**
Establishing channels for effective communication and dissemination of information within the organization. Clear communication ensures that employees understand their roles and responsibilities, organizational objectives, and relevant policies and procedures.
4. **Monitoring**
Regularly monitoring and assessing the effectiveness of internal controls. This involves ongoing evaluations, audits, and reviews to identify deficiencies, address issues, and adapt controls to changing circumstances.



Peran Pengendalian Internal dalam Tata Kelola Perusahaan

The Role of Internal Controls in the Company's Governance

Sistem pengendalian internal yang kokoh memiliki peran penting dalam mempromosikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam sebuah organisasi. Ini memberikan jaminan kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator, bahwa organisasi beroperasi secara efektif, etis, dan sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku.

A robust internal control system plays a crucial role in promoting transparency, accountability, and integrity within an organization. It provides assurance to stakeholders, including investors, creditors, and regulators, that the organization is operating effectively, ethically, and in compliance with applicable laws and regulations.

Komponen-Komponen Kunci dari Sistem Pengendalian Internal yang Efektif

Key Components of an Effective Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang efektif menjadi tulang punggung tata kelola Perseroan, memastikan integritas, keandalan, dan efisiensi operasional. Hal ini meliputi kerangka kerja kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk melindungi aset, mengurangi risiko, dan mempromosikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi.

An effective internal control system serves as the backbone of the Company's governance, ensuring the integrity, reliability, and efficiency of operations. It encompasses a framework of policies, procedures, and practices designed to safeguard assets, mitigate risks, and promote compliance with laws and regulations.

Komponen-komponen kunci dari sistem pengendalian internal yang efektif meliputi proses penilaian risiko yang kuat, pemisahan tugas yang jelas, kebijakan dan prosedur yang terdefinisi dengan baik, mekanisme pemantauan dan pengawasan yang efektif, serta budaya akuntabilitas dan transparansi. Dengan membina budaya integritas dan akuntabilitas, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mengurangi risiko, dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan di lingkungan bisnis yang dinamis saat ini.

Key components of an effective internal control system include robust risk assessment processes, clear segregation of duties, well-defined policies and procedures, regular monitoring and oversight mechanisms, and a culture of accountability and transparency. By fostering a culture of integrity and accountability, the Company can enhance stakeholder confidence, mitigate risks, and achieve sustainable success in today's dynamic business environment.

Elemen-elemen dari sistem pengendalian internal yang efektif adalah:

1. Kepemimpinan yang Kuat
Komitmen kepemimpinan yang kuat terhadap integritas dan perilaku etis menentukan nada budaya organisasi. Pemimpin harus memberikan prioritas pada pengendalian internal, mempromosikan akuntabilitas, dan memberi contoh.

The elements of an effective internal control system are:

1. Strong leadership
Strong leadership commitment to integrity and ethical behavior sets the tone for the organization's culture. Leadership must prioritize internal controls, promote accountability, and lead by example.

2. **Pemisahan Tugas**
Memisahkan tanggung jawab di antara individu yang berbeda untuk mencegah konflik kepentingan dan mengurangi risiko kesalahan atau penipuan. Memisahkan tugas yang terkait dengan otorisasi, pencatatan, dan penjagaan aset meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi risiko penipuan.
 3. **Kebijakan dan Prosedur Tertulis**
Kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi dengan jelas memberikan panduan kepada karyawan tentang perilaku yang diharapkan, proses, dan pengendalian. Pembaruan secara teratur memastikan kesesuaian dengan tujuan organisasi dan persyaratan regulasi.
 4. **Pelatihan dan Kesadaran yang Rutin**
Investasi dalam program pelatihan dan kesadaran karyawan untuk memastikan pemahaman tentang pengendalian internal, standar etis, dan persyaratan kepatuhan. Karyawan yang terinformasi dengan baik lebih siap untuk menjaga integritas organisasi dan mengidentifikasi risiko potensial.
 5. **Pemantauan dan Pengawasan yang Efektif**
Menetapkan mekanisme pemantauan dan pengawasan berkelanjutan terhadap pengendalian internal. Ini termasuk audit internal, tinjauan manajemen, dan penilaian independen untuk mengidentifikasi kelemahan, menilai efektivitas, dan menerapkan tindakan korektif.
2. **Segregation of Duties**
Dividing responsibilities among different individuals to prevent conflicts of interest and reduce the risk of errors or fraud. Separating duties related to authorization, recording, and custody of assets enhances accountability and reduces the risk of fraud.
 3. **Written Policies and Procedures**
Clearly documented policies and procedures provide guidance to employees on expected behaviors, processes, and controls. Regular updates ensure alignment with organizational objectives and regulatory requirements.
 4. **Regular Training and Awareness**
Investing in employee training and awareness programs to ensure understanding of internal controls, ethical standards, and compliance requirements. Well-informed employees are better equipped to uphold organizational integrity and identify potential risks.
 5. **Effective Monitoring and Oversight**
Establishing mechanisms for ongoing monitoring and oversight of internal controls. This includes internal audits, management reviews, and independent assessments to identify weaknesses, assess effectiveness, and implement corrective actions.

PT CNG Tbk memahami bahwa dalam lingkungan bisnis yang kompleks saat ini, sistem pengendalian internal yang efektif sangatlah penting bagi mereka yang ingin mengurangi risiko, menjaga integritas, dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan. Dengan menerapkan langkah-langkah pengendalian yang kuat, membina budaya kepatuhan dan akuntabilitas, serta memeluk transparansi dan perilaku etis, Perusahaan dapat menumbuhkan kepercayaan pemangku kepentingan dan menghadapi tantangan dengan ketangguhan dan integritas.

PT CNG Tbk understand in today's complex business environment, an effective internal control system is indispensable for those seeking to mitigate risks, uphold integrity, and achieve sustainable success. By implementing robust control measures, fostering a culture of compliance and accountability, and embracing transparency and ethical conduct, the Company can instill confidence in stakeholders and navigate challenges with resilience and integrity.



Untuk mengawasi kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, semua manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran, dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan implementasi sistem pengendalian internal, yang dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan, mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Implementasi pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi, dan prosedur yang jelas yang dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sambil meminimalkan risiko potensial. Program-program yang diterapkan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi kegiatan pengawasan dan kegiatan strategis, yang meliputi:

1. Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
2. Implementasi fungsi pengawasan oleh atasan dalam setiap divisi dan departemen di Perseroan;
3. Implementasi tugas pendampingan untuk Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik);
4. Pemantauan dan implementasi tindak lanjut terhadap temuan audit;

Perseroan menyadari bahwa langkah-langkah pengendalian internal yang telah dilaksanakan sejauh ini tidak menjamin ketiadaan penyalahgunaan atau bentuk risiko lainnya. Namun, Manajemen Perseroan berkomitmen untuk terus memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal.

In order to oversee the operational activities and use of the Company's assets, all management and employees of the Company have their respective functions, roles, and tasks in improving the quality and implementation of the internal control system, which is carried out effectively and sustainably, encompassing supervision over the Company's operational activities. The implementation of internal control is applied through clear policies, regulations, and procedures that can be empowered in carrying out internal control functions while minimizing potential risks. The programs implemented by the Company related to internal control include supervisory activities and strategic activities, which include:

1. Formulation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;
2. Implementation of supervisory functions by superiors within each division and department in the Company;
3. Implementation of accompanying tasks for External Auditors (Public Accounting Firms);
4. Monitoring and implementation of follow-up actions on audit findings;

The Company is aware that the internal control measures that have been implemented so far do not guarantee the absence of misuse or other forms of risk. However, the Company's Management is committed to continually ensuring and improving the internal control system.

Perkara Penting Selama Tahun Buku 2023

Legal Cases in 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak terlibat perkara hukum apapun yang secara materiil berdampak terhadap kinerja operasional dan keuntungan serta kelangsungan bisnis Perseroan.

Throughout 2023, the Company was not involved in any legal cases that might have material impact on the operational performance and profits and business continuity of the Company.

Sanksi Administratif Tahun Buku 2023

Administrative Sanctions in 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan.

Throughout 2023, no administrative sanctions were imposed on the Company.

Kode Etik Perusahaan

Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku di lingkup Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, dan etika kerja bagi seluruh insan Perseroan. Keberadaan kode etik diharapkan mampu membentuk perilaku etis sekaligus menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company's Code of Ethics serves as an internal guideline that applies to all personnel within the Company, outlining a set of values, business ethics, and work ethics. By embracing this code, the Company aims to shape ethical behavior and cultivate trust among stakeholders.

Penyusunan kode etik diintegrasikan dengan visi, misi, dan nilai inti Perseroan.

This code of ethics is developed in conjunction with the company's vision, mission, and core values.

Cuna menjamin efektivitas penerapan kode etik dalam aktivitas bisnis Perseroan, sosialisasi kode etik senantiasa diberikan kepada seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan sosialisasi kode etik yang memadai, diharapkan perilaku karyawan dapat sejalan dengan koridor pengembangan dan pencapaian bisnis Perseroan secara menyeluruh.

To ensure its effective implementation in the company's business activities, the code of ethics is systematically socialized across all departments, including the Board of Commissioners and Board of Directors. Through comprehensive socialization efforts, the Company aspires to align the behavior of all employees with the overarching goals of business development and achievement.

Kode etik Perseroan akan dievaluasi secara berkala dan dalam hal dianggap perlu atau disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, akan dilakukan perubahan atau penyempurnaan yang diperlukan.

Periodic evaluations of the Company's code of ethics are conducted, with adjustments made as necessary or mandated by applicable regulations to enhance its effectiveness.



Pokok-Pokok Kode Etik

Key Points of Code of Ethics

Pokok - pokok kode etik Perseroan mencakup pengenalan dan tujuan kode etik, penjelasan visi dan misi perusahaan, budaya perusahaan, nilai-nilai perusahaan, dan pedoman mengenai konflik kepentingan.

Adapun benturan kepentingan yang dimaksud adalah:

1. Menggunakan fasilitas perusahaan atau jabatan tidak untuk kepentingan perusahaan melainkan untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan;
2. Melakukan transaksi perusahaan untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan;
3. Memberikan informasi/data/hasil kerja kepada pihak luar demi kepentingan pribadi dan/atau golongan;
4. Bertindak sebagai makelar/pialang/pencari/perantara untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan dalam transaksi yang melibatkan perusahaan;
5. Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi, dengan rekanan termasuk suami/isteri, anak, orang tua, baik sedarah atau semenda sampai derajat tingkat kedua, yang secara aktif menjadikannya pengambil keputusan di rekanan, perusahaan rekanan atau calon rekanan, perusahaan sejenis atau pesaing;
6. Memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, teman atau golongan dan/atau pihak lain manapun untuk menjadi rekanan/pihak ketiga;
7. Memberi atau menerima hadiah dari rekanan/pihak ketiga dengan tujuan untuk mendapat balasan/perlakuan khusus/untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

The essential elements of the Company's code of ethics encompass the introduction and purpose of the code, the elucidation of the Company's vision and mission, the corporate culture, values, and guidelines regarding conflicts of interest.

The aforementioned conflict of interest include:

1. The use of corporate facilities or position not for the benefit of the Company but for personal and/or group interests;
2. Conducting corporate transactions for personal and/or group interests;
3. Provide information/data/work results to outsiders for personal and / or group interests;
4. Acting as a broker/seeker/intermediary for personal and/or group interests in the transactions involving the Company;
5. Having a work or personal relationship, with partners, including husband/wife, children, parents, either in blood or in law up to the second degree, which actively makes him/her the decision maker in the partnership, partner company or future partner, similar company or competitor;
6. Giving preference to family, relatives, friends or classes and/or any other party to become partners/third parties;
7. Giving or receiving gratuities from partners/ third parties in exchange of getting preference or influence on the decision making.



Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Perusahaan

Statement that the Code of Ethics is Applied to All Levels of the Company Organization

Seluruh pekerja di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit juga menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

Every employee, regardless of their position within the Company, is dedicated and accountable for the consistent implementation of the code of conduct. The Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee also underscore the significance of adhering to a code of ethics for the long-term sustainability of the company.

Penyebarluasan/Sosialisasi, Penerapan dan Penegakan Etika Perusahaan

Dissemination, Implementation and Enforcement of Company Ethics

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh Pekerja agar penerapannya berjalan dengan baik dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.

The code of ethics is disseminated to all employees to ensure its effective implementation in their daily operational activities.

Kode etik juga dimuat dalam situs web Perseroan di bagian keterbukaan informasi.

Additionally, the code of conduct is made available on the company's website under the information disclosure section.

Jenis Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik

Types of Sanctions for Each Type of Violation as Regulated in the Code of Ethics

Setiap pelanggaran terhadap kode etik (benturan kepentingan) akan diberikan sanksi tegas oleh Perusahaan, dapat berupa teguran, Surat Peringatan sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan. Pekerja diminta untuk segera melaporkan kepada Perseroan apabila ada dugaan pelanggaran benturan kepentingan agar dapat segera ditindaklanjuti.

The Company will impose strict sanctions against any violation of the code of ethics (conflict of interest). These penalties may range from a verbal warning or a written warning letter to termination of employment, as outlined in the company's Collective Labor Agreement. Employees are urged to promptly report any suspected conflicts of interest to the Company for swift and appropriate resolution.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan pada Tahun Pelaporan

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed in the Reporting Year

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran kode etik benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Until the end of 2023, there were no violations of the code of ethics for conflicts of interest within the Company.



Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi, Perseroan menyiapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

As an embodiment of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance and in order to prevent and carry out early detection of possible violations, the Company has prepared a whistleblowing system.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Method of Submitting Violation Reports

Laporan dapat disampaikan langsung kepada atasan Pekerja atau kepada bagian HRD untuk ditindaklanjuti. Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

Employees can submit reports directly to their immediate supervisor or to the Human Resources Department (HRD) for further investigation. These reports may pertain to violations, including irregularities in authority or business activities that deviate from the company's established rules and regulations. It is essential that such reports are supported by evidence and not driven by slander or an intention to harm someone's reputation within the company's organizational structure.

Sistem Perlindungan Pelapor

Whistleblower Protection System

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan kerahasiaan informasi pelaporan pelanggaran sehingga pekerja dapat mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan.

The Company ensures whistleblower protection by safeguarding the anonymity of those who report concerns and maintaining the confidentiality of information. This commitment allows employees the freedom to disclose any irregularities without fear of reprisal.

Penanganan Pengaduan

The Handling of Complaints

Mekanisme penanganan tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh pelapor dan dilakukan oleh HRD. Verifikasi dan klasifikasi pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti setelah diklasifikasikan menjadi kasus segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti.

The HR department manages the processing of follow-up reports submitted by reporters. Following the classification of violation reports into categories requiring immediate attention, those that cannot be promptly addressed, and those that are not actionable, the HRD conducts verification and



Kasus yang mendapat label “segera ditindaklanjuti” akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

categorization. Reports falling into the “immediately followed up” category are forwarded to the Internal Audit Unit for resolution until completion.

Pengelola Pengaduan

WBS Manager

Guna memastikan kasus pelaporan dapat ditangani dan ditindaklanjuti hingga tuntas, Perseroan menunjuk HRD sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menangani kasus pelaporan dugaan pelanggaran benturan kepentingan.

To guarantee thorough handling and follow-up of reported cases, the Company designates the Human Resources Department (HRD) as the entity responsible for managing allegations of conflict-of-interest violations.

Hasil Penanganan Pengaduan

Results of Complaint Handling

Hasil dari penanganan pengaduan yang telah terbukti disampaikan kepada Direksi guna menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

Verified results from the resolution of complaints are presented to the Board of Directors for the purpose of determining appropriate sanctions for identified violations.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kasus pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Throughout 2023, there were no cases of violations that needed to be followed up by the Company.





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN

SOCIAL RESPONSIBILITY AND
SUSTAINABILITY







Komitmen untuk Pelaporan Kinerja Keberlanjutan Pada Laporan Tahunan PT Citra Nusantara Gemilang edisi perdana ini, yang di dalamnya memuat Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perseroan, kami belum dapat menyampaikan data-data mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan secara semestinya. Apa yang bisa kami sampaikan pada saat ini adalah pandangan konseptual Perseroan terhadap keberlanjutan dan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang pernah atau telah kami lakukan.

Diharapkan uraian ringkas kami kali ini dapat memberi gambaran mengenai landasan berpikir kami dalam kaitannya dengan upaya keberlanjutan,

Perseroan baru melakukan Penawaran Saham Perdana pada tahun 2024 sehingga masih ada banyak hal yang perlu disiapkan untuk dapat menyiapkan Laporan Keberlanjutan yang sesuai peraturan dan sesuai praktik terbaik. Namun demikian, Perseroan berkomitmen bahwa ke depannya, kami akan menyiapkan Laporan Keberlanjutan yang lebih komprehensif, transparan, dan sesuai standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku di Indonesia, seperti misalnya Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta GRI Standar.

Komitmen untuk Pelaporan Kinerja Keberlanjutan In this inaugural edition of the Annual Report of PT Citra Nusantara Gemilang, which includes the Company's Social Responsibility and Sustainability Report, we are unable to present the Company's sustainability performance data as intended. At this juncture, what we can provide is the conceptual perspective of the Company on sustainability and the corporate social responsibility activities that we have undertaken or are in progress.

We hope that our brief overview can provide insight into our foundational thinking regarding sustainability efforts.

As the Company underwent its Initial Public Offering in 2024, there are still many preparations needed to compile a sustainability report in compliance with regulations and best practices. Nevertheless, the Company is committed to preparing a more comprehensive, transparent, and compliant Sustainability Report in the future, adhering to the sustainability reporting standards applicable in Indonesia, such as Financial Sustainability Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK No. 51/POJK.03/2017) and GRI Standards.

Komitmen Keberlanjutan PT CNG Tbk

Sustainability Commitment of PT CNG Tbk

Berkontribusi pada perubahan positif telah menjadi komitmen dalam nilai-nilai inti perusahaan kami. Kami menyadari pentingnya menjadi warga korporasi yang baik dan memahami tanggung jawab kami terhadap masyarakat dan lingkungan tempat kami beroperasi. Oleh karena itu, kami berupaya mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasi bisnis kami, memastikan bahwa kami meminimalkan jejak lingkungan, mempromosikan kesejahteraan sosial, dan menjunjung tinggi praktik bisnis yang beretika.

Contributing to positive change has been a commitment within our company's core values. We recognize the importance of being a good corporate citizen and understand our responsibility towards the communities and environments where we operate. Therefore, we strive to integrate sustainability into every aspect of our business operations, ensuring that we minimize our environmental footprint, promote social welfare, and uphold ethical business practices.



Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan, kami akan secara aktif mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa. Target global ini menyediakan peta jalan untuk mengatasi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mendesak. Dengan menyelaraskan inisiatif kami dengan SDGs, kami bertujuan untuk berkontribusi pada upaya yang lebih luas untuk mencapai dunia yang lebih berkelanjutan dan adil. Mulai dari mengurangi emisi karbon hingga memupuk keberagaman dan inklusi dalam tenaga kerja kami, kami berdedikasi untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap tujuan bersama ini.

Selain itu, kami percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab perusahaan, tetapi juga merupakan keharusan bisnis. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasi kami, kami berada dalam posisi yang lebih baik untuk mengurangi risiko, memanfaatkan peluang, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Melalui pelaporan yang transparan, pelibatan pemangku kepentingan, dan peningkatan berkelanjutan, kami berkomitmen untuk mendorong perubahan positif dan meninggalkan dampak yang langgeng bagi dunia di sekitar kami.

As part of our commitment to sustainability, we will actively support the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs). These global targets provide a roadmap for addressing pressing social, economic, and environmental challenges. By aligning our initiatives with the SDGs, we aim to contribute to broader efforts to achieve a more sustainable and equitable world. From reducing carbon emissions to fostering diversity and inclusion in our workforce, we are dedicated to making meaningful contributions towards these shared objectives.

Moreover, we believe that sustainability is not just a corporate responsibility but also a business imperative. By integrating sustainability into our operations, we are better positioned to mitigate risks, seize opportunities, and create long-term value for our stakeholders. Through transparent reporting, stakeholder engagement, and continuous improvement, we are committed to driving positive change and leaving a lasting impact on the world around us.

Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability

CNG berkomitmen untuk mengembangkan budaya keberlanjutan dengan menanamkan nilai-nilai dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas kita sehari-hari. Mengembangkan budaya keberlanjutan melibatkan pengembangan pola pikir dan serangkaian perilaku dalam organisasi yang memprioritaskan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Hal ini mencakup pengintegrasian praktik-praktik berkelanjutan ke dalam semua aspek operasi dan mendorong karyawan untuk secara aktif berkontribusi pada inisiatif berkelanjutan.

CNG is committed to developing a sustainability culture by instilling values and applies sustainability principles in our day to day activities. Developing a sustainability culture involves fostering a mindset and set of behaviors within an organization that prioritize environmental, social, and economic sustainability. It entails integrating sustainable practices into all aspects of operations and encouraging employees to actively contribute to sustainable initiatives.



Perseroan meyakini bahwa dengan menerapkan budaya keberlanjutan akan mampu menciptakan nilai bagi generasi sekarang dan mendatang. Itu sebabnya, secara internal, seluruh karyawan CNG diharapkan dapat berkolaborasi dalam mengimplementasikan keberlanjutan, yang tercermin dalam semua perilaku mereka.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk membentuk budaya kerja yang mengutamakan keselamatan kerja di lingkungan Perusahaan, untuk itu di tahun ini Perseroan menargetkan tanpa kecelakaan kerja (*zero accident*).

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan sosialisasi/pendidikan/pelatihan bagi karyawan yang terkait aspek keberlanjutan. Namun demikian hal ini tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di lingkungan kerja.

The Company believes that by applying sustainability culture, it will be able to create value for today's and future generations. Therefore, internally, all personnel at CNG is expected to collaborate in implementing the sustainability, in a way that it shall be reflected in all personnel behavior.

In addition, the Company is committed to establishing a work culture that prioritizes work safety within the Company, for which this year the Company targets zero accidents.

At present, the Company does not yet have a policy for socialization/education/training for employees related to sustainability aspects. Nevertheless, this does not diminish the Company's commitment to continuously improve the implementation of sustainability principles in the workplace.





Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

Kami memahami, sebagai salah satu perusahaan distribusi energi, kami memainkan peran penting dalam pelestarian lingkungan melalui komitmen kami terhadap keberlanjutan. Sebagai pelestari lingkungan, kami memiliki tanggung jawab untuk memprioritaskan pelestarian lingkungan dalam operasi dan proses pengambilan keputusan, yang pada akhirnya membentuk masa depan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang. Kita bisa melakukannya, misalnya, dengan menggunakan sumber energi terbarukan, menerapkan langkah-langkah efisiensi energi, terlibat dalam upaya bersama pengelolaan lingkungan, dan memberikan pendidikan kepada masyarakat mengenai kesadaran lingkungan hidup.

We understand, as one of energy distribution companies, we play a crucial role in the preservation of the environment through our commitment to sustainability. As stewards of the environment, we have the responsibility to prioritize environmental preservation in our operations and decision-making processes, ultimately shaping a more sustainable future for generations to come. We can do it, for instance, by adopting renewable energy sources, implementing energy efficiency measures, engaging in environmental stewardship, and promoting community education.

Perwujudan Komitmen Embodiment of Commitment

Dalam rangka mewujudkan komitmennya untuk memperhatikan aspek lingkungan, Perseroan berfokus pada upaya menghadirkan kelestarian lingkungan di seluruh wilayah operasi bisnis usaha serta lingkungan yang ada di sekitar Perseroan, antara lain dengan jalan:

1. Mematuhi peraturan dan regulasi terkait;
2. Memastikan tersedianya seluruh perlengkapan untuk pengelolaan lingkungan;
3. Melakukan pemeriksaan, inspeksi dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana produksi;
4. Melakukan perbaikan terus menerus pada instalasi pendukung;
5. Mengurangi potensi terjadinya pencemaran lingkungan;
6. Memastikan Keterbukaan informasi terkait lingkungan hidup;
7. Mempersiapkan diri untuk menanggulangi pencemaran lingkungan yang mungkin terjadi.

In order to realize its commitment to pay attention to environmental aspects, the In order to realize its commitment to caring for environmental aspects, the Company focuses on efforts to build environmental sustainability in all areas of business operations and the environment around the Company, among others by:

1. Complying with relevant rules and regulations;
2. Ensuring the availability of all equipment for environmental management;
3. Conducting regular inspections and evaluations on all production facilities;
4. Carrying out continuous improvement on supporting installations;
5. Reducing the potential for environmental pollution;
6. Ensuring the disclosure of information related to the environment;
7. Preparing to cope with potential environmental pollution.



Aksi Ramah Lingkungan

Eco-friendly Action

Kontribusi kami dimulai dari langkah terkecil, yaitu dengan mensosialisasikan tindakan ramah lingkungan di tempat kerja. Kami memahami bahwa menumbuhkan budaya keberlanjutan dimulai dari kesadaran individu dan perubahan perilaku. Oleh karena itu, kami mendorong karyawan kami untuk menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan seperti mengurangi konsumsi energi, meminimalisir timbunan sampah, dan mempromosikan inisiatif daur ulang. Dengan meningkatkan kesadaran dan memberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan lingkungan, kami memberdayakan tenaga kerja kami untuk menjadi agen perubahan positif di dalam organisasi kami dan di luar organisasi.

Selain itu, komitmen kami terhadap keberlanjutan melampaui batas-batas tempat kerja kami untuk mencakup seluruh rantai nilai kami. Kami berkolaborasi erat dengan para pemasok dan mitra kami untuk mempromosikan praktik-praktik pengadaan yang bertanggung jawab, standar ketenagakerjaan yang beretika, dan upaya-upaya pelestarian lingkungan. Melalui dialog, kolaborasi, dan saling mendukung, kami berupaya menciptakan jaringan organisasi yang berpikiran sama yang berkomitmen untuk memajukan prinsip-prinsip keberlanjutan dan mendorong tindakan bersama menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Bersama-sama, kami percaya bahwa tindakan sekecil apa pun dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan jika disatukan di bawah visi bersama untuk dunia yang lebih baik.

Salah satu langkah proaktif yang kami lakukan adalah dengan menanam pohon di sekitar kantor pusat dan kantor cabang kami. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan di sekitar lokasi kami, namun juga memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan secara keseluruhan.

Melalui penanaman pohon, kami berharap dapat meningkatkan kualitas udara, menyediakan habitat

Our contribution starts from the smallest step, by socializing environmentally friendly actions in our workplace. We understand that fostering a culture of sustainability begins with individual awareness and behavior change. Therefore, we encourage our employees to adopt eco-friendly practices such as reducing energy consumption, minimizing waste generation, and promoting recycling initiatives. By raising awareness and providing education on the importance of environmental stewardship, we empower our workforce to become agents of positive change within our organization and beyond.

Furthermore, our commitment to sustainability extends beyond the confines of our workplace to encompass our entire value chain. We collaborate closely with our suppliers and partners to promote responsible sourcing practices, ethical labor standards, and environmental conservation efforts. Through dialogue, collaboration, and mutual support, we strive to create a network of like-minded organizations committed to advancing sustainability principles and driving collective action towards a more sustainable future. Together, we believe that even the smallest actions can lead to significant positive impacts when united under a shared vision for a better world.

One proactive step we have taken is by planting trees around our head office and branches. This is not only aimed at reducing the environmental impact around our locations but also providing long-term benefits for the environment as a whole.

Through tree planting, we hope to improve air quality, provide habitat for various species, and



bagi berbagai spesies, dan mengurangi jejak karbon. Penanaman pohon di kantor pusat dan kantor cabang kami juga merupakan contoh nyata komitmen kami terhadap kelestarian lingkungan dan upaya kami sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab. Dengan inisiatif seperti ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar kami.

Kami percaya bahwa meskipun tindakan kami terlihat kecil, namun dampaknya dapat dirasakan secara luas. Kami mengadopsi filosofi "Berpikir Global, Bertindak Lokal" dengan berfokus pada isu-isu global namun bertindak di tingkat lokal. Dengan cara ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperbaiki lingkungan dan masyarakat di sekitar kami.

reduce our carbon footprint. Tree planting at our head office and branches also serves as a tangible example of our commitment to environmental sustainability and our efforts as responsible corporate citizens. With initiatives like these, we hope to make a positive contribution to the environment and the communities around us.

We believe that even though our actions may seem small, their impact can be felt widely. We adopt the philosophy of "Think Globally, Act Locally" by focusing on global issues but acting at the local level. In this way, we hope to make a significant contribution to improving the environment and the community around us.

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk Merespon Tantangan Lingkungan dengan Truk Berbahan Bakar Gas

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk Responds to Environmental Challenges with Gas-Powered Trucks

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan dampak lingkungan, kebutuhan akan sumber energi yang bersih, terbarukan, efektif dan efisien menjadi semakin penting bagi PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dalam proses distribusi *Compressed Natural Gas* (CNG) kepada pelanggannya saat ini PT Citra Nusantara Gemilang Tbk telah mengoperasikan 4 Unit Truk Berbahan Bakar Gas. Bahan Bakar Gas (BBG) adalah salah satu alternatif pengganti bahan bakar fosil yang menghasilkan emisi gas rumah kaca lebih sedikit dibandingkan Diesel. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk telah menyadari potensi truk berbahan bakar gas dan mengambil langkah signifikan untuk menangkap peluang tersebut dan hal ini menjadi bagian dari komitmen PT Citra Nusantara Gemilang Tbk kepada *Stakeholder*, *Shareholder* dan Seluruh Pelanggan PT Citra Nusantara Gemilang Tbk terhadap lingkungan, keselamatan dan efisiensi guna memperkuat keunggulan operasional dan mendorong PT Citra Nusantara Gemilang Tbk untuk menjadi yang terdepan dalam inovasi dalam Bisnis *Compressed Natural Gas*.

With increasing awareness of environmental impacts, the need for clean, renewable, effective, and efficient energy sources is becoming more crucial for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk in the distribution process of *Compressed Natural Gas* (CNG) to its customers. Currently, PT Citra Nusantara Gemilang Tbk operates 4 Gas-Powered Trucks. Gas fuel (BBG) is one alternative to fossil fuels that produces fewer greenhouse gas emissions than Diesel. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk has recognized the potential of gas-powered trucks and has taken significant steps to seize this opportunity. This initiative is part of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk's commitment to stakeholders, shareholders, and all customers towards environmental, safety, and efficiency concerns, aiming to strengthen operational excellence and drive innovation in the *Compressed Natural Gas* business.



Aspek Sosial

Social Aspect

Program CSR

CSR Program

Corporate Social Responsibility (CSR) selalu mendapat prioritas utama dalam perusahaan kami. Kami berusaha untuk selalu berkontribusi pada masyarakat. Hal ini kami wujudkan dalam berbagai cara, mulai dari pembangunan jalan di desa-desa sampai penyediaan bahan bangunan bagi perbaikan rumah ibadah, membangun irigasi pencegahan banjir dan melakukan pendidikan tentang konversi kendaraan berbahan bakar gas di sekolah menengah kejuruan.

Semua aksi sosial ini kami lakukan, karena tujuan utama kami adalah untuk memberikan fasilitas yang lebih baik bagi masyarakat.

Untuk memperluas dampak positif tersebut, kami melakukan kontribusi langsung kepada warga sekitar plant PT Citra Nusantara Gemilang Group baik itu di Cikarang, Surabaya, Sidoarjo dan Palembang. Dengan semangat untuk membuka kesempatan yang setara dalam pendidikan dan pekerjaan, kami memberikan beasiswa, kursus gratis, serta kesempatan kerja bagi masyarakat. Kami juga mengambil bagian dalam perayaan hari kemerdekaan dan hari besar keagamaan bersama warga, karena kami adalah bagian dari masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) always takes top priority in our company. We strive to consistently contribute to society. This we realize in various ways, ranging from road construction in villages to providing building materials for the repair of places of worship, building flood prevention irrigation, and conducting education on gas-fueled vehicle conversion in vocational schools.

We undertake all these social actions because our main goal is to provide better facilities for the community.

To expand the positive impact, we make direct contributions to the residents around PT. Citra Nusantara Gemilang Group's plants, whether in Cikarang, Surabaya, Sidoarjo, or Palembang. With the spirit of opening equal opportunities in education and employment, we provide scholarships, free courses, and job opportunities for the community. We also participate in Independence Day celebrations and religious holidays with the residents, as we are part of the community.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan menjadikan SDM sebagai partner organik dalam pertumbuhan Perseroan, oleh karenanya Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan. Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company fully recognizes that Human Resources (HR) are an essential element in enhancing its performance. The company regards HR as an organic partner in its growth, thus continuously developing and fully supporting the improvement of HR quality through training programs. The company's policies regarding the recruitment, placement, promotion, positions, salaries or minimum wages, welfare, and termination of employees are regulated and established in accordance with applicable laws and regulations.



Perseroan meyakini bahwa pengembangan kompetensi karyawan memainkan peran penting dalam mendorong keberlanjutan dalam suatu organisasi. Dengan berinvestasi dalam pertumbuhan dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan karyawan, perusahaan dapat memastikan bahwa tenaga kerja mereka diperlengkapi untuk menghadapi tantangan yang terus berkembang dan berkontribusi secara efektif terhadap tujuan keberlanjutan organisasi. Berikut adalah alasan mengapa pengembangan kompetensi karyawan sangat penting untuk keberlanjutan:

1. Inovasi dan Kemampuan Beradaptasi

Pengembangan kompetensi mendorong karyawan untuk terus belajar dan berinovasi, sehingga memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan lanskap bisnis dan permintaan pasar. Dalam dunia yang berkembang pesat, organisasi membutuhkan karyawan yang kreatif dan berpikiran maju yang dapat mendorong praktik dan solusi yang berkelanjutan.

2. Efisiensi dan Efektivitas

Karyawan yang terlatih dan terampil akan lebih efisien dan efektif dalam menjalankan perannya, sehingga meningkatkan produktivitas dan kinerja. Dengan meningkatkan kompetensi yang terkait dengan praktik keberlanjutan, seperti efisiensi sumber daya, pengurangan limbah, dan teknologi ramah lingkungan, karyawan dapat berkontribusi pada penghematan biaya dan keunggulan operasional.

3. Manajemen Risiko

Karyawan yang kompeten lebih siap untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang berkaitan dengan isu-isu keberlanjutan, seperti perubahan peraturan, dampak lingkungan, dan masalah tanggung jawab sosial. Dengan berinvestasi dalam pengembangan kompetensi, organisasi dapat memitigasi risiko, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company believes that employee competency development plays a crucial role in fostering sustainability within an organization. By investing in the growth and development of employees' skills and knowledge, companies can ensure that their workforce is equipped to tackle evolving challenges and contribute effectively to the organization's sustainability goals. Here's why employee competency development is essential for sustainability:

1. Innovation and Adaptability

Competency development encourages employees to continuously learn and innovate, enabling them to adapt to changing business landscapes and market demands. In a rapidly evolving world, organizations need creative and forward-thinking employees who can drive sustainable practices and solutions.

2. Efficiency and Effectiveness

Well-trained and skilled employees are more efficient and effective in their roles, leading to improved productivity and performance. By enhancing competencies related to sustainability practices, such as resource efficiency, waste reduction, and green technologies, employees can contribute to cost savings and operational excellence.

3. Risk Management

Competent employees are better equipped to identify potential risks and opportunities related to sustainability issues, such as regulatory changes, environmental impacts, and social responsibility concerns. By investing in competency development, organizations can mitigate risks, ensure compliance with regulations, and seize opportunities for sustainable growth.



4. Keterlibatan dan Retensi Karyawan

Memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan karyawan, yang mengarah ke tingkat keterlibatan dan retensi yang lebih tinggi. Karyawan akan merasa lebih dihargai dan termotivasi ketika mereka memiliki akses ke program pelatihan dan pengembangan yang mendukung kemajuan profesional mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada upaya keberlanjutan organisasi.

5. Reputasi Perusahaan

Tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan luas merupakan aset bagi reputasi organisasi, baik secara internal maupun eksternal. Karyawan yang terlatih dengan baik dalam praktik keberlanjutan dapat membantu menjunjung tinggi citra merek dan kredibilitas perusahaan dengan menunjukkan perilaku etis, kepedulian terhadap lingkungan, dan tanggung jawab sosial dalam pekerjaan mereka.

Kesimpulannya, pengembangan kompetensi karyawan merupakan bagian integral dalam membangun tenaga kerja yang berkelanjutan dan mencapai kesuksesan jangka panjang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini. Dengan berinvestasi pada keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan karyawan, organisasi dapat mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi, mengelola risiko, meningkatkan keterlibatan karyawan, dan meningkatkan reputasi mereka sebagai warga korporat yang bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap keberlanjutan.

Menyadari posisi strategis SDM yang dimilikinya dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat di masa mendatang, Perseroan memiliki kebijakan pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan. Pelatihan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

4. Employee Engagement and Retention

Providing opportunities for learning and development demonstrates a commitment to employee growth and well-being, leading to higher levels of engagement and retention. Employees are more likely to feel valued and motivated when they have access to training and development programs that support their professional advancement, which ultimately contributes to the organization's sustainability efforts.

5. Corporate Reputation

A skilled and knowledgeable workforce is an asset to the organization's reputation, both internally and externally. Employees who are well-trained in sustainability practices can help uphold the company's brand image and credibility by demonstrating ethical behavior, environmental stewardship, and social responsibility in their work.

In conclusion, employee competency development is integral to building a sustainable workforce and achieving long-term success in today's competitive business environment. By investing in the skills, knowledge, and capabilities of employees, organizations can drive innovation, improve efficiency, manage risks, enhance employee engagement, and bolster their reputation as responsible corporate citizens committed to sustainability.

Realizing the strategic position of its Human Resources (HR) in facing increasingly competitive business environments in the future, the Company has a policy of developing HR through education and training aimed at continuously improving HR competence. Training conducted by the Company includes the following:

**Internal Training****Internal Training**

No	Nama Trainer Name of Trainer	Nama Training Name of Training	Tanggal Pelaksanaan Date	Lokasi Venue
1	Bp. Andika Purwonugroho (Management)	Sharing Knowledge (Leadership Culture)	Juni 2023 June 2023	Kantor Operasional Perseroan The Company's Operational Office
2	Bp. Achmad Yani (Management)	Sharing Knowledge (Personality Figure)	Juni 2022 June 2023	Aula Plant Cikarang
3	Bp. Ignatius Udaya (GM Perseroan)	Membaca dan menganalisa dan perkembangan kemajuan Proyek. Reading and analyzing the progress of the project.	Maret 2022 March 2022	Aula Plant Cikarang
4.	Bp. Agung Wibawa (Management)	Membaca dan menganalisa Laporan Keuangan Reading and analyzing financial reports.	Februari 2022 February 2022	Aula Plant Cikarang

External Training**External Training**

No	Nama Trainer Name of Trainer	Nama Training Name of Training	Tanggal Pelaksanaan Date	Lokasi Venue
1	KUBIK Leadership	Culture Prime Mover	April 2023 April 2023	Kantor Operasional Perseroan
2	KUBIK Leadership	Culture Agent	Juni 2023 June 2023	Hotel Trembesi, Tangerang
3	KUBIK Leadership	Culture Transformer	Agustus 2023 August 2023	Hotel Grand Zurich, Cikarang

Keanekaragaman dan Peluang Setara bagi karyawan**Diversity and Equal Opportunities for Employees**

Keragaman dan peluang yang setara di dalam angkatan kerja adalah prinsip-prinsip dasar yang memberikan kontribusi tidak hanya pada struktur etis perusahaan kami tetapi juga penting demi keberlanjutan dan pertumbuhan masa depan kami. Kami menyadari bahwa kebhinekaan dalam SDM akan memperkaya sudut pandang, pengalaman, dan bakat, yang merupakan aset berharga dalam menavigasi kompleksitas lanskap bisnis modern. Dengan membina lingkungan yang inklusif di mana setiap karyawan merasa dihargai dan dihormati, kami tidak hanya meningkatkan semangat dan kepuasan karyawan, tetapi juga memupuk inovasi dan kreativitas.

Diversity and equal opportunities within the workforce are fundamental principles that contribute not only to the ethical fabric of our company but also to our sustainability and future growth. We recognize that a diverse HR brings a variety of perspectives, experiences, and talents, which are invaluable assets in navigating the complexities of today's business landscape. By fostering an inclusive environment where every employee feels valued and respected, we not only enhance employee morale and satisfaction but also cultivate innovation and creativity.



Merangkul keberagaman juga sejalan dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan. Dalam upaya kami membangun masa depan yang lebih berkelanjutan, kami memahami bahwa keberagaman bukan hanya tentang orang, tetapi juga tentang merangkul berbagai gagasan, budaya, dan cara berpikir. Dengan memanfaatkan keragaman talenta dan perspektif tenaga kerja kami, kami dapat mengatasi tantangan kompleks yang dihadapi industri kami dengan lebih baik, mulai dari masalah lingkungan hingga perubahan preferensi konsumen. Selain itu, mempromosikan keragaman dan kesempatan yang setara mencerminkan dedikasi kami terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, yang menunjukkan komitmen kami terhadap keadilan, kesetaraan, dan inklusivitas dalam semua aspek operasi kami.

Ke depan, kami menyadari bahwa memupuk keberagaman dan memberikan kesempatan yang sama merupakan pilar penting dalam strategi pertumbuhan jangka panjang kami. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan kami sebagai perusahaan, kami berkomitmen untuk membangun tenaga kerja yang mencerminkan keragaman masyarakat yang kami layani dan pasar tempat kami beroperasi. Dengan berinvestasi pada karyawan kami dan menciptakan lingkungan di mana setiap orang dapat berkembang, kami meletakkan fondasi bagi pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan, memastikan bahwa kami tetap kompetitif dan tangguh dalam lanskap bisnis yang terus berubah.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor

Pekerja anak dan kerja paksa merupakan pelanggaran hak asasi manusia yang mengerikan dan memiliki implikasi yang signifikan terhadap keberlanjutan dan perilaku etis bisnis dan perusahaan. Praktik-praktik ini tidak hanya mengeksploitasi populasi yang rentan, tetapi juga melanggengkan siklus kemiskinan dan menghambat pembangunan sosial dan ekonomi. Perusahaan yang terlibat atau mentolerir pekerja anak dan pekerja paksa berisiko

Embracing diversity also aligns with our commitment to sustainability. As we strive to build a more sustainable future, we understand that diversity is not only about people but also about embracing different ideas, cultures, and ways of thinking. By harnessing the diverse talents and perspectives of our workforce, we can better address the complex challenges facing our industry, from environmental concerns to changing consumer preferences. Moreover, promoting diversity and equal opportunities reflects our dedication to corporate social responsibility, demonstrating our commitment to fairness, equality, and inclusivity in all aspects of our operations.

Looking ahead, we recognize that fostering diversity and providing equal opportunities are essential pillars of our long-term growth strategy. As we continue to expand and evolve as a company, we are committed to building a workforce that reflects the diversity of the communities we serve and the markets in which we operate. By investing in our employees and creating an environment where everyone can thrive, we are laying the foundation for sustainable growth and success, ensuring that we remain competitive and resilient in an ever-changing business landscape.

Child labor and forced labor represent egregious violations of human rights and have significant implications for the sustainability and ethical conduct of businesses and companies. Not only do these practices exploit vulnerable populations, but they also perpetuate cycles of poverty and hinder social and economic development. Businesses that engage in or tolerate child labor and forced labor risk tarnishing their reputation,



menodai reputasi mereka, menghadapi tuntutan hukum, dan mengalami gangguan dalam rantai pasok mereka. Selain itu, praktik-praktik semacam itu merusak prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan dan perilaku bisnis yang etis, mengikis kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, dan merusak reputasi perusahaan.

Dari perspektif keberlanjutan, penggunaan pekerja anak dan pekerja paksa menimbulkan risiko serius bagi keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Anak-anak yang menjadi pekerja anak kehilangan hak mereka atas pendidikan dan perkembangan, sehingga melanggengkan siklus kemiskinan dan membatasi kesempatan mereka di masa depan. Kerja paksa sering kali terjadi dalam kondisi kerja yang tidak aman dan eksploitatif, yang menyebabkan kerusakan lingkungan, bahaya kesehatan, dan ketidakstabilan sosial. Perusahaan yang gagal mengatasi masalah ini tidak hanya berkontribusi pada penderitaan manusia tetapi juga merusak upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti mempromosikan pekerjaan yang layak, memberantas kemiskinan, dan memastikan keadilan sosial.

Untuk menegakkan standar etika dan mendorong keberlanjutan, perusahaan harus mengambil langkah-langkah proaktif untuk mencegah dan menghapus pekerja anak dan pekerja paksa di seluruh operasi dan rantai pasok mereka. Hal ini termasuk menerapkan proses uji tuntas yang kuat, melakukan audit dan inspeksi rutin, menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dan pemasok, serta berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk mengatasi akar permasalahan dan isu-isu sistemik. Dengan memprioritaskan hak asasi manusia, menghormati standar ketenagakerjaan, dan mendorong praktik-praktik yang transparan dan akuntabel, perusahaan dapat berkontribusi pada ekonomi global yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Perseroan sangat menentang praktik Pekerja Anak dan Kerja Paksa dan akan mendukung setiap tindakan atau kebijakan Pemerintah yang menghapus praktik-praktik yang tidak sesuai perikemanusiaan.

facing legal repercussions, and experiencing disruptions in their supply chains. Furthermore, such practices undermine the principles of corporate social responsibility and ethical business conduct, eroding trust among stakeholders and damaging brand integrity.

From a sustainability perspective, the use of child labor and forced labor poses serious risks to environmental, social, and economic sustainability. Children subjected to labor are deprived of their right to education and development, perpetuating a cycle of poverty and limiting their future opportunities. Forced labor often occurs in unsafe and exploitative working conditions, leading to environmental degradation, health hazards, and social instability. Companies that fail to address these issues not only contribute to human suffering but also undermine efforts to achieve sustainable development goals, such as promoting decent work, eradicating poverty, and ensuring social justice.

To uphold ethical standards and promote sustainability, businesses must take proactive measures to prevent and eliminate child labor and forced labor throughout their operations and supply chains. This includes implementing robust due diligence processes, conducting regular audits and inspections, providing education and training for employees and suppliers, and collaborating with stakeholders to address root causes and systemic issues. By prioritizing human rights, respecting labor standards, and fostering transparent and accountable practices, companies can contribute to a more equitable, inclusive, and sustainable global economy.

The Company strongly opposes the practice of Child Labor and Forced Labor and will support any Government action or policy that eliminates these inhumane practices.



Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Kinerja ekonomi yang dipublikasikan dalam laporan ini merupakan kinerja kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2023 dan disajikan merujuk pada laporan keuangan yang telah diaudit.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan nilai tambah dan menghasilkan *economic return* yang memadai bagi pemegang saham dan bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya, dalam mengelola kinerja ekonominya, CNG senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian. Penerapan prinsip tersebut mendorong Perusahaan untuk memprioritaskan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang di atas keuntungan jangka pendek, mendorong inovasi dan praktik-praktik bertanggung jawab yang membuka jalan bagi masa depan yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan bagi generasi yang akan datang.

Selain mengawasi kinerja ekonomi, CNG memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman yang relevan untuk menjaga kepatuhan hukum. Hal ini mencakup pemantauan aktivitas keuangan secara berkala, pelaksanaan audit, dan penerapan kontrol internal untuk menegakkan akuntabilitas dan transparansi. Dengan menyelaraskan diri dengan persyaratan peraturan, Perseroan bertujuan untuk memitigasi risiko dan menjunjung tinggi standar etika dalam operasi keuangannya. Selain itu, kinerja ekonomi yang baik akan berdampak besar terhadap peningkatan keberlanjutan usaha dan dengan demikian Perseroan juga akan lebih leluasa melakukan pengembangan di berbagai sektor, sehingga mampu meningkatkan kegiatan operasional dan kapasitas produksi, yang kemudian akan meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam menjamin kesejahteraan karyawan, dan melakukan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional, maupun melalui peningkatan pemasukan kas negara.

The economic performance published in this report represents the performance of the Company's business activities in 2023 and is presented referring to the audited financial statements.

As part of its commitment to provide added value and generate adequate economic returns for shareholders and all other stakeholders, in managing its economic performance, CNG always applies the precautionary principle. Applying such principle urges the Company to prioritize long-term societal and environmental well-being over short-term gains, fostering innovation and responsible practices that pave the way for a more sustainable and equitable future for generations to come.

In addition to overseeing economic performance, CNG also ensures adherence to relevant regulations and guidelines to maintain legal compliance. This involves regularly monitoring financial activities, conducting audits, and implementing internal controls to uphold accountability and transparency. By aligning with regulatory requirements, the Company aims to mitigate risks and uphold ethical standards in its financial operations. In addition, good economic performance will have a major impact on increasing business sustainability and thus the Company will also have a greater degree of freedom to be developed in various sectors, so as to be able to increase operational activities and production capacity, which in turn will increase the Company's capability in ensuring employee welfare, and social investment for communities around operational areas, as well as through increasing state treasury income.



Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja ekonomi sebagai kunci dalam mendukung kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga bertekad untuk terus melakukan pengembangan bisnis agar dapat memberi dampak pada meningkatnya kinerja ekonomi perusahaan dan kontribusi kepada masyarakat.

The Company is committed to maintaining economic performance as the key to supporting the company's sustainability performance. In addition, the Company is also determined to continue to develop its business in order to have an impact on increasing the company's economic performance and contributing to society.

Berikut kinerja ekonomi CNG pada tahun 2023:

The following is CNG's economic performance in 2023:

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Uraian Description	2023
Pendapatan Revenues	377.588.881.905
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	73.094.565.744
Laba Usaha Operating Income	8.499.247.587
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Income (Expense) Before Provision for Tax Income	11.185.517.490
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Expense) for the Current Year	8.496.982.190
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Expense) for the Current Year	11.106.790.879

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak (*Tax Withholding*).

The Company is committed to participating in building the nation through fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholding.

Secara tepat waktu, CNG juga senantiasa menyampaikan dokumen pelaporan pajak, seperti SPT Masa PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada otoritas perpajakan yang berwenang dalam rangka memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

In a timely manner, CNG also always submits tax reporting documents, such as Periodic Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax liability documents to the competent tax authorities in order to comply with applicable tax regulations.



Sesuai peraturan perundangan, PT CNG Tbk tidak mempunyai kewajiban untuk menyetorkan Dividend kepada negara. Kontribusi Perseroan kepada negara, antara lain diwujudkan melalui pembayaran pajak atau iuran air yang menjadi kewajiban Perseroan.

According to regulations, PT CNG Tbk is not obligated to pay dividends to the state. The Company's contributions to the state are manifested through tax payments or water fees, which are the Company's obligations.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), Dampak Ekonomi Tidak Langsung mengacu pada dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan suatu perusahaan terhadap ekonomi yang lebih luas di luar operasi langsungnya. Dampak ini dapat mencakup kontribusi terhadap lapangan kerja, pendapatan pajak, dukungan rantai pasokan, dan pengembangan ekonomi di masyarakat tempat organisasi beroperasi. Contoh dampak ekonomi tidak langsung termasuk penciptaan lapangan kerja melalui kontrak pemasok, kontribusi pajak kepada pemerintah daerah, dan investasi dalam proyek infrastruktur yang merangsang pertumbuhan ekonomi.

According to the *Global Reporting Initiative* (GRI), Indirect Economic Impact refers to the effects that an organization's activities have on the broader economy beyond its direct operations. These impacts may include contributions to employment, tax revenues, supply chain support, and economic development in the communities where the organization operates. Examples of indirect economic impacts include job creation through supplier contracts, tax contributions to local governments, and investments in infrastructure projects that stimulate economic growth.

Dampak ekonomi tidak langsung merupakan penerimaan masyarakat secara tidak langsung sebagai akibat imbas dari kegiatan perusahaan, sering pula disebut sebagai nilai ekonomi lanjutan yang tercipta akibat adanya efek pengganda dalam perekonomian. Efek lanjutan ini merupakan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi dan nasional, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat.

Indirect economic impact is the secondary economic impact obtained by society resulting from the direct economic impact, or often referred to as the continued economic value created by the multiplier effect in the economy. This secondary effect can be an impetus for economic growth at the provincial and national levels, among others through employment, as well as an increase in public income.

Dampak ekonomi tidak langsung dari sebuah perusahaan sering kali meluas jauh ke dalam rantai pasokan dan jaringan *vendor*-nya. Ketika perusahaan terlibat dengan pemasok dan *vendor*, perusahaan menciptakan efek riak yang dapat memengaruhi berbagai aspek ekonomi secara positif atau negatif. Misalnya, keputusan pembelian perusahaan dapat meningkatkan kesehatan keuangan pemasoknya, yang mengarah pada peningkatan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi di area tersebut.

The indirect economic impact of a company often extends deeply into its supply chain and vendor network. As a company engages with suppliers and vendors, it creates a ripple effect that can positively or negatively influence various aspects of the economy. For instance, a company's purchasing decisions can bolster the financial health of its suppliers, leading to increased employment opportunities and economic growth in those areas. Conversely, fluctuations in demand



Sebaliknya, fluktuasi permintaan atau penundaan pembayaran dari perusahaan dapat membebani stabilitas keuangan pemasok, yang berpotensi menyebabkan hilangnya pekerjaan dan kemerosotan ekonomi. Oleh karena itu, menjaga hubungan yang sehat dengan pemasok dan vendor sangat penting tidak hanya untuk operasi perusahaan tetapi juga untuk mempertahankan dampak ekonomi yang positif di seluruh rantai pasokannya.

or payment delays from the company can strain the financial stability of suppliers, potentially leading to job losses and economic downturns. Therefore, maintaining healthy relationships with suppliers and vendors is crucial not only for the company's operations but also for sustaining a positive economic impact throughout its supply chain.

Per akhir Desember 2023, entitas-entitas yang menjadi pemasok bagi kebutuhan usaha Perseroan adalah:

By the end of December 2023, the entities that supplied the Company's operational needs were as follows:

1. PT Bayu Buana Gemilang: Pemasok Gas;
2. PT Maxalmina: Sewa GTM dan Head Truck;
3. PT Pilar Daya Sinergi: Pemasok Gas;
4. PT Enviromate Technology Indonesia: Sewa GTM;
5. PT Indochemical Citra Kimia: Equipment.

1. PT Bayu Buana Gemilang: Gas Supplier;
2. PT Maxalmina: GTM and Head Truck Rental;
3. PT Pilar Daya Sinergi: Gas Supplier;
4. PT Enviromate Technology Indonesia: GTM Rental;
5. PT Indochemical Citra Kimia: Equipment.

Total nominal pembayaran yang dilakukan oleh CNG kepada pemasoknya (dalam rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

The total amount paid by CNG to its suppliers (in full rupiah) is as follows:

Uraian Description	2023	2022
Jumlah pembayaran kepada seluruh pemasok Total payments to all suppliers	135.815.096.712,71	171.116.185.298,961

Kebijakan tentang Pemasok Supplier Policy

Pada saat laporan ini ditulis, Perseroan belum memiliki Kebijakan tentang Pemasok. Namun demikian, Perseroan selalu memperlakukan para Pemasok sebagai mitra usaha yang esensial dan karenanya akan selalu menjunjung etika bisnis dalam setiap transaksi bisnisnya dengan para Pemasok.

At the time of writing this report, the Company does not yet have a Supplier Policy in place. However, the Company consistently regards suppliers as essential business partners and therefore always upholds business ethics in every business transaction with them.



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Kebijakan Anti-Korupsi sangat penting untuk keberlanjutan karena korupsi merusak prinsip-prinsip dasar keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasi bisnis. Ketika korupsi dibiarkan berkembang, hal ini akan mendistorsi mekanisme pasar, menciptakan keuntungan yang tidak adil bagi pihak-pihak tertentu, dan mengikis kepercayaan terhadap lembaga-lembaga. Hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, kesenjangan sosial, dan degradasi lingkungan, yang kesemuanya merupakan ancaman signifikan terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Dengan menerapkan kebijakan Anti-Korupsi, Perseroan berupaya mendorong integritas, menjunjung tinggi standar etika, dan berkontribusi pada lingkungan bisnis yang menumbuhkan kepercayaan, keadilan, dan praktik-praktik yang bertanggung jawab. Hal ini, pada gilirannya, membantu menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan yang bermanfaat bagi Perseroan dan masyarakat secara keseluruhan.

Secara berkala, Perseroan melakukan Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi kepada karyawan dan pihak ke-3, misalnya pemasok.

Hingga saat ini belum pernah ada laporan mengenai insiden korupsi yang terjadi di Perseroan. Bila sampai hal ini terjadi, Perseroan tidak akan segan-segan mengambil tindakan tegas sesuai peraturan.

An Anti-Corruption policy is crucial for sustainability because corruption undermines the fundamental principles of fairness, transparency, and accountability in business operations. When corruption is allowed to thrive, it distorts market mechanisms, creates unfair advantages for certain parties, and erodes trust in institutions. This can lead to economic instability, social inequality, and environmental degradation, all of which pose significant threats to long-term sustainability.

By implementing an Anti-Corruption policy, the Company seeks to promote integrity, uphold ethical standards, and contribute to a business environment that fosters trust, fairness, and responsible practices. This, in turn, helps to create a more sustainable business ecosystem that benefits both the Company and society as a whole.

Periodically, the Company conducts communication and training on anti-corruption policies and procedures for employees and third parties, such as suppliers.

To date, there have been no reports of corruption incidents in the Company. If such incidents occur, the Company will not hesitate to take strict action in accordance with regulations.



Lembar Umpan Balik Feedback Form

1. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini

Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report

.....
.....
.....

2. Profil Anda

Your profile

Nama Lengkap :
Full name :

Pekerjaan :
Profession :

Nama Lembaga/Perusahaan :
Institution/Company Name :

3. Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group

- | | |
|--|---|
| <input type="radio"/> Investor Investors | <input type="radio"/> Komunitas Lokal Local Community |
| <input type="radio"/> Nasabah Customer | <input type="radio"/> Regulator Regulator |
| <input type="radio"/> Karyawan Employees | <input type="radio"/> Lainnya Others |

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:

Please send the feedback sheet back to

Jl. Kalimalang No. 126, Tegal Gede, Kelurahan Pasirsari
Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi
Propinsi Jawa Barat 17530, Indonesia
Telepon: +62 21 829 8507, 831 9879
Faksimili: +62 21 829 1391

Kirim via email ke:
Or send via email to

corporate.secretary@cng.co.id



07

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT



**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Director's statement letter</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 80	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk

Kantor Pusat
Jl. Kalimalang No.126,
Tegal Gede, Cikarang Selatan
Bekasi, Jawa Barat 17550
T. + 62 21 8983 6763
+ 62 21 8983 6764
F. + 62 21 8983 6765

Kantor Operasional
Jl. Tebet Timur Dalam II No. 35
Jakarta Selatan 12820
T. + 62 21 829 8507
+ 62 21 831 9879
F. + 62 21 829 1391

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
For the Years
Ended December 31, 2023 and 2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama : Andika Purwonugroho
Alamat Kantor : PT Citra Nusantara Gemilang
Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede,
Pasir Sari, Kabupaten Bekasi
Alamat Domisili : Jl. Pondok Randu RT.006/ RW.002
Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta
Barat
No Telepon : +62 8129940525
Jabatan : Direktur Utama

Name : Andika Purwonugroho
Office Address : PT Citra Nusantara Gemilang
Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede,
Pasir Sari, Kabupaten Bekasi
Domicile Address : Jl. Pondok Randu RT.006/ RW.002
Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta
Barat
Telephone Number : +62 8129940525
Title : President Director

Nama : Agung Wibawa
Alamat Kantor : PT Citra Nusantara Gemilang
Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede,
Pasir Sari, Kabupaten Bekasi
Alamat Domisili : Kampung Pedurenan RT.004/ RW.004
Kelurahan Jati Luhur, Kecamatan Jati
Asih, Kota Bekasi, Jawa Barat
No Telepon : +62 82110220009
Jabatan : Direktur Keuangan

Name : Agung Wibawa
Office Address : PT Citra Nusantara Gemilang
Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede,
Pasir Sari, Kabupaten Bekasi
Domicile Address : Kampung Pedurenan RT.004/
RW.004 Kelurahan Jati Luhur,
Kecamatan Jati Asih, Kota Bekasi,
Jawa Barat
Telephone Number : +62 82110220009
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

- Responsible for the preparation and presentation of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
- PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



Solusi Inovatif Energi Bersih

www.cng.co.id



PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk

Kantor Pusat
Jl. Kalimantan No.126,
Tegal Gede, Cikarang Selatan
Bekasi, Jawa Barat 17550
T. + 62 21 8983 6763
+ 62 21 8983 6764
F. + 62 21 8983 6765

Kantor Operasional
Jl. Tebet Timur Dalam II No. 35
Jakarta Selatan 12820
T. + 62 21 829 8507
+ 62 21 831 9879
F. + 62 21 829 1391

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas Anak.

4. Responsible for PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Mr. Andika Purwonugroho
Direktur Utama / President Director
Jakarta, 28 Maret 2024

Agung Wibawa
Direktur Keuangan / Finance Director
Jakarta, March 28, 2024

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00043/2.0927/AU.1/05/1362-2/1/III/2024Report No. 00043/2.0927/AU.1/05/1362-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
**PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan Entitas
Anaknya**

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
**PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and its
Subsidiaries***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Nusantara Gemilang Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Citra Nusantara Gemilang Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengakui piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp38.638.211.738 dan Rp853.855.087 pada tanggal 31 Desember 2023.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha mengharuskan Grup untuk mengestimasi kemungkinan tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas Grup berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan Grup dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada Catatan 3.b dan detail penyisihan diungkapkan pada Catatan 6 laporan keuangan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha;
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan;
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan;
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyajian di Catatan 3.b dan 6 atas laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment Loss on Trade Receivables

The Group recognizes trade receivables and its allowance for impairment losses of Rp38.638.211.738 and Rp853.855.087, respectively as at December 31, 2023.

The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the Group to estimate the probability-weighted of present value of the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgement and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.

The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables are set out in Note 3.b and the detail of the allowances have been disclosed in Note 6 to the financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables;*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables to the amount recorded in the financial records;*
- *We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used and tested the input data used in the calculation;*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records;*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 3 and 6 to the financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

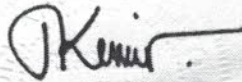
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide to those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Kevin Muhammad Rizka, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1350 / Public Accountant License No. AP. 1350

28 Maret 2024 / March 28, 2024



**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2k,4	17.912.916.006	25.313.647.785	Cash and banks
Piutang usaha	2i,2k,2l,5,15	37.784.356.651	33.198.885.254	Trade receivables
Piutang lain-lain	2l,6	2.640.814.496	1.260.963.082	Other receivables
Persediaan	2p,7	3.364.084.501	3.310.779.080	Inventories
Uang muka	2f,8	3.633.372.215	2.866.170.469	Advances
Pajak dibayar dimuka	2m,19a	140.941.933	565.881.102	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f,2r,9	13.811.710.237	4.641.767.579	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		<u>79.288.196.039</u>	<u>71.158.094.351</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g,10	74.439.283.791	77.888.900.141	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2m,3,19d	4.401.060.381	4.605.588.666	Deferred tax assets
Dana dibatasi penggunaannya	2e,11	20.250.000.000	21.300.000.000	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	12	12.361.797.008	4.822.771.278	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>111.452.141.180</u>	<u>108.617.260.085</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>190.740.337.219</u>	<u>179.775.354.436</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT - TERM LIABILITIES
Utang usaha	2i,2k,2l,12,15b	44.177.603.573	28.277.558.606	Trade Payables
Utang lain-lain	2l,14	642.471.780	2.658.961.641	Other Payables
Utang pajak	2m,19b	3.754.715.589	2.136.157.028	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2i,16	1.140.182.492	234.967.464	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2i,21	2.757.057.836	4.847.115.092	Unearned revenue
Pembiayaan musyarakah jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2n,25	11.205.363.637	8.757.019.966	Current maturities of long term Musyarakah financing
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2o,18	468.241.567	468.241.567	Consumer financing liabilities
Utang bank	2n,17	1.565.578.724	1.565.578.724	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>65.711.215.198</u>	<u>48.945.600.088</u>	Total Short - Term Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG - TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2l,15c	-	257.295.293	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja	2j,20	20.499.126.477	21.428.800.500	<i>Employee benefits liabilities</i>
Pembiayaan musyarakah jangka panjang dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2n,25	19.110.626.623	27.375.473.386	<i>Long-term musyarakah financing - net of current maturities of long term Musyarakah financing</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Utang pembiayaan konsumen	2o,18	1.691.116.968	1.207.421.366	<i>Consumer financing liabilities</i>
Utang Bank	2n,17	1.537.557.580	3.060.860.309	<i>Bank loans</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>42.838.427.648</u>	<u>53.329.850.854</u>	<i>Total Long-term Liabilities</i>
Total Liabilitas		<u>108.549.642.846</u>	<u>102.275.450.942</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 480.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 4.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai nominal Rp500.000 per saham				<i>Authorized - 480,000 shares at December 31, 2023 and 4,000 shares at December 31, 2022 at par value Rp500,000 per shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 124.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 4.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	2r,22	62.000.000.000	2.000.000.000	<i>Share issued and paid - 124,000 share at December 31, 2023 and 4,000 shares at December 31, 2022</i>
Tambahan modal disetor	2r,19d	121.894.301	121.894.301	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain		1.669.881.895	(760.024.824)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	22,23	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		<u>6.645.124.139</u>	<u>64.501.780.724</u>	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		71.436.900.334	66.863.650.201	<i>Equity attributable to owner of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	2b,30	10.753.794.038	10.636.253.293	<i>Non-controlling interests</i>
Total Ekuitas		<u>82.190.694.373</u>	<u>77.499.903.494</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>190.740.337.219</u>	<u>179.775.354.436</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	2i,2k,26	377.588.881.905	423.553.944.251	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i,2k,2p,27	304.494.316.161	344.599.210.410	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		73.094.565.744	78.954.733.841	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,28	64.595.318.157	61.970.414.552	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		8.499.247.587	16.984.319.290	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	2i,2k,2n,29	2.686.269.903	(1.732.149.029)	OTHER INCOME - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.185.517.490	15.252.170.260	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2m,19c	(3.220.106.901)	(3.094.499.893)	Current
Tangguhan	2m,19d,c	531.571.602	399.077.727	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(2.688.535.300)	(2.695.422.166)	Income Tax Expenses - Net
LABA (RUGI) NETO		8.496.982.190	12.556.748.094	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	2j,20	3.345.908.575	(53.733.782)	Actuarial losses from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2m,19d	(736.099.887)	11.821.432	Related income tax
		2.609.808.688	(41.912.350)	
TOTAL LABA KOMPRESIF		11.106.790.879	12.514.835.744	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.143.343.415	11.331.090.112	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,30	353.638.775	1.225.657.982	Non-controlling interest
TOTAL		8.496.982.190	12.556.748.094	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10.573.250.133	11.295.947.648	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,30	533.540.745	1.218.888.096	Non-controlling interest
TOTAL		11.106.790.879	12.514.835.744	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	2q,24	122	283	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent										
	Modal Saham		Penghasilan			Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan		Total Ekuitas/ Total Equity	
	Ditempatkan dan Disetor/ Share Capital Issued and Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total/ Total	Total/ Total			
Saldo 1 Januari 2022	2.000.000.000	121.894.301	(724.882.360)	1.000.000.000	80.039.959.040	82.436.970.981	9.799.565.197	92.236.536.178	Balance as at January 1, 2022		
Pembayaran dividen di Entitas Induk	-	-	-	-	(26.869.268.428)	(26.869.268.428)	-	(26.869.268.428)	Dividen payment of Parent Entity		
Pembayaran dividen di Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(382.200.000)	(382.200.000)	Dividen payment of Subsidiaries		
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(35.142.464)	-	11.331.090.112	11.295.947.648	1.218.888.096	12.514.835.744	Comprehensive income for the year		
Saldo 31 Desember 2022	2.000.000.000	121.894.301	(760.024.824)	1.000.000.000	64.501.780.724	66.863.650.201	10.636.253.293	77.499.903.494	Balance as at December 31, 2022		
Pembayaran dividen di Entitas Induk	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)	Dividen payment of Parent Entity		
Dividen saham	60.000.000.000	-	-	-	(60.000.000.000)	-	-	-	Share dividend		
Pembayaran dividen di Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(416.000.000)	(416.000.000)	Dividen payment of Subsidiaries		
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	2.429.906.718	-	8.143.343.415	10.573.250.133	533.540.745	11.106.790.879	Comprehensive income for the year		
Saldo 31 Desember 2023	62.000.000.000	121.894.301	1.669.881.895	1.000.000.000	6.645.124.139	71.436.900.334	10.753.794.038	82.190.694.373	Balance as at December 31, 2023		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		370.913.353.253	424.421.504.309	Receipt from customers
Penerimaan dari bunga	29	273.068.315	276.974.713	Receipt from interest
Pembayaran ke pemasok		(297.733.259.899)	(339.064.768.179)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional		(53.239.801.692)	(46.808.332.339)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak		(1.176.609.171)	(2.690.271.850)	Tax payment
Pembayaran atas bunga	29	(1.621.746.925)	(2.575.851.297)	Payment for interest
Penerimaan operasi lainnya		4.034.948.513	566.727.554	Receipt from other operating activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>21.449.952.393</u>	<u>34.125.982.911</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(14.703.809.533)	(11.667.259.663)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	10	5.455.556.602	-	Sales of fixed asset
Penambahan aset tidak lancar lainnya	12	(7.539.025.730)	1.097.943.656	Additions of other non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	11	1.050.000.000	(15.000.000.000)	Restricted fund
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(15.737.278.661)</u>	<u>(25.569.316.007)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	23	(6.000.000.000)	(382.200.000)	Dividend payment
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		-	(6.550.018.428)	Receipt (payment) in due from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	15b	(257.295.293)	(7.482.491.244)	Payment to related parties
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank - neto	25	(7.339.805.821)	17.047.233.357	Receipt from (payment to) bank loans - net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		483.695.602	147.807.869	Payment consumer financing liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(13.113.405.512)</u>	<u>2.780.331.554</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(7.400.731.780)	11.336.998.458	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	4	<u>25.313.647.785</u>	<u>13.976.649.327</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	<u><u>17.912.916.005</u></u>	<u><u>25.313.647.785</u></u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Informasi tambahan arus kas (Catatan 33)

Additional cash flow information (Note 33)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., No. 22 tanggal 21 Desember 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 27 September 2006 dalam Surat Keputusan No. W7-00990 HT.01.01-TH.2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H., No. 19 tanggal 24 Agustus 2023 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 28 Agustus 2023 dalam Surat Keputusan No. AHU-0050668.AH.01.02.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usahanya dalam bidang Perdagangan dan Distribusi Gas Alam untuk industri. Perusahaan berdomisili di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dan kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede, Pasir Sari, Kabupaten Bekasi.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Petro Asia Energy selaku pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 57.570 saham atau sebesar 32,32%, dengan nilai nominal 28.628.500.000. Bapak Zaki Ismail dan Sanjaya adalah pengendali terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (the “Company”), was established based on Notarial Deed No. 22, dated December 21, 2005 of Edi Priyono, S.H.. The Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00990 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006.

The Company’s Articles of Association have been amended, recently by Notarial Deed No. 19 of Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H., dated August 23, 2023 was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050668.AH.01.02. dated August 28, 2023.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company’s aims and objectives are to carry out its business in the field of Trading and Distribution of Natural Gas for industry. The Company is domiciled in Bekasi Regency, West Java and the Company’s office is located on Jl. Kali Malang No. 126, Tegal Gede, Pasir Sari, Bekasi Regency.

The Company’s parent entity is PT Petro Asia Energy as the majority shareholder with ownership of 57,570 shares or 32,32%, with a nominal value of 28,628,500,000. Mr. Zaki Ismail and Sanjaya is the final controller of the Company.

b. Boards of Commissioners, and Directors and Employees

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	As'ad Said Ali	As'ad Said Ali	President Commissioner
Komisaris	Radtya Muhas Juwirawan	Muchdi PR	Commissioner
Komisaris Independen	Leo Herlambang	-	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Andika Purwonugroho	Andika Purwonugroho	President Director
Direktur Keuangan	Agung Wibawa	Agung Wibawa	Director
Direktur	M. Isa Safardi	M. Isa Safardi	Director
Personil Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.			<i>The Company's key management personnel consist of Commissioners and Directors.</i>
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Cipta Nusantara Gemilang No. 079/CNGG-DIR/VIII/23 tanggal 29 Agustus 2023 Perusahaan menunjuk Ferina Tyas sebagai Sekretaris Perusahaan.			<i>Based on the Board of Directors of PT Cipta Nusantara Gemilang No. 079/CNGG-DIR/VIII/23 dated Agustus 29, 2023 the Company appointed Ferina Tyas as the Corporate Secretary.</i>
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Cipta Nusantara Gemilang No. 081/CNG-KOM/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023 Perusahaan membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:			<i>Based on the Board of Commissioner of PT Cipta Nusantara Gemilang No. 081/CNG-KOM/VIII/2023 dated Agustus 23, 2023 the Company established an Audit Committee with the following composition:</i>
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Leo Herlambang		Chairman
Anggota	Soetono Mediyanto		Member
Anggota	Imam Syarifudin		Member
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Kelompok Usaha dan entitas anaknya masing-masing sejumlah 212 dan 227 karyawan (Tidak Diaudit).			<i>As of December 31, 2023 and 2022, the number of employees of the Group are 212 and 227 employees (Unaudited).</i>

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 1 April 2024.

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issued by the Directors on April 1, 2024.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak (baik secara kepemilikan langsung ataupun kepemilikan tidak langsung) dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak (Kepemilikan Langsung)/ <i>Subsidiaries</i> (Direct Ownership)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>
	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
PT Citra Nusantara Energi	98,96%	98,96%	Perdagangan Gas / Gas Trading
PT CNG Hilir Raya	79,20%	79,20%	Perdagangan Gas / Gas Trading
PT CNG Global	75,00%	75,00%	Perdagangan Peralatan Gas / Gas Equipment Trading
PT Cipta Rizqi Energi	55%	55%	Perdagangan Gas / Gas Trading

Entitas Anak (Kepemilikan Langsung)/ <i>Subsidiaries</i> (Direct Ownership)	Domisili/ <i>Domicile</i>	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ <i>Start of</i> <i>Commercial</i> <i>Operations</i>	Saat Memperoleh Pengendalian (Akuisisi)/ <i>Start of Gaining Control</i> <i>(Acquisition)</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
				31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
PT Citra Nusantara Energi	Surabaya	2007	-	26.407.584.480	20.459.087.051
PT CNG Hilir Raya	Palembang	2010	-	35.049.047.608	32.681.429.420
PT CNG Global	Jakarta	2008	-	14.508.057.072	13.474.988.683
PT Cipta Rizqi Energi	Jakarta	2019	2021	19.139.498.429	22.628.823.425

Melalui PT CNG Hilir Raya

Through PT CNG Hilir Raya

Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung)/ <i>Subsidiaries</i> (Indirect Ownership)	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>
	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
PT Kanaka Bumi Laksana	98%	98%	Jasa / Service

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung)/ <i>Subsidiaries</i> (<i>Indirect Ownership</i>)	Domisili/ <i>Domicile</i>	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ <i>Start of</i> <i>Commercial</i> <i>Operations</i>	Saat Memperoleh Pengendalian (Akuisisi)/ <i>Start of Gaining Control</i> (<i>Acquisition</i>)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i>	
				31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
PT Kanaka Bumi Laksana	Palembang	2022	2022	2.651.940.156,19	1.770.330.185

PT Citra Nusantara Energi

PT Citra Nusantara Energi (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2006. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 23 Juni 2006 dalam Surat Keputusan No. C-18476.HT.01.01.TH.2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn. No. 28 tanggal 21 Juni 2023 telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 26 Juli 2023 dalam Surat Keputusan No. AHU-0141949.AH.01.11. tanggal 26 Juli 2023

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Pengadaan listrik dan gas, uap/air panas dan udara dingin, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

Perusahaan berdomisili di Jl. Margomulyo No. 5a Surabaya.

Berdasarkan akta Notaris No.44 tanggal 22 Juli 2008 oleh Notaris Edi Priyono S.H., Perusahaan mengakuisisi PT Citra Nusantara Energi sebesar 98,96% atau sebesar Rp1.237.000.000 dari total modal ditempatkan dan disetor.

1. GENERAL (Continued)

PT Citra Nusantara Energi

PT Citra Nusantara Energi (the “Company”), was established based on Notarial Deed No. 2 of Darmawan Tjoa, S.H., dated June 1, 2006. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18476.HT.01.01.TH.2006 dated June 23, 2006. The Company’s Articles of Association have been amended, recently by Notarial Deed No. 30 of Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn. dated Juni 21, 2023., was approved by the Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0141949.AH.01.11. dated July 26, 2023.

In accordance with Article 3 of Association, purpose and objectives of the Company are engage in the of transportation and warehousing, procurement of electricity, gas, steam/hot water and air, wholesale and retail trade, repairs, maintenance of cars and motorbikes..

The Company is located at Jl. Margomulyo No. 5a Surabaya.

Based on Notarial deed No.44 dated July 22, 2008 by Notary Edi Priyono S.H., the Company acquired PT Citra Nusantara Energi for 98.96% or Rp1,237,000,000 of the total issued and paid-up capital.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT CNG Hilir Raya

PT CNG Hilir Raya (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 150 tanggal 30 Juni 2009 oleh Renny Astuti, SH., Notaris di Palembang. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan terakhir dengan akta Notaris Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn., No.41 tanggal 22 Juni 2023 telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0042912.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang pengangkutan dan pergudangan, pengadaan listrik gas, uap/air panas dan udara, perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor.

Perusahaan berdomisili di Jl. Demang Lebar Daun No. 89 Rt. 051 Rw. 15 Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Palembang, Propinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan akta Notaris No.64 tanggal 07 Juni 2021 oleh Notaris Kartika, S.E., S.H., M.H., MKn PT CNG Hilir Raya (entitas anak) mendirikan PT Kanaka Bumi Laksana dengan kepemilikan sebesar 99% atau sebesar Rp1.980.000.000 dari total modal ditempatkan dan di setor.

PT CNG Global

Berdasarkan akta Notaris No.52 tanggal 24 Mei 2007 oleh Notaris Edi Priyono S.H., Perusahaan mengakuisisi PT CNG Global sebesar 75% atau sebesar Rp1.800.000.000 dari total modal ditempatkan dan di setor.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT CNG Hilir Raya

PT CNG Hilir Raya (the “Company”) was established by Deed No. 150 dated June 30, 2009 by Renny Astuti, SH., Notary in Palembang. The Company’s Articles of Association have been amended and most recently by notarial deed Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn., No.41 dated June 22, 2023 has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0042912.AH.01.02. Year 2023 July 26, 2023.

In accordance with Article 3 of Association, purpose and objectives of the Company are engage in the of transportation and warehousing, procurement of electricity, gas, steam/hot water and air, wholesale and retail trade, repairs, maintenance of cars and motorbikes.

The Company is located at Jl. Demat Lebar Daun No. 89 Rt. 051 Rw. 15 Kel. Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Palembang, South Sumatera Province.

Based on Notarial deed No.64 dated June 07, 2021 by Notary Kartika, S.E., S.H., M.H., MKn, PT CNG Hilir Raya (subsidiary) established PT Kanaka Bumi Laksana with ownership 99% or equivalent to Rp1,980,000,000 from the total issued and paid up capital.

PT CNG Global

Based on Notarial deed No.52 dated May 24, 2007 by Notary Edi Priyono S.H., the Company acquired PT CNG Global for 75% or Rp1,800,000,000 of the total issued and paid-up capital.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT CNG Global (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 52 tanggal 24 Mei 2007 oleh Edi Priyono S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W7-06963 HT.01.01.-TH.2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 21 Juni 2023 dari Amriyati Amin Supriyadi SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0043053.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang pengangkutan dan pergudangan, perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor, industry pengolahan.

Perusahaan berdomisili di Jl. Kali Malang No. 126 Tegal Gede, Kel. Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Propinsi Jawa Barat.

PT Cipta Rizqi Energi

PT Cipta Rizqi Energi (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 5 tanggal 18 April 2011 oleh Ny. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., MKn, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-29583.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2011. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 20 Juni 2023 dari Amriyati Amin Supriyadi, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0042935.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 26 Juli 2023. Perusahaan berlokasi di Jakarta.

Berdasarkan akta Notaris No.09 tanggal 26 Maret 2020 oleh Notaris Edi Priyono S.H., Perusahaan mengakuisisi PT Cipta Rizqi Energi sebesar 55% atau sebesar Rp6.600.000.000 dari total modal ditempatkan dan di setor.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT CNG Global (“Company”) was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 52 dated May 24, 2007 by Edi Priyono S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.W7-06963 HT.01.01.-TH.2007. The Company's Articles of Association have amended, most recently with Deed No. 49 dated June 21, 2023 from Amriyati Amin Supriyadi SH Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights with decision letter No. AHU-75269. AH.01.02.Year. 2023 dated Juli 26, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage operate in the: transportation and warehousing, wholesale and retail trade, repairs, car and motorbike maintenance, processing industry.

The Company is located at Jl. Kali Malang No. 126 Tegal Gede, Kel. Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, West Java Province.

PT Cipta Rizqi Energi

PT Cipta Rizqi Energi (“Company”) was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 5 date April 18, 2011 by Mrs. Dewi Tenty Septi Artiany S.H., MKn, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-29583. AH.01.01 dated June 14, 2011. The Company's Articles of Association have been amended, most recently by notarial Deed No. 21 dated June 20, 2023 from Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights with decree No. AHU-0031575. AH.01.02.Year. 2023 dated Julyl 26, 2023. The company is located in Jakarta.

Based on Notarial deed No.09 dated March 26, 2020 by Notary Edi Priyono S.H., the Company acquired PT Cipta Rizqi Energi for 55% or Rp6,600,000,000 of the total issued and paid-up capital.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	17.300.076.563	Total assets
Total liabilitas	5.300.076.563	Total liability
Aset neto	12.000.000.000	Net assets
Keentingan nonpengendali	(5.400.000.000)	Non-controlling interest
Imbalan yang dialihkan	6.600.000.000	Consideration transfer

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang pengadaan listrik gas, uap/air panas dan udara, perdagangan besar dan eceran, reparasi, perawatan mobil dan sepeda motor, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

PT Kanaka Bumi Laksana

PT Kanaka Bumi Laksana ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 64 tanggal 7 Juni 2021 oleh Ny. Kartika S.E., S.H., M.H., MKn, Notaris di Palembang dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0038105.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2021. Perusahaan berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan.

Sesuai Pasal 3 Anggaran dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perbengkelan, meliputi perawatan, pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin, alat-alat tehnikal, mekanikal dan elektrikal.

1. GENERAL (Continued)

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

Total assets	17.300.076.563	Total assets
Total liability	5.300.076.563	Total liability
Net assets	12.000.000.000	Net assets
Non-controlling interest	(5.400.000.000)	Non-controlling interest
Consideration transfer	6.600.000.000	Consideration transfer

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage operate in the: gas electricity, steam/hot water and air, wholesale and retail trade, repairs, car and motorbike maintenance, professional, scientific and technical activities.

PT Kanaka Bumi Laksana

PT Kanaka Bumi Laksana ("Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 64 date June 7, 2021 by Mrs. Kartika S.E., S.H., M.H., MKn, Notary in Palembang and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0038105.AH.01.01 dated June 14, 2021. The company is located in Palembang, South Sumatera.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage operate in the: import-export, development, buildings and industry, services, procurement and distribution of natural or artificial gas.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha untuk periode-periode sebelumnya.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi setiap akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with and presented with Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Sharia Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, as well as capital market regulator regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning the presentation and disclosure of financial reports of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of this financial report are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Group's financial statements for previous periods.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

Statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Amandemen standar yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka Panjang, serta pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets".
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau lembaga tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau lembaga tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Standard amendments that have been issued and are effective for financial years beginning on or after January 1 2023 but do not have an impact on the financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding liabilities classified as short-term or long-term, as well as disclosure of accounting policies.
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets".
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes" regarding deferred taxes related to assets and liabilities arising from single transactions.

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambah modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Goodwill represent unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortized and tested for impairment annually.

Restructuring transaction for entitas under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recognized as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari dana yang dibatasi penggunaannya (Catatan 11).

f. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Gedung	10 - 20	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan keselamatan	4 - 8	Safety equipment

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognised in profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.

d. Cash and Banks

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted in use.

e. Restricted Fund

Time deposits which are restricted in use, are classified as part of Restricted Fund (Notes 11).

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

The Group has choose the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK 25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai aset tak berwujud dan di amortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated. ISAK 25, "Land Rights" stipulates that the costs of legal processing of land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The costs of processing the extension or legal renewal of land rights in the form of HGU and HGB are recognized as intangible assets and are amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged to statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

h. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada waktu tertentu (*at a point of time*).

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*over the time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

- a. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- b. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- c. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.
- d. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Pendapatan dari penjualan gas diakui pada waktu tertentu.

Pendapatan dari jasa diakui sepanjang waktu selama jasa diberikan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. Revenue and Expense Recognition

As of January 1, 2020, the Company applied PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers." Under the new standard, revenue are recognize over the time of the contract or at a point of time..

An entity recognizes revenue when (or while) it fulfils its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customer. Assets are transferred when (or during) the customer obtains control of the asset.

Revenue recognized over the time if one of the below criteria are met:

- a. the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by performing the entity as long as the entity performs its performance obligations;*
- b. the entity's performance give rise or increase the assets controlled by customers as long as they are generated or increased; or*
- c. the entity's performance does not give rise to an asset with alternative uses for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*
- d. the entity's performance does not give rise to an asset with alternative uses for the entity and the entity has a right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

Revenue from sales of gas were recognized at a point of time.

Revenue from services are recognized over the time on a straight-line basis throughout the period of the service.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa diakui sepanjang waktu masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

j. Imbalan Kerja

Kelompok usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2013) mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a. biaya jasa dalam laba rugi;
- b. bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- c. pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

Rental revenue

Revenue from rental of recognized over the time on a straight-line basis throughout the term of the lease.

j. Employee Benefits

Business Group determine its employee benefits liabilities under the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. PSAK No.24 (Revised 2013) requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- a. service cost in profit or loss;
- b. net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- c. remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. keuntungan dan kerugian aktuarial;
- b. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- c. setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefits consists of:

- a. actuarial gains and losses;*
- b. return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- c. any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Kelompok Usaha diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)	15.439	15.731	1 United States Dollar (US Dollar)
1 Euro	17.020	16.712	1 Euro

l. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized as current period profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

l. Transaction with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan metode liabilitas. Manfaat pajak masa datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui selama besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Efek pajak untuk periode berjalan dialokasikan pada operasional, kecuali untuk efek pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset tersebut direalisasikan atau liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dikarenakan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasional periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang sebelumnya dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil dari keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Income Taxes

Current income tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases at each reporting period using the liability method. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized for the tax benefit likely to be realized. Tax effect for the current period are allocated to operational, except for the tax effects of transactions which are charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially prevailing at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged or credited in the current period operations, except for transactions related to a transaction that was previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an appeal filed by the Company, when the outcome of the appeal is determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

q. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

p. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost is determined using the average method.

Net realizable value are determined based on estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment is determined based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

q. Earning per Share

The company implements PSAK No. 56, "Earnings per Share". Basic earnings or loss per share are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, in a period.

r. Share Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are presented as a deduction of "Additional paid-in capital" account, as part of Equity in the statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penawaran umum saham perdana Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai beban emisi penerbitan saham yang ditangguhkan pada akun "Biaya Dibayar Dimuka" yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor apabila pendaftaran telah dinyatakan efektif.

s. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis kelompok usaha dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisas

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Initial public offering of the Company is still in process. Costs incurred related to the public offering is presented as deferred share issuance costs in "Prepaid Expense" account and subsequently will be recorded as deduction of paid in capital when the statement of the registration are became effective.

s. Financial Instruments

The company applies PSAK 71 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial assets

The Company classifies financial assets in the following categories:

- *measured at amortized cost; and*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

This classification depends on the Group's business model and contractual cash flows requirements.

- a) *Financial assets are measured at amortized cost*

This classification applies to debt instruments that are managed in a business model held for cash flows and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments"

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

i. Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

ii. Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

i. Debt instruments managed with a business model that aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest rate method), gains or losses arising from derecognition, and gains or losses from foreign exchange differences are recognized on profit and loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

ii. Equity investments for which the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses from revaluations in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- i. Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- ii. Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Options may be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

- c) *Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

This classification applies to the following financial assets, where in all cases transaction costs are charged to profit or loss:

- i. *Debt instruments that do not have amortized cost or fair value through other comprehensive income criteria. Fair value gains or losses will then be recorded in profit or loss.*
- ii. *Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

Financial assets are derecognized when the contractual rights to cash flows from the financial asset have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Kelompok usaha mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok usaha mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Kelompok usaha dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Decrease in the value of financial assets

Review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, lease receivables and trade receivables that do not provide an unconditional right to receive consideration.

The Group recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected credit loss over its life. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue expense or effort. It includes quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit ratings and includes forward-looking information.

The Group consider a financial asset to be in default when a customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Kelompok usaha harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok usaha mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Expected credit loss is a probability-weighted estimate of credit loss. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (i.e. the difference between the cash flows owed from an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or minus transaction costs directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Company classifies all its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group excludes financial liabilities from its statement of financial position if, and only if, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that expire or are transferred to another party, and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle it on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG MATERIAL *(Lanjutan)*

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a) Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(Continued)*

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (*Lanjutan*)

Rugi penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kas			Cash on hand
Perusahaan	495.619.244	127.714.070	The Company
Entitas anak	89.521.959	324.560.063	Subsidiaries
Sub-total	<u>585.141.203</u>	<u>452.274.133</u>	Sub-total

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (*Continued*)

Impairment loss on trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 6

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH AND BANKS (Continued)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Perusahaan			Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank BJB Syariah	1.920.501.204	2.721.360.710	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	502.160.697	170.355.261	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten	89.244.561	125.535.805	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Central Asia Tbk	257.518.786	371.087.912	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.753.145.793	866.679.309	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.978.374	12.797.740	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.404.762	2.622.057.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.862.781.075	4.147.518.488	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.049.932.003	1.478.410.549	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	599.924.129	1.587.327.637	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	716.818.300	145.200.218	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	997.939.844	779.515.995	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah	725.534.458	1.517.110.118	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Syariah Indonesia	838.840.000	701.599.116	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Sumsel Babel	538.530.827	586.417.825	PT Bank Sumsel
PT Bank Bukopin	-	-	PT Bank Bukopin
PT Bank Tabungan Negara	47.589.576	-	PT Bank Tabungan Negara
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.266.300.274	4.428.659.633	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.947.420	34.081.461	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.682.720	2.565.657.972	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>17.327.774.803</u>	<u>24.861.373.652</u>	Sub-total
Total	<u>17.912.916.006</u>	<u>25.313.647.785</u>	Total

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed on third party banks.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pihak Ketiga		
Perusahaan		
<u>Rupiah</u>		
PT Gagas Energi Indonesia	3.404.940.215	440.451.399
PT Ateja Tritunggal Corporation	2.511.904.351	1.293.986.013
PT Garuda Food	1.708.027.658	-
PT Astra Daihatsu Motor	950.813.171	579.424.168
PT Kalbe Farma Tbk	934.223.890	1.022.156.080
PT Citigas Energi Indonesia	854.598.500	601.439.500
PT Stanli Trijaya Mandiri	699.657.168	916.190.736
PT Djarum	665.307.388	951.854.824
PT Indokuat Sukses Makmur	626.051.446	651.557.490
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	576.668.931	503.862.060
PT Setia Pesona Cipta	469.432.795	490.528.000
PT Anugrah Indofood Makmur	339.833.435	266.365.911
PT Genthala Arta	323.982.100	262.959.500
PT Raja Roti Cemerlang	291.888.000	119.542.900
PT Pangan Sakti Perkasa	280.196.000	317.842.400
PT Royal Ambarrukmo	255.536.800	211.113.250
PT Konimex	236.458.756	-
PT Kerry Ingredients	218.281.700	-
PT Hexpharm Jaya Laboratories	176.940.940	188.733.760
UD Bintang Walet	137.298.800	119.276.400
PT Kreasi Semesta Nawajaya Indonesia	137.137.200	137.137.200
PT Mekar Wangi Abadi	136.040.020	227.415.352
PT Faluna Mulia Abadi	126.010.951	226.554.562
PT Cahaya Modern Metal Industri	-	-
PT Indofood CBP Sukses Makmur	99.711.200	289.004.800
PT Konimex	-	-
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	-	4.546.053.347
PT Ateja Multi Industry	-	915.595.525
PT Daya Pratama Lestari	-	308.133.753
PT Fajar Mitra Utama	-	180.040.000
PT Metinca Prima Industrial Works	-	174.483.400
PT Baju Kertas Kreasindo	-	164.600.637
PT Atmi Solo	-	151.450.600
PT Chamil Samboga Aksata	-	139.182.000
PT Energasindo Heksa Karya	-	110.755.679
PT Gung Alam Sedayu	-	100.860.000
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	4.664.706.506	3.054.063.952

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third Parties Company Rupiah
<i>PT Gagas Energi Indonesia</i>
<i>PT Ateja Tritunggal Corporation</i>
<i>PT Garuda Food</i>
<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
<i>PT Kalbe Farma Tbk</i>
<i>PT Citigas Energi Indonesia</i>
<i>PT Stanli Trijaya Mandiri</i>
<i>PT Djarum</i>
<i>PT Indokuat Sukses Makmur</i>
<i>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk</i>
<i>PT Setia Pesona Cipta</i>
<i>PT Anugrah Indofood Makmur</i>
<i>PT Genthala Arta</i>
<i>PT Raja Roti Cemerlang</i>
<i>PT Pangan Sakti Perkasa</i>
<i>PT Royal Ambarrukmo</i>
<i>PT Konimex</i>
<i>PT Kerry Ingredients</i>
<i>PT Hexpharm Jaya Laboratories</i>
<i>UD Bintang Walet</i>
<i>PT Kreasi Semesta Nawajaya Indonesia</i>
<i>PT Mekar Wangi Abadi</i>
<i>PT Faluna Mulia Abadi</i>
<i>PT Cahaya Modern Metal Industri</i>
<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur</i>
<i>PT Konimex</i>
<i>PT Kaldu Sari Nabati Indonesia</i>
<i>PT Ateja Multi Industry</i>
<i>PT Daya Pratama Lestari</i>
<i>PT Fajar Mitra Utama</i>
<i>PT Metinca Prima Industrial Works</i>
<i>PT Baju Kertas Kreasindo</i>
<i>PT Atmi Solo</i>
<i>PT Chamil Samboga Aksata</i>
<i>PT Energasindo Heksa Karya</i>
<i>PT Gung Alam Sedayu</i>
<i>Others (below Rp100,000,000)</i>

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Cipta Niaga Gas	1.399.471.170	2.892.899.123	PT Cipta Niaga Gas
PT Conwood Indonesia	381.021.794	814.562.978	PT Conwood Indonesia
PT Aichi Tex Indonesia	296.804.704	297.808.928	PT Aichi Tex Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bintang Agung Persada	1.912.934.898	432.441.594	PT Bintang Agung Persada
PT Keong Nusantara Abadi	1.278.830.762	1.089.191.141	PT Keong Nusantara Abadi
PT Waskita Beton Precast	1.212.041.978	1.346.713.331	PT Waskita Beton Precast
PT Piramindo Santana Putra	869.936.260	411.000.000	PT Piramindo Santana Putra
PT Bhumidana Indonesia	700.208.773	413.678.736	PT Bhumidana Indonesia
PT Ecco Tannery Indonesia	503.873.062	-	PT Ecco Tannery Indonesia
PT Usaha Bakti Perkasa	498.175.913	213.491.273	PT Usaha Bakti Perkasa
PT Sumatraco Langgeng Makmur	457.036.680	-	PT Sumatraco Langgeng Makmur
PT Tedmont Indonesia	436.017.033	315.965.979	PT Tedmont Indonesia
PT Badja Baru	434.711.672	434.711.672	PT Badja Baru
PT Pitamas Indonusa	432.253.492	737.881.590	PT Pitamas Indonusa
PT Bumi Menara Internusa	330.248.694	-	PT Bumi Menara Internusa
PT Cahaya Sejati Krisna	253.987.782	114.094.249	PT Cahaya Sejati Krisna
PT Jebe Koko	296.974.348	-	PT Jebe Koko
PT Mardec Musi Lestari	263.611.180	383.721.035	PT Mardec Musi Lestari
PT Nippon Indosari Coorprindo Tbk	248.000.470	247.718.864	PT Nippon Indosari Coorprindo Tbk
PT Garindo Sejahtera Abadi	237.043.152	-	PT Garindo Sejahtera Abadi
PT Budiono Madura Bangun Persada	207.280.480	-	PT Budiono Madura Bangun Persada
PT Mandiri Jaya Mitra Abadi	184.033.030	184.033.030	PT Mandiri Jaya Mitra Abadi
PT Tirta Musi Laju	161.390.000	-	PT Tirta Musi Laju
PT Para Bhatara Surya (Taksi Silver)	158.358.243	158.358.243	PT Para Bhatara Surya (Taksi Silver)
PT Wirifa Sakti	149.957.466	-	PT Wirifa Sakti
PT Sido Agung Biscuit	127.352.293	-	PT Sido Agung Biscuit
PT Cellindo Sigmaperkasa	126.355.215	-	PT Cellindo Sigmaperkasa
CV Boga Utama	124.116.000	96.300.000	CV Boga Utama
PT Pinguin Rotamould Palembang	122.061.290	150.256.603	PT Pinguin Rotamould Palembang
Laundry Arjun	121.105.695	-	Laundry Arjun
Great Giant Livestock	118.403.571	-	Great Giant Livestock
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	83.707.647	86.305.795	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Gagas Energi Indonesia	73.849.485	290.227.995	PT Gagas Energi Indonesia
CV Adhi Hidayah	-	38.634.668	CV Adhi Hidayah
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	3.611.409.584	1.696.887.012	Others (below Rp100,000,000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bintang gasing persada	-	1.543.241.304	PT Bintang gasing persada
Total	38.638.211.738	34.052.740.341	Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang		
PT Badja Baru	(434.711.672)	(434.711.672)
PT Mandiri Jaya Mitra Abadi	(184.033.030)	(184.033.030)
PT Para Bhatara Surya (Taksi Silver)	(158.358.243)	(158.358.243)
PT Dwi Manunggal Jaya	(76.752.142)	(76.752.142)
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(853.855.087)</u>	<u>(853.855.087)</u>
Piutang Usaha - Neto	<u>37.784.356.651</u>	<u>33.198.885.254</u>

Piutang usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perusahaan kepada pihak lawan.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lancar	33.303.527.029	30.646.140.784
Jatuh tempo		
31-60 hari	1.100.672.963	614.230.814
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	4.234.011.746	2.792.368.743
Sub total	<u>38.638.211.738</u>	<u>34.052.740.341</u>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	<u>(853.855.087)</u>	<u>(853.855.087)</u>
Total	<u>37.784.356.651</u>	<u>33.198.885.254</u>

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Entitas Anak		
Saldo awal	(853.855.087)	(419.143.415)
Penyisihan selama tahun berjalan:		
PT Badja Baru	-	(434.711.672)
Saldo Akhir	<u>(853.855.087)</u>	<u>(853.855.087)</u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	Allowance for Impairment loss of Receivables
PT Badja Baru	(434.711.672)
PT Mandiri Jaya Mitra Abadi	(184.033.030)
PT Para Bhatara Surya (Taksi Silver)	(158.358.243)
PT Dwi Manunggal Jaya	(76.752.142)
Allowance for Impairment loss of Receivables	<u>(853.855.087)</u>
Trade Receivables - Net	<u>33.198.885.254</u>

Trade receivable transactions are made in Indonesian Rupiah and US Dollar.

The Group does not have legal right to offset any amount owed by the Company to the counterparty.

Details are aging schedule of trade receivables were as follows:

	Current
Jatuh tempo	
31-60 hari	614.230.814
61-90 hari	-
Over 90 days	2.792.368.743
Sub total	<u>34.052.740.341</u>
Less allowance for impairment losses	<u>(853.855.087)</u>
Total	<u>33.198.885.254</u>

Movements on the allowance for impairment losses were as follows:

	Subsidiaries
Beginning balance	(419.143.415)
Provision during the year	(434.711.672)
Ending Balance	<u>(853.855.087)</u>

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang terhadap piutang atas pelanggan yang diprediksi tidak dapat tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada piutang usaha yang di jaminkan untuk pinjaman ataupun kepada pihak ketiga.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Karyawan	83.147.380	36.420.651	Employees
Lain-lain	486.915.111	571.665.109	Others
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Volution Gas	988.809.542	-	PT Volution Gas
Karyawan	776.420.253	104.559.543	Employees
Lain-lain	305.522.210	548.317.779	Others
Total	2.640.814.496	1.260.963.082	Total

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan jangka waktu tertentu, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Piutang kepada PT Volution Gas merupakan tagihan atas sewa peralatan dan perlengkapan kerja milik PT CNG Global (entitas anak).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Group recognizes allowance for impairment losses on receivables against receivables from customers that are predicted to be uncollectible. Allowance for impairment losses on receivables is recognized based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to the counterparty's past experience and analysis of the counterparty's current financial position.

In determining the allowance for impairment losses, the Company considers changes in the credit quality of trade receivables from the time the credit was granted until the end of the reporting period. Based on this assessment, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

As at December 31, 2023 and 2022, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings or to the third party.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Employee receivables are loans given to employees for a certain period, without guarantee and does not bear interest.

Receivable to PT Volution Gas represent receivables for the equipment rental and work equipment belongs to PT CNG Global (subsidiary).

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun piutang lain-lain pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Perusahaan			Company
Suku cadang	2.192.951.508	2.278.463.509	Spareparts
Entitas Anak			Subsidiaries
Suku cadang	1.171.132.993	1.032.315.571	Spareparts
Total	<u><u>3.364.084.501</u></u>	<u><u>3.310.779.080</u></u>	Total

Suku cadang merupakan persediaan peralatan konversi gas serta peralatan kendaraan.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

All other receivables were dominated in rupiah currency.

Based on the management review for other receivables accounts at the end of each reporting period, management believes that allowance for impairment losses is not necessary because all other receivables are collectible.

7. INVENTORIES

This account consists of:

Spare parts represent supplies of gas conversion equipment and vehicle equipment.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Perusahaan			Company
Uang muka operasional	330.425.308	489.385.507	Advance for operational
Entitas Anak			Subsidiaries
Uang muka operasional	2.586.189.574	9.393.900	Advance for operational
Uang muka pembelian aset	716.757.333	2.367.391.062	Advance for asset purchase
Total	<u><u>3.633.372.215</u></u>	<u><u>2.866.170.469</u></u>	Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka operasional merupakan uang muka atas perjalanan dinas karyawan dan operasional Kelompok Usaha yang sampai dengan tanggal periode pelaporan belum dipertanggung jawabkan.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset dan juga material yang akan digunakan pada proyek pekerjaan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Perusahaan			Company
Proyek galian LNG	5.567.216.397	378.559.255	LNG excavation project
Sewa dan <i>service charge</i>	1.137.737.188	567.838.882	Rent and service charge
Asuransi	38.269.063	93.905.447	Insurance
Lain-lain	-	39.430.984	Others
Entitas Anak			Subsidiaries
Proyek ogan	4.953.000.790	1.111.768.721	Ogan project
Sewa dan <i>service charge</i>	1.978.048.665	1.810.048.666	Rent and service charge
Asuransi	137.438.134	163.743.316	Insurance
Lain-lain	-	476.472.309	Others
Total	<u>13.811.710.237</u>	<u>4.641.767.579</u>	Total

Biaya dibayar dimuka Proyek galian LNG merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan persiapan pekerjaan proyek galian LNG.

Biaya dibayar dimuka Proyek ogan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan persiapan dan biaya awal yang untuk pekerjaan proyek ogan.

Biaya dibayar dimuka sewa dan *service charge* merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan atas sewa dan *service charge* sehubungan dengan aset tanah dan bangunan yang disewa.

8. ADVANCES (Continued)

Operational advances represent advances for employee official travel and Business Group operations which as of the reporting period date have not been accounted for.

Advances for asset purchases are advances for the purchase of assets and materials that will be used in work projects

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid expenses for the LNG excavation project are costs that have been incurred in connection with the preparation of work for the LNG excavation project

Ogan Project prepaid costs are costs that have been incurred in connection with the preparation and initial costs for Ogan project work.

Prepaid rent and service charges are costs incurred for rent and service charges in connection with the leased land and building assets.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	18.849.730.000	-	720.000.000	-	18.129.730.000	Land
Gedung	13.662.177.116	1.507.423.020	-	-	15.169.600.136	Building
Kendaraan	19.627.870.469	-	5.385.861.183	-	14.242.009.286	Vehicle
Peralatan kantor	4.761.606.153	203.879.548	-	-	4.965.485.701	Office equipment
Mesin dan peralatan	179.726.232.076	12.916.386.965	-	-	192.642.619.041	Machinery and equipment
Peralatan keselamatan	449.424.759	-	7.611.588	-	441.813.171	Safety equipment
Aset dalam pembangunan	-	-	-	-	-	Assets under development
Mesin dan peralatan	2.354.034.939	76.120.000	-	-	2.430.154.939	Machinery and equipment
Total Harga Perolehan	239.431.075.512	14.703.809.533	6.113.472.771	-	248.021.412.274	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	5.885.679.804	927.968.854	-	-	6.813.648.658	Building
Kendaraan	13.442.421.826	-	562.612.207	-	12.879.809.619	Vehicle
Peralatan kantor	4.228.158.638	189.937.988	-	-	4.418.096.626	Office equipment
Mesin dan peralatan	137.667.432.321	11.579.962.439	-	-	149.247.394.760	Machinery and equipment
Peralatan keselamatan	318.482.782	-	95.303.962	-	223.178.820	Safety equipment
Total Akumulasi Penyusutan	161.542.175.371	12.697.869.281	657.916.169	-	173.582.128.483	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	77.888.900.141				74.439.283.791	Net Book Value

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	18.129.730.000	720.000.000	-	-	18.849.730.000	Land
Gedung	12.415.622.659	1.246.554.457	-	-	13.662.177.116	Building
Kendaraan	15.133.277.548	4.494.592.921	-	-	19.627.870.469	Vehicle
Peralatan kantor	4.444.589.714	317.016.439	-	-	4.761.606.153	Office equipment
Mesin dan peralatan	169.647.690.579	9.304.341.436	-	774.200.061	179.726.232.076	Machinery and equipment
Peralatan keselamatan	449.424.759	-	-	-	449.424.759	Safety equipment
Aset dalam pembangunan	-	-	-	-	-	Assets in development
Mesin dan peralatan	3.128.235.000	-	-	(774.200.061)	2.354.034.939	Machinery and equipment
Total Harga Perolehan	223.348.570.258	16.082.505.253	-	-	239.431.075.512	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	5.024.693.425	860.986.379	-	-	5.885.679.804	Building
Kendaraan	11.390.339.909	2.052.081.917	-	-	13.442.421.826	Vehicle
Peralatan kantor	4.008.626.265	219.532.373	-	-	4.228.158.638	Office equipment
Mesin dan peralatan	125.013.670.852	12.653.761.469	-	-	137.667.432.321	Machinery and equipment
Peralatan keselamatan	282.235.422	36.247.360	-	-	318.482.782	Safety equipment
Total Akumulasi Penyusutan	145.719.565.873	15.822.609.498	-	-	161.542.175.371	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	77.629.004.385				77.888.900.141	Net Book Value

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan sejumlah Rp39,128,129,586 dan Rp17.415.708.065 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp77,613,457,338 dan Rp69,157,922,965.

Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Kelurahan Tebet Timur Kecamatan Tebet Atas, Jakarta Selatan dengan No. sertifikat 1645 dijadikan jaminan pada pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah (Catatan 25).

Mesin kompresor dan tabung milik PT CNG Global (Entitas anak) dijadikan jaminan fasilitas kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat nilai tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Perusahaan		
PT Bank BJB Syariah	15.000.000.000	15.000.000.000
Entitas Anak		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	2.700.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.250.000.000	3.600.000.000
Total	<u><u>20.250.000.000</u></u>	<u><u>21.300.000.000</u></u>

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with total sum insured being Rp39,128,129,586 and Rp17,415,708,065 as of December 31, 2023 and 2022. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets

As at December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp77,613,457,338 and Rp69,157,922,965, respectively.

Land and buildings located on Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Tebet Timur Village, Tebet Atas District, South Jakarta with No. 1645 certificate is used as collateral for Musyarakah Mutanaqisah financing from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah (Note 25).

Compressor machines and cylinders belonging to PT CNG Global (subsidiary) are used as collateral for investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

As at December 31, 2023 and 2022, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets which retired from active use that are classified as held for sale.

11. RESTRICTED FUNDS

Company
PT Bank BJB Syariah
Subsidiaries
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)

Dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Jawa Barat Syariah sebesar Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (Catatan 25).

Dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp3.000.000.000 dan Rp2.700.000.000 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp2.250.000.000 dan Rp3.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan penempatan jaminan sebagai distributor gas.

11. RESTRICTED FUNDS (Continued)

Restricted funds placed on PT Bank Pembangunan Jawa Barat Syariah amounting to Rp15,000,000,000 on December 31, 2023 and December 31, 2022 are deposits used as collateral for Mutanaqisah Musyarakah Financing (Notes 25).

Restricted funds placed with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp3,000,000,000 and Rp2,700,000,000, respectively, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,250,000,000 and Rp3,600,000,000, respectively, on December 31, 2023 and 2022, representing collateral placement as a gas distributor.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Jaminan deposit	200.000.000	200.094.650	Deposit guarantee
Aset Operasional	9.124.179.895	2.006.987.586	Operational Assets
Entitas Anak			Subsidiaries
Investasi	2.501.039.042	2.501.039.042	Investment
Jaminan deposit	114.650.000	114.650.000	Deposit guarantee
Lain-lain	421.928.066	-	Others
Total	12.361.797.008	4.822.771.278	Total

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Investasi sebesar Rp2.501.039.042 merupakan investasi yang diperoleh PT CNG Hilir Raya (entitas anak) berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.jkt.Pst tanggal 22 September 2022, pelanggan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk., telah memperoleh Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari Mahkamah Agung Republik Indonesia. Selanjutnya berdasarkan keputusan tersebut, saldo piutang Grup sebesar Rp3.847.752.373 akan dibayarkan sebesar 35% atau sebesar Rp1.346.713.331 secara bertahap sesuai dengan arus kas yang dimiliki Perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun dan sisanya sebesar 65% atau sebesar Rp2.501.039.042 dari saldo piutang tersebut akan diselesaikan melalui konversi ekuitas. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, tidak ada dasar yang menyatakan jumlah lembar saham dari nilai tersebut.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

The investment amounting to Rp2,501,039,042 is an investment obtained by PT CNG Hilir Raya (subsidiary) based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.jkt.Pst dated September 22, 2022, that customers of the Company PT Waskita Beton Precast Tbk., have obtained a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) from the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Furthermore, based on this decision, the Group receivable balance amounting to Rp3,847,752,373 will be paid at 35% or equivalent to Rp1,346,713,331 in stages according to the company's cash flows over 5 years, and the remaining 65% or equivalent to Rp2,501,039,042 of the receivable balances will be settled through equity conversion. Until the issuance of this report, there was no basis which stated how many shares were acquired at this value.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
Perusahaan			Company
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bayu Buana Gemilang	21.258.233.894	11.082.737.153	PT Bayu Buana Gemilang
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bayu Buana Gemilang	4.613.609.063	-	PT Bayu Buana Gemilang
Pihak Ketiga			Third Parties
Perusahaan			Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Indochemical Citra Kimia	2.480.129.269	1.500.378.191	PT Indochemical Citra Kimia
PT Enviromate Technology International	1.615.380.000	255.060.000	PT Enviromate Technology International
PT Pilar Daya Sinergi	1.439.330.016	1.045.290.518	PT Pilar Daya Sinergi
PT Maxalmina	1.096.842.169	1.805.563.562	PT Maxalmina

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Koperasi karyawan CNG	823.171.723	130.170.549	Koperasi karyawan CNG
M Dalhar asy	286.000.000	-	M Dalhar asy
CV Simbar Laksita Tama	283.922.500	-	CV Simbar Laksita Tama
Green Energy	233.443.956	-	Green Energy
PLN Bekasi	160.596.089	229.408.753	PLN Bekasi
PT Trimetal indonesia	158.508.000	-	PT Trimetal indonesia
PT Optima Gasindo	105.730.000	-	PT Optima Gasindo
PT Atlas Copco Indonesia	93.406.500	-	PT Atlas Copco Indonesia
BPJS Ketenagakerjaan	92.897.486	100.019.773	BPJS Ketenagakerjaan
Sinoma Science & Technology	-	2.035.635.815	Sinoma Science & Technology
PT Winson Express Transindo	-	298.900.000	PT Winson Express Transindo
Control Systems Arena Para Nusa	-	192.696.000	Control Systems Arena Para Nusa
Asuransi Jiwa Manulife	-	100.000.000	Asuransi Jiwa Manulife
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1.903.125.309	900.234.734	Others (below Rp100,000,000)
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan Gas Negara (Persero)	2.746.288.182	263.227.982	Perusahaan Gas Negara (Persero)
PD Pertambangan Dan Energi	1.476.649.374	1.491.344.303	PD Pertambangan Dan Energi
PT Mitra Log Perkasa	388.377.188	325.944.382	PT Mitra Log Perkasa
PT Gagas Energi Indonesia	383.283.755	612.806.609	PT Gagas Energi Indonesia
PT PLN (Persero)	374.116.646	132.695.075	PT PLN (Persero)
PT Nusakura Standarindo	323.844.600	442.614.600	PT Nusakura Standarindo
PT Floresta Trans Indonesia	207.645.599	-	PT Floresta Trans Indonesia
PT Anugerah Mubarakah Logistik	154.185.850	-	PT Anugerah Mubarakah Logistik
PT Valution Gas	104.640.000	-	PT Valution Gas
PT Itrinindo Sewa Energi	-	2.564.430.000	PT Itrinindo Sewa Energi
PT Sumsel Energi Gemilang	-	1.497.369.550	PT Sumsel Energi Gemilang
PT Muliajaya Perkasa	-	125.444.600	PT Muliajaya Perkasa
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1.374.246.405	1.145.586.457	Others (below Rp100,000,000)
Total	44.177.603.573	28.277.558.606	Total

Utang usaha merupakan utang pembelian gas dan suku cadang.

Trade payables are gas purchase payables and spare parts.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	21.891.525.427	17.122.305.773	Current
Jatuh tempo			Overdue:
31-60 hari	10.977.747.913	28.497.214	31-60 days
61-90 hari	5.330.604.016	6.493.095	61-90 days
Lebih dari 90 hari	5.977.726.217	11.120.262.524	Over 90 days
Total	44.177.603.573	28.277.558.606	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat utang usaha berdenominasi Dollar Amerika Serikat dan Rupiah.

Details are aging schedule of trade payables were as follows:

As at December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of the Company trade payables were denominated in US Dollar and Rupiah.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Lainnya	41.455.738	86.992.176	Others
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur	284.482.619	1.691.508.252	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur
Koperasi karyawan CNG	-	722.785.258	Koperasi karyawan CNG
Lainnya	316.533.423	157.675.955	Others
Total	642.471.780	2.658.961.641	Total

Berdasarkan perjanjian kerja sama No.087/DIR/BIPI/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 entitas anak PT Cipta Rizqi Energi menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

Based on cooperation agreement No.087/DIR/BIPI/XII/2021 dated 8 December 2021, the subsidiary PT Cipta Rizqi Energi signed a Cooperation Agreement with PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

15. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Utang Usaha Pihak Berelasi

a. Trade Payables Related Parties

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Bayu Buana Gemilang	<u>25.871.842.957</u>	<u>11.082.737.153</u>	PT Bayu Buana Gemilang

Utang usaha kepada PT Bayu Buana Gemilang merupakan utang atas pembelian gas.

Trade payable to PT Bayu Buana Gemilang is a payable for the purchase of gas.

b. Utang Pihak Berelasi

b. Due To Related Parties

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Yusdiardi	-	7.295.293	Yusdiardi
Setiyadi	-	250.000.000	Setiyadi
Total	<u>-</u>	<u>257.295.293</u>	Total

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship with related parties

	<u>Hubungan / Relationship</u>
PT Cipta Nyata Gemilang	Pemegang Saham / Shareholders
PT Green Energy Investment	Afiliasi / Affiliated
PT Aksa Malino Resources	Afiliasi / Affiliated
PDPDE Hilir	Afiliasi / Affiliated
PT Bayu Buana Gemilang	Berelasi / Related
PT Borneo Coal Trading	Berelasi / Related
Sudadi	Komisaris Entitas Anak / Commissioners Subsidiary
Yusdiardi	Direksi Entitas Anak / Director Subsidiary
Setiyadi	Direksi Entitas Anak / Director Subsidiary

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Pilarmas Investindo	735.750.000	-	Pilarmas Investindo
DPLK manulife	120.000.000	50.000.000	DPLK manulife
BPJS	-	72.466.410	BPJS
Lainnya	4.240.861	-	Others
Entitas Anak			Subsidiaries
BPJS	62.595.228	104.007.088	BPJS
Lainnya	217.596.403	8.493.966	Others
Total	1.140.182.492	234.967.464	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UTANG BANK

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.103.136.304	4.626.439.033	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.565.578.724)	(1.565.578.724)	Less current maturity
Bagian Jangka Panjang	1.537.557.580	3.060.860.309	Long-Term Portion

17. BANK LOAN

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. BSJ.R05/SME-JTS/SPPK.444/2019 tanggal 29 September 2019. PT CNG Global (Entitas anak) mendapatkan fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan asset eksisting berupa 5 unit Booster Compressor termasuk untuk take over 2 fasilitas kredit investasi perusahaan di Bank BRI Syariah, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Based on the Letter of Offering Credit (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. BSJ.R05/SME-JTS/SPPK.444/2019 dated September 29, 2019. PT CNG Global (Subsidiary) obtained an investment credit facility to finance existing assets in the form of 5 Booster Compressors including to take over 2 of the company's investment credit facilities at BRI Syariah Bank, with the following terms and conditions:

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi Baru I

- Pembiayaan bank: Rp2.350.000.000
- Tujuan penggunaan: Pembiayaan asset eksisting berupa 5 unit Booster Compressor termasuk untuk take over 2 fasilitas kredit investasi perusahaan di Bank BRI Syariah.
- Jangka waktu: 11 Bulan
- Agunan :
 - 1) Lima unit kompresor dengan bukti kepemilikan Commercial Invoice No. 0029-00000583, 0029-00000577 dan 0029-00000521 a.n PT CNG Global;
 - 2) Enam bidang tanah dalam satu hamparan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3742, SHGB No. 3848, SHM No. 5203, SHM No. 00316, SHM No. 01348 atas nama Zaqi Ismail dan SHGB No. 3693 Muhamad Hasan Ali yang terletak di Jl. Inspeksi Kalimalang Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi Provinsi.
- Agunan lain : *Corporate Guarante* atau *Peak Deficit Cash Flow* dari PT Citra Nusantara Gemilang (Group Usaha).

Kredit Investasi Baru II

- Pembiayaan bank: Rp7.500.000.000
- a. Tujuan penggunaan: Pembelian 400 buah tabung Sinoma Cylinder CNG3-C-385-100-20BP dan Perlengkapannya sesuai surat penawaran PT Trimitra Manunggal Energy No. 11/TME-PO/IX/2019 Tanggal 11 September 2019.
- Jangka waktu: 60 Bulan (5 tahun)
- Agunan :
 - 1) 400 buah tabung *Compressed Natural Gas* dengan bukti kepemilikan invoice/faktur a.n PT CNG Global;
 - 2) 6 bidang tanah dalam 1 hamparan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3742, SHGB No. 3848, SHM No. 5203, SHM No. 00316, SHM No. 01348 atas nama Zaqi Ismail dan SHGB No. 3693 Muhamad Hasan Ali yang terletak di Jl. Inspeksi Kalimalang Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. LT : 13.526 m².

17. BANK LOAN (Continued)

New Investment Credit I

- Bank financing: Rp2,350,000,000
- Purpose: Existing asset financing in the form of 5 units of Booster Compressor including for take over 2 investment credit facilities of the company in BRI Syariah Bank.
- Term: 11 Months
- Collateral:
 - 1) Five units of compressors with proof of ownership Commercial Invoice No. 0029-00000583, 0029-00000577 and 0029-00000521 on behalf of PT CNG Global;
 - 2) Six parcels of land in one stretch with proof of ownership of SHGB No. 3742, SHGB No. 3848, SHM No. 5203, SHM No. 00316, SHM No. 01348 on behalf of Zaqi Ismail and SHGB No. 3693 Muhamad Hasan Ali located on Jl. Kalimalang Inspection Pasirsari Village, Cikarang Selatan District, Bekasi Regency Province.
- Other collateral: *Corporate Guarantee* or *Peak Deficit Cash Flow* from PT Citra Nusantara Gemilang (Business Group).

New Investment Credit II

- Bank financing: Rp7,500,000,000
- Purpose: Purchase 400 CNG3-C-385-100-20BP Sinoma Cylinder cylinders and their equipment according to the letter of offer of PT Trimitra Manunggal Energy No. 11/TME-PO/IX/2019 Date September 11, 2019.
- Term: 60 Months (5 Years)
- Collateral:
 - 1) 400 pieces of Compressed Natural Gas cylinders with proof of ownership of the invoice a.n PT CNG Global;
 - 2) 6 parcels of land in 1 stretch with proof of ownership of SHGB No. 3742, SHGB No. 3848, SHM No. 5203, SHM No. 00316, SHM No. 01348 on behalf of Zaqi Ismail and SHGB No. 3693 Muhamad Hasan Ali located on Jl. Kalimalang Inspection Pasirsari Village, Cikarang Selatan District, Bekasi Regency, West Java Province. FL: 13,526 m².

17. UTANG BANK (Lanjutan)

- Agunan lain : *Corporate Guarantee* atau *Peak Deficit Cash Flow* dari PT Citra Nusantara Gemilang (Group Usaha).

Syarat

- Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Perusahaan tidak diperkenankan (negative covenant)
 - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, Pengurus Perusahaan, permodalan dan nilai nominal saham serta mengadakan merger atau akuisisi.
 - b. Mengambil bagian modal / deviden yang dapat mengganggu arus kas usaha perusahaan
 - b. Memindahtangankan barang agunan aset tetap.
 - d. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan aset tetap
 - e. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
 - f. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
 - g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang pihak lain atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain

Pada tanggal 4 Oktober 2023 Perusahaan telah menandatangani addendum II Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JSD/0317/KI/2019 dari PT Bank Mandiri Persero Tbk. SME area Jakarta Tebet Supomo dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Persetujuan untuk melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai nominal saham, serta mengadakan merger atau akuisisi.
2. Persetujuan perubahan syarat kredit / *covenant* yang tertuang dalam SPPK No.BSJ.R05/SME-JTS/ SPPK.457A/2019 tanggal 30 September 2019 sebagai berikut:

17. BANK LOAN (Continued)

- *Other collateral: Corporate Guarantee or Peak Deficit Cash Flow from PT Citra Nusantara Gemilang (Business Group).*

Covenant

- *As long as the credit has not been paid in full, without prior written approval from the Bank the Company is not permitted (negative covenant)*
- Making changes to the Company's Articles of Association including changes to shareholders, Company Management, capital and nominal value of shares as well as carrying out mergers or acquisitions
 - b. Taking part of capital / dividends that can disrupt the company's cash flow
 - c. Transferring fixed asset collateral.
 - d. Changing the shape and arrangement of fixed asset collateral objects
 - e. Transfer/hand over to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.
- f. Obtain credit facilities or loans from third parties, except in normal business transactions.
- g. Binding yourself as a guarantor for another party's debt or pledging the company's assets to another party

On October 4, 2023, the Company signed addendum II to Investment Credit Agreement No. CRO.JSD/0317/KI/2019 from PT Bank Mandiri Persero Tbk. SME area Jakarta Tebet Supomo with the following terms and conditions:

1. *Approval to make changes to the Company's articles of association including changes to shareholders, company management, capital and nominal value of shares, as well as carrying out mergers or acquisitions.*
2. *Approval of changes to credit terms / covenants as stated in SPPK No.BSJ.R05/SME-JTS/ SPPK.457A/ 2019 dated September 30, 2019 as follows:*

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

- i. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri Persero Tbk, maka debitur wajib melaporkan perubahan anggaran dasar perusahaan yang terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan perusahaan, tempat kedudukan, permodalan, susunan pengurus, susunan pemegang saham dan nilai saham selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaan dan menyerahkan akta perubahannya ke Bank Mandiri dalam waktu 60 hari setelah tanggal pelaksanaannya.
- ii. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri Persero Tbk, maka debitur wajib melaporkan pembagian atau pengambilan deviden selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaan dan menyerahkan akta RUPS ke Bank Mandiri dalam waktu 60 hari setelah tanggal pelaksanaan dan menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - Current ratio minimal 120%
 - DSCR minimal 120%
 - DER minimal 200%

17. BANK LOAN (Continued)

- i. As long as the credit has not been declared paid in full by PT Bank Mandiri Persero Tbk, the debtor is obliged to report changes to the company's articles of association related to changes in the aims and objectives and activities of the company, place of domicile, capital, composition of management, composition of shareholders and share value no later than 30 days after the implementation date and submit the deed of amendment to Bank Mandiri within 60 days after the implementation date
- ii. As long as the credit has not been declared paid in full by PT Bank Mandiri Persero Tbk, the debtor is obliged to report the distribution or collection of dividends no later than 30 days after the implementation date and submit the GMS deed to Bank Mandiri within 60 days after the implementation date and maintain the financial ratios as follows :
 - Minimum current ratio 120%
 - Minimum DSCR 120%
 - Minimum DER 200%

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Perusahaan			The Company
PT Mizuho Balimor Finance	9.597.881	335.225.881	PT Mizuho Balimor Finance
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Mega Central Finance	1.067.749.600	148.704.200	PT Mega Central Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.091.608.935	603.829.733	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Astra International Tbk	-	309.680.000	PT Astra International Tbk
PT Dipo Star Finance	-	146.688.000	PT Dipo Star Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	138.000.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Tunas Dwipa Matra	-	3.133.000	PT Tunas Dwipa Matra
Total	<u>2.168.956.416</u>	<u>1.685.260.814</u>	Total
Dikurangi:			Less to:
Bunga belum jatuh tempo	9.597.881	9.597.881	Interest has not yet matured
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>468.241.567</u>	<u>468.241.567</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u><u>1.691.116.968</u></u>	<u><u>1.207.421.366</u></u>	Long-Term Portion

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pada 15 Mei 2023 Perusahaan melakukan pembelian kendaraan Hino-Dutro – 136 HD 6.9 secara kredit melalui PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk senilai Rp881.225.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan.

Pada 3 Februari 2023 Perusahaan melakukan pembelian kendaraan Innova Zenix Q HV CVT secara kredit melalui PT Astra International Tbk senilai Rp395.637.500, dengan jangka waktu cicilan selama 47 bulan.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Mega Central Finance atas pembelian Mitsubishi Xpander tanggal 11 Januari 2022 dengan nilai Rp280.810.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Dipo Star Finance Tbk atas pembelian Mitsubitsi Xpander tanggal 28 Desember 2021 dengan nilai Rp268.400.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk atas pembelian kendaraan Toyota Fortuner tanggal 24 November 2021 dengan nilai Rp544.700.000, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,6%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Astra International Tbk atas pembelian kendaraan Toyota Fortuner tanggal 17 November 2021 dengan nilai Rp544.700.000, dengan jangka waktu cicilan selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,6%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk atas pembelian kendaraan Isuzu Traga tanggal 7 Juli 2021 dengan nilai Rp248.399.998, dengan jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5%.

18. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

On Mei 15, 2023, the Company purchase of Hino-Dutro – 136 HD 6.9 with contract with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, amounted to Rp881,225,000, with a term of instalment for 36 months.

On Februari 3, 2023, the Company purchase of Innova Zenix Q HV CVT with contract with PT Astra International Tbk amounted to Rp395,637,500, with a term of instalment for 47 months.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Mega Central Finance for purchasing of Mitsubishi Xpander dated January 11, 2022 with a value of Rp280,810.000, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 6%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Dipo Star Finance Tbk for purchasing of Xpander dated December 28, 2021 with a value of Rp268,400.000, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 6%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Clipan Finance Indonesia Tbk for purchasing of Toyota Fortuner dated November 24, 2021 with a value of Rp544,700,000, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 5,6%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Astra International Tbk. for purchasing of Toyota Fortuner dated 17 November 2021 with a value of Rp544,700,000, with a term of instalment for 60 months and bears interest at 5,6%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. for purchasing of Isuzu Traga dated July 7, 2021 with a value of Rp248,399,998, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 5%.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Tunas Dwipa Matra atas pembelian Kendaraan Honda SMH tanggal 24 Juni 2021 dengan nilai Rp22,506,000, dengan jangka waktu cicilan selama 22 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,3%.

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan untuk keperluan operasional usaha berdasarkan perjanjian dengan PT Mizuho Balimor Finance atas pembelian 2 kendaraan Honda Mobilio dan Honda CR-V tanggal 27 Februari 2020 dengan nilai Rp161,980,000, dan Rp365,256,000 jangka waktu cicilan selama 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,65%.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini.

Pada tanggal 29 September 2023 Perusahaan telah memperoleh Perubahan Pertama Perjanjian Pembiayaan Investasi No.70101492119 dan No.70101762119 dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Kreditur), bahwa didalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Membayar Deviden harus persetujuan Kreditur, menjadi pemberitahuan tertulis kepada Kreditur dan Kreditur telah menyetujui perubahan tersebut.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income ta:</i>
Pasal 23	121.500.980	61.690.793	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat 2	2.007.000	2.007.000	<i>Article 4 ayat 2</i>
Pajak pertambahan nilai	17.433.953	502.183.308	<i>Value added ta</i>
Total	<u>140.941.933</u>	<u>565.881.102</u>	<i>Tota</i>

18. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Tunas Dwipa Matra for purchasing of Honda SMH dated June 24, 2021 with a value of Rp22,506,000, with a term of instalment for 22 months and bears interest at 5,3%.

The Company purchase of vehicles for the purposes of business operations under the agreement with PT Mizuho Balimor Finance for purchasing of 2 Honda Mobilio dated Februari 27, 2020 with a value of Rp161,980,000,, with a term of instalment for 36 months and bears interest at 4,65%.

This consumer finance payables is guaranteed by the asset financed by this payables.

On September 29, 2023, the Company obtained the First Amendment to the Investment Financing Agreement No. 70101492119 and No. 70101762119 from PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Creditor), that the General Meeting of Shareholders and Paying Dividends must be approved by the Creditor, be a written notification to the Creditor and the Creditor has agreed to the change.

19. TAXATION

a. Prepaid Tax

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Perusahaan			Company
Pajak pertambahan nilai	193.822.448	-	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	35.993.851	67.930.759	Article 21
Pasal 22	2.041.000	2.041.000	Article 22
Pasal 23	30.959.418	109.459.902	Article 23
Pasal 4 (2)	116.841.330	53.284.699	Article 4 (2)
Pasal 29	1.918.093.800	-	Article 29
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	58.285.718	13.905.964	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	108.087.295	83.766.346	Article 21
Pasal 23	218.530.285	16.755.424	Article 23
Pasal 4 (2)	1.951.933	19.984.614	Article 4 (2)
Pasal 25	24.112.623	20.592.128	Article 25
Pasal 29	1.045.167.564	1.747.070.054	Article 29
PBBKB	828.325	1.366.138	PBBKB
Total	<u>3.754.715.589</u>	<u>2.136.157.028</u>	Total

c. Beban (Manfaat) Pajak

c. Tax Expense (Benefit)

Beban (manfaat) pajak Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Tax expense (benefit) of the Group was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			Company
Pajak kini	(1.644.554.731)	(632.284.012)	Current tax
Pajak tangguhan	259.411.553	84.673.530	Deferred tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	(1.575.552.170)	(2.462.215.881)	Current tax
Pajak tangguhan	272.160.049	314.404.197	Deferred tax
Total	<u>(2.688.535.300)</u>	<u>(2.695.422.166)</u>	Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense (benefit) presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the periods and years ended December 31 and 2022 was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	11.185.517.490	15.252.170.260	Consolidated Profit before income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak	4.444.162.083	8.849.605.850	Profit of the subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	6.741.355.407	6.402.564.410	Profit before income tax expenses of the Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Beda tetap	(445.250.048)	363.405.964	Permanent differences
Beda temporer	1.179.143.420	384.879.685	Temporary differences
Laba kena pajak	7.475.248.779	7.150.850.060	Taxable income
Dikurangi kompensasi rugi fiskal:			Less compensation fiscal loss:
2019	-	2.875.256.519	2019
2018	-	342.697.698	2018
2017	-	(7.494.786.042)	2017
Total kompensasi rugi fiskal	-	(4.276.831.825)	Total fiscal loss compensation
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	<u><u>7.475.248.779</u></u>	<u><u>2.874.018.235</u></u>	Accumulated Fiscal Income (Loss) Current Year
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	<u><u>1.644.554.731</u></u>	<u><u>632.284.012</u></u>	Income tax expense current year

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable profits resulting from the reconciliation for the years ending 31 December 2023 and 2022 above will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authority.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dibebankan ke Laporan Laba rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	2.892.366.443	259.411.553	(40.991.427)	3.110.786.569	Employee benefit liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.821.969.667	272.160.049	(695.108.460)	1.399.021.256	Employee benefit liabilities
Aset tetap	(296.595.563)	-	-	(296.595.563)	Fixed assets
Penyisihan piutang tak tertagih	187.848.119	-	-	187.848.119	Allowance for doubtful account
Total	4.605.588.666	531.571.602	(736.099.887)	4.401.060.381	Total

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan ke Laporan Laba rugi/ Expenses to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	2.804.910.024	84.673.530	2.782.889	2.892.366.443	Employee benefit liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.719.203.456	93.727.668	9.038.543	1.821.969.667	Employee benefit liabilities
Aset tetap	(329.423.973)	32.828.410	-	(296.595.563)	Fixed assets
Penyisihan piutang tak tertagih	-	187.848.119	-	187.848.119	Allowance for doubtful account
Total	4.194.689.507	399.077.727	11.821.432	4.605.588.666	Total

e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada akun "Tambahan Modal Disetor".

e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on March 29, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT"), the Company received the Tax Amnesty Certificate from the DGT and the difference between tax amnesty assets and liabilities was recorded under "Additional Paid-in Capital".

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Untuk periode 31 desember 2023 dan 2022 pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

Berdasarkan Surat No. S-00285/RIK.SIS/KPP.2408/2022 tanggal 9 Desember 2022 dari Kantor Pelayanan Pajak Sidoarjo diperintahkan untuk melakukan pemeriksaan lapangan dibidang perpajakan kepada PT CNE (entitas anak). Sampai dengan saat ini hasil dari pemeriksaan tersebut belum selesai.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, dimana untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dalam laporan tanggal 19 Maret 2024, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dalam laporan tanggal 16 Juni 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

19. TAXATION (Continued)

f. Administration

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on 16 May 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 22% which starts to apply in fiscal year 2022.

For the periods December 31, 2023 and 2022 current and deferred income taxes have been calculated using the enacted tax rates.

Based on Letter No. S-00285/RIK.SIS/KPP.2408/2022 dated December 9, 2022 from the Kantor Pelayanan Pajak Sidoarjo ordered to carry out a field inspection in the field of taxation of PT CNE (subsidiary). Until now the results of this examination have not been completed.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company's employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, Marcel Pryadarshi Soepeno Actuarial Consultant Firm, for the six month period ending December 31, 2023 in the report dated March 19, 2024, for the year ending December 31, 2022 in the report dated June 16, 2023, using the "Projected Unit Credit" method and considering several assumptions as follows:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,3%	7,3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increment rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

a. Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. Employee benefit liabilities in statement of financial position consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	25.007.746.397	25.142.038.536	Present value of employee benefits liabilities
Nilai wajar aset program	(4.508.619.920)	(3.713.238.036)	Fair value of plan asset
Total	<u>20.499.126.477</u>	<u>21.428.800.500</u>	Total

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Movements of employee benefits liability were as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	21.428.800.500	20.564.152.187	Beginning balance
Beban tahun berjalan	4.557.581.890	2.690.786.208	Current year expenses
Penghasilan komprehensif lain	(3.345.908.575)	53.733.782	Other comprehensive Income
luran perusahaan	(1.200.000.000)	(1.100.000.000)	Company contribution
Pembayaran imbalan kerja	(941.347.338)	(779.871.677)	Payment of employee benefit
Total	<u>20.499.126.477</u>	<u>21.428.800.500</u>	Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

c. Beban imbalan paska kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

c. Employee benefit expense recognize in profit or loss:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Biaya jasa kini	3.019.517.747	1.585.293.995	Curent services cost
Biaya bunga	1.901.661.762	1.795.963.718	Interest expense
Biaya jasa lalu	(85.268.647)	(622.130.674)	Past service cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(278.328.972)	(68.340.831)	Expected return on plan assets
Total	<u>4.557.581.890</u>	<u>2.690.786.208</u>	Total

d. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

d. Remeasurement recognized in other comprehensive income:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pengukuran kembali dari:			Reameasurement from:
Imbal hasil atas aset program			Return on plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Penyesuaian pengalaman	-	13.891.627	Experience adjustment
Deviasi asumsi dengan realisasi	(3.175.990.522)	-	Deviation assumptions with realized
Perubahan asumsi keuangan	(169.918.053)	39.842.155	Changes in financial assumption
Total	<u>(3.345.908.575)</u>	<u>53.733.782</u>	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumption was as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi / Impact on Changes in Assumption		Discount rate
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				
31 Desember 2023	1%	23.393.378.402	27.779.697.128	December 31, 2023
31 Desember 2022	1%	21.121.178.370	24.237.401.016	December 31, 2022

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi / Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
31 Desember 2023	1%	25.661.556.751	25.671.870.387	December 31, 2023
31 Desember 2022	1%	24.576.921.332	20.993.689.488	December 31, 2022

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

21. UNEARNED REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Gas	2.757.057.836	637.175.000	Gas
Proyek	-	4.209.940.092	Project
Total	2.757.057.836	4.847.115.092	Total

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Total	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Petro Asia Energy	57.257	46%	28.628.500.000	PT Petro Asia Energy
PT Dharma Mulia Jaya	37.975	31%	18.987.500.000	PT Dharma Mulia Jaya
PT Tirta Maritim Nusantara	12.648	10%	6.324.000.000	PT Tirta Maritim Nusantara
PT Cipta Nyata Gemilang	16.120	13%	8.060.000.000	PT Cipta Nyata Gemilang
Total	124.000	100%	62.000.000.000	Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Total	Shareholders
PT Petro Asia Energy	57.257	46%	28.628.500.000	PT Petro Asia Energy
PT Dharma Mulia Jaya	37.975	31%	18.987.500.000	PT Dharma Mulia Jaya
PT Tirta Maritim Nusantara	12.648	10%	6.324.000.000	PT Tirta Maritim Nusantara
PT Cipta Nyata Gemilang	16.120	13%	8.060.000.000	PT Cipta Nyata Gemilang
Total	124.000	100%	62.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 43, tanggal 23 Juni 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0036180.AH.01.02 tanggal 26 Juni 2023 para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan KBLI 2020 yaitu: Distribusi gas alam dan buatan, Angkutan bermotor untuk barang khusus dan aktivitas Perusahaan holding.
- b. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 4.000 lembar saham masing-masing senilai Rp500.000 atau sebesar Rp2.000.000.000 menjadi 480.000 lembar saham atau senilai Rp240.000.000.00 dan modal disetor Perusahaan dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp62.000.000.000 dengan cara pemindahan laba yang ditahan berdasarkan saldo laba ditahan periode Mei 2023, dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Petro Asia Energy sejumlah 55.410 lembar saham atau sebesar Rp27.705.000.000.
 - PT Dharma Mulia Jaya sejumlah 36.750 lembar saham atau sebesar Rp18.375.000.000.
 - PT Tirta Maritim Nusantara sejumlah 12.240 lembar saham atau sebesar Rp6.120.000.000.
 - PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 15.600 lembar saham atau sebesar Rp7.800.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held and notarized by deed of Notary Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 43, dated June 23, 2023 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-0036180.AH.01.02 dated June 26, 2023 the shareholders decided on the following matters:

- a. Approved changes to the Company's business activities to adapt to the 2020 KBLI, namely: Distribution of natural and artificial gas, motorized transportation for special goods and holding company activities.
- b. Approved to increase the authorized capital from 4,000 shares worth Rp500,000 each or Rp2,000,000,000 to 480,000 shares or Rp240,000,000.00 and the Company's paid-up capital from Rp2,000,000,000 to Rp62,000,000,000 by transferring retained earnings based on retained earning balance May 2023 period, with the following details:
 - PT Petro Asia Energy totaling 55,410 shares or amounting to Rp27,705,000,000.
 - PT Dharma Mulia Jaya totaling 36,750 shares or amounting to Rp18,375,000,000.
 - PT Tirta Maritim Nusantara totaling 12,240 shares or amounting to Rp6,120,000,000.
 - PT Cipta Nyata Gemilang totaling 15,600 shares or amounting to Rp7,800,000,000.

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- c. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Muchdi Purwopranjono dari Komisaris Perusahaan dan mengangkat Raditya Muhas J. sebagai Komisaris Perusahaan yang baru.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 17, tanggal 30 Mei 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0127302 tanggal 30 Mei 2023 para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan struktur saham yang sebelumnya, PT Green Energy Investment sejumlah 2.620 lembar saham, PT Aksa Malino Resources sejumlah 870 lembar saham dan PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 520 lembar saham atau dengan total seluruhnya berjumlah 4.000 lembar saham menjadi:
- PT Petro Asia Energy sejumlah 1.847 lembar saham.
 - PT Dharma Mulia Jaya sejumlah 1.225 lembar saham.
 - PT Tirta Maritim Nusantara sejumlah 408 lembar saham.
 - PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 520 lembar saham.
- b. Perubahan pemegang saham tersebut diatas karena jual beli saham yang telah dilakukan sebelum ditandatangani keputusan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan dan telah diaktakan dengan akta Notaris Edi Priyono S.H., No. 23, tanggal 24 November 2020 para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan struktur saham yang sebelumnya, PT Bayu Buana Gemilang sejumlah 3.480 lembar saham dan PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 520 lembar saham atau dengan total seluruhnya berjumlah 4.000 lembar saham menjadi:

22. SHARE CAPITAL (Continued)

- c. *Approved the honorable discharge of Muchdi Purwopranjono from the Commissioner of the Company and the appointment of Raditya Muhas J. as the new Commissioner of the Company.*

Based on the General Meeting of Shareholders which was held and notarized with the deed of Notary Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 17, dated 30 May 2023 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-AH.01.09-0127302 dated may 30, 2023 the shareholders decided on the following matters:

- a. *Approving changes to the previous share structure, PT Green Energy Investment with 2,620 shares, PT Aksa Malino Resources with 870 shares and PT Cipta Nyata Gemilang with 520 shares or a total of 4,000 shares to become:*
- *PT Petro Asia Energy totaling 1.847 shares.*
 - *PT Dharma Mulia Jaya totaling 1.225 shares.*
 - *PT Tirta Maritim Nusantara totaling 408 shares.*
 - *PT Cipta Nyata Gemilang totaling 520 shares.*
- b. *The changes in shareholders mentioned above are due to the sale and purchase of shares that have been carried out before the signing of the decision.*

Based on the General Meeting of the Company's Shareholders held and notarized by Notarial Deed Edi Priyono, S.H., No. 23, dated November 24, 2020 the shareholders decide on the following matters:

- a. *Approved the changes to the previous share structure, PT Bayu Buana Gemilang with a total of 3,480 shares and PT Cipta Nyata Gemilang with a total of 520 shares or a total of 4,000 shares to become:*

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- PT Green Energy Investment sejumlah 2.610 lembar saham.
 - PT Aksa Malino Resources sejumlah 870 lembar saham.
 - PT Cipta Nyata Gemilang sejumlah 520 lembar saham.
- b. Perubahan pemegang saham tersebut diatas karena jual beli saham yang telah dilakukan sebelum ditandatanganinya keputusan tersebut.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

- PT Green Energy Investment totaling 2,610 shares.
 - PT Aksa Malino Resources with a total of 870 shares.
 - PT Cipta Nyata Gemilang totaling 520 shares.
- b. The changes in shareholders mentioned above are due to the sale and purchase of shares that have been carried out before the signing of the decision.

23. SALDO LABA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	65.501.780.724	81.039.959.040	<i>Beginning balance</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	8.143.343.415	11.331.090.112	<i>Comprehensive income current year</i>
Dividen	(66.000.000.000)	(26.869.268.428)	<i>Divident</i>
Total	7.645.124.139	65.501.780.724	Total

23. RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah diaktakan oleh Notaris Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 43, tanggal 23 Juni 2023, Pemegang Saham Perusahaan (Entitas induk) menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 dengan cara pemindahan laba yang ditahan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebagai modal Perusahaan (Catatan 22).

Based on the General Meeting of Shareholders and notarized by Notary Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., No. 43, dated June 23, 2023, the Shareholders of the Company (Parent Entity) agreed to increase the paid-up and issued capital amounting to Rp60,000,000,000 by transferring retained profits which were subscribed and fully paid up by the shareholders as the Company's capital (Note 22).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah diaktakan oleh Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., Notaris di Jakarta dalam akta No 42 tanggal 23 Juni 2023, Pemegang Saham Perusahaan (Entitas induk) menyetujui untuk pembagian dividen sebesar Rp6.000.000.000 untuk laba periode tahun buku 2022. Pembayaran akan dilakukan secara bertahap sepanjang tahun buku 2023 sebesar Rp500.000.000 setiap bulannya (Catatan 15c).

Based on the General Meeting of Shareholders and notarized by Amriyati A. Supriyadi S.H., M.H., Notary in Jakarta in deed No. 42 dated June 23, 2023, the Company's Shareholders (Parent Entity) agreed to distribute dividends of Rp6,000,000,000 in the 2022 financial year period. Payments will be made in stages throughout the 2023 financial year of Rp500,000,000 every month (Notes 15 c).

23. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah diaktakan oleh Edi Priyono S.H. Notaris di Jakarta dalam akta No 36 tanggal 25 Februari 2022, Pemegang Saham Perusahaan (Entitas induk) menyetujui untuk mengkompensasikan piutang pemegang saham sebesar Rp12.000.000.000 atas pembagian dividen untuk tahun buku 2020 dan 2019, sehingga pembayaran piutang pemegang saham sebesar Rp12.000.000.000 pada periode tahun buku 2022 merupakan transaksi non tunai.

Selanjutnya Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 tanggal 1 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba bersih sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan tahun buku 2021 sebesar Rp14.869.268.428.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2022 Pemegang Saham PT CHR (Entitas anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp1.837.500.000, pada tahun 2022. Bagian nonpengendali adalah sebesar Rp382.200.000, Rp364.000.000 pada tahun 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2020, Pemegang Saham PT CNE (Entitas anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp7.665.998.025 pada tahun 2020.

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar/dilusi berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.143.343.415	11.331.090.112	<i>Net profit attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar/dilusi	66.519.337	40.000.000	<i>Weighted average number of share outstanding to compute basic earnings per share</i>
Laba per Saham Dasar	<u>122</u>	<u>283</u>	<i>Basic Earnings per Share</i>

23. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on General Meeting of Shareholders and has been notarized by Edi Priyono S.H., Notary in Jakarta in deed No. 36 dated February 25, 2022, the Company's Shareholders (Parent Entity) agreed to compensate for the shareholder receivables amounting to Rp12,000,000,000 for the distribution of dividends for the 2020 and 2019 financial years, so that the payment of the shareholder receivables of Rp12,000,000,000 in the 2022 financial year period is a non-cash transaction.

Furthermore, the Shareholders' Decision Outside the 2022 Annual General Meeting of Shareholders dated March 1, 2022, the shareholders agreed to distribute dividends from net profit as stated in the financial statements for the 2021 financial year of Rp14,869,268,428.

Based on General Meeting of Shareholders dated June 14, 2022, The Shareholders PT CHR (Subsidiaries) agree to paid dividen amounted to Rp1,837,500,000, in 2022. The noncontrolling interest portion is Rp382,200,000, in 2022.

Based on General Meeting of Shareholders dated May 20, 2020, The Shareholders PT CNE (Subsidiaries) agree to paid dividen amounted to Rp7,665,998,025 in 2020.

24. BASIC EARNING PER SHARE

The computation of basic earnings per share based on the following data:

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Perusahaan		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah	30.315.990.260	36.132.493.352
Dikurangi:		
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(11.205.363.637)	(8.757.019.966)
Bagian Jangka Panjang	<u>19.110.626.623</u>	<u>27.375.473.386</u>

Berdasarkan Akad MMQ No. 320, tanggal 30 Agustus 2022 oleh notaris Putranto Nur Utomo, S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah sebesar Rp15.000.000.000. Penggunaan pembiayaan adalah untuk modal kerja. Nisbah bagi hasil adalah sebesar 7% dari pendapatan untuk Bank dan 93% dari pendapatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 bulan sejak tanggal 30 Agustus 2022 dan akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 30 Agustus 2023.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan:

1. *Cross collateral* dengan agunan existing tanah dan bangunan sesuai dengan sertipikat hak milik No.394/Cihanjuang Rahayu yang berlokasi di Jalan Cihanjuang Rahayu Blok Tutugan, Kelurahan Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Prongpong, Kabupaten Bandung Barat Propinsi Jawa Barat atas nama Muhammad Hasan Ali.
2. *Cross collateral* dengan agunan existing tanah dan bangunan sesuai dengan sertipikat hak milik No. 4317/Tebet Timur atas tanah dan bangunan berupa kantor yang berlokasi di Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Kelurahan Tebet Timur Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan.

25. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
		The Company
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah</i>
		<i>Less to:</i>
		<i>Current maturities</i>
		Long-Term Portion

Based on MMQ Agreement No. 320, dated August 30, 2022 by notary Putranto Nur Utomo, S.H. M.Kn., the Company obtained financing from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah amounting to IDR15,000,000,000. The use of financing is for the working capital. The profit sharing ratio is 79% of income for the Bank and 21% of income for the Company. The financing period is 12 months since August 30, 2022 and will end no later than August 30, 2023.

The financing facilities are guaranteed by:

1. *Cross collateral with existing land and building collateral in accordance with certificate of ownership No.394/Cihanjuang Rahayu located on Jalan Cihanjuang Rahayu Block Tutugan, Kelurahan Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Prongpong, Kabupaten Bandung Barat, West Java Province in the name of Muhammad Hasan Ali.*
2. *Cross collateral with existing land and building collateral in accordance with certificate of ownership No.4317/Tebet Timur on land and building in the form of office located on Jalan Tebet Timur Dalam II No.35 RT/RW 03.03, Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, South Jakarta in the name of the Company.*

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH
(Lanjutan)

3. Sertipikat hak milik no. 08288/Jagakarsa atas tanah yang berlokasi di Jalan Nangka No. 104 RT/RW 010/006 Kampung Kandang Kelurahan Jagakarsa Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan atas nama Ny. Puji Astuti.
4. Jaminan pribadi dari Tuan Drs. As'at Said Ali.

Berdasarkan Akad MMQ No. 314, tanggal 30 Agustus 2022 oleh notaris Putranto Nur Utomo, S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah sebesar Rp19.600.000.000. Penggunaan pembiayaan adalah untuk pembangunan *Mother Station* dan *Doughter Station*. Nisbah bagi hasil adalah sebesar 7% dari pendapatan untuk Bank dan 93% dari pendapatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pembiayaan adalah 66 bulan sejak tanggal 30 Agustus 2022 dan akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 29 Februari 2028.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan:

- 1 Sertipikat hak milik no. 08288/Jagakarsa atas tanah yang berlokasi di Jalan Nangka No. 104 RT/RW 010/006 Kampung Kandang Kelurahan Jagakarsa Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan atas nama Ny. Puji Astuti.
2. Tanah dan bangunan dengan sertipikat hak milik No. 10996/Sukatani atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Perum Kopassus Pelita 2 Blok A4 No. 9, Kelurahan Sukatani, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat atas nama Sudadi.
3. Tanah dan bangunan dengan sertipikat hak milik No. 314/Cijayanti atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Komplek Perum Bukit Golf Sentul City Jalan Lembah Hijau No. 29, Kelurahan Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat atas nama Sudadi.
4. Gas transport module milik Perusahaan yang terletak di Grobogan.
5. Jaminan pribadi dari Tuan Drs. As'at Said Ali.

25. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING
(Continued)

3. Certificate of ownership no. 08288/Jagakarsa on land located at Jalan Nangka No. 104 RT/RW 010/006 Kampung Kandang Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, South Jakarta on behalf of Mrs. Puji Astuti
4. Personal guarantee from Mr. Drs. As'at Said Ali

Based on MMQ Agreement No. 314, dated August 30, 2022 by notary Putranto Nur Utomo, S.H. M.Kn., the Company obtained financing from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah amounting to IDR19,600,000,000. The use of financing is for the construction of Mother Station and Doughter Station. The profit sharing ratio is 79% of income for the Bank and 21% of income for the Company. The financing period is 66 months since August 30, 2022 and will end no later than February 29, 2028.

The financing facilities are guaranteed by:

1. Certificate of ownership no. 08288/Jagakarsa on land located at Jalan Nangka No. 104 RT/RW 010/006 Kampung Kandang Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, South Jakarta on behalf of Mrs. Puji Astuti.
2. Land and buildings with certificate of ownership No. 10996/Sukatani for land and buildings located in the Komplek Perum Kopassus Pelita 2 Block A4 No. 9, Kelurahan Sukatani, Kecamatan Tapos, Kota Depok, West Java Province in the name of Sudadi.
3. Land and buildings with certificate of ownership No. 314/Cijayanti for land and buildings located in the Komplek Perum Bukit Golf Sentul City, Jalan Lembah Hijau No. 29, Kelurahan Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Bogor Regency, West Java Province in the name of Sudadi.
4. Gas transport module owned by the Company located in Grobogan.
5. Personal guarantee from Mr. Drs. As'at Said Ali

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH
(Lanjutan)

Berdasarkan Akad MMQ No. 122, tanggal 28 Januari 2021 oleh notaris Putranto Nur Utomo, S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah sebesar Rp18.000.000.000. Penggunaan pembiayaan adalah untuk pembelian aset berupa tanah dan bangunan kantor seluas 606 m² dan 571 m² yang terletak di Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35, RT 003 RW 003 Kelurahan Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan (Catatan 10). Nisbah bagi hasil adalah sebesar 79% dari pendapatan untuk Bank dan 21% dari pendapatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pembiayaan adalah 48 bulan sejak tanggal 2 Februari 2021 dan akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 2 Februari 2025.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan:

1. Sertipikat hak milik no. 1645/Tebet Timur atas tanah dan bangunan berupa kantor yang berlokasi di Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Kelurahan Tebet Timur Kecamatan Tebet atas nama Ny. Istithoatun Cholishoh.
2. Jaminan pribadi dari Tuan Drs. As'at Said Ali.
3. Jaminan dari Kelompok Usaha (Anak Perusahaan), yaitu:
 1. PT CNG Global
 2. PT CNG Hilir Raya
 3. PT Cipta Rizqi Energi
 4. PT Citra Nusantara Energi

Pada tanggal 20 April 2021 tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Kelurahan Tebet Timur Kecamatan Tebet Atas, Jakarta Selatan dengan No. sertifikat 1645 atas nama Ny. Istithoatun Cholishoh telah diturunkan Hak Atas Tanah dari sebelumnya Sertifikat Hak Milik menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perusahaan.

25. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING
(Continued)

Based on MMQ Agreement No. 122, dated Januari 28, 2021 of notary Putranto Nur Utomo, S.H. M.Kn., the Company obtained financing from the PT Bank Pembangunan Daerah West Java Sharia District Bandung amounting to Rp18,000,000,000. The use of financing is for purchase of assets in the form of land and office buildings covering an area of 606 m² and 571 m² located at Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35, RT 003 RW 003 Kelurahan Tebet Timur, Tebet District, South Jakarta (Notes 10). Profit sharing ratio is 79% of revenue for the Bank and 21% of revenue for the Company. The financing period is 48 months from February 2, 2021 and will end no later than February 2, 2025.

The financing facilities are guaranteed by:

1. Certificate of ownership no. 1645/Tebet Timur on land and building in the form of an office located at Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Kelurahan Tebet Timur, Tebet District on behalf of Mrs. Istithoatun Cholishoh.
2. Personal guarantee from Mr. Drs. As'at Said Ali
3. Guarantee from the Group (Subsidiaries), as follows:
 1. PT CNG Global
 2. PT CNG Hilir Raya
 3. PT Cipta Rizqi Energi
 4. PT Citra Nusantara Energi

On April 20, 2021 land and buildings located on Jalan Tebet Timur Dalam II No. 35 RT/RW 03/03 Tebet Timur Village, Tebet Atas District, South Jakarta with No. 1645 certificate in the name of Mrs. Istithoatun Cholishoh becomes a Building Use Rights Certificate in the name of the Company.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANAQISAH
(Lanjutan)**

Selama periode pembiayaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah bentuk atau konstruksi objek MMQ.
2. Menyewakan, menyerahkan, menjual atau mengizinkan penempatan atau penggunaan objek MMQ kepada pihak lain.
3. Menjaminkan hak atas pembayaran ujarah.
4. Memperoleh pinjaman/pembiayaan dari pembiayaan lain pihak ketiga.

Perusahaan telah memperoleh surat dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah tanggal 5 September 2023 tentang persetujuan perubahan kegiatan usaha dan transaksi material, mengambil uang atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Perusahaan.

**25. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING
(Continued)**

During the financing period, without written consent from the Bank, the Company is not permitted to:

1. Change the shape or construction of the MMQ object.
2. Rent, hand over, sell or permit the placement or use of MMQ object to other parties.
3. Guarantee the rights of ujarah payment.
4. Obtaining loans/financing from other third party financing.

The company has obtained a letter from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Syariah dated September 5, 2023 regarding approval for changes in business activities and material transaction, taking money or capital for purposes outside of business and personal interests in connection with the planned initial public offering of the Company.

26. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			Company
Gas	215.455.333.652	256.317.740.129	Gas
Potongan penjualan	(149.361.202)	(9.946.132)	Discount sales
Entitas Anak			Subsidiaries
Gas	158.814.876.013	146.589.286.618	Gas
Alat proyek	-	18.547.555.973	Project equipment
Lain-lain	3.582.956.868	2.171.284.030	Others
Potongan penjualan	(114.923.426)	(61.976.367)	Discount sales
Neto	<u><u>377.588.881.905</u></u>	<u><u>423.553.944.251</u></u>	Net

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

26. REVENUE

This account consists of:

No have revenue from customers more than 10% from total revenue.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			Company
Gas	128.326.242.678	165.543.545.695	Gas
Beban overhead	44.020.939.753	47.761.889.662	Overhead expense
Tenaga kerja langsung	4.574.111.632	2.773.394.672	Direct labour
Entitas Anak			Subsidiaries
Gas	82.423.533.407	81.249.918.714	Gas
Beban overhead	35.662.421.239	39.750.066.185	Overhead expense
Tenaga kerja langsung	9.487.067.452	7.520.395.481	Direct labour
Bahan baku			Raw material
Total	<u>304.494.316.161</u>	<u>344.599.210.410</u>	Total

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

This account consists of:

Purchase from supplier more than 10% from total revenue.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bayu Buana Gemilang	<u>149.990.805.296</u>	<u>190.095.699.545</u>	PT Bayu Buana Gemilang

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			Company
Beban Penjualan			Selling Expense
Promosi dan pemasaran	2.236.172.893	2.771.290.908	Promotion and marketing
Beban Umum dan Administrasi			Administrative Expense
Gaji dan tunjangan	20.292.175.313	19.763.848.989	Salaries and allowance
Imbalan kerja karyawan	2.780.490.758	1.915.975.178	Employee benefit
Sewa	2.648.429.122	1.981.327.735	Rent
Outsourcing	1.526.145.794	1.166.073.366	Outsourcing
Penyusutan	950.230.260	898.432.085	Depreciation

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA (Lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2023	2022	
Jamuan dan sumbangan lainnya	263.683.028	449.261.430	<i>Entertainment and other donations</i>
Perjalanan dinas	741.609.304	661.641.230	<i>Business trip</i>
Pemeliharaan dan perawatan	523.432.531	1.137.249.699	<i>Maintainance and repair</i>
Rekrutmen dan pelatihan	400.246.230	316.742.200	<i>Recruitment and training</i>
Listrik, air, telepon dan komunikasi	372.473.604	458.255.644	<i>Electricity, water and communications</i>
Pajak	366.241.004	70.955.089	<i>Tax</i>
Alat tulis kantor, cetakan dan pos	315.728.001	204.298.966	<i>Stationary, printing and postage</i>
Jasa konsultan	292.865.840	1.308.698.680	<i>Consultant fees</i>
Rapat dan konsumsi lainnya	768.988.572	988.838.318	<i>Meeting and consumption</i>
Pengurusan dan perijinan	39.974.100	185.343.173	<i>Permit and license</i>
Asuransi	5.575.383	32.204.370	<i>Insurance</i>
Lain-lain	234.639.590	255.299.395	<i>Others</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban Penjualan			<i>Selling Expense</i>
Promosi dan pemasaran	2.517.628.191	744.523.791	<i>Promotion and marketing</i>
Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative</i>
Gaji dan tunjangan	14.548.939.023	13.902.736.734	<i>Salaries and allowance</i>
Sewa	2.250.842.554	1.772.627.130	<i>Rent</i>
Imbalan kerja karyawan	1.777.091.132	774.811.030	<i>Employee benefit expenses</i>
Penyusutan	2.489.871.707	1.642.784.839	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dinas	1.339.344.939	1.346.072.143	<i>Business trip</i>
Rapat dan konsumsi lainnya	290.502.988	699.486.006	<i>Meeting and consumption</i>
Pemeliharaan dan perawatan	200.260.000	889.770.850	<i>Maintainance and repair expense</i>
Alat tulis kantor, cetakan dan pos	636.959.587	808.556.036	<i>Stationary, printing and postage</i>
Jamuan dan sumbangan lainnya	466.646.810	614.805.550	<i>Entertainment and other donations</i>
Outsourcing	795.382.190	192.000.000	<i>Outsourcing</i>
Listrik, air, telepon dan komunikasi	553.707.226	507.583.507	<i>Electricity, water and communications</i>
Jasa konsultan	798.064.410	796.198.183	<i>Consultant fees</i>
Pajak	334.164.438	244.449.106	<i>Tax</i>
Asuransi	46.200.234	56.849.323	<i>Insurance</i>
Pengurusan perijinan	202.081.271	664.151.859	<i>License expense</i>
Denda	63.025.757	253.547.064	<i>Charge</i>
Rekrutmen dan pelatihan	409.624.962	394.383.925	<i>Recruitment and training</i>
Lain-lain	115.879.412	1.099.341.022	<i>Others</i>
Total Beban Usaha	64.595.318.157	61.970.414.552	<i>Total Operating Expenses</i>

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			Company
<u>Penghasilan (Beban) Lainnya</u>			<u>Other Income (Expense)</u>
Beban bunga	(1.722.278.123)	(1.818.553.214)	Interest cost
Administrasi bank	(286.946.821)	(37.973.239)	Bank charges
Keuntungan penjualan aset tetap		-	Gain on sale of fixed asset
Laba (rugi) selisih kurs	120.593.662	(558.010.563)	Gain (loss) on foreign exchange
Jasa giro	333.759.131	196.199.085	Interest income
Lain-lain	4.955.467.362	1.673.618.840	Others
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Penghasilan (Beban) Lainnya</u>			<u>Other Income (Expense)</u>
Beban bunga	(676.095.297)	(757.298.083)	Interest cost
Administrasi bank	(79.589.156)	(122.886.607)	Bank charges
Keuntungan penjualan aset tetap		-	Gain on sale of fixed asset
Laba (rugi) selisih kurs	(477.293.174)	(2.524.039)	Gain (loss) on foreign exchange
Jasa giro	202.320.772	80.775.628	Interest income
Penyisihan piutang tak tertagih		(434.711.672)	Allowance for bad debt
Lain-lain	316.331.547	49.214.834	Others
Neto	<u>2.686.269.903</u>	<u>(1.732.149.029)</u>	Net

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian proporsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan laba (rugi) bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

30. NON-CONTROLLING INTEREST

Minority stockholders details in net asset and profit (loss) of consolidated Subsidiary are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>		
	<u>Aset Neto/ Net Assets</u>	<u>Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)</u>	
PT Citra Nusantara Energi	177.498.321	13.446.011	PT Citra Nusantara Energi
PT CNG Global	641.412.256	109.194.314	PT CNG Global
PT CNG Hilir Raya	4.206.701.639	31.325.798	PT CNG Hilir Raya
PT Cipta Risqi Energi	5.811.887.235	34.749.737	PT Cipta Risqi Energi
Total	<u>10.837.499.450</u>	<u>188.715.861</u>	Total

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTEREST (Continue)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Aset Neto/ Net Assets	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
PT Citra Nusantara Energi	163.272.896	16.533.862	PT Citra Nusantara Energi
PT CNG Global	533.266.881	247.218.067	PT CNG Global
PT CNG Hilir Raya	4.161.516.235	733.336.540	PT CNG Hilir Raya
PT Cipta Risqi Energi	5.778.197.282	228.569.514	PT Cipta Risqi Energi
Total	10.636.253.294	1.225.657.982	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2021:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	17.912.916.006	17.912.916.006	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	37.784.356.651	37.784.356.651	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.640.814.496	2.640.814.496	Others receivable
Persediaan	3.364.084.501	3.364.084.501	Inventories
Uang muka	3.633.372.215	3.633.372.215	Advances
Biaya dibayar dimuka	13.811.710.237	13.811.710.237	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	12.361.797.008	12.361.797.008	Others non-current assets
Total Aset Keuangan	91.509.051.114	91.509.051.114	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	44.177.603.573	44.177.603.573	Trade payables
Utang lain-lain	642.471.780	642.471.780	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.140.182.492	1.140.182.492	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2.757.057.836	2.757.057.836	Unearned revenue
Utang pembiayaan konsumen	2.159.358.535	2.159.358.535	Finance lease payables
Utang bank	3.103.136.304	3.103.136.304	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	53.979.810.520	53.979.810.520	Total Financial Liabilities

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	25.313.647.785	25.313.647.785	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	33.198.885.254	33.198.885.254	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.260.963.082	1.260.963.082	Other receivables
Persediaan	3.310.779.080	3.310.779.080	Inventories
Uang muka	2.866.170.469	2.866.170.469	Advance
Biaya dibayar dimuka	4.641.767.579	4.641.767.579	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	4.822.771.278	4.822.771.278	Others non-current assets
Total Aset Keuangan	75.414.984.527	75.414.984.527	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	28.277.558.606	28.277.558.606	Trade payables
Utang lain-lain	2.658.961.641	2.658.961.641	Other payables
Utang pihak berelasi	257.295.293	257.295.293	Due to related parties
Beban masih harus dibayar	234.967.464	234.967.464	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	4.847.115.092	4.847.115.092	Unearned revenue
Utang pembiayaan konsumen	1.675.662.933	1.675.662.933	Consumer financing liabilities
Utang bank	4.626.439.033	4.626.439.033	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	42.578.000.062	42.578.000.062	Total Financial Liabilities

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, pendapatan diterima dimuka, utang bank dan deposit pelanggan sangat mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Carrying value of cash and bank, trade receivables, due from related parties, other receivables, other non-current asset, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses, finance lease payable, unearned income, bank loan and deposits from customer are very close to the fair value of financial instruments as mature in the short term.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

Risiko keuangan utama yang mungkin dihadapi Kelompok Usaha adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar uang di Indonesia.

The main financial risks that may be encountered by the Group are credit risk and liquidity risk. Attention to managing those risks has increased significantly considering changes and money market volatility in Indonesia.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak counter yang gagal memenuhi kewajiban mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit ini dengan menetapkan batasan jumlah risiko itu bersedia menerima untuk setiap pelanggan. Perusahaan perdagangan hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan layak mendapat kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi paparan kredit macet.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
 OBJECTIVES (Continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from its customers, clients or counter parties that fail to discharge their obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for each customer. The Company trades only with recognized and credit-worthy third parties. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas dan setara kas	17.912.916.006	-	-	-	-	17.912.916.006	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	33.303.527.029	1.100.672.963	-	3.380.156.659	-	37.784.356.651	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.640.814.496	-	-	-	-	2.640.814.496	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	12.361.797.008	-	-	-	-	12.361.797.008	Other non current assets
Total	66.219.054.539	1.100.672.963	-	3.380.156.659	-	70.699.884.161	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Kas dan setara kas	25.313.647.785	-	-	-	-	25.313.647.785	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	30.646.140.784	614.230.814	-	1.938.513.656	-	33.198.885.254	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.260.963.082	-	-	-	-	1.260.963.082	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	4.822.771.278	-	-	-	-	4.822.771.278	Other non current assets
Total	62.043.522.929	614.230.814	-	1.938.513.656	-	64.596.267.399	Total

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing merupakan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kas dan bank yang tersedia untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan, profil jatuh tempo pendanaan dan sumber pinjaman. Saat ini, Perseroan belum menemukan apapun risiko likuiditas.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
 OBJECTIVES (Continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in US Dollar which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management means maintaining cash on hand and in banks available to support the Group business activity in a timely manner. The Group manages liquidity risk by monitoring; the maturity profiles of financing and loan source. Currently, the Company has not yet encountered any liquidity risk.

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	44.177.603.573	-	-	Trade payables
Utang pihak berelasi	-	-	-	Due to related parties
Beban masih harus dibayar	1.140.182.492	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	468.241.567	1.691.116.968	-	Consumer finance liabilities
Utang bank	1.565.578.724	1.537.557.580	-	Bank loan
Pembiayaan musyarakah	11.205.363.637	19.110.626.623	-	Musyarakah financing
Total	58.556.969.993	22.339.301.171	-	Total

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND
 OBJECTIVES (Continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	28.277.558.606	-	-	Trade payables
Utang pihak berelasi	257.295.293	-	-	Due to related parties
Beban masih harus dibayar	234.967.464	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	468.241.567	1.207.421.366	-	Consumer finance liabilities
Utang bank	1.565.578.724	3.060.860.309	-	Bank loan
Pembiayaan musyarakah	8.757.019.966	27.375.473.386	-	Musyarakah financing
Total	39.560.661.620	31.643.755.061	-	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consist of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pembayaran piutang pemegang saham melalui: Dividen	-	26.869.268.428
Penambahan aset tidak lancar lainnya melalui reklasifikasi dari: Piutang usaha	-	2.501.039.042

33. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Activities that do not affect cash flow are as follows:

Payment of due from related parties through:
Dividend
Addition of other non current assets through reclassification from:
Trade receivable

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Surat No. S-383/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah mendapat persetujuan pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 8 Januari 2024 Perusahaan telah resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah hasil penawaran umum perdana Perusahaan sebesar Rp179.623.002.000.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Based on Letter No. S-383/D.04/2023 dated December 29, 2023, the Company has received approval for a registration statement from the Indonesian Financial Services Authority in the context of the Company's initial public offering of shares. Furthermore, on January 8, 2024, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the proceeds from the Company's initial public offering amounting to Rp179,623,002,000.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Addendum III perjanjian jual beli gas No.42/10101/APJBG-03/VII/2020 antara Perusahaan dengan PT Bayu Buana Gemilang yang ditandatangani pada tanggal 1 Juli 2020, bahwa para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan mengenai harga gas bumi, jangka waktu dan volume penyaluran gas. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Sales and Purchase Gas Agreement (SPGA)

Addendum III to the gas sale and purchase agreement No.42/10101/APJBG-03/VII/2020 between the Company and PT Bayu Buana Gemilang which was signed on July 1, 2020, that the parties agreed to change the provisions regarding natural gas prices, time periods and volumes gas distribution. The term of the agreement is valid from June 1, 2015 to May 31, 2022.

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**Perjanjian Pelayanan Pengangkutan Compressed
Natural Gas**

Perjanjian pelayanan pengangkutan gas No.010/Perjanjian/MAXALMINA-CNG/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Maxalmina yang ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2023, bahwa PT Maxalmina sepakat untuk memberikan pelayanan/jasa pengangkutan penyaluran gas kepada Perusahaan untuk mendistribusikan gas didaerah Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten dan sekitarnya. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

**Compressed Natural Gas Transportation Service
Agreement**

Gas transportation service agreement No.010/Perjanjian/MAXALMINA-CNG/XII/2023 between the Company and PT Maxalmina which was signed on December 8, 2023, that PT Maxalmina agreed to provide gas distribution transportation services/services to the Company to distribute gas in the West Java area, DKI Jakarta, Banten and surrounding areas. The term of the agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2025.

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

36. BUSSINES SEGMENT INFORMATION

	Perdagangan gas/ <i>Gas trading</i>	Perdagangan peralatan gas/ <i>Gas equipment trading</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Periode Desember 2023						December 2023 Period
Pos neraca						Balance sheet posts
Aset lancar	123.140.048.783	6.661.245.318	1.536.758.114	(58.900.572.843)	72.437.479.372	Current assets
Aset tidak lancar	103.801.983.833	7.846.811.752	1.115.182.042	2.593.250.596	115.357.228.223	Non-current assets
Total Aset	226.942.032.616	14.508.057.070	2.651.940.156	(56.307.322.247)	187.794.707.595	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	31.547.024.807	1.394.883.002	64.123.909	11.957.317.831	44.963.349.548	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	54.249.542.256	10.217.622.600	881.225.000	-	65.348.389.856	Non-current liabilities
Ekuitas	18.360.334.466	-	-	53.076.565.868	71.436.900.334	Equity
Kepentingan non-pengendali	21.574.227.576	-	-	(10.820.433.538)	10.753.794.038	Non-controlling interest
Total Liabilitas dan Ekuitas	125.731.129.106	11.612.505.602	945.348.909	54.213.450.161	192.502.433.777	Total Liabilities and Equity
Pos laba rugi						Profit or loss post
Pendapatan	177.227.440.327	4.367.922.757	1.066.457.952	-	182.661.821.036	Revenue
Beban pokok pendapatan	301.694.281.199	2.301.122.498	498.912.464	-	304.494.316.161	Cost of revenue
Laba kotor	(124.466.840.873)	2.066.800.259	567.545.488	-	(121.832.495.126)	Gross profit
Beban usaha	49.977.727.714	956.276.901	682.681.974	-	51.616.686.589	Operating expenses
Laba usaha	(174.444.568.586)	1.110.523.358	(115.136.486)	-	(173.449.181.714)	Operating profit
Penghasilan (beban) lain-lain	(131.462.218)	(316.915.708)	89.002.549	1.769.768.635	1.410.393.257	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	(174.576.030.804)	793.607.650	(26.133.937)	-	(172.038.788.457)	Profit before tax
Pajak penghasilan	37.619.589.487	(27.097.886)	-	-	37.592.491.601	Income tax
Laba sebelum hak minoritas	(136.956.441.318)	766.509.764	(26.133.937)	-	(134.446.296.856)	Profit before minority interest
Kepentingan non-pengendali	(377.693.062)	-	-	188.977.201	(188.715.861)	Non controlling interest
Laba Neto	(137.334.134.380)	766.509.764	(26.133.937)	-	(134.635.012.717)	Net Profit

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA NUSANTARA GEMILANG TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

36. BUSSINES SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Perdagangan gas/ <i>Gas trading</i>	Perdagangan peralatan gas/ <i>Gas equipment trading</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Tahun 2022						Year 2022
Pos neraca						Balance sheet posts
Aset lancar	77.928.645.442	4.497.709.985	1.765.159.268	(13.033.420.344)	71.158.094.351	Current assets
Aset tidak lancar	139.568.501.234	8.977.278.697	5.170.917	(39.933.690.763)	108.617.260.085	Non-current assets
Total Aset	217.497.146.676	13.474.988.682	1.770.330.185	(52.967.111.107)	179.775.354.436	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	34.407.270.422	1.482.588.361	37.605.000	13.018.136.305	48.945.600.088	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	43.470.518.057	9.859.332.797	-	-	53.329.850.854	Non-current liabilities
Ekuitas	18.920.627.422	2.133.067.524	1.732.725.185	44.077.230.070	66.863.650.201	Equity
Kepentingan non-pengendali	21.255.179.375	-	-	(10.618.926.082)	10.636.253.293	Non-controlling interest
Total Liabilitas dan Ekuitas	118.053.595.276	13.474.988.682	1.770.330.185	46.476.440.293	179.775.354.436	Total Liabilities and Equity
Pos laba rugi						Profit or loss post
Pendapatan	402.835.104.248	18.547.555.973	2.171.284.030	-	423.553.944.251	Revenue
Beban pokok pendapatan	330.371.228.353	13.037.644.506	1.190.337.551	-	344.599.210.410	Cost of revenue
Laba kotor	72.463.875.895	5.509.911.467	980.946.479	-	78.954.733.841	Gross profit
Beban usaha	57.413.749.455	3.300.670.692	1.255.994.405	-	61.970.414.552	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	15.050.126.440	2.209.240.775	(275.047.926)	-	16.984.319.290	Operating profit (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain	(6.302.209.388)	(824.310.132)	7.773.111	5.386.597.380	(1.732.149.029)	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak	8.747.917.052	1.384.930.643	(267.274.815)	-	15.252.170.260	Profit (loss) before tax
Pajak penghasilan	(2.207.152.238)	(396.058.376)	-	(92.211.552)	(2.695.422.166)	Income tax
Laba sebelum hak minoritas	6.540.764.814	988.872.267	(267.274.815)	(92.211.552)	12.556.748.094	Profit before minority interest
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	1.225.657.982	(1.225.657.982)	Non controlling interest
Laba (Rugi) Neto	6.540.764.814	988.872.267	(267.274.815)	-	11.331.090.112	Net Profit (Loss)



PT CITRA NUSANTARA GEMILANG Tbk

Kantor Pusat

Jl. Kalimalang No. 126, Tegal Gede
Kelurahan Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan
Kabupaten Bekasi
Provinsi Jawa Barat 17530 Indonesia
Telepon: +62 21 829 8507, 831 9879
Faksimili: +62 21 829 1391
Email: corporate.secretary@cng.co.id

www.cng.co.id

